

Transitioning to Clinical and Sustainable Patient Care

Transisi Klinis Menuju Layanan Pasien yang Berkelanjutan



PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk

2025 | Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report



KESINAMBUNGAN TEMA

THEME CONTINUITY



Pendekatan Inovatif yang Berpusat pada Pasien

Innovative Patient-Centric Approach

Tahun ini, Perseroan berfokus pada implementasi strategi inovatif dalam mengembangkan metode dan teknologi yang bertujuan untuk meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan pasien. Pendekatan ini mencakup penggunaan teknologi mutakhir, pemahaman mendalam tentang kebutuhan pasien, serta kolaborasi dengan pemangku kepentingan kesehatan untuk menciptakan solusi yang lebih efektif dan berorientasi pada pasien. Dengan demikian, Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan pengalaman pasien dan *clinical outcome* melalui inovasi dan penerapan teknologi dalam layanan kesehatan.

This year, the Company was focused on implementing innovative strategies to develop methods and technologies aimed at improving patient health and well-being. This approach includes the use of cutting-edge technology, a deep understanding of patient needs, and collaboration with healthcare stakeholders to create more effective and patient-oriented solutions. In this regard, the Company is committed to continuously enhancing patient experience and clinical outcomes through innovation and the application of technology in healthcare services.



Membuka Masa Depan Layanan Kesehatan

Unlocking the Future of Healthcare

PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk ("SAME" atau "Perseroan") terus melakukan transformasi dalam inovasi dan teknologi untuk mendukung keberlanjutan industri rumah sakit di masa depan. Transformasi berkesinambungan ini berkontribusi pada pelayanan kesehatan yang berkualitas, efisien, efektif yang berorientasi pada pemulihan pasien yang lebih cepat dan sekaligus mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan.

Perseroan akan segera mewujudkan berbagai rencana strategisnya, di antaranya melengkapi layanan EMC Healthcare dengan menyediakan Biograph Vision Quadra PET/CT Scanner (pertama di Asia), sementara itu, pelaksanaan instalasi akan dilakukan pada tahun 2025. Selain itu, Perseroan juga menghadirkan robotic sebagai teknologi terbaru di bidang *surgery orthopedic* khususnya untuk *knee replacement surgery* dan aplikasi Hospital Information System (HIS) TrakCare yang telah dilaksanakan secara bertahap sejak Desember 2022 hingga sepenuhnya diterapkan di seluruh RS EMC Healthcare pada Juni 2024. Capaian ini menjadikan EMC Healthcare merupakan satu-satunya Grup Rumah Sakit di dunia yang mampu mengimplementasikan single HIS TrakCare ke 8 Rumah Sakit dalam waktu 18 bulan. Kemampuan EMC Healthcare ini sangat diapresiasi oleh InterSystems selaku Collaborator EMC Healthcare dalam HIS TrakCare. Transformasi ini juga didukung dengan peningkatan kualitas/mutu pelayanan rumah sakit yakni dengan diperolehnya akreditasi Joint Commission International (JCI) di 2 RS EMC Healthcare di tahun 2024 ini, melengkapi 2 RS EMC Healthcare lainnya yang telah menjalankan proses akreditasi JCI di tahun sebelumnya. Melalui pengembangan ini, kami bertujuan untuk mengembangkan layanan rumah sakit yang lebih cerdas, akurat, digital dan lebih terkoneksi.

PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk ("SAME" or the "Company") continues to transform in innovation and technology in order to support the sustainability of hospital industry in the future. This continuous transformation contributes to the quality, efficiency, and effectiveness of healthcare services that are oriented towards faster patient recovery, whilst supporting the sustainability development goals.

The Company will soon realize various strategic plans, such as complementing EMC Healthcare services with the providing a Biograph Vision Quadra PET/CT Scanner (the first in Asia), in which the installation will be carried out in 2025. In addition, the Company also presented a robotic surgical assistant for total knee replacement as the latest technology in the field of orthopedic surgery, especially for knee replacement surgery and the use of the InterSystems TrakCare hospital information system application, which has been implemented in December 2022 and by June 2024 it has been fully implemented in all EMC Healthcare hospitals. This achievement makes EMC Healthcare the only hospital group in the world capable of implementing a single HIS TrakCare to 8 hospitals within 18 months. EMC Healthcare's ability is highly appreciated by InterSystems as EMC Collaborator in HIS TrakCare. This transformation is also supported by an improvement in the quality of hospital services, as reflected in the acquisition of Joint Commission International (JCI) accreditation at 2 EMC Healthcare hospitals in 2024, complementing 2 other EMC hospitals that have undergone the JCI accreditation process in the previous year. Through this development, we aim to develop smarter, accurate, digital and more connected hospital services.

TENTANG TEMA

ABOUT THE THEME



Transisi Klinis Menuju Layanan Pasien yang Berkelanjutan

Transitioning to Clinical and Sustainable Patient Care

Tahun 2025 menjadi tonggak bersejarah bagi PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (SAME) dan jaringan EMC Healthcare. Di tengah dinamika sektor kesehatan global dan nasional, kami melangkah dengan sebuah visi yang tegas: bahwa masa depan layanan kesehatan tidak hanya ditentukan oleh kehebatan medis, tetapi juga oleh tanggung jawab jangka panjang kita terhadap manusia dan lingkungan. Pemikiran inilah yang mendasari tema Laporan Keberlanjutan kami tahun ini, "*Transitioning to Clinical and Sustainable Patient Care*".

Bagi kami, keunggulan klinis dan keberlanjutan bukanlah dua hal yang terpisah, melainkan satu kesatuan pendorong transformasi. Sepanjang tahun 2025, kami membuktikan komitmen tersebut melalui serangkaian inovasi pionir yang berpusat pada keselamatan dan kenyamanan pasien (*patient-centered care*).

Sepanjang tahun 2025, EMC Healthcare sukses memperkuat komitmen keberlanjutannya melalui integrasi inovasi klinis, pengembangan infrastruktur ramah lingkungan, dan penajaman tata kelola. Sebagai pelopor transformasi medis, kami mencentak sejarah dengan mengadopsi sistem rekam medis terpadu berbasis AI InterSystems IntelliCare dan memanfaatkan teknologi Da Vinci Xi Robotic Surgery untuk menghadirkan presisi diagnosis serta pemulihan pasien yang optimal. Keunggulan klinis ini didukung visi keberlanjutan kami *eco-friendly* dan *patient-centered*.

Pada tahun ini juga, kami meluncurkan mesin pemindai (*scanner*) PET/CT (*Positron Emission Tomography/Computed Tomography*) canggih generasi terbaru, Biograph Vision Quadra. Alat ini digunakan untuk "melihat" ke dalam tubuh pasien hingga ke tingkat sel dan molekul, namun dengan kecepatan dan cakupan yang jauh lebih unggul dibandingkan mesin PET/CT standar.

2025 marks a historic milestone for PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (SAME) and EMC Healthcare network. Amidst the dynamics of the global and national healthcare sector, we are moving forward with a clear vision: the future of healthcare is determined not only by medical excellence, but also by our long-term responsibility towards people and the environment. This vision highlights the theme of our Sustainability Report this year, "*Transitioning to Clinical and Sustainable Patient Care*."

For us, clinical excellence and sustainability are not two separate aspects, but rather a single catalyst for transformation. Throughout 2025, we demonstrated this commitment through a series of pioneering innovations centered on patient safety and comfort (patient-centered care).

Throughout 2025, EMC Healthcare successfully reinforced its commitment to sustainability through the integration of clinical innovations, the development of environmentally friendly infrastructure, and the refinement of governance. As a pioneer in medical transformation, we made history by adopting an AI-based integrated medical record system, InterSystems IntelliCare, and utilizing Da Vinci Xi Robotic Surgery technology to deliver precise diagnoses and optimal patient recovery. These clinical advantages are supported by our eco-friendly and patient-centered sustainability vision.

This year, we are also launching our latest generation PET/CT (Positron Emission Tomography/Computed Tomography) scanner. This device is used to "see" inside a patient's body to the cellular and molecular level, but with far superior speed and coverage compared to standard PET/CT scanners.

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

PENGANTAR PREFACE		MENDENGARKAN PEMANGKU KEPENTINGAN LISTENING TO STAKEHOLDERS		TATA KELOLA KEBERLANJUTAN SUSTAINABLE GOVERNANCE		KINERJA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY PERFORMANCE		LAMPIRAN APPENDIX	
kesinambungan tema theme continuity	B	Mendengarkan Pemangku Kepentingan Listening To Stakeholders	27	Governansi Korporat yang Baik Sebagai Fundamental Keberlanjutan Good Corporate Governance as the Foundation of Sustainability	51	Membangun Budaya Keberlanjutan dalam Ekosistem Rumah Sakit Building a Sustainability Culture in the Hospital Ecosystem	89	Kebijakan dan Kegiatan Sebagai Bentuk Dukungan Terhadap SDGs Policies and Activities as a Form of Support Towards SSGs	203
Tentang Tema About the Theme	1	Menentukan Topik Material Determination of Material Topics	33	Dasar Kebijakan dan Pedoman Governansi Korporat Foundation of Corporate Governance Policies and Guidelines	52	Memberikan Pelayanan Kesehatan yang Terbaik dan Inovatif Providing the Best and Innovative Healthcare Services	92	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik List of Disclosures According to the Regulation of Financial Services Authority No. 51/ POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies	207
LAPORAN DIREKSI BOARD OF DIRECTORS' REPORT		TENTANG PERUSAHAAN ABOUT THE COMPANY		Struktur Governansi Korporat Corporate Governance Structure	53	Kesejahteraan dan Keunggulan Kompetitif Sumber Daya Manusia Human Resources Well-Being and Competitive Advantage	118	Indeks Isi GRI GRI Content index	210
Sambutan Direktur Utama Message From the President Director	4	Identitas Perusahaan Corporate Identity	37	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)	55	Manfaat Ekonomi Bagi Seluruh Pemangku Kepentingan Economic Benefits For All Stakeholders	153	Indeks SASB (Pelayanan Kesehatan) SASB Index (Health Care Delivery)	215
IKHTISAR KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY HIGHLIGHTS		Sejarah Singkat Perseroan Brief History of the Company	38	Dewan Komisaris Board of Commissioners	56	Berkontribusi Membangun Masyarakat yang Sehat dan Sejahtera Contributing to the Development of a Healthy and Thriving Community	162	Sepuluh Prinsip Indeks Global Compact Perserikatan Bangsa-Bangsa Ten Principles of United Nation Global Compact Index	217
Aspek Ekonomi Economic Aspect	14	Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perusahaan vision, mission, and corporate values	40	Direksi Board of Directors	57	Turut Serta Menciptakan Lingkungan Yang Berkelanjutan Contributing to the Creation of a Sustainable Environment	176	Indeks IFRS S1 (General Requirements for Disclosure of Sustainability-related Financial Information) IFRS S1 Index (General Requirements for Disclosure of Sustainability-related Financial Information)	217
Aspek Lingkungan Environmental Aspect	15	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha Yang Dijalankan Products, Services, and Business Activities	42	Keragaman Komposisi Tata Kelola Perusahaan Diversity of Governance Composition	58	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Response to Feedback on Previous Year's Sustainability Report	199	Indeks IFRS S2 (Climate-Related Disclosures) IFRS S2 Index (Climate-Related Disclosures)	218
Aspek Sosial Social Aspect	17	Kegiatan Usaha pada Tahun Buku Serta Rumah Sakit Grup EMC Healthcare Business Activities in the Fiscal Year and Hospitals Under EMC Healthcare Group	43	Pencalonan dan Pemilihan Badan Tata Kelola Tertinggi Nomination and Selection of the Highest Governance Organs	59	Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk Tahun 2025 Statement of Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Responsibility for the 2025 Sustainability Report of PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk	200	Satuan Tugas Pengungkapan Keuangan Terkait Iklim (TCFD) Task Force on Climate-related Financial Disclosure (TCFD)	219
Aspek Tata Kelola Governance Aspect	19	Struktur grup Perseroan Corporate group structure	44	Mekanisme Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Mechanism of Board of Commissioners and Board of Directors Meetings	60	lembar umpan balik feedback Sheet	201	Indeks Kerangka Climate Disclosure Standards Board (CDSB) Climate Disclosure Standards Board (CDSB) Framework Index	220
SASARAN DAN FOKUS KEBERLANJUTAN KAMI OUR SUSTAINABILITY GOALS AND FOCUS		Skala Usaha Scale Of Business	45	Program Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi Competence Development Program for the Board of Commissioners and Board of Directors	61			Keselaranan dengan Metriks ESG IDX Alignment with ESG IDX Metrics	221
Sasaran dan Fokus Keberlanjutan Kami Our Sustainability Goals and Focus	21	Wilayah Operasional Operational Area	46	Kebijakan Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Affiliated Transaction And Conflict Of Interest Policy	62				
Lingkungan Environment	22	Keanggotaan pada Asosiasi Membership in Associations	46	Evaluasi Kinerja Badan Tata Kelola Tertinggi Performance Evaluation of the Highest Governance Organ	63				
Sosial (Produk dan Layanan, SDM, Masyarakat) Social (Products and Services, HR, Community)	24	Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications	47						
Tata Kelola Governance	25	Perubahan Perusahaan yang Bersifat Signifikan Significant Changes in the Company	49						
Ekonomi Economic	25								

LAPORAN DIREKSI BOARD OF DIRECTORS' REPORT [OJK D.1]

“Bagi EMC Healthcare, keberlanjutan bukan sekadar program kerja, melainkan sebuah visi korporasi yang menyatu dengan strategi bisnis untuk memberikan nilai tambah bagi pasien, lingkungan, dan pemangku kepentingan.

For EMC Healthcare, sustainability is not merely an operational program, but a corporate vision integrated into our business strategy to deliver added value to our patients, the environment, and our stakeholders.

Jusup Halimi
Presiden Direktur
President Director

SAMBUTAN DIREKTUR UTAMA MESSAGE FROM THE PRESIDENT DIRECTOR

Membangun Layanan Kesehatan Unggul yang Berkelanjutan dan Terintegrasi

Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Atas nama Direksi PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (“Perseroan” atau “EMC Healthcare”), saya dengan bangga menyampaikan Laporan Keberlanjutan tahun 2025 yang mencerminkan komitmen kami dalam mengintegrasikan aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG) ke dalam seluruh kegiatan layanan kesehatan yang kami berikan.

Nilai Keberlanjutan dan Respon Perseroan

Bagi EMC Healthcare, keberlanjutan bukan sekadar program kerja, melainkan sebuah visi korporasi yang menyatu dengan strategi bisnis untuk memberikan nilai tambah bagi pasien, lingkungan, dan pemangku kepentingan. Dalam pelaksanaannya, strategi keberlanjutan Perseroan diselaraskan dengan strategi induk perusahaan (EMTEK) dan visi korporasi yang lebih besar, bukan hanya inisiatif lokal per unit rumah sakit.

Building Excellent, Sustainable, and Integrated Healthcare Services

To Our Valued Stakeholders,

We offer our praise and gratitude to God Almighty. On behalf of the Board of Directors of PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (“the Company” or “EMC Healthcare”), I am proud to present our 2025 Sustainability Report, which reflects our commitment to integrating Environmental, Social, and Governance (ESG) principles into every aspect of our healthcare services.

Sustainability Values and the Company's Response

For EMC Healthcare, sustainability is not merely an operational program, but a corporate vision integrated into our business strategy to deliver added value to our patients, the environment, and our stakeholders. In practice, the Company's sustainability strategy is aligned with that of our parent company's (EMTEK) strategy and is driven by a broader corporate vision, rather than relying solely on localized initiatives at individual hospital units.

Kami memahami bahwa kesehatan masyarakat tidak dapat dipisahkan dari kesehatan lingkungan dan kesejahteraan sosial. Respon kami terhadap isu keberlanjutan diwujudkan melalui transformasi menuju Digital Hospital untuk mendukung *Green Economy*, serta penguatan *Center of Excellence* (CoE) di berbagai unit rumah sakit kami.

Pendekatan keberlanjutan Perseroan menitikberatkan pada: layanan kesehatan yang holistik dan terintegrasi untuk memberikan pengalaman dan kepercayaan pada pasien, transformasi digital yang mendukung pengembangan teknologi kedokteran yang meningkatkan keselamatan pasien, pengembangan kompetensi, kesejahteraan, dan pelatihan berkelanjutan bagi karyawan medis dan non medis, dukungan dan pemberdayaan masyarakat serta berperan dalam menjaga ekosistem lingkungan.

Sebagai bentuk komitmen dan untuk mencapai sasaran keberlanjutannya, melalui Surat Keputusan No. 019/SK/SMM/XII/2024 yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025 Perseroan telah menunjuk dr. Johny Nurdin sebagai Direktur Sustainability and Development Perseroan yang didukung oleh Divisi Manajemen Mutu dan Risiko (QRM) dan Manajemen Fasilitas dan Keselamatan (FMS) rumah sakit EMC Healthcare untuk memastikan pengembangan keberlanjutan EMC Healthcare berjalan sesuai dengan rencana Korporasi.

Kinerja Ekonomi dan Layanan

Di tengah berbagai tantangan di industri layanan kesehatan—mulai dari dinamika kebijakan BPJS dan implementasi Kelas Rawat Inap Standar (KRIS), ketatnya kompetisi antar-rumah sakit, perebutan tenaga medis profesional (*talent war*), hingga fluktuasi daya beli masyarakat—PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (SAME) tetap mampu menunjukkan resiliensinya. Sepanjang tahun buku 2025, Perseroan berhasil mencatatkan kinerja keuangan yang solid dengan pertumbuhan yang signifikan dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini tecermin dari pencapaian pendapatan Perseroan yang meningkat sebesar 9%, tumbuh dari Rp1,7 triliun pada tahun 2024 menjadi Rp1,9 triliun pada tahun 2025.

Pertumbuhan pendapatan yang stabil ini berbanding lurus dengan efisiensi operasional yang berhasil mendorong lonjakan profitabilitas secara luar biasa. Laba Perseroan melesat tajam sebesar 81,82%, meningkat dari Rp20,6 miliar pada tahun sebelumnya menjadi Rp37,5 miliar. Pencapaian impresif ini mencerminkan keberhasilan strategi transformasi digital, optimalisasi layanan medis mutakhir, efisiensi yang dilakukan serta tingginya kepercayaan masyarakat terhadap ekosistem layanan EMC Healthcare.

Sepanjang tahun 2025, SAME terus memperkuat komitmennya dalam menghadirkan layanan kesehatan yang inovatif, aman, dan berpusat pada pasien. Perjalanan keberlanjutan kami tahun ini ditandai dengan lompatan signifikan dalam transformasi digital dan pemanfaatan teknologi medis mutakhir, yang tidak hanya meningkatkan akurasi klinis tetapi juga memberikan pengalaman layanan yang jauh lebih baik bagi masyarakat.

We understand that public health is inextricably linked to environmental health and social welfare. Our response to sustainability issues is demonstrated by our digital hospital transformation in support of the Green Economy, as well as strengthening of our Centers of Excellence (CoE) across various hospital units.

The Company's sustainability approach focuses several key areas: delivering holistic and integrated healthcare services that foster positive patient experiences and build trust; advancing sustainable digital support the development of medical technologies that improve patient safety, enhancing the competency, welfare, and continuous training of both our medical and non-medical employees, supporting and empowering the community, and actively participating in environmental conservation.

To demonstrate our commitment and achieve our sustainability goals, via Decree No. 019/SK/SMM/XII/2024, effective as of January 1, 2025, the Company has appointed dr. Johny Nurdin as the Sustainability and Development Director. He will be assisted by the Quality and Risk Management (QRM) and Facility Management and Safety (FMS) Divisions across all EMC Healthcare hospitals to ensure that technical to ensure sustainable development, EMC Healthcare operates in accordance with the Corporate plans.

Economic and Service Performance

Amid various challenges in the healthcare industry—starting from changes in BPJS policy and the implementation of the Standard Inpatient Care Class (KRIS), intense competition among hospitals, the competition for medical professionals (*talent war*), to fluctuations in consumer purchasing power—PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (SAME) has continued to demonstrate its resilience. Throughout the 2025 fiscal year, the Company recorded solid financial performance with significant growth compared to the previous year. This is reflected in the Company's revenue, which increased by 9%, growing from Rp1.7 trillion in 2024 to Rp1.9 trillion in 2025.

This steady revenue growth is directly proportional to operational efficiency, which successfully drove an extraordinary surge in profitability. The Company's profit surged sharply by 81.82%, rising from Rp20.6 billion in the previous year to Rp37.5 billion. This impressive achievement reflects the success of the digital transformation strategy, the optimization of cutting-edge medical services, the implemented efficiency efforts, and the high level of public trust in the EMC Healthcare service ecosystem.

Throughout 2025, SAME continued to strengthen its commitment to delivering innovative, safe, and patient-centered healthcare services. Our journey toward sustainability this year has been marked by significant strides in digital transformation and the adoption of cutting-edge medical technology, which not only improve clinical accuracy but also provide a far superior service experience for the public.

Dalam hal integrasi teknologi canggih (*High Tech*) dan kenyamanan pasien (*High Touch*) untuk mendukung visi *Smart Hospital*, Perseroan berhasil memperluas fasilitas dan teknologi medis canggih serta meningkatkan kualitas operasional, di antaranya:

- Implementasi Sistem Informasi Generasi Baru dan Kecerdasan Buatan (AI)**

Salah satu tonggak sejarah tahun ini adalah kemitraan strategis dengan InterSystems untuk mengadopsi sistem *Electronic Medical Record* (EMR) generasi terbaru yaitu IntelliCare di seluruh jaringan RS EMC. Sistem ini mengotomatiskan tugas rutin dan mengoptimalkan alur kerja. Lebih dari itu, transformasi digital kami telah melampaui sistem dasar dengan pemanfaatan *Artificial Intelligence* (AI) secara progresif, teknologi ini dapat mentranskripsi ucapan ke teks, merangkum riwayat pasien secara efisien serta mendukung pengambilan keputusan klinis melalui wawasan prediktif, deteksi anomali, dan personalisasi perawatan.

Sebagai tambahan pada tahun 2025, kami menggunakan AI untuk analisis hasil *X-Ray thorax* (salah satu software berbasis AI untuk membantu dokter memberikan adanya kemungkinan kelainan pada rontgen thorax pasien) di dua rumah sakit guna mendeteksi kelainan paru dan jantung lebih dini, serta pemanfaatannya dalam prosedur funduskopi dan prediksi kelainan kognitif pada pasien.

- Penguatan Teknologi Bedah Robotik Terdepan**

Melengkapi layanan robotik yang telah dimiliki di tahun-tahun sebelumnya yakni Robotic Medical Rehabilitation yang ditempatkan di RS EMC Grha Kedoya, serta sejalan dengan dedikasi Perseroan untuk memberikan hasil klinis terbaik (*clinical outcome*) yang baik dan berbasis *patient safety* maka kami terus berinvestasi pada *Advanced Healthcare Technology*. Tahun ini, kami mengoperasikan Da Vinci Xi *Robotic Surgery* memungkinkan kami melakukan prosedur bedah kompleks secara minimal invasif. Inovasi ini mencatatkan sejarah baru, menjadikan kami yang pertama di Indonesia yang melaksanakan operasi bariatrik menggunakan sistem robotik Da Vinci Xi pada tahun 2025.

Melengkapi pemanfaatan AI tersebut, EMC Healthcare turut mengadopsi teknologi cerdas dalam pengembangan layanan skrining diagnostik. Beberapa inovasi yang dihadirkan meliputi funduskopi berbasis AI untuk mengidentifikasi kondisi kesehatan mata dan memprediksi keterkaitannya dengan penyakit kronis, serta Digital Brain Function Screening (DBFS) untuk deteksi dini gangguan kognitif secara objektif. Melalui integrasi sistem ini, beban kerja administratif dan input data manual oleh tenaga medis dapat diminimalkan. Pada akhirnya, efisiensi dokumentasi klinis ini sangat mendukung terciptanya interaksi dokter-pasien yang jauh lebih fokus dan berkualitas.

- Peluncuran *Biograph Vision Quadra***

Sebagai wujud komitmen terhadap keunggulan layanan medis, Perseroan mencetak pencapaian penting dengan meluncurkan *Biograph Vision Quadra*, merupakan alat pemindai PET/CT *whole-body* pertama di Asia. Alat

In terms of integrating advanced technology (*High Tech*) and patient comfort (*High Touch*) to support the *Smart Hospital* vision, the Company has successfully expanded its advanced medical facilities and technologies while improving operational quality, including:

- Implementation of a Next-Generation Information System and Artificial Intelligence (AI)**

One of this year's milestones is a strategic partnership with InterSystems to adopt the latest generation of electronic health records (EHR) namely known as IntelliCare across the entire EMC Hospital network. This system automates routine tasks and optimizes workflows. Furthermore, our digital transformation has surpassed basic systems with progressive utilization of Artificial Intelligence (AI). This technology can transcribe speech into text, efficiently summarize patient histories, and support clinical decision-making through predictive insights, anomaly detection, and personalized care.

Furthermore, in 2025, we are using AI to analyze *X-Ray thorax* (one of the AI-based softwares that helps doctors to identify potential abnormalities in patient's thorax x-rays) results at two hospitals to detect lung and heart abnormalities earlier, as well as applying it in funduscopy procedures and predicting cognitive impairments in patients.

- Strengthening Cutting-Edge Robotic Surgical Technology**

Complementing the robotic services that have been introduced in the previous years, such as Robotic Medical Rehabilitation at RS EMC Grha Kedoya, and in line with the Company's dedication the Company's dedication to delivering the best clinical outcome that are based on patient safety, we continue to invest in Advanced Healthcare Technology. This year, the Da Vinci Xi Robotic Surgery system enables us to perform complex surgical procedures using minimally invasive techniques. This innovation marks a new milestone, making us the first facility in Indonesia to perform bariatric surgery using the Da Vinci Xi robotic system in 2025.

To complement this use of AI, EMC Healthcare has also adopted smart technologies in the development of diagnostic screening services. Some of the innovations introduced include AI-based funduscopy to identify eye health conditions and predict their association with chronic diseases, as well as Digital Brain Function Screening (DBFS) to objectively detect cognitive impairments at an early stage. Through the integration of this system, the administrative workload and manual data entry by medical staff can be minimized. Ultimately, the efficiency of clinical documentation greatly supports the creation of much more focused and high-quality doctor-patient interactions.

- Launch of the *Biograph Vision Quadra***

As a form of commitment to medical service excellence, the Company has recorded a significant achievement by launching the *Biograph Vision Quadra*, is the first whole-body PET/CT scanner in Asia. This advanced medical diagnostic



Biograph Vision Quadra PET/CT Scanner

diagnostik medis canggih ini dirancang untuk memindai area tubuh yang luas dengan kecepatan tinggi dan sangat detail, memungkinkan deteksi penyakit kanker lebih dini dan lebih akurat, sekaligus memberikan kenyamanan bagi pasien.

device is designed to scan large areas of the body at high speed and with exceptional detail, enabling earlier and more accurate detection of cancer while providing greater comfort for patients.

- Optimalisasi Layanan dan Fasilitas Rumah Sakit**

Meresmikan gedung baru RS EMC Sentul yang merupakan gedung perluasan (*extension building*) untuk memberikan pelayanan kesehatan yang lebih luas. Sementara itu, RS EMC Tangerang menghadirkan konsep "*Luxury meets Technology*" melalui fasilitas *Smart Room* dan *Advanced Patient Bed*.

- Pengembangan Layanan Unggulan Khusus**

Optimalisasi *Orthopedic Center* yang kini mengadopsi teknologi bedah minimal invasif yang canggih (seperti BESS dan WALANT).

- Digitalisasi dan Keselamatan Pasien Berstandar Global**

RS EMC Grha Kedoya (RSGK) berhasil divalidasi untuk Tahap 6 dari *Electronic Medical Record Adoption Model* (EMRAM) oleh HIMSS, menjadikannya salah satu rumah sakit tercanggih di Indonesia dalam transformasi digital. Selain itu, RSGK juga menerapkan teknologi *Sensor Code Blue* yang terintegrasi (*Early Warning System*) untuk memantau perburukan klinis secara *real-time*, memungkinkan intervensi cepat guna menekan angka kematian.

- Efisiensi Waktu Tunggu dan Peningkatan Kualitas Layanan**

Sebagai komitmen untuk meningkatkan *patient experience*, kami berhasil menekan total waktu pelayanan terhadap pasien secara signifikan dari 3 jam 15 menit pada tahun 2024 menjadi 2 jam 18 menit pada tahun 2025. Efisiensi ini direalisasikan melalui inisiatif digitalisasi alur pelayanan, meliputi pendaftaran digital (OCR), *QR check-in*, pengunggahan dokumen asuransi sebelum kunjungan, sistem *prepaid booking*, hingga kemudahan pembayaran mandiri (*self-payment*) melalui kiosk, QR, dan tautan pembayaran.

- Optimization of Hospital Services and Facilities**

The grand opening of the new EMC Sentul Hospital building, an extension designed to provide a broader range of healthcare services. Meanwhile, EMC Tangerang Hospital introduces the "*Luxury meets Technology*" concept through its *Smart Room* and *Advanced Patient Bed* facilities.

- Development of Specialized Signature Services**

Optimization of the Orthopedic Center, which now adopts advanced minimally invasive surgical technologies (such as BESS and WALANT).

- Global-Standard Digitalization and Patient Safety**

EMC Grha Kedoya Hospital (RSGK) has successfully achieved Level 6 validation under the Electronic Medical Record Adoption Model (EMRAM) by HIMSS, making it one of the most technologically advanced hospitals in Indonesia in terms of digital transformation. Additionally, RSGK has implemented integrated Code Blue Sensor technology (*Early Warning System*) to monitor clinical deterioration in real-time, enabling rapid intervention to reduce fatality rates.

- Reduced Wait Times and Improved Service Quality**

As part of our commitment to enhancing the patient experience, we successfully reduced the total patient service time for duration significantly from 3 hours and 15 minutes in 2024 to 2 hours and 18 minutes in 2025. This efficiency was achieved through initiatives to digitize service workflows, including digital registration (OCR), QR check-in, pre-visit insurance document upload, a prepaid booking system, and convenient self-payment options via kiosks, QR codes, and payment links.

● Pengakuan dan Kemitraan Strategis Sektor Asuransi

Keberlanjutan bisnis kami sangat didukung oleh kepercayaan pemangku kepentingan. Pada tahun 2025, komitmen mutu layanan EMC Healthcare mendapatkan pengakuan luas dari asuransi-asuransi besar dengan diraihnya penghargaan: *Blue Eagle Partner of the Year* dari Allianz. Kami juga dikukuhkan sebagai *Preferred Hospital* oleh Manulife, *Priority Hospital* oleh Prudential, *The Best Provider 2025 in Banten* oleh Asuransi Astra Buana (Garda Medika), serta *My Prime Hospital* oleh MSIG, dan *Prime Hospital* oleh AIA, yang menjadi bukti nyata dedikasi Perseroan dalam memberikan perawatan medis terbaik di kelasnya.

Perseroan berkomitmen untuk terus mengembangkan kapasitasnya untuk memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas sejalan dengan standar *Joint Commission International* (JCI), standar internasional terkait mutu dan keselamatan pasien. Saat ini 4 (empat) dari 8 (delapan) rumah sakit EMC Healthcare telah terakreditasi JCI.

Kinerja Lingkungan

Dalam upaya pengurangan limbah, kami telah melakukan langkah konkret dengan mengganti plastik obat dengan kantong kertas daur ulang dan menyediakan tas *spunbond* bagi pasien. Kami juga menerapkan *Sustainable Procurement* dengan memprioritaskan vendor yang memenuhi aspek ESG.

Sebagai bentuk komitmen *net zero emission* di tahun 2060, saat ini Perseroan sedang menjajaki penggunaan panel surya dengan model bisnis *zero capex* (kerjasama pihak ketiga) di mana pembayaran dilakukan melalui bagi hasil dari penghematan biaya listrik. Perseroan juga tengah mempersiapkan secara matang penggunaan kendaraan listrik untuk kegiatan operasional rumah sakit. Kami juga telah melakukan pencatatan terhadap perjalanan dinas dengan menggunakan pesawat udara untuk mengukur sejauh mana emisi (cakupan 3) yang ditimbulkan.

Sejak 2024 EMC telah merekam perjalanan dinas tiap karyawan yang menggunakan pesawat terbang dan menghitung sejauh mana EMC Healthcare secara keseluruhan dari setiap karyawan berkontribusi pada jejak karbon yg ditinggalkan.

Perseroan menargetkan seluruh jaringan rumah sakit EMC minimal mendapatkan PROPER BIRU setelah sebelumnya RS EMC Sentul telah berhasil mendapatkannya dan sedang meningkatkannya menjadi PROPER HIJAU. Secara umum berbagai inisiatif telah dilakukan Grup EMC dalam rangka tanggung jawabnya terhadap aspek lingkungan sesuai dengan ruang lingkup kegiatan operasionalnya, seperti:

- Penggunaan panel surya sedang dalam proses tinjauan (*ongoing review*) dengan *pilot project* di EMC Alam Sutera.
- Mematikan lift dan AC di koridor umum pada malam hari untuk mengurangi konsumsi listrik.
- Memanfaatkan air limbah melalui mesin *Reverse Osmosis* (RO) untuk penyiraman tanaman dan *flushing* toilet.
- Pemasangan sensor suhu ruangan untuk efisiensi penggunaan *chiller*.

● Recognition and Strategic Partnerships in the Insurance Sector

The sustainability of our business is strongly supported by the trust of our stakeholders. In 2025, EMC Healthcare's commitment to service quality received widespread recognition from major insurance companies, as evidenced by the following awards: of the *Blue Eagle Partner of the Year* from Allianz. We were also designated as a *Preferred Hospital* by Manulife, a *Priority Hospital* by Prudential, *The Best Provider 2025 in Banten* by Asuransi Astra Buana (Garda Medika) and *My Prime Hospital* by MSIG, and *Prime Hospital* by AIA, serving as tangible proof of the Company's dedication to providing best-in-class medical care.

The Company remains firmly committed to continuously enhancing its capacity to provide world-class healthcare services in line with Joint Commission International (JCI) standards, the global benchmark for patient quality and safety. Currently, 4 (four) of the 8 (eight) hospitals within the EMC Healthcare group have achieved JCI accreditation.

Environmental Performance

As part of our ongoing efforts to reduce waste, we have taken concrete actions by replacing plastic medicine bags with recycled paper bags and providing reusable spunbond bags for our patients. We have also instituted a Sustainable Procurement policy by prioritizing vendors that adhere to strict ESG criteria.

As a form of commitment to achieving net zero emissions by 2060, the Company is currently exploring the integration of solar panels utilizing a zero capex business model (via third-party partnerships), where payments are derived from shared savings on electricity cost savings. The Company is also diligently preparing to transition to electric vehicles for hospital operations. We have also recorded the amount of business using airplane to measure the generated emissions (scope 3).

Since 2024, EMC has recorded the business travel of each employee using airplane and calculates the amount of carbon footprints generated by EMC Healthcare and each employee.

The Company is striving for having all EMC hospitals to achieve at least a BLUE PROPER rating, following RS EMC Sentul's success in obtaining this certification; RS EMC Sentul is currently working to upgrade its status to a GREEN PROPER rating. Broadly, the EMC Group has implemented various initiatives that reflect our environmental responsibilities across all operational scopes, such as:

- Evaluating the use of solar panels through an ongoing feasibility review and a pilot project at EMC Alam Sutera.
- Deactivating elevators and air conditioners in public corridors at night to reduce electricity consumption.
- Repurposing wastewater via Reverse Osmosis (RO) systems for landscaping and flushing toilets.
- Installing room temperature sensors to optimize chiller efficiency.

- Pengurangan gas anestesi inhalasi pada operasi-operasi yang bisa dilakukan dengan teknik TIVA (*Total Intravenous Anesthesia*).
- Melakukan daur ulang (*recycling*) cairan dialisa mesin hemodialisa untuk mengurangi limbah medis.
- Mengurangi penggunaan kertas (*paperless*) melalui aplikasi *mobile EMCare* untuk hasil lab/radiologi, termasuk pengurangan film radiologi dan mengurangi plastik (tidak lagi menggunakan botol minum kemasan), beralih ke dispenser/*tumbler*, mengganti kantong plastik obat dengan kantong kertas daur ulang dan tas *spunbond* (kain).
- Peralihan dari bahan sekali pakai (*disposable*) kembali ke bahan kain (linen) yang dapat digunakan ulang untuk mengurangi limbah medis.
- Mengoptimalkan kebijakan seragam karyawan yang mendukung konsep *slow fashion* untuk mengurangi limbah tekstil.
- Rencana kerja sama dengan vendor khusus untuk pengolahan sisa makanan pasien agar tidak terbuang menjadi limbah yang berakhir di tempat pembuangan akhir.

Pada tahun 2025, Perseroan mengambil langkah proaktif di RS EMC Cikarang dengan mengimplementasikan metode *Total Intravenous Anesthesia* (TIVA) pada prosedur operasi tertentu yang sesuai dengan indikasi klinis. Inisiatif ini dilakukan sebagai upaya strategis untuk menggantikan penggunaan gas anestesi inhalasi yang diketahui memiliki jejak emisi gas rumah kaca yang tinggi.

Selama periode evaluasi, penerapan TIVA pada sekitar 30% kasus anestesi umum terbukti mampu menurunkan emisi karbon dari praktik anestesi sebesar 36% hingga 40% per bulan. Secara kumulatif dalam delapan bulan, Perseroan berhasil mengurangi emisi karbon sekitar 2 ton CO₂, yang setara dengan kemampuan penyerapan karbon oleh kurang lebih 90 pohon per tahun.

Selain memberikan dampak positif terhadap lingkungan, implementasi TIVA juga menghadirkan nilai tambah secara klinis. Pasien menunjukkan proses pemulihan pascaoperasi yang lebih cepat dan nyaman, sementara tim medis memperoleh tingkat presisi yang lebih tinggi dalam pengelolaan anestesi. Keberhasilan ini menegaskan komitmen Perseroan bahwa upaya efisiensi lingkungan dapat berjalan seiring dengan peningkatan mutu layanan serta keselamatan pasien.

- Minimizing the use of inhaled anesthesia on surgeries that can be performed using this method (Total Intravenous Anesthesia) techniques.
- Recycling dialysis fluids from hemodialysis machines to reduce medical waste.
- Advancing paperless operations through mobile EMCare applications for laboratory and radiology, including reduction of radiology film, and significantly curbing single-use plastics (e.g., eliminating bottled water in favor of dispensers and tumblers, and replacing plastics medicine bags with recycled paper and reusable cloth alternatives).
- Transitioning from disposable materials back to reusable linens to further decrease medical waste.
- Revising employee uniform policies to support the concept of slow fashion and thereby reduce textile waste.
- Partnering with specialized vendors to process patient food waste to prevent it from ending up in landfills.

In 2025, the Company took a proactive measure at EMC Cikarang Hospital by implementing the Total Intravenous Anesthesia (TIVA) method for certain surgical procedures according to clinical indications. This initiative was carried out as a strategic effort to replace the use of inhaled anesthetic gases, which are known to contribute significantly to greenhouse gas emissions.

During the evaluation period, the application of TIVA in approximately 30% of general anesthesia cases was proven to reduce carbon emissions from anesthesia practices by 36% to 40% per month. Cumulatively over eight months, the Company successfully reduced carbon emissions by approximately 2 tons of CO₂, equivalent to the carbon absorption capacity of roughly 90 trees per year.

Besides its positive impact on the environment, the implementation of TIVA also delivers clinical benefits. Patients experience a faster and more comfortable postsurgical recovery, while the medical team achieves a higher level of precision in anesthesia management. This success highlights the Company's commitment towards environmental efficiency efforts that align with improved service quality and patient safety.

“

Saat ini 4 (empat) dari 8 (delapan) rumah sakit EMC Healthcare telah terakreditasi JCI.

Currently, 4 (four) out of 8 (eight) hospitals within the EMC Healthcare group have achieved JCI accreditation.

”

Kinerja Sosial

Pencapaian-pencapaian di atas menegaskan posisi EMC Healthcare di tahun 2025 sebagai rumah sakit yang agresif dalam modernisasi teknologi didukung oleh program humanis melalui kegiatan CSR yang dijalankan. Sejalan dengan visi dan misi Perseroan, strategi tanggung jawab sosial kami menitikberatkan pada penyediaan akses kesehatan yang inklusif dan berkualitas tinggi. Berikut adalah rangkuman inisiatif sosial yang telah dilaksanakan oleh seluruh jaringan rumah sakit kami, termasuk didalamnya kegiatan sosial masyarakat yang dilakukan bersama dengan pihak eksternal sepanjang tahun 2025:

- Bekerjasama dengan Yayasan Karya Alpha Omega (YKAO) telah sukses menyelenggarakan operasi gratis bibir sumbing (Labiooplasti), celah langit-langit (Palatoplasti) terhadap 100 anak balita dan Operasi Hernia kepada 36 penerima manfaat dari berbagai tempat diantaranya dari daerah Bogor, Cianjur, Tangerang, dan Cibitung.
- Layanan Kesehatan Masyarakat (Promotif dan Preventif): pemeriksaan USG gratis ibu hamil, Medical Check Up gratis, asam urat, gula darah sewaktu, dan konsultasi dokter untuk lebih dari 150 peserta (remaja hingga lansia).
- Edukasi Kesehatan melalui Seminar, Podcast Health Talk, Artikel Kesehatan, serta menyelenggarakan kegiatan -kegiatan olahraga dengan bekerja sama dengan pihak lain.

Program “WARRIOR” (Warga Senior) Wellness Care merupakan salah satu wujud komitmen kami terhadap peningkatan kualitas hidup lansia. Melalui EMC Sentul, program ini menyasar warga sekitar Sentul dan Bogor yang berusia di atas 60 tahun dengan pendekatan layanan proaktif berbasis home care. Dengan biaya terjangkau, peserta mendapatkan fasilitas pemeriksaan komprehensif di rumah, yang mencakup dua kali kunjungan dokter umum, tes laboratorium (darah rutin, gula darah puasa, kolesterol), pemeriksaan EKG, hingga konsultasi evaluasi tindak lanjut. Inisiatif ini merupakan langkah nyata Perseroan dalam memastikan warga senior mendapatkan pendampingan medis yang berkesinambungan agar tetap sehat, aktif, dan memiliki kualitas keseharian yang optimal.

Di tengah dinamika industri kesehatan yang penuh tantangan pada tahun 2025, EMC Healthcare menyadari bahwa pertumbuhan bisnis yang solid tidak hanya bertumpu pada investasi teknologi canggih atau ekspansi fisik semata, melainkan berakar kuat pada pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang strategis. Bagi EMC Healthcare, keberlanjutan usaha sangat bergantung pada kompetensi klinis untuk menghadirkan layanan medis unggulan yang mampu bersaing, serta meningkatkan kepercayaan pasien untuk berobat di dalam negeri. Oleh karena itu, pengembangan talenta menjadi prioritas utama yang diwujudkan melalui pemberian beasiswa bagi dokter spesialis dan subspesialis serta kolaborasi dengan institusi internasional guna memastikan ketersediaan tenaga medis yang berkualitas. Program beasiswa dokter spesialis dan subspesialis telah dijalankan sejak tahun 2023. Hingga akhir tahun 2025, Perseroan telah memberikan 19 beasiswa sebagai upaya memperkuat ketersediaan tenaga ahli.

Social Performance

The above mentioned achievements confirm EMC Healthcare's position in 2025 as a proactive leader in technological modernization, complemented by a humanistic approach through the implemented CSR activities. In line with the Company's vision and mission, our social responsibility strategy focuses on providing inclusive access to high-quality healthcare. The following is a summary of the social initiatives implemented across our entire hospital network, including community outreach programs conducted in collaboration with external partners throughout 2025:

- Performing free cleft lip (Labiooplasty) and cleft palate (Palatoplasty) surgeries for 100 toddlers, as well as hernia surgeries for 36 beneficiaries across various locations including Bogor, Cianjur, Tangerang, and Cibitung, in collaboration with the Karya Alpha Omega Foundation (YKAO).
- Delivering Community Health Services (Preventive Care and Health Promotion): including free ultrasound examinations for pregnant women, free Medical Check Up, uric acid, and blood sugar, as well as medical consultations for over 150 beneficiaries ranging from teenagers to the elderly.
- Health education through seminars, Health Talk podcasts, health articles, and organizing sports activities in collaboration with other parties.

The “WARRIOR” (Senior Citizens) Wellness Care Program is a concrete expression of our commitment to improving the quality of life for the elderly. Through EMC Sentul, this program targets residents in the Sentul and Bogor areas who are over 60 years of age, utilizing a proactive, home-care-based service approach. At an affordable cost, participants receive comprehensive in-home medical checkups, including two visits from a general practitioner, laboratory tests (routine blood tests, fasting blood sugar, cholesterol), an EKG, and follow-up consultation. This initiative represents a concrete step by the Company to ensure that senior citizens receive continuous medical support to stay healthy, active, and enjoy an optimal quality of daily life.

Amidst the challenging dynamics of the healthcare industry in 2025, EMC Healthcare recognizes that solid business growth is not only driven by investment in advanced technology or physical expansion, but is also rooted in strategic human resource management. For EMC Healthcare, business sustainability is highly dependent on clinical competence to provide competitive, high-quality medical services and increase patients' confidence in seeking medical treatment within the country. Therefore, talent development has become the top priority, implemented through scholarships for specialist and subspecialist doctors, as well as collaborations with international institutions to ensure the availability of qualified medical personnel. The specialist and subspecialist doctor scholarship program has been running since 2023. By the end of 2025, the Company has provided 19 scholarships as an effort to strengthen the availability of expert personnel.

Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Bagi PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (“Perseroan”), Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance* - GCG) bukan sekadar kerangka kerja kepatuhan terhadap regulasi, melainkan 'sistem inti' yang menggerakkan seluruh aktivitas bisnis kami. Kami meyakini bahwa keberlanjutan tidak akan pernah terwujud tanpa fondasi tata kelola yang kokoh.

Dalam lanskap industri kesehatan yang dinamis dan penuh risiko, GCG berfungsi sebagai kompas moral dan operasional. Ia memastikan bahwa setiap keputusan medis, investasi teknologi, dan inisiatif sosial yang kami ambil, dilandasi oleh prinsip transparansi, akuntabilitas, dan kehati-hatian. Kami menyadari bahwa kepercayaan pasien, investor, dan masyarakat adalah aset tak ternilai yang hanya bisa dijaga melalui integritas tanpa kompromi.

Oleh karena itu, Perseroan menempatkan GCG sebagai pilar utama dalam strategi ESG (*Environmental, Social, and Governance*). Kami berkomitmen untuk melampaui standar kepatuhan minimum, bergerak menuju budaya sadar risiko dan etika yang tertanam di setiap lini organisasi—mulai dari Dewan Komisaris hingga tenaga medis di garda terdepan. Melalui tata kelola yang disiplin, kami memastikan bahwa pertumbuhan bisnis berjalan beriringan dengan penciptaan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Poin-poin ini juga selaras dengan prinsip GCG (Perilaku Beretika, Akuntabilitas, Transparansi, Keberlanjutan). Berikut ini adalah langkah nyata penerapan GCG yang telah dijalankan Perseroan:

- Budaya Integritas dan Kode Etik (*Code of Conduct*)
Budaya “*Speak Up*”, penting untuk menonjolkan budaya di mana karyawan berani melapor jika ada pelanggaran atau risiko keselamatan pasien.
- Menyediakan saluran pengaduan pelanggaran (*Sistem Whistleblowing*) yang aman dan menjamin kerahasiaan pelapor.
- Kebijakan tegas mengenai larangan suap (Antikorupsi & Gratifikasi) dalam hubungan dengan vendor atau pihak eksternal.
- Pengelolaan risiko (identifikasi dan mitigasi risiko) untuk melindungi kepentingan Perseroan dan pemangku kepentingan dari potensi kerugian dari aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Tantangan, Peluang, dan Prospek Usaha

Di tengah pencapaian yang kami raih, Perseroan terus berkomitmen meningkatkan kinerjanya terlebih untuk memberikan layanan kesehatan terbaik dengan standar yang tinggi. Kami melihat tantangan mengurangi waktu tunggu pasien dan penyesuaian regulasi kesehatan di antaranya kewajiban Kelas Rawat Inap Standar (KRIS/*Single Class*) untuk BPJS dan serta adaptasi kebijakan BPJS lainnya menjadi perhatian penting Perseroan. Beberapa langkah telah diambil Perseroan di antaranya: penggunaan aplikasi EMCare, situs web, dan WhatsApp untuk mengoptimalkan layanan farmasi dan kasir agar waktu *boarding time* lebih cepat.

Good Corporate Governance

For PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (“the Company”), Good Corporate Governance (GCG) is not merely a framework for regulatory compliance, but rather a core system that drives all of our business activities. We believe that sustainability can not be achieved without a solid foundation of governance.

In the complex and highly regulated landscape of the healthcare industry, GCG serves as a moral and operational compass. GCG ensures that every medical decision, technology investment, and social initiative we undertake is grounded in the principles of transparency, accountability, and prudence. We recognize that the trust of our patients, investors, and the community is an invaluable asset that can only be maintained through uncompromising integrity.

Therefore, the Company positions GCG as a key pillar in its ESG (Environmental, Social, and Governance) strategy. We are committed to exceeding basic compliance standards, moving towards a risk-aware and ethical culture that is embedded in every line of the organization—from the Board of Commissioners to the medical personnel on the front lines. Through disciplined governance, we ensure that our business growth is accompanied by the creation of long-term value for all stakeholders.

Our approach aligns entirely with the core principles of GCG (Ethical Conduct, Accountability, Transparency, Sustainability). The following are the concrete actions taken by the Company to implement GCG:

- Fostering a Culture of Integrity and a Code of Conduct
Promoting a “*Speak Up*” culture that empowers employees to confidently report violations or risks to patient safety.
- Providing a whistleblowing system: Establishing a safe and confidential channel for reporting violations.
- Enforcing an Anti-Corruption and Anti-Gratification Policy: Implementing a strict policy that prohibits bribery when dealing with vendors or external parties.
- Implementing Robust Risk Management: Identifying and mitigating risks to protect the interests of the Company and its stakeholders from potential economic, social, and environmental losses.

Challenges, Opportunities, and Business Prospects

Building upon our achievements, the Company remains committed to continuously improving its performance by focusing on delivering the highest standards of healthcare. Addressing key challenges—such as reducing patient wait times and adapting to evolving healthcare regulations, including the BPJS Standard Inpatient Class (KRIS) requirement and other policy updates—is a top priority for the Company. To this end, we have implemented several initiatives, leveraging the EMCare application, our website, and WhatsApp to streamline pharmacy and cashier operations, thereby ensuring faster turnaround times

Kami percaya akreditasi JCI menjadi bagian penting Perseroan dalam menjawab tantangan sekaligus sebagai mitigasi risiko dan standar *best practice* untuk keselamatan pasien dan staf. Di sisi lain akreditasi JCI menciptakan daya saing dalam menangkap peluang di masa depan.

Menghadapi prospek kedepan kami melihat peluang besar dalam transisi menuju ekonomi hijau dan digitalisasi kesehatan. Dengan menjadi pionir dalam adopsi teknologi *Smart Hospital*, kami tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional tetapi juga memberikan pengalaman pasien (*patient experience*) yang lebih baik.

Penutup

Bagi EMC Healthcare, keunggulan klinis harus selalu berjalan beriringan dengan pengalaman pasien (*patient experience*) yang luar biasa. Kami menyadari bahwa masa depan industri layanan kesehatan tidak hanya ditentukan oleh kelengkapan fasilitas, tetapi oleh bagaimana pasien merasa didengar, dihargai, dan dirawat dengan penuh empati. Sepanjang tahun ini, seluruh langkah transformasi yang Perseroan ambil bermuara pada satu tujuan fundamental: memanusiakan pelayanan.

Investasi strategis kami pada digitalisasi sistem rekam medis, integrasi kecerdasan buatan (AI), hingga penyediaan alat diagnostik mutakhir bervolume tinggi, pada hakikatnya dirancang untuk mendukung *patient experience*. Teknologi ini kami hadirkan bukan sekadar untuk efisiensi operasional, melainkan untuk membebaskan tenaga medis dari beban administratif, sehingga mereka memiliki waktu yang lebih berkualitas untuk berinteraksi langsung dengan pasien. Kami meyakini bahwa teknologi secanggih apa pun berfungsi sebagai alat bantu, sementara fondasi penyembuhan yang sesungguhnya tetaplah komunikasi yang hangat, diagnosis yang akurat dan nyaman, serta kepercayaan yang terbangun antara pasien dan penyedia layanan medis.

Perjalanan keberlanjutan ini adalah proses berkelanjutan yang memerlukan kolaborasi semua pihak. Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh karyawan, mitra bisnis, pasien, dan pemegang saham atas kepercayaan dan dukungannya. Bersama EMC Healthcare, mari kita wujudkan masa depan kesehatan Indonesia yang lebih baik dan berkelanjutan.

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,


Jusup Halimi
Direktur Utama
President Director

We view Joint Commission International (JCI) accreditation as a vital component of our strategy to overcome these challenges. It serves as an essential framework for risk mitigation and establishes best practices for patient and staff safety. Furthermore, achieving JCI accreditation enhances our competitive edge, positioning us to capitalize on future market opportunities.

Looking ahead, we recognize significant potential in the transition toward a green economy and the ongoing digitalization of the healthcare sector. By pioneering the adoption of Smart Hospital technology, we are not only driving operational efficiency but also elevating the overall patient experience.

Closing

For EMC Healthcare, clinical excellence must always be accompanied by an exceptional patient experience. We recognize that the future of the healthcare industry is determined not only by the comprehensiveness of our facilities, but also the way our patients feel heard, valued, and cared for with empathy. Throughout this year, every transformative step the Company has taken has been driven by one fundamental goal: humanizing our services.

Our strategic investments in the digitalization of medical record systems, the integration of artificial intelligence (AI), and the provision of the latest high-volume diagnostic tools are essentially designed to support the patient experience. We introduce this technology not merely for operational efficiency, but to free medical staff from administrative burdens, allowing them to spend more quality time interacting directly with patients. We believe that even the most sophisticated technology serves as a tool, while the true foundation of healing remains warm communication, accurate and comfortable diagnosis, and the trust built between patients and healthcare providers.

Our journey toward sustainability is an ongoing commitment that requires the collaboration of all stakeholders. We extend our sincere gratitude to our employees, business partners, patients, and shareholders for their continued trust and support. Together, let us build a better, more sustainable future for healthcare in Indonesia.



IKHTISAR KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY HIGHLIGHTS



“

Grup RS EMC berkomitmen mencapai *Net Zero Emission* pada tahun 2060 atau lebih cepat

EMC Hospital group is committed to achieving Net Zero Emissions by 2060 or earlier

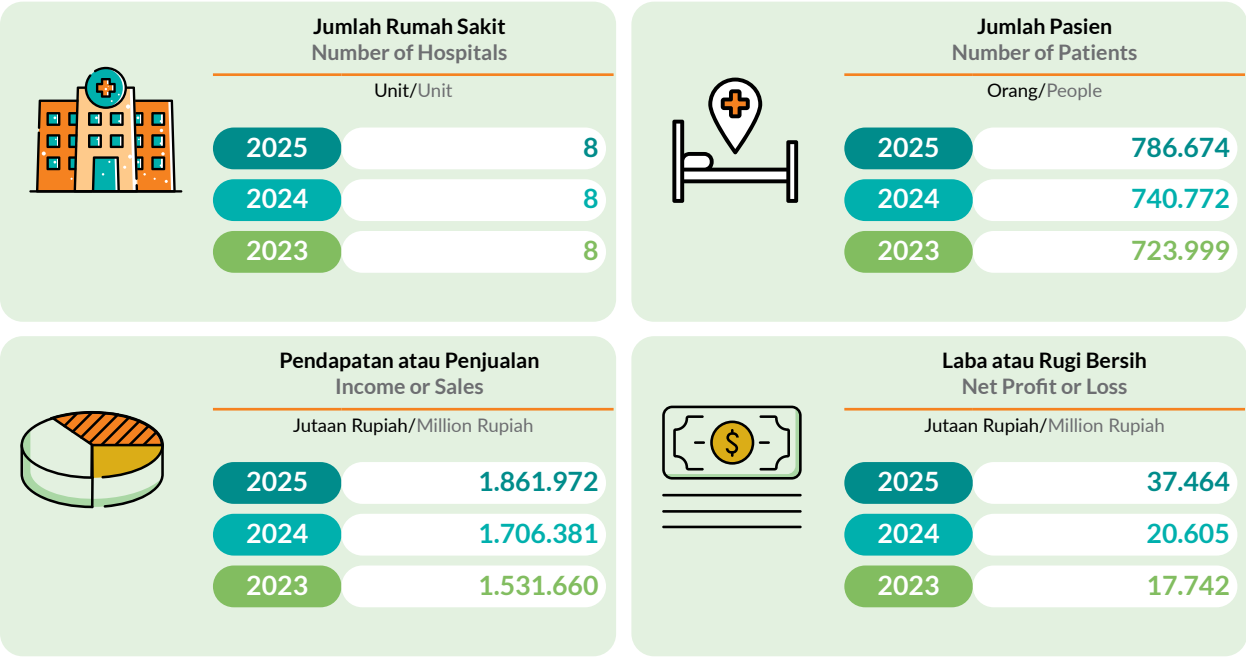
IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS

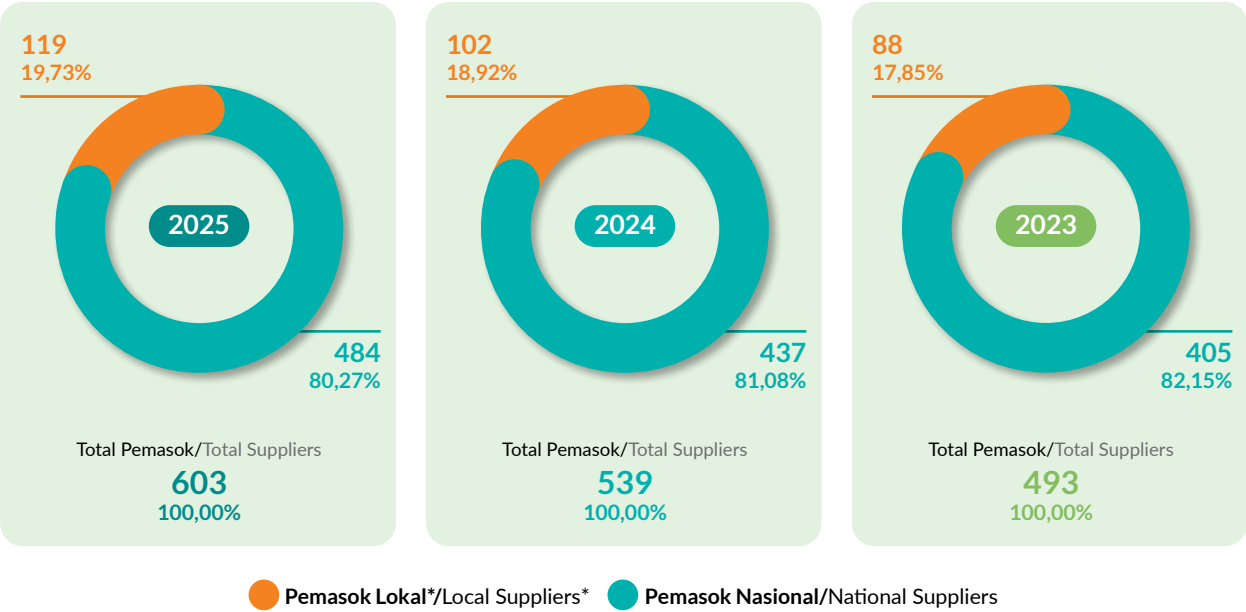
Aspek Ekonomi

Economic Aspect [OJK B.1]

Rumah Sakit dan Pasien | Hospital and Patient



Pemasok | Suppliers



Pengelolaan Limbah

Waste management

Limbah Medis

Medical Waste

Keterangan Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
 Limbah yang Dihasilkan Generated Waste	Ton	326,25	361,12	310,38
 Limbah yang Dialihkan Diverted Waste	Ton	22,06	5,72	5,06
 Limbah yang Diarahkan ke TPA (Insinerasi/ pembakaran) Waste Directed to Landfill (Incineration/combustion)	Ton	304,19	355,39	305,33

Limbah Non B3 (Limbah Domestik) (ton)

Non-B3 Waste (Domestic Waste) (ton)

Keterangan Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
 Limbah yang Dihasilkan Generated Waste	Ton	547,59	728,92	599,24
 Limbah yang Dialihkan Diverted Waste	Ton	45,18	32,92	31,59
 Limbah yang Diarahkan ke TPA Waste Directed to Landfill	Ton	502,41	696,00	567,65

Total Limbah Medis dan Limbah Non B3 (ton)

Total Medical Waste and Non-B3 Waste (ton)

Keterangan Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
 Limbah yang Dihasilkan Generated Waste	Ton	873,85	1.090,04	909,62
 Limbah yang Dialihkan Diverted Waste	Ton	67,24	38,64	36,65
 Limbah yang Diarahkan ke TPA Waste Directed to Landfill	Ton	806,60	1.051,40	872,97

Pemakaian Air dan Kertas

Water and Paper Usage

Keterangan Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
 Total Pengambilan Air Total Water Extraction	Mega liter	240,2	230,1	233,9
 Pembuangan Air/IPAL Water/WWTP Discharge	Mega liter	147,2	129,9	179,8
 Konsumsi Air Water Consumption	Mega liter	96,4	117,0*	71,2
 Pemakaian Kertas Paper Usage	Rim Ream	11.073	19.133	16.643
 Biaya Lingkungan Environmental Expenses	Angka Rupiah Penuh In Full Amount Rupiah	12.400.635.948	8.010.075.257	5.999.675.239

*Terjadi perubahan angka karna pembulatan | There is a change in the numbers due to rounding

Pelestarian Keanekaragaman Hayati | Biodiversity Preservation



Dukungan Perseroan terhadap pelestarian keanekaragaman hayati dilakukan melalui program penghijauan area internal rumah sakit, termasuk mengoptimalisasi *rooftop* untuk tanaman buah dalam pot (tabulampot).

The Company's support towards biodiversity is realized by planting trees around the internal areas of its hospitals, including optimizing its rooftops to plant potted fruits (tabulampot).

Highlight 2025



RS EMC Healthcare bermitra dengan King's College Hospital London di Dubai

RS EMC Healthcare partnered with King's College Hospital London in Dubai



Grup RS EMC berkomitmen mencapai **Net Zero Emission** pada tahun **2060** atau lebih cepat

EMC Hospital group is committed to achieving **Net Zero Emissions** by **2060** or earlier



Perseroan mendapatkan **PROPER BIRU** melalui RS EMC Sentul

The Company acquired **PROPER BLUE** through RS EMC Sentul



8 Rumah Sakit EMC Healthcare terakreditasi "Paripurna", 4 Rumah Sakit EMC bersertifikasi internasional "Joint Commission International (JCI)"

8 of EMC Healthcare Hospitals are accredited with "Paripurna", 4 EMC Hospitals are internationally certified by the "Joint Commission International (JCI)"



Perseroan mendapatkan **PROPERDA** Kota Bekasi dengan Peringkat Biru untuk periode 2024-2025 melalui RS EMC Pekayon

The Company obtained **PROPERDA** Bekasi City with Blue Rating for the period of 2024-2025 through RS EMC Pekayon

Aspek Sosial

Social Aspect [B.3]

Selama periode pelaporan 2025, seluruh unit operasional rumah sakit Perseroan melalui jaringan Grup EMC telah merealisasikan berbagai kegiatan sosial yang telah menyentuh lebih dari 4.500 penerima manfaat (berdasarkan data kegiatan yang tercatat jumlah pesertanya). Kegiatan tersebut diklasifikasikan ke dalam beberapa fokus utama berikut:

1. Bakti Sosial Operasi dan Pengobatan Gratis
- Bakti Sosial Operasi Hernia: Dilaksanakan secara berkala di RS EMC Cikarang, Pekayon, dan Cibitung bekerja sama dengan Yayasan Karya Alpha Omega (YKAO). Di RS EMC Cibitung sendiri, tercatat 36 warga menjadi penerima manfaat operasi ini.

During the 2025 reporting period, all of the Company's hospital units within the EMC Group network carried out various social activities that impacted more than 4,500 beneficiaries (based on recorded activity participant data). These activities were categorized into the following key areas:

1. Free Surgery and Medical Treatment Social Service
- Hernia Surgery Social Service: Performed periodically at RS EMC Cikarang, Pekayon, and Cibitung in collaboration with the Karya Alpha Omega Foundation (YKAO). At RS EMC Cibitung alone, 36 residents have benefited from this surgery.

- 

- Pengobatan Gratis: Layanan pengobatan massal yang difasilitasi oleh RS EMC Sentul, menjangkau 200 warga di wilayah Kecamatan Babakan Madang dan Kelurahan Citaringgul.
2. Pemeriksaan Kesehatan Gratis dan Skrining (Mini MCU)

- Pemeriksaan USG kehamilan gratis bagi 187 ibu hamil di RS EMC Cibitung serta pemeriksaan gigi bagi 50 anak panti asuhan.
 - Skrining rekam jantung (EKG) dan pemeriksaan kesehatan lansia oleh RS EMC Cikarang, Pulomas, Pekayon, dan Tangerang.
 - Pemeriksaan gula darah, asam urat, dan kolesterol bagi ribuan masyarakat, termasuk 400 peserta di RS EMC Alam Sutera dan 1.050 peserta di RS EMC Grha Kedoya, yang dilaksanakan di berbagai lokasi.
3. Edukasi Kesehatan dan Penyuluhan (Health Talk)

Program ini menjangkau sedikitnya 250 peserta dan mencakup edukasi kesehatan, antara lain kanker payudara, leukemia pada anak, demensia, bantuan hidup dasar (BHD), serta penyuluhan gizi dan tumbuh kembang anak bagi siswa dan orang tua.
4. Dukungan Medis dan Siaga Ambulans (Medical Standby)

Perseroan berkontribusi menjaga keselamatan masyarakat melalui penyediaan tim medis dan ambulans siaga pada berbagai acara, termasuk pengawalan 300 peserta gathering komunitas oleh RS EMC Grha Kedoya.
5. Fasilitasi Donor Darah Massal

Bekerja sama dengan PMI setempat, RS EMC Cikarang, Pulomas, dan Alam Sutera memfasilitasi donor darah massal yang melibatkan ratusan karyawan, komunitas, dan masyarakat untuk menjaga ketersediaan stok darah.
6. Program Kesejahteraan dan Perlindungan Sosial

- Pemberian perlindungan BPJS Ketenagakerjaan bagi pekerja rentan (2.100 peserta RS EMC Graha Kedoya dan 100 peserta RS EMC Sentul).
 - Penyaluran sembako saat Ramadan dan dukungan program Mudik Bersama.
2. Free Medical Treatment: Mass medical treatment services facilitated by RS EMC Sentul, providing treatment to 200 residents in the Babakan Madang subdistrict and Citaringgul village.

2. Free Medical Check-up and Screening (Mini MCU)
 - Free pregnancy ultrasound examinations for 187 pregnant women at RS EMC Cibitung, plus dental check-ups for 50 children from orphanages.
 - Heart record screening (EKG) and elderly health examinations by RS EMC Cikarang, Pulomas, Pekayon, and Tangerang.
 - Blood sugar, uric acid, and cholesterol tests for thousands of people, including 400 participants at RS EMC Alam Sutera and 1,050 participants at RS EMC Grha Kedoya, conducted at various locations.

3. Health Education and Workshop (Health Talks)

This program reached 250 participants and included health education on breast cancer, childhood leukemia, dementia, basic life support (BLS), as well as nutrition and child development education for students and parents.

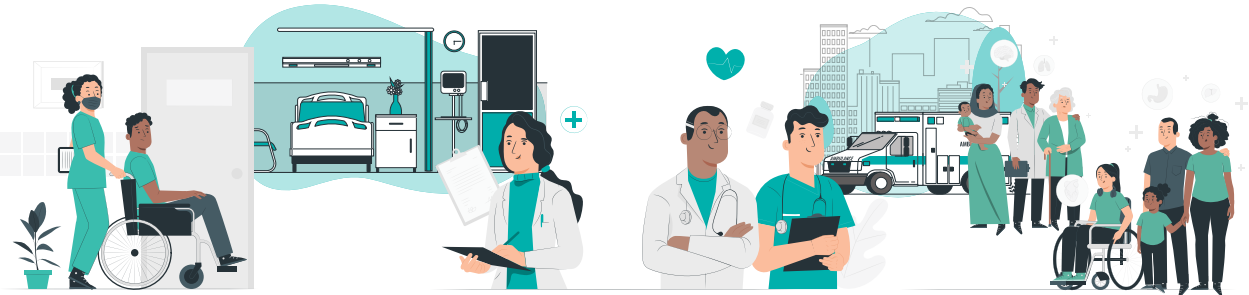
4. Medical Support and Ambulance Standby (Medical Standby)

The Company contributes to public safety by deploying standby medical teams and ambulances at various events, including providing support for a 300-participant community gathering by EMC Grha Kedoya Hospital.

5. Facilitation of Mass Blood Donation

In collaboration with the local PMI, EMC Hospitals in Cikarang, Pulomas, and Alam Sutera facilitated mass blood donation activities involving hundreds of employees, community members, and the public to maintain blood supply availability.

6. Welfare and Social Protection Programs
 - Provision of BPJS Ketenagakerjaan protection for vulnerable workers (2,100 participants at EMC Grha Kedoya Hospital and 100 participants at EMC Sentul Hospital).
 - Distribution of basic necessities during Ramadan and support for the Mudik Bersama program.



Program CSR
CSR Program

Keterangan Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
 Biaya CSR CSR Expenses	Juta Rupiah Million Rupiah	507,84	259,27	352,80
 Penerima Manfaat Beneficiaries	Orang People	8.838	4.789*	2.704

*Penyajian kembali./Restatement.

Kategori Category	Jenis Kelamin Gender	2025	2024	2023
 Dewan Komisaris Board of Commissioners	Perempuan/Female	0%	0%	0%
	Laki-laki/Male	100,0%	100,0%	100,0%
 Direksi Board of Directors	Perempuan/Female	66,7%	66,7%	66,7%
	Laki-laki/Male	33,3%	33,3%	33,3%
 Manajerial Managerial	Perempuan/Female	57,9%	55,7%	52,7%
	Laki-laki/Male	42,0%	44,3%	47,3%

Keterangan Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
 Jumlah Karyawan Total Employees	Orang People	3.220	3.189	3.141
 Jumlah Jam Pelatihan Karyawan Total Employee Training Hours	Jam Hours	182.146	161.078	160.798
 Kecelakaan Kerja Fatal Fatal Occupational Accidents	Insiden Incident	0	0	0

Aspek Tata Kelola
Governance Aspect [B.3]

 0 Insiden Korupsi Corruption Incidents	 0 Insiden Pelanggaran HAM, Diskriminasi, dan Pelecehan Seksual Violation of Human Rights, Discrimination, and Sexual Harassment
---	--



SASARAN DAN FOKUS KEBERLANJUTAN KAMI

OUR SUSTAINABILITY GOALS AND FOCUS



Sebagai bagian dari komitmen keberlanjutan pada tahun 2025, Perseroan berfokus pada transformasi digital dan operasional yang ramah lingkungan.

As part of its 2025 sustainability commitment, the Company is focusing on digital and environmentally friendly operational transformation.

SASARAN DAN FOKUS KEBERLANJUTAN KAMI

OUR SUSTAINABILITY GOALS AND FOCUS [GRI 2-12][GRI 2-22][OJK A.1]

Keberlanjutan memegang peranan penting bagi pertumbuhan bisnis Perseroan dan menjadikan "Sustainability as a Way of Work". Keberadaannya yang strategis memberi banyak manfaat bagi Perseroan dan pemangku kepentingan, di antaranya mengurangi risiko, melindungi seluruh pemangku kepentingan, meningkatkan kualitas pelayanan, meningkatkan efisiensi yang pada akhirnya membawa keunggulan kompetitif dan peningkatan reputasi Perseroan. Dengan kata lain, SAME merumuskan dan menetapkan fokus keberlanjutannya dengan menyesuaikan ruang lingkup usahanya di bidang rumah sakit dan kapasitas yang dimilikinya. Sejalan dengan hal tersebut, SAME mengidentifikasi strategi keberlanjutannya ke dalam tanggung jawabnya terhadap aspek lingkungan, sosial, tata kelola, dan ekonomi. Strategi keberlanjutan SAME secara tidak langsung merupakan dukungan Perseroan terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, yakni meningkatkan kualitas hidup, kesehatan dan kemakmuran dengan keadilan sosial, serta memelihara kapasitas bumi untuk mendukung kehidupan dalam segala keanekaragamannya.

Selain pertimbangan di atas, dalam menyusun kebijakan dan strategi keberlanjutannya, SAME berusaha realistis dengan mengedepankan prinsip SMART (*Specific, Measurable, Achievable, Relevant, Time-bound*). Kami memilih untuk memulai dari langkah-langkah terukur yang konkret daripada ambisi besar yang berisiko dan bersifat tidak pasti dan hal itu harus dimulai dari perubahan perilaku setiap individu SAME.

Sebagai bagian dari komitmen keberlanjutan pada tahun 2025, Perseroan berfokus pada transformasi digital dan operasional yang ramah lingkungan melalui empat inisiatif strategis utama:

- **Sistem Informasi Kesehatan Berbasis Artificial Intelligence (AI)**
Memelopori digitalisasi medis dengan menjadi grup rumah sakit pertama di dunia yang mengimplementasikan InterSystems IntelliCare. Perseroan juga memperluas pemanfaatan AI untuk meningkatkan akurasi diagnosa pada pemeriksaan funduskopi dan memprediksi gangguan kognitif pasien.
- **Teknologi Bedah Robotik Mutakhir**
Mengadopsi teknologi robotik canggih seperti ROSA untuk prosedur penggantian sendi lutut dan Da Vinci Xi Multipleport Robotic Surgery System untuk operasi bedah ginekologi, urologi, bedah digestif, bedah umum, dan bedah thorax. Inovasi ini diimplementasikan untuk meningkatkan tingkat presisi pembedahan dan memberikan hasil klinis (*clinical outcomes*) yang lebih baik bagi kesembuhan pasien. Selain itu kami juga memiliki PET/CT Quadra (Biograph Vision Quadra) yang mampu mendeteksi, memetakan, dan memantau aktivitas penyakit hingga ke tingkat sel dan molekul, namun dengan kecepatan dan cakupan yang jauh lebih unggul dibandingkan mesin PET/CT standar.
- **Digitalisasi Sistem Manajemen SDM (HRIS)**

Mengintegrasikan Sistem Informasi Sumber Daya Manusia digital untuk mendorong efektivitas pengelolaan tenaga kerja serta mendukung pengambilan keputusan yang tangkas berdasarkan data (*data-driven insights*).

Sustainability plays a pivotal role in the Company's business growth and is reflected in our approach of "Sustainability as a Way of Work." Its strategic nature provides numerous benefits for the Company and its stakeholders, such as reducing risk, protecting all stakeholders, improving service quality, and enhancing efficiency, which ultimately leads to competitive advantage and an improved corporate reputation. In other words, SAME formulates and defines its sustainability focus by aligning it with the scope of its hospital operations and its existing capabilities. In line with this, SAME has incorporated its sustainability strategies into its responsibilities towards environmental, social, governance, and economic aspects. SAME's sustainability strategies indirectly support the Company's commitment to the Sustainable Development Goals (SDGs), specifically improving the quality of life, health, and prosperity with social justice, while preserving the Earth's capacity to sustain life in all its diversity.

Other than the above-mentioned considerations, SAME strives to be realistic in formulating its sustainability policies and strategies by prioritizing the SMART (*Specific, Measurable, Achievable, Relevant, Time-bound*) principles. We choose to start with concrete, measurable steps rather than risky and uncertain grand ambitions, and it starts with a change in the behavior of every individual at SAME.

As part of its 2025 sustainability commitment, the Company is focusing on digital and environmentally friendly operational transformation through four key strategic initiatives:

- **Artificial Intelligence (AI)-Based Healthcare Information Systems**
Pioneering medical digitization by becoming the first hospital group in the world to implement InterSystems IntelliCare. The Company is also expanding the use of AI to improve diagnostic accuracy in funduscopy examinations and predict cognitive impairment in patients.
- **Cutting-Edge Robotic Surgical Technology**
Adopting advanced robotic technologies such as ROSA for knee joint procedures and the Da Vinci Xi Multipleport Robotic Surgery System for gynecological, urological, digestive, general, and thoracic surgery. These innovations are implemented to improve surgical precision and deliver better clinical outcomes for patient recovery. Furthermore, we also have a Quadra PET/CT (Biograph Vision Quadra) capable of detecting, mapping, and monitoring disease activity down to the cellular and molecular levels, but with far superior speed and coverage compared to standard PET/CT scanners.
- **Digitalization of the Human Resources Management System (HRIS)**
Integrating a digital Human Resources Information System to drive workforce management efficiency and support agile, data-driven decision-making.

- Pelayanan Kesehatan Hijau dan Berkelanjutan**
Menjalankan operasional rumah sakit yang berwawasan lingkungan secara konsisten. Fokus utama inisiatif ini mencakup efisiensi pengelolaan limbah medis dan non-medis, upaya konservasi air, serta program pengurangan konsumsi energi dan emisi karbon di seluruh fasilitas Perseroan.
- Green and Sustainable Healthcare Services**
Consistently operating the hospital with an environmental focus. The main focus of this initiative includes the efficient management of medical and non-medical waste, water conservation efforts, and programs to reduce energy consumption and carbon emissions across the Company's facilities.

Di awal tahun 2025, Perseroan telah menunjuk dr. Johny Nurdin sebagai Sustainability and Development Director merupakan langkah nyata Perseroan akan pentingnya peran keberlanjutan bagi pertumbuhan Perseroan dalam jangka panjang.

In early 2025, the Company appointed dr. Johny Nurdin as Sustainability and Development Director, reflecting the Company's concrete commitment to the importance of sustainability for its long-term growth.

Lingkungan
Environment

Tujuan Goals	Pelaksanaan, Target, dan Pencapaian Implementation, Target, and Achievements	Dukungan terhadap SDGs Support towards SDGs
Investasi dan penguatan peran FMS	- Investasi Strategis: Menyiapkan anggaran investasi di tahun 2026 untuk mendukung sistem manajemen energi dan limbah yang lebih modern. - Standardisasi FMS Officer: Memastikan setiap unit memiliki standar pemantauan yang sama terhadap konsumsi energi dan volume limbah melalui pengawasan ketat tim <i>Facility Management and Safety</i>.	 
Investment and Strengthening of FMS Roles	- Strategic Investment: Preparing investment budget for 2026 to support a more modern energy and waste management. - Standardization of FMS Officer: Ensuring that every unit has equal monitoring standards of energy consumption and waste volume through a strict supervision by Facility Management and Safety team.	 
Pengelolaan limbah khusus rumah sakit	- Dengan menjalankan standar prosedur pengelolaan limbah, Perseroan menargetkan tidak ada pencemaran limbah yang terjadi. Secara keseluruhan Perseroan menargetkan pengurangan limbah antara 15% s/d 30% dalam jangka menengah. Langkah yang kami ambil di antaranya melakukan <i>recycle</i> terhadap barang bekas seperti kardus, <i>plastic container</i> untuk cairan hemodialisis, botol infus, dan minyak bekas. - Perseroan juga memberikan edukasi spesifik bagi perawat dan staf medis untuk memisahkan limbah kemasan steril (plastik/kertas <i>disposable</i>) dari limbah infeksius (bin kuning). Tujuan akhir yang diharapkan adalah penurunan biaya operasional pengolahan limbah B3 secara signifikan mengingat biaya pengolahannya yang mahal.	 
Management of hospital waste	- By implementing waste management standard operating procedures, the Company aims to prevent waste pollution. Overall, the Company targets a waste reduction of 15% to 30% in the medium term. Some of the measures we have taken include recycling used items such as cardboard, plastic containers for hemodialysis fluids, IV bottles, and used oil. - The Company also provides specific training for nurses and medical staff to separate sterile packaging waste (disposable plastic/paper) from infectious waste (yellow bins). The ultimate goal is to significantly reduce the operational costs of B3 waste treatment, given the high cost of processing.	
Pengelolaan limbah nonmedis	- Menjamin ketersediaan lahan penyimpanan sementara yang memadai (<i>sufficient size</i>) untuk mendukung pemilahan yang sempurna. - Pemisahan zona yang jelas antara <i>Non-Clinical Waste</i> dan <i>Clinical Waste</i>. - Penyediaan <i>Open Space</i> khusus untuk pengolahan limbah organik domestik. - Implementasi pengomposan mandiri untuk mengurangi sampah yang keluar ke TPA.	 
Non-Medical waste management	- Ensure the availability of sufficient temporary storage space to enable proper sorting. - Clearly separate zones for Non-Clinical Waste and Clinical Waste. - Provide a dedicated Open Space for the processing of domestic organic waste. - Implement on-site composting to reduce the amount of waste sent to landfills.	
Mengurangi limbah makanan	Melalui modifikasi menu (misalnya: opsi menu rendah emisi/vegetarian pada hari tertentu), sekaligus untuk mengurangi jejak karbon. Inisiatif ini bertujuan untuk mengurangi volume limbah/sampah menuju TPA.	 
Reducing food waste	By modifying the menu (for example, offering low-carbon or vegetarian options on certain days), we also aim to reduce our carbon footprint. This initiative is designed to reduce the volume of waste sent to landfills.	

Tujuan Goals	Pelaksanaan, Target, dan Pencapaian Implementation, Target, and Achievements	Dukungan terhadap SDGs Support towards SDGs
Efisiensi energi	Perseroan mengambil langkah penghematan energi dengan mengganti seluruh lampu dengan hemat energi. Selain itu, kami juga akan lebih memanfaatkan penggunaan pencahayaan alami untuk mengurangi pencahayaan yang menggunakan energi listrik.	 
Energy efficiency	The Company is implementing energy-saving measures by replacing all light bulbs with energy-efficient alternatives. In addition, we are also maximizing the use of natural light to reduce the need for artificial lighting	
Net zero emissions	Kami memiliki komitmen untuk mencapai <i>Net Zero Emissions</i> di tahun 2060*. Sasaran ini akan ditempuh dengan menurunkan emisi +/- 5% setiap tahunnya. Langkah yang kami ambil di antaranya melakukan efisiensi energi dan pengecekan emisi mobil operasional setahun sekali sehingga mengurangi emisi gas buang. Dalam praktiknya SAME akan menjabarkan target penurunan emisi di setiap cakupan (1, 2, dan 3).	
Net zero emissions	We are committed to achieving Net Zero Emissions by 2060*. To reach this goal, we will reduce emissions by approximately 5% each year. Our efforts include implementing energy efficiency measures and conducting annual inspections of operational vehicles to reduce exhaust emissions. In practice, SAME will break down emission reduction targets across each scope (1, 2, and 3).	
Adaptasi perubahan iklim dan risiko fisik	- Mitigasi Risiko Banjir: Pengalaman nyata terkait banjir permukaan (<i>surface flooding</i>) yang menghambat akses pasien (hingga harus menggunakan rakit). - Ketahanan Infrastruktur: Memastikan operasional RS tetap berjalan (<i>business continuity</i>) meski terjadi anomali cuaca atau bencana lingkungan, sebagai bagian dari laporan risiko keberlanjutan (SPK 2).	
Adaptation to climate change and physical risks	- Flood Risk Mitigation: First-hand experience with surface flooding that obstructed patient access (to the point where rafts had to be used). - Infrastructure Resilience: Ensuring hospital operations continue (business continuity) despite weather anomalies or environmental disasters, as part of the sustainability risk report (SPK 2).	
Efisiensi air	Kami berupaya menurunkan pemakaian air sebesar +/- 10% setiap tahunnya. Langkah-langkah yang akan diambil meliputi: sosialisasi pemakaian air secara bijaksana, penggunaan kran atau wastafel otomatis.	
Water efficiency	We strive to reduce water usage by approximately 10% each year. This includes raising awareness about water conservation and installing automatic faucets and sinks.	
Penggunaan material ramah lingkungan	Untuk mendukung pengurangan limbah plastik, Perseroan akan meningkatkan pemanfaatan material ramah lingkungan, seperti mengganti dengan bahan kertas dan tas <i>spunbond</i> berbahan kain <i>non-woven</i> yang terbuat dari serat polipropilena. Langkah yang diambil di antaranya penggunaan <i>tumbler</i> di kantor.	
Use of environmentally friendly materials	In order to support the reduction of plastic waste, the Company will increase the use of environmentally friendly materials, such as switching to paper and spunbond bags made of non-woven fabric composed of polypropylene fibers. Other measures include the use of tumblers in the office.	
Menambah ruang terbuka hijau	Membangun taman hijau di halaman rumah sakit atau <i>rooftop</i> .	
Building green open spaces	Creating green spaces in the hospital garden or the rooftop.	
PROPER Biru	Menargetkan seluruh (8) rumah sakit mendapatkan PROPER Biru. Saat ini EMC Sentul telah meraih PROPER Biru dan EMC Pekayon mendapatkan PROPER/PROPERDA.	
Blue PROPER	The target is for all (8) hospitals to achieve Blue PROPER. Currently, EMC Sentul has achieved Blue PROPER and EMC Pekayon has received PROPER/PROPERDA.	

*) Pada Laporan Keberlanjutan tahun sebelumnya, kami menyebutkannya tahun 2050, kami memperbaiki tagret tersebut menjadi 2060. In last year's Sustainability Report, we had set the target for 2050; we have revised that target to 2060.

Sosial (Produk dan Layanan, SDM, Masyarakat)
Social (Products and Services, HR, Community)

Tujuan Goals	Pelaksanaan, Target, dan Pencapaian Implementation, Target, and Achievements	Dukungan terhadap SDGs Support towards SDGs
Meningkatkan kualitas pelayan melalui inovasi dan pemanfaatan teknologi (transformasi digital)/sertifikasi	Secara konsisten meningkatkan kualitas pelayanan rumah sakit dengan standarisasi yang bertaraf internasional. Saat ini, seluruh rumah sakit EMC Healthcare telah bersertifikasi KARS. Sementara itu 4 (empat) rumah sakit telah bersertifikasi JCI. Perseroan berencana dalam waktu 2 tahun ke depan akan melengkapi dua rumah sakit EMC lainnya untuk dapat mendapatkan sertifikasi JCI. Perseroan saat ini telah menerapkan teknologi dalam memberikan pelayanan dan pengelolaan sumber daya manusia, di antaranya: TrakCare Assistant (TrakCare), DoMInoS, <i>Laboratory Information System</i> (LIS), <i>Picture Archiving and Communication System</i> (PACS), <i>Human Resource Information System</i> (HRIS), <i>Sunfish</i>, <i>Mobile GreatDay</i>, dan <i>IntelliCare</i>. Pada tahun 2025, kami telah melengkapi fasilitas kami dengan Biograph Vision Quadra PET/CT scanner.	 
Improving service quality through innovation and the use of technology (digital transformation)/certification	Consistently improving the quality of hospital services through international-standardization. Currently, all EMC Healthcare hospitals have been certified by KARS. Furthermore, four hospitals have been certified by JCI. The Company plans to have two other EMC hospitals obtain JCI certification within the next 2 years. The Company has currently implemented technology in service delivery and human resource management, including: TrakCare Assistant (TrakCare), DoMInoS, Laboratory Information System (LIS), Picture Archiving and Communication System (PACS), Human Resource Information System (HRIS), Sunfish, Mobile GreatDay, and IntelliCare. In 2025 we completed our facilities with a Biograph Vision Quadra PET/CT scanner.	
Akses terhadap pasien BPJS	Untuk memberikan pemerataan layanan kesehatan dan peningkatan kualitas hidup masyarakat, Perseroan menargetkan peningkatan layanan BPJS dari tahun ke tahunnya.	 
Access to BPJS patients	To ensure equitable access to healthcare and improve the quality of life for the community, the Company aims to enhance BPJS services every year.	
Pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia	Perseroan akan meningkatkan jam pelatihan karyawan yang mencakup pelatihan internal yang bersifat <i>mandatory</i> , pelatihan untuk lini menengah/supervisor, dan pelatihan sertifikasi. Selain itu Perseroan juga akan melanjutkan program beasiswa baik di dalam maupun luar negeri untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan.	 
Human resource education and training	The Company will increase employee training hours, which include mandatory internal training, training for middle management/supervisors, and certification training. In addition, the Company will also continue its scholarship programs both domestically and abroad to improve the quality of healthcare services.	
Menghormati dan menjunjung tinggi hak asasi manusia	Secara rutin mengikutsertakan karyawan dalam acara sosialisasi terkait pentingnya menghormati HAM. Kegiatan sosialisasi terkait HAM telah rutin dilakukan oleh EMTEK Holding. Sepanjang tahun 2025, Perseroan menargetkan tidak ada insiden pelanggaran HAM di seluruh wilayah operasionalnya.	   
Respect and uphold human rights	Regularly involves employees in socialization regarding the importance of respecting human rights, which have been conducted periodically by EMTEK Holding. Throughout 2025, the Company targets zero incidents of Human Rights violations in all its operational areas.	
Mitigasi stres karyawan	Menyadari bahwa interaksi di rumah sakit memiliki tingkat tekanan yang tinggi (<i>high-stress</i>), Perseroan mengimplementasikan Mental Health Program yang terstruktur dan difasilitasi oleh Tim HR EMC Healthcare sebagai pendekatan utama dalam mitigasi stres karyawan. Program ini dijalankan melalui asesmen berkala berbasis Potential Stress Assessment untuk mengidentifikasi risiko psikososial serta memastikan intervensi yang tepat sasaran dan efektif.	 
Stress mitigation for employees	Recognizing that hospital interactions are inherently high-stress, the Company implements a structured Mental Health Program, facilitated by the HR team of EMC Healthcare, as the primary approach to employee stress mitigation. The program is delivered through periodic assessments based on the Potential Stress Assessment framework to identify psychosocial risks and ensure targeted and effective interventions.	

Tujuan Goals	Pelaksanaan, Target, dan Pencapaian Implementation, Target, and Achievements	Dukungan terhadap SDGs Support towards SDGs
Kontribusi kepada masyarakat	SAME melanjutkan dan mengembangkan program unggulan seperti pemeriksaan kesehatan dan bantuan operasi secara gratis, edukasi hidup sehat yang konsisten dijalankan. Ke depannya kami ingin memperluas jangkauan penerima manfaat.	 
Contribution to society	SAME continues and develops its featured programs such as medical check-ups and free surgeries, as well as consistent education on healthy living. Going forward, we would like to expand the beneficiaries of these programs.	

Tata Kelola
Governance

Tujuan Goals	Pelaksanaan, Target, dan Pencapaian Implementation, Target, and Achievements	Dukungan terhadap SDGs Support towards SDGs
Membangun budaya keberlanjutan	Secara keseluruhan mendorong budaya keberlanjutan kepada seluruh pemangku kepentingan (Staf klinis, non-klinis, <i>support service</i> , hingga level manajemen, termasuk juga pengunjung rumah sakit). Khususnya melalui <i>Internal Branding</i> mengubah perilaku karyawan agar lebih peduli terhadap penggunaan energi dan pengelolaan limbah melalui pelatihan dan kampanye berkelanjutan.	
Building a culture of sustainability	Overall, we are promoting a culture of sustainability among all stakeholders (clinical and non-clinical staff, support services, and management, as well as hospital visitors). Specifically, through Internal Branding, we are changing employee behavior to foster greater awareness of energy use and waste management through continuous training and campaigns.	
Sosialisasi Antikorupsi	Secara rutin mengadakan kegiatan sosialisasi pentingnya lingkungan kerja yang berintegritas dan bebas dari korupsi.	
Anti-Corruption Socialization	Regularly socializes the importance of a work environment that has integrity and is free from corruption.	
Lingkungan kerja yang inklusif	Menerapkan kebijakan kesetaraan gender, antikekerasan dan anti-pelecehan seksual.	
Inclusive work environment	Implements gender equality, anti-violence and anti-sexual harrasment policies.	
Meningkatkan kualitas laporan keberlanjutan	Mempersiapkan implementasi standar Laporan Keberlanjutan berstandar internasional seperti IFRS S1 dan S2.	
Improving the sustainability report quality	Prepares the implementation of Sustainability Report based on international standards, such as IFRS S1 and S2.	

Ekonomi
Economic

Tujuan Goals	Pelaksanaan, Target, dan Pencapaian Implementation, Target, and Achievements	Dukungan terhadap SDGs Support towards SDGs
Pengadaan berkelanjutan	Menargetkan pada tahun-tahun ke depan semua rantai pasok Perseroan telah memenuhi ketentuan di bidang lingkungan dan sosial sebagai syarat bekerja sama dengan Perseroan.	 
Sustainable procurement	Targeting that in the coming years, all of the Company's supply chains have met environmental and social requirements as a condition for doing business with the Company.	
Meningkatkan pemberdayaan ekonomi lokal	Memperbanyak pemasok lokal untuk membuka lapangan pekerjaan sebanyak-banyaknya.	
Increasing the empowerment of local economy	Increasing the number of local suppliers to create as many jobs as possible.	

Perumusan strategi atau sasaran keberlanjutan yang dibuat Perseroan dengan memperhatikan beberapa faktor, menyesuaikan dengan pengelolaan risiko, strategi bisnis, regulasi, tren keberlanjutan, serta mendengarkan masukan dan harapan dari pemangku kepentingan. Strategi keberlanjutan akan terus dievaluasi dan meyesuaikan kebutuhan yang sifatnya dinamis.

The sustainability strategies or targets formulated by the Company are based on a number of factors, in line with the risk management, business strategies, regulations, sustainability trends, as well as the feedback and expectations of stakeholders. The sustainability strategy will be evaluated continuously and adjusted to meet its dynamic needs.



MENDENGARKAN PEMANGKU KEPENTINGAN

LISTENING TO STAKEHOLDERS



“

SAME menggunakan berbagai pendekatan dan saluran komunikasi, baik yang bersifat formal maupun non formal untuk menyerap aspirasi pemangku kepentingan.

SAME uses various approaches and communication channels, both formal and informal, to hear the aspirations of stakeholders.

MENDENGARKAN PEMANGKU KEPENTINGAN

LISTENING TO STAKEHOLDERS [GRI 2-29][OJK E.4]

Perseroan memahami pentingnya mendengar dan memenuhi harapan seluruh pemangku kepentingannya. Seluruh kebijakan Perseroan tidak bisa dilepaskan dari pemangku kepentingan. Perseroan senantiasa berorientasi memberi nilai tambah kepada pemangku kepentingan seraya melindungi dari segala potensi risiko yang merugikannya.

Atas dasar tersebut kami telah mengidentifikasi siapa saja pemangku kepentingan yang dapat terpengaruh atas kegiatan usaha Perseroan dan sisi lain memberi dampak bagi pencapaian kinerja Perseroan.

SAME menggunakan berbagai pendekatan dan saluran komunikasi, baik yang bersifat formal maupun non formal untuk menyerap aspirasi pemangku kepentingan, seperti rapat rutin dengan karyawan, RUPS, interaksi dengan pasien, masukan dari masyarakat ketika berinteraksi saat melaksanakan CSR, saluran pengaduan, pemenuhan regulasi, dll.

Berikut ini adalah pemangku kepentingan yang telah diidentifikasi dapat memengaruhi kinerja dan/atau terdampak atas operasional kami:

- **Pasien:** Kami menyediakan banyak cara agar pasien-pasien dapat menyalurkan suaranya, baik itu secara langsung atau melalui platform *online*, seperti *YourVoice*, link survei, dan *Google Review*. Pasien dapat menggunakan metode-metode ini untuk mendiskusikan produk dan layanan yang kami berikan.
- **Dokter Spesialis/Subspesialis Termasuk Dokter Umum:** Pertemuan dan diskusi dengan dan antar para dokter spesialis/subspesialis pengurus dan anggota Komite Medik dilakukan tiap 1 hingga 3 bulan sekali yang dihadiri manajemen rumah sakit. Pertemuan ini biasanya membahas pembaruan layanan kesehatan pasien, operasional rumah sakit, dan topik medis yang relevan.
- **Karyawan:** Perseroan rutin mengadakan pertemuan dengan karyawan untuk membahas kegiatan operasional masing-masing departemen. Pertemuan ini dilakukan secara virtual atau tatap muka setiap hari, mingguan, bulanan, atau triwulanan.
- **Surveyor:** Komisi Akreditasi Rumah Sakit dan/atau *Joint Commission International* (JCI) melakukan survei secara rutin untuk mengevaluasi secara menyeluruh terkait sistem, proses dan prosedur, serta fasilitas yang ada untuk memastikan rumah sakit yang kami kelola telah memenuhi standar yang ditetapkan.

The Company understands the significance of listening and fulfilling the expectations of all its stakeholders. All of the Company's policies are influenced by its stakeholders. The Company is always striving to provide added value to its stakeholders while protecting them from any potential risks that could harm them.

Therefore, we have identified the stakeholders who may be affected by the Company's business activities as well as those who may impact the Company's performance.

SAME uses various approaches and communication channels, both formal and informal, to hear the aspirations of stakeholders, including through regular meetings with employees, General Meetings of Shareholders, interactions with patients, feedback from the community during CSR activities, complaint channels, regulatory compliance, etc.

The following are stakeholders that have been identified and may influence our performance and/or be affected by our operations:

- **Patients:** We provide various methods for patients to voice their opinions, either directly or through online platforms, such as *YourVoice*, survey links, and *Google Reviews*. Patients can use these methods to discuss the products and services we provide.
- **Specialists/Subspecialists, Including General Practitioners:** Meetings and discussions with and between specialists/subspecialists who are administrators and members of the Medical Committee are held every 1 to 3 months and are attended by hospital management. These meetings usually discuss updates on patient health services, hospital operations, and relevant medical topics.
- **Employees:** The company regularly holds meetings with employees to discuss the operational activities of each department. These meetings are held virtually or face-to-face either daily, weekly, monthly, or quarterly.
- **Surveyors:** The Hospital Accreditation Commission and/or *Joint Commission International* (JCI) conduct regular surveys to comprehensively evaluate existing systems, processes, procedures, and facilities in order to ensure that the hospitals we manage meet the established standards.



RS EMC Tangerang

- **Pemegang Saham dan Investor:** Kami terus berkomunikasi dan melibatkan Pemegang Saham untuk membahas hal-hal yang berkaitan dengan kinerja keuangan Perseroan, pengembangan usaha, serta pertumbuhan dan keberlanjutan keuangan Perseroan.
- **Perusahaan Asuransi:** Kami berkomunikasi secara rutin, baik bulanan, triwulanan, maupun tahunan, dengan perusahaan asuransi swasta, BPJS Kesehatan, serta BPJS Ketenagakerjaan untuk membahas tentang layanan atau manfaat kesehatan serta evaluasi, dan pengembangan kerja sama yang dilaksanakan.
- **Masyarakat:** Setiap RS EMC Healthcare memiliki kegiatan-kegiatan yang melibatkan masyarakat sekitar secara rutin, terutama untuk kegiatan-kegiatan yang menunjang kesehatan masyarakat sekitar. Kami juga memberikan edukasi kesehatan bagi banyak kelompok-kelompok masyarakat yang diselenggarakan secara reguler. Selain itu, kami merealisasikan program tanggung jawab sosial bekerja sama dengan organisasi nirlaba.
- **Pemerintah:** Kami mengadakan pertemuan dengan Dinas Kesehatan, Dinas Lingkungan Hidup, Kantor Pajak, Otoritas Jasa Keuangan, dan Bursa Efek Indonesia untuk mengomunikasikan peraturan baru, standar kepatuhan, dan praktik pelaporan.

Identifikasi pemangku kepentingan didasari oleh sifat hubungannya dengan Perseroan:

- **Dependency [D]**
Kelompok atau individu yang secara langsung atau tidak langsung bergantung pada kegiatan organisasi, produk atau jasa dan kinerja Perseroan, atau pada siapa organisasi bergantung untuk beroperasi.
- **Responsibility [R]**
Kelompok atau individu kepada siapa organisasi tersebut, atau di masa depan mungkin mempunyai tanggung jawab hukum, komersial, operasional, atau etika moral.
- **Tension [T]**
Kelompok atau individu yang memerlukan perhatian segera dari organisasi sehubungan dengan masalah keuangan, ekonomi, sosial, atau lingkungan yang lebih luas.

- **Shareholders and Investors:** We continue to communicate and engage with Shareholders to discuss matters related to the Company's financial performance, business development, and the Company's financial growth and sustainability.
- **Insurance Companies:** We communicate regularly, whether monthly, quarterly, or annually, with private insurance companies, BPJS Kesehatan, and BPJS Ketenagakerjaan to discuss health services or benefits as well as the evaluation and development of the existing cooperation.
- **Community:** Each RS EMC Healthcare has regular activities that involve the surrounding community, especially for activities that support the health of the surrounding community. We also provide health education for many community groups on regularly. In addition, we implement social responsibility programs in collaboration with non-profit organizations.
- **Government:** We hold meetings with the Health Office, Environment Office, Tax Office, Financial Services Authority, and Indonesia Stock Exchange to communicate new regulations, compliance standards, and reporting practices.

The identification of stakeholders is based on the nature of their relationship with the Company:

- **Dependency [D]**
Groups or individuals who directly or indirectly rely on the organization's activities, products or services and the Company's performance, or on whom the organization relies to operate.
- **Responsibility [R]**
Groups or individuals to whom the organization has, or may in the future have, legal, commercial, operational, or ethical responsibilities.
- **Tension [T]**
Groups or individuals who require immediate attention from the organization in relation to broader financial, economic, social, or environmental issues.

- **Influence [I]**
Kelompok atau individu yang dapat memberikan dampak terhadap organisasi atau pengambilan keputusan strategis atau operasional.
- **Diverse Perspectives [DP]**
Kelompok atau individu yang mempunyai pandangan berbeda yang dapat menghasilkan pemahaman baru mengenai situasi dan mengidentifikasi peluang untuk melakukan tindakan yang mungkin tidak akan terjadi jika tidak dilakukan.

Berikut adalah pelibatan pemangku kepentingan yang kami jabarkan untuk memenuhi prinsip-prinsip inklusivitas, materialitas, dan responsivitas:

- **Influence [I]**
Groups or individuals who may impact the organization or its strategic or operational decision-making.
- **Diverse Perspectives [DP]**
Groups or individuals with different perspectives that can generate new insights into situations and identify opportunities for action that might not otherwise have been considered.

The following is our stakeholder engagement approach to fulfill the principles of inclusivity, materiality, and responsiveness:

[Prinsip Inklusivitas] Pemangku Kepentingan dan Pemilihannya [Inclusiveness Principle] Stakeholders and the Selection	Pendekatan (sarana) yang Digunakan dan Frekuensi Pelibatan Approach (facility) Used and Engagement Frequency	[Prinsip Materialitas & Prinsip Responsivitas] Harapan dan Respon Perseroan [Principle of Materiality & Principle of Responsiveness] The Company's Expectations and Response
Pasien [D.R.I.P]	Kami menyediakan banyak cara agar pasien-pasien dapat menyalurkan suaranya, baik itu secara langsung atau melalui platform <i>online</i> , seperti YourVoice, link survei, dan Google Review. Pasien dapat menggunakan metode-metode ini untuk mendiskusikan produk dan layanan yang kami berikan.	● Menginginkan pelayanan yang terbaik dengan memperhatikan kemudahan, kecepatan, kelengkapan fasilitas, dan biaya yang terjangkau. ● Perseroan memahami dan berupaya memenuhi kebutuhan pasien melalui: i. fasilitas yang memadai didukung inovasi dan teknologi terbaru, di antaranya EMCare merupakan aplikasi yang dirancang untuk mempermudah pasien membuat janji konsultasi dengan dokter, mengakses segala fasilitas dan informasi kesehatan dari EMC Healthcare, termasuk produk-produk layanan EMC Healthcare, dan data rekam medik pasien. ii. memanfaatkan ROSA (<i>Robotic Surgical Assistant Knee System</i>) merupakan sistem robotik yang membantu dokter spesialis dalam merencanakan dan melakukan operasi penggantian lutut dengan lebih akurat. iii. memberikan akses secara inklusif bagi seluruh pasien, baik yang melalui asuransi pribadi, pasien jaminan perusahaan, BPJS maupun pasien non asuransi. iv. mengurangi waktu tunggu dengan cara adanya <i>system accelerate (appointment</i> pasien), mengurangi waktu tunggu pasien sejak kedatangan pasien sampai dengan bertemu dengan dokter. v. pengadaan robotik <i>Da Vinci Xi</i> untuk bedah, menjadi yang kedua di Indonesia dan pertama untuk pasien bariatrik. vi. PET CT Scan Biograph Quadra yang merupakan teknologi <i>high-end</i> PET CT yang mampu mendeteksi tumor dalam ukuran kecil dan <i>time scan whole body</i> yang cepat dengan dosis isotop hanya separuh dari alat PE CT yang lain. vii. perluasan RS EMC Sentul untuk meningkatkan pelayanan dan kenyamanan pasien.

[Prinsip Inklusivitas] Pemangku Kepentingan dan Pemilihannya [Inclusiveness Principle] Stakeholders and the Selection	Pendekatan (sarana) yang Digunakan dan Frekuensi Pelibatan Approach (facility) Used and Engagement Frequency	[Prinsip Materialitas & Prinsip Responsivitas] Harapan dan Respon Perseroan [Principle of Materiality & Principle of Responsiveness] The Company's Expectations and Response
Patients [D.R.I.P]	We provide our patients with various channels to voice their opinions, whether directly or through online platforms, such as YourVoice, survey links, and Google Reviews. Patients can utilize these channels to discuss the products and services we provide.	● Patients desire the best service in terms of convenience, speed, comprehensiveness of facilities, and affordability. ● The Company understands and strives to fulfill the needs of patients through: i. adequate facilities supported by the latest innovations and technologies, including EMCare, an application designed to facilitate patients in making doctor appointments, accessing all facilities and health information from EMC Healthcare. ii. utilizing ROSA (Robotic Surgical Assistant Knee System), a robotic system that helps specialists to plan and perform knee replacement surgery more accurately. iii. provides inclusive access for all patients, including for private insurance, BPJS or non-insurance patients. iv. reduces waiting time through the acceleration system (patient appointment). This acceleration system reduces patient waiting time from arrival to meeting with the doctor. v. procurement of Da Vinci Xi robotic surgery systems, the second in Indonesia and the first for bariatric patients. vi. The Biograph Quadra PET/CT is a high-end PET/CT technology capable of detecting small tumors and performing rapid whole-body scans with an isotope dose that is only half that of other PET/CT systems. vii. expansion of EMC Sentul Hospital to improve patient services and comfort.
Dokter Spesialis/ Subspesialis [D.R.T.I.DP]	Pertemuan dan diskusi dengan dan antar para dokter spesialis/subspesialis termasuk dokter umum pengurus dan anggota Komite Medik dilakukan tiap 1 hingga 3 bulan sekali yang dihadiri manajemen rumah sakit. Pertemuan ini biasanya membahas pembaruan layanan kesehatan pasien, operasional rumah sakit, dan topik medis yang relevan.	● Mengharapkan fasilitas yang memenuhi standar yang memudahkan dan meningkatkan kualitas pelayanan sehingga keselamatan pasien lebih terjamin. Selain itu, juga mengharapkan perhatian dan perlindungan terhadap kesejahteraan, keamanan, dan kenyamanan dalam menjalankan tugasnya. ● Perseroan merespons dengan berupaya menciptakan hubungan yang harmonis serta berupaya melengkapi fasilitas pelayanan rumah sakit yang terbaik sesuai standar kesehatan. Di sisi lain, Perseroan berupaya memenuhi aspek kesejahteraan dokter dan melindungi profesi dokter yang mungkin rentan dari tindakan kriminalisasi. ● Penerapan InterSystems IntelliCare pada bagian dapat mengurangi beban administratif, mengotomatiskan tugas rutin, dan mengoptimalkan alur kerja, memungkinkan para profesional kesehatan untuk lebih fokus pada perawatan pasien.
Specialist/Sub-Specialist Doctors [D.R.T.I.DP]	Meetings and discussions with and Between specialist/subspecialist doctors, including general practitioners from chief and members of the Medical Committee are held every 1 to 3 months which are attended by the hospital management. These meetings usually cover patient care updates, hospital operations, and relevant medical topics.	● Doctors expect standardized facilities that facilitate and improve the quality of service. In addition, they also expect attention and protection for their welfare, safety, and comfort in carrying out their duties. ● The Company responds by striving to create harmonious relationships and strives to provide the best hospital service facilities in accordance with health standards. Furthermore, the Company also strives to fulfill the welfare aspects of doctors and protect the profession of doctors who may be vulnerable to criminalization. ● The implementation of InterSystems IntelliCare in departments can reduce administrative burdens, automate routine tasks, and optimize workflows, allowing healthcare professionals to focus more on patient care.
Karyawan [D.R.T.I]	Secara rutin mengadakan pertemuan dengan karyawan untuk membahas kegiatan operasional masing-masing departemen. Pertemuan ini dilakukan secara virtual atau tatap muka setiap hari, mingguan, bulanan, atau triwulanan.	● Ingin diperhatikan dalam hal kesejahteraan, kesehatan (termasuk di dalamnya aspek kesehatan mental, mengingat ruang lingkup pekerjaan) dan keselamatan kerja serta peningkatan karier. ● Perseroan merespons dengan memberikan jaminan dan perlindungan kesehatan dan keselamatan kerja, memotivasi dan mengembangkan karyawan melalui pelatihan dan pengembangan untuk meningkatkan kinerja Perseroan yang pada akhirnya memberikan kesejahteraan kepada seluruh karyawan.

[Prinsip Inklusivitas] Pemangku Kepentingan dan Pemilihannya [Inclusiveness Principle] Stakeholders and the Selection	Pendekatan (sarana) yang Digunakan dan Frekuensi Pelibatan Approach (facility) Used and Engagement Frequency	[Prinsip Materialitas & Prinsip Responsivitas] Harapan dan Respon Perseroan [Principle of Materiality & Principle of Responsiveness] The Company's Expectations and Response
Employees [D.R.T.I]	Routine meetings with employees to discuss each department's operational activities. These meetings can be done virtually or in-person daily, weekly, monthly, or quarterly.	● Employees want to be taken into consideration in terms of welfare, health (including mental health aspects, given the scope of work) and occupational safety as well as career advancement. ● The Company responds by providing guarantees and protection for occupational health and safety, motivating and developing employees through training and development to improve the Company's performance, which ultimately provides welfare for all employees.
Surveyor [R.I.D]	Komisi Akreditasi Rumah Sakit dan/ atau Joint Commission International (JCI) melakukan survei secara rutin untuk mengevaluasi secara menyeluruh terkait sistem, proses dan prosedur, serta fasilitas yang ada untuk memastikan rumah sakit yang kami kelola telah memenuhi standar yang ditetapkan.	● Berharap agar rumah sakit selalu memenuhi standar tata kelola rumah sakit yang ditentukan. ● Perseroan telah mengikuti selalu arahan proses serta prosedur yang menjadi acuan standar, ditandai dengan diterimanya akreditasi Joint Commission International (JCI) di RS EMC Tangerang dan RS EMC Pekayon, RS EMC Alam Sutera dan RS EMC Tangerang. Perseroan akan melanjutkan akreditasi terhadap sisa empat rumah sakit lainnya yang masih dalam proses akreditasi JCI.
Surveyor [R.I.D]	The Hospital Accreditation Commission and/or the Joint Commission International regularly conduct surveys to comprehensively evaluate the systems, processes and procedures, and facilities in place to ensure that the hospitals we manage meet established standards.	● Surveyors are expecting hospitals to meet specified hospital governance standards. ● The Company has followed the directions of the processes and procedures that serve as standard references, as indicated by the achievement of Joint Commission International accreditation at RS EMC Tangerang and RS EMC Pekayon. The Company will continue the accreditation process for the remaining four hospitals that are still undergoing JCI accreditation.
Pemegang Saham/ Investor [D.R.I.P]	• Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Di tahun 2025, Perseroan telah melakukan 1 kali RUPS. • Korespondensi melalui surat menyurat atau pengumuman melalui media massa, sesuai kebutuhan. • Paparan Publik dan keterbukaan informasi di situs web Perseroan dan Bursa Efek Indonesia.	● Mengharapkan pertanggungjawaban kinerja di seluruh aspek (ekonomi, sosial, dan lingkungan). ● Perseroan merespon dengan memberikan keterbukaan informasi dan pertanggungjawaban kinerja Perseroan, di antaranya melalui: i. Publikasi rutin (Laporan Tahunan, laporan keuangan kuartalan, laporan eksplorasi kuartalan) dan <i>website</i>. ii. Forum multi-pemangku kepentingan, penyelenggaraan RUPS, minimal 1 kali dalam setahun.
Shareholders/Investors [D.R.I.P]	• General Meeting of Shareholders (GMS). In 2025, the Company has held 1 GMS. • Correspondence via letter or announcement through mass media, as required. • Public Expose and information disclosure in the Company's websites and Indonesia Stock Exchange.	● Shareholders/investors are expecting accountability for performance in all aspects (economic, social, and environmental). ● The Company responds by providing information disclosure and accountability for the Company's performance, including through: i. Regular publications (Annual Reports, quarterly financial reports, quarterly exploration reports) and websites. ii. Multi-stakeholder forums, holding GMS at least once a year.
Perusahaan Asuransi	Kami berkomunikasi secara rutin, baik bulanan, triwulanan, maupun tahunan, dengan perusahaan asuransi swasta, BPJS Kesehatan, serta BPJS Ketenagakerjaan untuk membahas tentang layanan atau manfaat kesehatan serta evaluasi dan pengembangan kerja sama yang dilaksanakan.	● Berharap dapat terus menjalin kerja sama yang baik dan saling menguntungkan. Selain itu, juga berharap kelancaran dalam proses klaim. ● Perseroan secara inklusif membuka diri terhadap semua pihak untuk melakukan kerja sama dalam meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan, termasuk perusahaan asuransi. Peningkatan kualitas Teknologi Informasi akan memberikan kemudahan khususnya dalam proses klaim.
Insurance Companies	We regularly communicate, either monthly, quarterly, or annually, with private insurance companies, BPJS Kesehatan, and BPJS Ketenagakerjaan to discuss health services or benefits as well as the evaluation and development of ongoing cooperation.	● Insurance Companies wish to continue to establish good and mutually beneficial cooperation. Conversely, we also hope for a smooth claims process. ● The Company is inclusive and open to all parties to cooperate in improving the quality of health services, including insurance companies. The improvement of Information Technology quality will provide convenience, especially in the claims process.

[Prinsip Inklusivitas] Pemangku Kepentingan dan Pemilihannya [Inclusiveness Principle] Stakeholders and the Selection	Pendekatan (sarana) yang Digunakan dan Frekuensi Pelibatan Approach (facility) Used and Engagement Frequency	[Prinsip Materialitas & Prinsip Responsivitas] Harapan dan Respon Perseroan [Principle of Materiality & Principle of Responsiveness] The Company's Expectations and Response
Masyarakat [D.R.T.I.DP]	EMC Healthcare memiliki kegiatan-kegiatan yang melibatkan masyarakat sekitar secara rutin, terutama untuk kegiatan-kegiatan yang menunjang kesehatan masyarakat sekitar. Kami juga memberikan edukasi kesehatan bagi banyak kelompok-kelompok masyarakat yang diselenggarakan secara reguler. Selain itu, kami merealisasikan program tanggung jawab sosial bekerja sama dengan organisasi nirlaba.	● Menginginkan kontribusi nyata dari Perseroan dalam membantu dan mendukung kebutuhan serta pengembangan masyarakat. ● Perseroan terus mengambil inisiatif untuk memberikan dampak positif atau nilai tambah untuk mendukung masyarakat sesuai dengan kapasitas yang dimiliki. Melalui berbagai kegiatan CSR dan didukung oleh EMTEK sebagai <i>holding company</i> dan seluruh entitas anak memberikan bukti nyata kepeduliannya kepada masyarakat.
Community [D.R.T.I.DP]	EMC Healthcare Hospital has activities that routinely involve the surrounding community, especially for activities that support the health of the surrounding community. We also provide health education for many community groups on a regular basis. In addition, we realize social responsibility programs in collaboration with non-profit organizations.	● The community desires a real contribution from the Company in helping and supporting their needs and development. ● The Company continues to make initiatives to provide a positive impact or added value to support the community according to its capacity. Through various CSR activities and supported by EMTEK as the holding company and all its subsidiaries, the Company demonstrates its concern for the community.
Pemerintah/Regulator: - Dinas Kesehatan - Dinas Lingkungan Hidup - Kantor Pajak - Otoritas Jasa Keuangan - Bursa Efek Indonesia [D.R.T.I.DP]	● Pertemuan dengan regulator/ otoritas, sesuai kebutuhan. ● Pelaporan kegiatan dan kinerja Perseroan, disampaikan berkala sesuai kebutuhan. ● Pertemuan dengan investor, dilaksanakan berkala sesuai kebutuhan.	● Menginginkan agar Perseroan memenuhi dan taat kepada seluruh ketentuan yang berlaku. ● Perseroan memiliki komitmen kuat untuk memenuhi dan mematuhi setiap ketentuan dan peraturan yang berlaku dalam setiap aspek operasionalnya agar tidak menimbulkan dampak negatif. Hal ini bisa dilihat dari tidak adanya sanksi/denda yang diakibatkan pelanggaran ketentuan hukum yang berlaku.
Regulators: - Health Department - Environmental Department - Tax Office - Financial Services Authority - Indonesia Stock Exchange [D.R.T.I.DP]	● Meetings with regulators/ authorities, as required. ● Reporting the Company's activities and performance, reported regularly as required. ● Meetings with investors, reported regularly as required.	● The regulators require the Company to comply with all applicable regulations. ● The Company is strongly committed to complying with all applicable regulations in every aspect of its operations so as not to cause any negative impacts. This can be seen from the absence of sanctions/fines resulting from violations of applicable laws.
Pemasok [D.R.T.DP]	Diskusi mengenai harga obat dan presentasi alat-alat penunjang pelayanan kesehatan dilakukan sesuai kebutuhan melalui pertemuan langsung atau daring. Selain itu, secara reguler setiap tahun, kami melakukan evaluasi kerja sama dengan berbagai pemasok, baik pemasok medis dan non-medis.	● Menginginkan adanya kesetaraan dalam menjadi mitra usaha dan kerja sama yang saling menguntungkan. ● Dalam menjamin kelancaran akan barang dan jasa yang menunjang operasional, Perseroan senantiasa mengedepankan bermitra dengan pemasok yang dapat memberikan barang/jasa sesuai dengan spesifikasi dan kualitas yang terbaik. Perseroan telah memiliki kebijakan dalam memilih dan bertransaksi dengan pemasok, dengan mengedepankan transparansi serta saling menguntungkan.
Suppliers [D.R.T.DP]	Discussions about medicine prices and presentation of supportive equipment are conducted as required through either face-to-face or virtual meetings. Moreover, we regularly and annually conduct evaluations of our partnerships with various suppliers, both medical and non-medical.	● Suppliers want equality in becoming business partners and establishing mutually beneficial partnerships. ● To ensure the smooth flow of goods and services that support operations, the Company always prioritizes partnerships with suppliers who can provide goods/services according to the best specifications and quality. The Company has a policy for selecting and transacting with suppliers, prioritizing transparency and mutual benefit.

● Harapan Pemangku Kepentingan
Stakeholder's Expectation

● Respons Perseroan
The Company's Response

MENENTUKAN TOPIK MATERIAL

DETERMINATION OF MATERIAL TOPICS [GRI 3-1]

Dalam Laporan Keberlanjutan ini, kami menyajikan topik-topik yang bersifat penting atau material bagi Perseroan maupun pemangku kepentingan. Secara prinsip, penentuan topik material didasarkan pada identifikasi isu-isu penting yang berdampak signifikan bagi keberlanjutan usaha Perseroan. Proses identifikasi ini dilakukan melalui berbagai pendekatan, di antaranya dampak risiko yang bersifat aktual maupun potensial, harapan pemangku kepentingan, pemenuhan regulasi, serta tren keberlanjutan terkini.

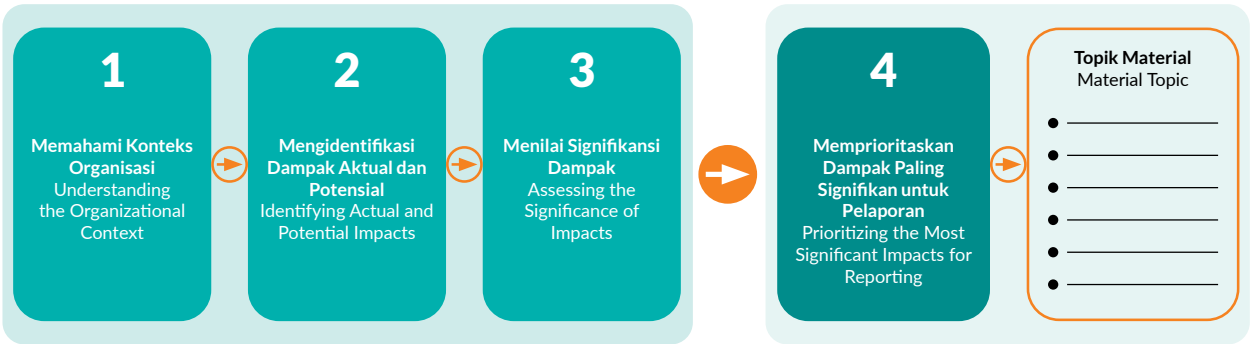
Penentuan topik apa saja yang bersifat material atau penting dalam laporan ini dipandu oleh langkah-langkah berikut:

1. Perseroan memahami bisnisnya dikaitkan dengan konteks keberlanjutan.
2. Sejalan dengan kegiatan operasional bisnis Perseroan melakukan identifikasi dampak aktual dan potensial yang berdampak bagi pemangku kepentingan. (Dalam hal ini SAME menjadikan hasil kuesioner tahun lalu sebagai salah satu rujukan penting).
3. Mengumpulkan/membuat daftar topik yang muncul, kemudian mengeluarkan topik yang sifatnya tidak signifikan atau tidak relevan bagi konteks bisnis Perseroan.
4. Pada tahap akhir, kami memilih usulan atas topik-topik yang muncul dengan memberi bobot sehingga kami dapat membuat skala prioritas, apa saja topik material yang akan kami sajikan dalam laporan keberlanjutan ini.

In this Sustainability Report, we present topics that are important or material to the Company and its stakeholders. In principle, the determination of material topics is based on the identification of important issues that significantly impact the sustainability of the Company's business. This identification process is carried out through various approaches, including actual and potential risk impacts, stakeholder expectations, regulatory compliance, and current sustainability trends.

The determination of material topics in this report refers to the following steps:

1. The Company understands its business in relation to the context of sustainability.
2. In line with its business operations, the Company identifies actual and potential impacts on stakeholders. (In this case, SAME uses the results of last year's questionnaire as a key reference).
3. Collect/compile a list of emerging topics, then remove topics that are insignificant or irrelevant to the Company's business context.
4. In the final stage, we select proposals on the emerging topics by weighting them so that we can prioritize which material topics to present in this sustainability report.



Sebagai catatan pada tahun lalu Perseroan telah menyebarkan kuesioner kepada 1.897 responden yang meliputi karyawan, pasien, dokter, mitra bisnis/pemasok, masyarakat, investor/pemegang saham dan regulator. SAME menilai kuesioner ini masih relevan dan mewakili aspirasi seluruh pemangku kepentingan. Topik material dapat saja berubah sesuai kebutuhan. Kami akan mengagendakan untuk menyebarkan kuesioner berikutnya jika dirasa seluruh masukan atau aspirasi dalam kuesioner sebelumnya telah dijalankan dengan baik oleh Perseroan serta mempertimbangkan respon atas dampak risiko terbaru nantinya.

For the record, the Company distributed questionnaires to 1,897 respondents in last year, which included employees, patients, doctors, business partners/suppliers, the community, investors/shareholders, and regulators. SAME considers these questionnaires to be relevant and representative of the aspirations of all stakeholders. Material topics may change as needed. We will schedule the distribution of the next questionnaire if we feel that all the input or aspirations in the previous questionnaire have been properly implemented by the Company and take into account the response to the latest risk impacts.

Topik material juga merupakan saran komunikasi SAME kepada para pemangku kepentingan sebagai respon dan inisiatif kami dalam menjaga komitmen menjalankan usahanya secara berkelanjutan.

Topik Material [GRI 3-2]

Melalui proses yang disampaikan di atas, badan tata kelola dalam hal ini penanggung jawab keberlanjutan dan tim internal terkait, serta dibantu konsultan penyusunan laporan keberlanjutan telah menyusun topik material berdasarkan skala prioritas. Direksi di tahap akhir memberikan analisis dan persetujuan atas topik material yang dibuat.

Berikut ini adalah topik material yang ingin kami paparkan lebih lanjut dalam laporan keberlanjutan SAME tahun 2025:

No.	Topik Material Material Topic	Identifikasi Dampak Identification of Impact	Pedoman Pengungkapan Disclosure Guideline
1	Kepuasan pasien Patient satisfaction	2	GRI 416
2	Kesehatan dan keselamatan pasien Patient health and safety	3	GRI 416
3	Privasi pasien Patient privacy	3	GRI 418
4	Informasi yang jelas layanan jasa dan produk Clear information on products and services	3	GRI 417
5	Kesehatan dan keselamatan kerja karyawan Occupational health and safety	3	GRI 403
6	Kesetaraan akan layanan Equality of service	3	(OJK F.17)
7	Kepatuhan akan ketentuan dan peraturan terkait produk Compliance with product-related provisions and regulations	3	GRI 417
8	Teknologi dan inovasi produk Technology and product innovation	2	(OJK F.26)
9	Pelatihan dan pengembangan karyawan Employee training and development	3	GRI 404
10	Kebijakan antikorupsi Anti-corruption policy	2	GRI 205
11	Kepatuhan terhadap peraturan lingkungan Compliance with environmental regulations	2	GRI 302 GRI 303 GRI 305 GRI 306
12	Penciptaan nilai ekonomi Economic value creation	3	GRI 201
13	Kontribusi sosial kepada masyarakat Social contribution to the community	3	GRI 413

Keterangan: (dampak yang diukur secara internal sepanjang periode laporan Januari-Desember 2025)
Note: (impacts are measured internally during the reporting period of January-December 2025)

1

Terdapat dampak negatif yang bersifat signifikan sehingga perlu penanganan khusus.
There is a significant negative impact that needs special attention.

2

Secara potensial dapat memberikan dampak negatif jika tidak dikelola dengan baik.
It has the potential to cause a negative impact if not managed properly.

3

Secara aktual telah memberikan dampak positif.
It has caused an actual positive impact.

Material topics are also a means of communication for SAME to its stakeholders, reflecting our response and initiative in maintaining our commitment to sustainable business practices.

Material Topics [GRI 3-2]

Through the process described above, the governance organ, in this case the person in charge of sustainability and the relevant internal team, assisted by a sustainability report consultant, has compiled material topics based on their priority. At the final stage, the Board of Directors provides analysis and approval of the material topics that have been compiled.

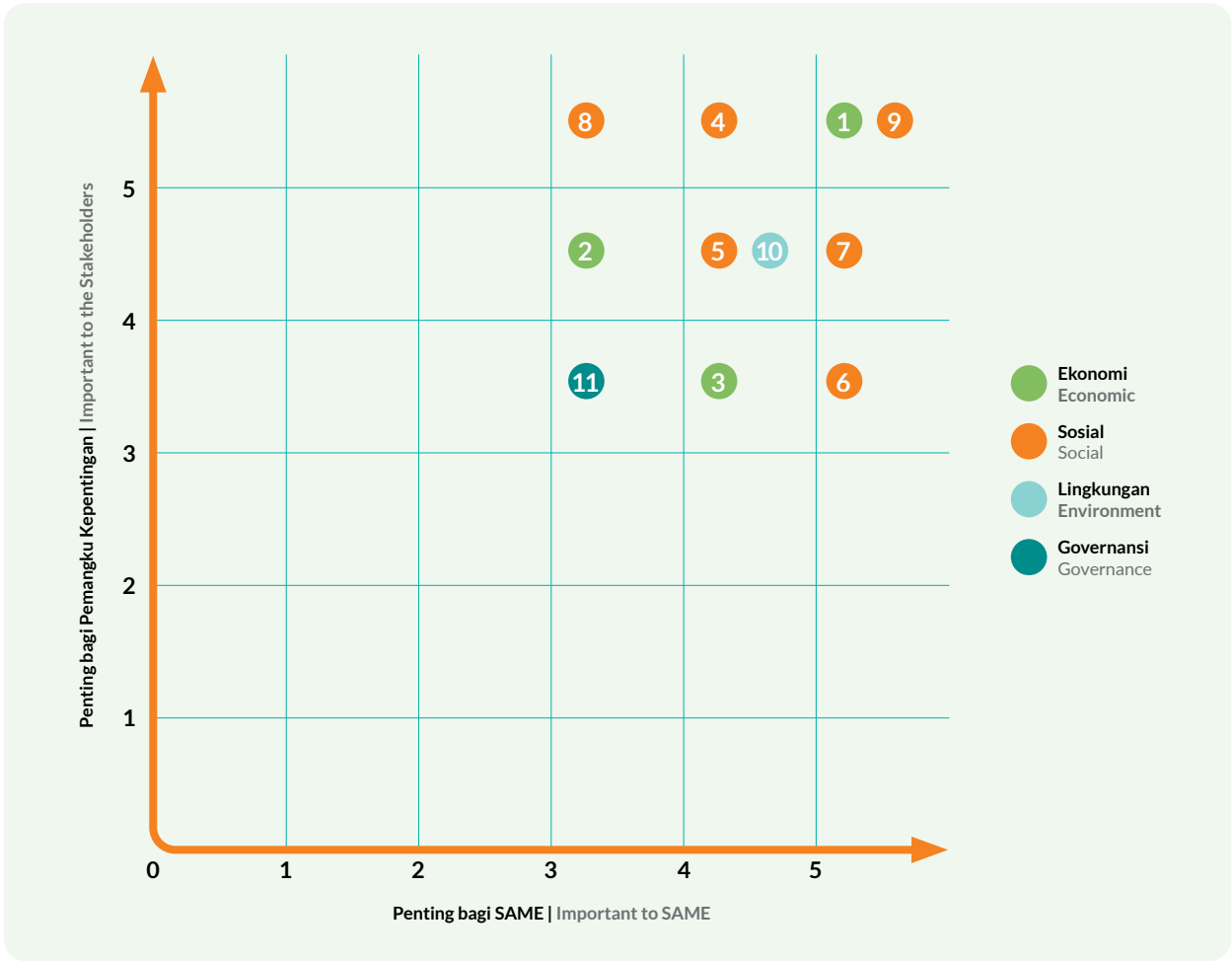
The following are the material topics that we would like to elaborate further in SAME's 2025 sustainability report:

Sebagai salah satu perusahaan rumah sakit unggulan, SAME senantiasa mengedepankan praktik-praktik keberlanjutan dalam setiap kegiatan dan keputusan bisnis yang ditempuh. SAME tidak hanya berfokus pada pelayanan kesehatan berkualitas tetapi juga memperhatikan dampaknya terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar. Bisa disampaikan bahwa sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak melihat adanya dampak negatif atas kegiatan operasionalnya yang menyebabkan kerugian bagi pemangku kepentingan baik dalam aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan ataupun insiden atau pelanggaran atas hak asasi manusia. Pengukuran dampak di atas hanya ditinjau dari sisi internal SAME; belum melakukan pengukuran sejauh mana mitra kerja atau rantai pasokan kami telah menyebabkan dampak terhadap aspek sosial maupun lingkungan.

Tidak terdapat perubahan topik material jika dibandingkan dengan Laporan Keberlanjutan sebelumnya.

As one of the leading hospital companies, SAME always prioritizes sustainable practices in every activity and business decision it makes. SAME not only focuses on providing quality healthcare services but also considers its impact on the environment and surrounding communities. We believe that throughout 2025, the Company did not find any negative impacts from its operational activities that caused losses to stakeholders in economic, social, and environmental aspects, or incidents or violations of human rights. The above impact assessment was only reviewed from SAME's internal perspective; have not yet assessed the extent to which our partners or supply chain have caused impacts on social and environmental aspects.

There are no changes in material topics compared to the previous Sustainability Report.





TENTANG PERUSAHAAN

ABOUT THE COMPANY



“

Sebagai wujud komitmen Perseroan dalam meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat Indonesia, Perseroan telah berhasil mendapatkan sertifikasi internasional, Joint Commission International (JCI) untuk beberapa rumah sakit yang berada dalam naungan EMC Healthcare.

As a form of the Company's commitment in improving the quality of life and well-being of the Indonesian, the Company has acquired an international certification from Joint Commission International (JCI) for several hospitals under EMC Healthcare.

IDENTITAS PERUSAHAAN

CORPORATE IDENTITY [GRI 2-1][OJK C.2]



Nama Perusahaan
Company Name

PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk



Tanggal Pendirian
Date of Establishment

25 Februari 1985
25 February 1985



Modal Dasar
Authorized Capital

25.000.000.000 saham | shares



Modal Ditempatkan dan
Disetor Penuh
Issued and Fully Paid-up
Capital

17.155.882.545 saham | shares



Kode Saham
Stock Code

SAME



Tanggal Pencatatan Saham
Share Listing Date

11 Januari 2013
11 January 2013



Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Rahmiyati Yahya



Alamat Kantor Pusat
Head Office Address

Alamat Domisili
Business Domicile

RS EMC Pulomas
Jl. Pulomas Barat VI No. 20
Kayu Putih, Pulo Gadung, Jakarta Timur
DKI Jakarta 13210



Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment

Akta Pendirian No. 27 tanggal 13 November 1984, yang dibuat di hadapan Budiarti Karnadi, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan sebagai badan hukum dari Menteri Kehakiman melalui Surat Keputusan No. C2-933. HT.01.01.TH.85 tertanggal 25 Februari 1985, yang telah didaftarkan pada Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dalam Buku Register No. 1327/1985 tertanggal 30 Juli 1985 dan telah diumumkan dalam BNRI No. 5 tertanggal 17 Januari 1986, Tambahan No. 66.

Deed of Establishment No. 27 dated 13 November 1984, drawn up before Budiarti Karnadi, S.H., Notary in Jakarta, which has been approved as a legal entity by the Minister of Justice based on Decree No. C2-933.HT.01.01.TH.85 dated 25 February 1985, which has been registered at the Registrar of the Central Jakarta District Court in Register Book No. 1327/1985 dated 30 July 1985 and has been published in Official Gazette No. 5 dated 17 January 1986, Supplement No. 66.



Bidang Usaha
Line of Business

Aktivitas Rumah Sakit Swasta, Aktivitas Praktik Dokter Umum, Aktivitas Praktik Dokter Spesialis, Aktivitas Praktik Dokter Gigi, dan Angkutan Khusus Pengangkutan Orang Sakit.

Private Hospital Activities, Practice Activities of General Practitioners, Practice Activities of Specialists, Practice Activities of Dentists, and Medical Evacuation Services.



Wilayah Operasional
Operational Area

Kegiatan usaha Perseroan berada di Indonesia yang berpusat di Jakarta. Perseroan tidak memiliki kegiatan usaha langsung di luar wilayah Indonesia dan tidak memiliki kantor cabang.

The Company's business activities in Indonesia are centered in Jakarta. The Company has no business activities outside of Indonesia and has no branch office.



Media Sosial
Social Media

Instagram : @rs.emc
Youtube : @RSEMC
Linkedin : EMC Healthcare
Tiktok : rs.emc

Alamat Korespondensi
Correspondence Address

RS EMC Alam Sutera
Jl. Alam Sutera Boulevard Kav. 25
Pakulonan, Serpong Utara
Tangerang Selatan, Banten 15325
Telepon | Phone : 150 789
E-mail : corsec@emc.id
Situs Web | Website : www.emc.id

SEJARAH SINGKAT PERSEROAN

BRIEF HISTORY OF THE COMPANY

Dari Bisnis Umum Menuju Pemimpin Layanan Kesehatan Terbaik di Indonesia

PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (SAME) penuh dengan kisah tentang evolusi dan ambisi. Didirikan pada tanggal 25 Februari 1985, perjalanan SAME dimulai tidak langsung di rumah sakit, melainkan sebagai perusahaan yang bergerak di berbagai sektor, mulai dari teknik, perdagangan, jasa, hingga investasi gedung.

Babak Baru: Menjadi Perusahaan Layanan Kesehatan (2013-2020)

SAME secara resmi memasuki pasar publik melalui pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 11 Januari 2013. Sejak saat itu, fokusnya mengerucut tajam pada layanan kesehatan, khususnya melalui kepemilikan dan pengelolaan rumah sakit. Awalnya, Perseroan menaungi jaringan OMNI Hospitals, yang mencakup RS OMNI Pulomas, RS OMNI Alam Sutera, RS OMNI Cikarang, dan RS OMNI Pekayon.

Era Transformasi di Bawah Payung EMTEK (2020-Sekarang)

Titik balik besar terjadi pada November 2020 ketika PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (EMTEK) mengambil alih kendali. Melalui akuisisi 71,88% saham, SAME kini menjadi bagian integral dari ekosistem EMTEK.

Konsolidasi dan Rebranding Menuju EMC Healthcare

Setelah dikendalikan EMTEK, SAME melakukan langkah strategis untuk memperkuat posisi dan memperluas portofolio bisnisnya di sektor layanan kesehatan. Pada Agustus 2021, Perseroan mengakuisisi 99,9999% saham PT Elang Medika Corpora (EMC) dari EMTEK. Langkah ini menjadikan SAME sebagai pemegang kendali atas dua rumah sakit ternama: RS EMC Tangerang dan RS EMC Sentul.

Grup rumah sakit yang dikelola SAME melakukan *rebranding* secara menyeluruh terhadap jaringan rumah sakit yang dikelolanya, bertransformasi dari OMNI Hospitals menjadi EMC Healthcare. Seluruh rumah sakit pun berganti nama menjadi RS EMC (Alam Sutera, Cikarang, Pekayon, Pulomas, Sentul, dan Tangerang). Semboyan baru yang diusung adalah: *"We Care with Passion."*

Ekspansi Agresif: Menambah Jaringan RS Unggulan (2021)

Tidak hanya sampai di situ, SAME mengakselerasi ekspansi dalam memperluas jaringannya. Pada tahun 2021, SAME mengakuisisi

From General Business to Indonesia's Leading Healthcare Service Provider

PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (SAME) boasts a long history of evolution and ambition. Founded on February 25, 1985, SAME's journey did not begin directly in the hospital sector, but rather as a company engaged in various sectors—from engineering, trading, services, to building investments.

A New Chapter: Becoming a Healthcare Services Company (2013-2020)

SAME officially went public by listing its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on January 11, 2013. Since then, its focus has narrowed sharply to healthcare services, particularly through the ownership and management of hospitals. Initially, the Company oversaw OMNI Hospitals network, which consisted of OMNI Hospital Pulomas, OMNI Hospital Alam Sutera, OMNI Hospital Cikarang, and OMNI Hospital Pekayon.

The Transformation Era Under EMTEK (2020-Present)

A major turning point occurred in November 2020 when PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (EMTEK) took control. With the acquisition of 71.88% of the Company's shares, SAME became an integral part of EMTEK ecosystem.

Consolidation and Rebranding Towards EMC Healthcare

Under EMTEK's control, SAME has taken strategic steps to strengthen its position and expand its business portfolio in the healthcare sector. In August 2021, the Company acquired 99.9999% of the shares in PT Elang Medika Corpora (EMC) from EMTEK. This acquisition gave SAME control over two well-known hospitals: RS EMC Tangerang and RS EMC Sentul.

The hospital group under SAME management underwent a comprehensive review of the hospital network it manages rebranding, transforming from OMNI Hospitals to EMC Healthcare. All hospitals were renamed to RS EMC (Alam Sutera, Cikarang, Pekayon, Pulomas, Sentul, and Tangerang). A new slogan was adopted: *"We Care with Passion."*

Aggressive Expansion: Expanding the Network of Leading Hospitals (2021)

Instead of there, SAME continued to expand the acceleration its network. In 2021, SAME acquired 66% of the shares of PT



RS EMC Pulomas



RS EMC Alam Sutera

66% saham PT Kedoya Adyaraya Tbk (RSGK). Akuisisi ini memberikan SAME kendali atas dua rumah sakit bergengsi: RS Grha Kedoya dan RS Grha MM2100.

Penguatan Kepemilikan (Desember 2021-Januari 2022)

SAME menunjukkan kepatuhan dan komitmennya dengan melaksanakan Penawaran Tender Wajib (*Mandatory Tender Offer/MTO*) atas saham RSGK, yang meningkatkan kepemilikan SAME menjadi 79,84% dari RSGK. SAME juga turut memperkaya portofolio layanan spesialis dengan mengakuisisi 28% saham PT Nitrasanata Dharma (NSD), pemilik grup rumah sakit mata dan klinik mata terkemuka, Jakarta Eye Center (JEC). Meskipun terjadi *stock split* pada November 2024, porsi kepemilikan SAME di JEC tetap stabil pada 28%.

Finalisasi Rebranding (2022-2024)

Guna menyatukan identitas grup, proses *rebranding* dilanjutkan. Pada akhir 2022, RS Grha MM2100 resmi berganti nama menjadi RS EMC Cibitung. Dilanjutkan Oktober 2024, RS Grha Kedoya menyusul, berubah nama menjadi RS EMC Grha Kedoya.

Komitmen Induk Perusahaan

Sebagai wujud kepercayaan, EMTEK secara bertahap meningkatkan porsi kepemilikannya di SAME. Per 31 Desember 2025, total kepemilikan EMTEK mencapai 79% saham Perseroan.

Masa Depan Pelayanan Kesehatan yang Berstandar Internasional

Melalui jaringan rumah sakit yang tersebar di Jakarta, Bogor, Tangerang, dan Bekasi (saat ini total 8 rumah sakit), SAME melalui EMC Healthcare bertekad memberikan layanan terbaik. Komitmen ini dibuktikan dengan perolehan sertifikasi internasional bergengsi, Joint Commission International (JCI), untuk beberapa rumah sakit di bawah naungan EMC Healthcare. Hal Ini merupakan wujud komitmen SAME untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat Indonesia.

Informasi mengenai tonggak sejarah Perseroan secara lengkap dapat dibaca pada Laporan Tahunan Perseroan.

Kedoya Adyaraya Tbk (RSGK). This acquisition gave SAME control over two prestigious hospitals: RS Grha Kedoya and RS Grha MM2100.

Strengthening Ownership (December 2021-January 2022)

SAME demonstrated its compliance and commitment by implementing a Mandatory Tender Offer (MTO) for RSGK shares, which increased SAME's ownership of RSGK to 79.84%. SAME also diversified its specialist services portfolio by acquiring a 28% stake in PT Nitrasanata Dharma (NSD), owner of the leading eye hospital and clinic group, Jakarta Eye Center (JEC). Despite a stock split in November 2024, SAME's ownership in JEC remained stable at 28%.

Finalization of Rebranding (2022-2024)

The rebranding process continued in order to unify the group's identity. At the end of 2022, RS Grha MM2100 officially changed its name to RS EMC Cibitung. This was followed by RS Grha Kedoya in October 2024, which changed its name to RS EMC Grha Kedoya.

Commitment of the Parent Company

As a sign of trust, EMTEK has gradually increased its ownership in SAME. As of December 31, 2025, EMTEK's total ownership reached 79% of the Company's shares.

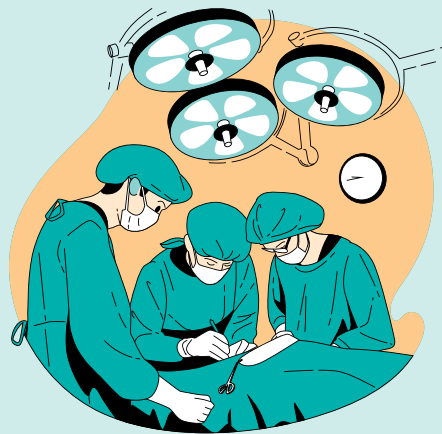
The Future of International Standard Healthcare Services

Through its network of hospitals spread across Jakarta, Bogor, Tangerang, and Bekasi (currently 8 hospitals), and through EMC Healthcare, SAME is determined to provide the best services. This commitment is proven by the prestigious international certification, Joint Commission International (JCI), obtained by several hospitals under EMC Healthcare. This demonstrates SAME's commitment to improving the quality of life and welfare of Indonesian.

Complete information about the Company's milestones can be found in the Company's Annual Report.

VISI, MISI, DAN NILAI-NILAI PERUSAHAAN

VISION, MISSION, AND CORPORATE VALUES [GRI 2-23] [OJK C.1]



Visi Vision

Menjadi penyedia layanan kesehatan yang unggul dan terpercaya bagi seluruh lapisan masyarakat, demi memajukan kualitas layanan kesehatan di Indonesia.

EMC aspires to provide the most trusted and accessible healthcare for the advancement of the nation's healthcare quality.



- › Memprioritaskan kebutuhan dan keselamatan pasien.
- › Menggalakkan budaya pembelajaran, inovasi, dan perbaikan yang berkesinambungan.
- › Membangun pusat-pusat unggulan layanan kesehatan spesialis bertaraf internasional.
- › Putting patients' needs and safety as our utmost priority.
- › Promoting culture of continuous learning and innovation.
- › Building healthcare centers of excellence with international standard quality.



Misi Mission



Nilai-nilai Perusahaan Corporate Values



Empathy & Integrity

- › Memahami perspektif atau keadaan orang lain.
- › Secara konsisten mengedepankan prinsip-prinsip moral yang kuat, baik dalam perkataan dan perbuatan.

- › Understand another person's perspective or circumstance.
- › Consistently display strong moral principles in words and behavior.



Meaningful & Respect

- › Hasil kerja yang berdampak atau mempunyai arti/relevansi bagi orang lain.
- › Mengakui orang lain tanpa rasa diskriminasi.

- › Having intention to show purpose or relevance to others.
- › Acknowledge others attribute without discrimination.



Competence & Innovation

- › Ilmu dan kemampuan yang terkualifikasi, yang memampukan orang atau karyawan untuk bekerja.
- › Mengubah sebuah ide menjadi solusi yang mempunyai nilai tambah dalam perspektif pasien.

- › Qualified knowledge and skills that enable people to work.
- › Turning idea into a solution that adds value from patient's perspective.

PRODUK, LAYANAN, DAN KEGIATAN USAHA

PRODUCTS, SERVICES, AND BUSINESS ACTIVITIES

[GRI 2-6] [OJK C.4]

Berdasarkan akta perubahan Anggaran Dasar terakhir, maksud dan tujuan Perseroan saat ini adalah menjalankan usaha di bidang aktivitas kesehatan manusia, dengan menjalankan kegiatan usaha:

Based on the latest Articles of Association, the purpose and objectives of the Company is to engage in healthcare sector by carrying out the following business activities:

- **Kegiatan Rumah Sakit Swasta**
Private Hospital Activities
- **Kegiatan Praktik Dokter Umum**
General Practitioner's Practices
- **Kegiatan Praktik Spesialis**
Specialist Doctor's Practices
- **Kegiatan Praktik Dokter Gigi**
Dentist's Practices
- **Angkutan Khusus Pengangkutan Orang Sakit**
Patients Transportation Services
- **Kegiatan terkait kesehatan gigi dan mulut seperti peralatan prostetik dan kegiatan terkait tenaga kesehatan seperti jasa bidan, perawat, dan fisioterapi**
Activities related to dental and oral health such as prosthetic equipment and activities related to health workers such as services of midwives, nurses, and physiotherapy
- **Pembangunan sarana dan prasarana Perseroan**
Development of the Company's facilities and infrastructure
- **Pengujian laboratorium**
Laboratory testing
- **Pelayanan, pendidikan, dan pelatihan kesehatan untuk menunjang program pemerintah di bidang kesehatan**
Health services, education, and training to support government programs in the health sector

KEGIATAN USAHA PADA TAHUN BUKU SERTA

RUMAH SAKIT GRUP EMC HEALTHCARE

BUSINESS ACTIVITIES IN THE FISCAL YEAR AND HOSPITALS UNDER
EMC HEALTHCARE GROUP

Pada tahun 2025, Perseroan menjalankan kegiatan usaha yang sesuai dengan lingkup maksud dan tujuan dalam Anggaran Dasar Perseroan. Kegiatan usaha tersebut dijalankan melalui jaringan rumah sakit yang berada dalam naungan Grup EMC Healthcare.

In 2025, the Company carried out its business activities in accordance with the scope of objectives and purposes in the Company's Articles of Association. These business activities are carried out through a hospital network under the EMC Healthcare Group.

Seputar Usaha di Bidang Layanan Kesehatan

About Healthcare Services Business [HC-DY-000.A] [HC-DY-000.B]

Wilayah Area	Luas Area Usaha Business Area (m ²)	Tempat Tidur Number of Beds	Kamar Operasi Surgery Room	Dokter Spesialis Specialist Doctors	Tenaga Medis Medical Personnel
RS EMC Alam Sutera	23.520	200	4	124	339
RS EMC Cibitung	8.120	120	4	47	171
RS EMC Cikarang	5.025	200	3	52	195
RS EMC Grha Kedoya	13.116	200	4	126	377
RS EMC Pekayon	6.128	103	5	72	187
RS EMC Pulomas	6.180	200	3	121	255
RS EMC Sentul	25.151	200	4	93	267
RS EMC Tangerang	15.084	205	4	109	370
Total	102.324	1.428	31	744	2.161

Layanan Kesehatan yang disediakan Perseroan, di antaranya:

The healthcare services provided by the Company are:

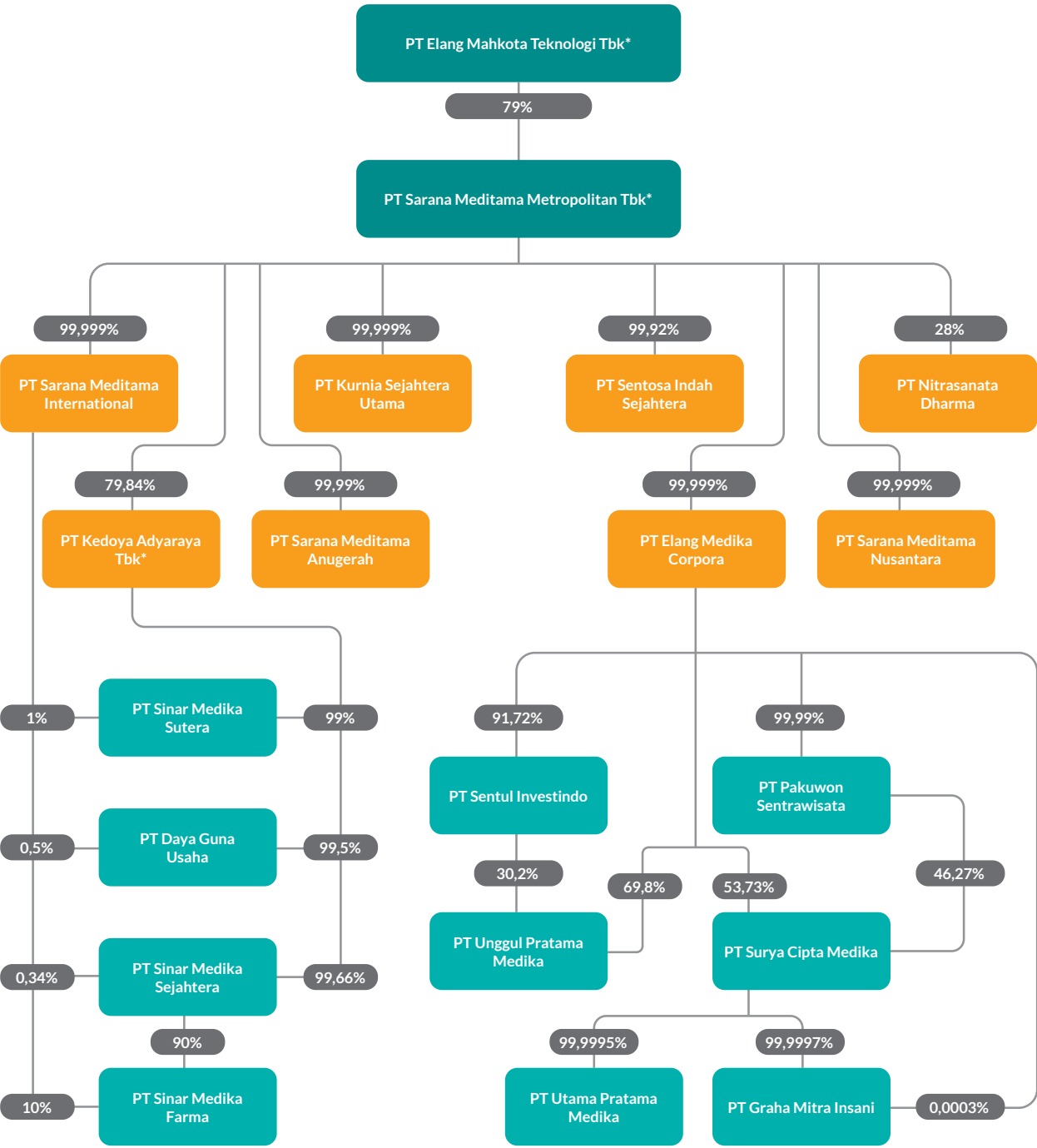
- Fertility
 - Advanced Medical Rehabilitation
 - Stroke Unit
 - Orthopedic
 - Kawasaki
 - Neuroscience
 - Digestive and Bariatric
 - Urology
- Oncology
 - Spine
 - Maternity
 - Sport Clinic
 - Vascular and Kidney
 - Pain Management
 - Hemodialysis

Uraian Description	2025	2024	2023
Rumah Sakit Hospital	8	8	8
Kamar Operasi Surgery Room	31	31	31
Pasien Rawat Inap Inpatient	57.096	54.869	50.340
Pasien Rawat Jalan Outpatient	729.578	685.903	673.659
Dokter Spesialis Specialist Doctor	744	729	716
Tenaga Medis (Termasuk Perawat) Medical Staff (Including Nurses)	2.161	2.125	2.030
Kapasitas Maksimal Maximum Capacity	1.428	1.428*	1.428*

* Penyajian kembali
Restatement

STRUKTUR GRUP PERSEROAN

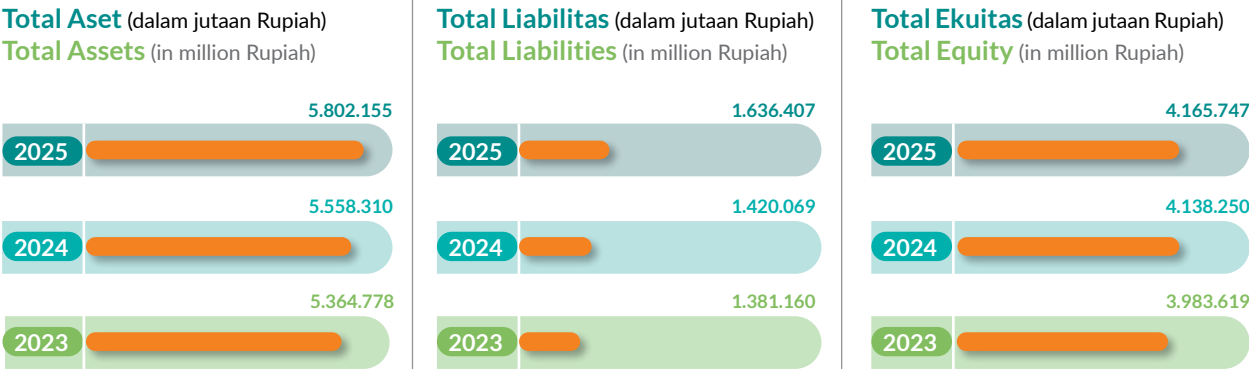
CORPORATE GROUP STRUCTURE [GRI 2-2]



* Struktur Grup Perseroan per 31 Desember 2025
Corporate Group Structure as per 31 December 2025
Entitas ini merupakan emiten yang berada di bawah pengaturan dan pengawasan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
This entity is an issuer under regulation and supervision of the Financial Services Authority (OJK).

SKALA USAHA

SCALE OF BUSINESS [OJK C.3]



Jumlah Karyawan

Number of Employees

Berikut komposisi karyawan per 31 Desember 2025: The following is the composition of employees as of December 31, 2025:

Level	Jenis Kelamin Gender		Status		Usia Age			Pendidikan Education				
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Tetap Permanent	Kontrak Contract	<30	30-50	>50	Non-akademik Non-Academic	Diploma	Sarjana Bachelor's Degree	Pascasarjana Postgraduate	Doktoral Doctoral
Komisaris Commissioner	4	0	0	4	0	0	4	1	0	1	1	1
Direksi Director	2	4	0	6	0	0	6	0	0	0	5	1
Manajer Manager	50	69	106	13	0	87	32	1	4	64	49	1
Supervisor	194	377	527	44	104	418	49	13	103	404	50	1
Staf Staff	656	1.874	2.374	156	1.060	1.369	101	298	1.043	1.184	5	0
Total	906	2.324	3.007	223	1.164	1.874	192	313	1.150	1.653	110	4

Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Saham

Shareholders and Percentage of Share Ownership

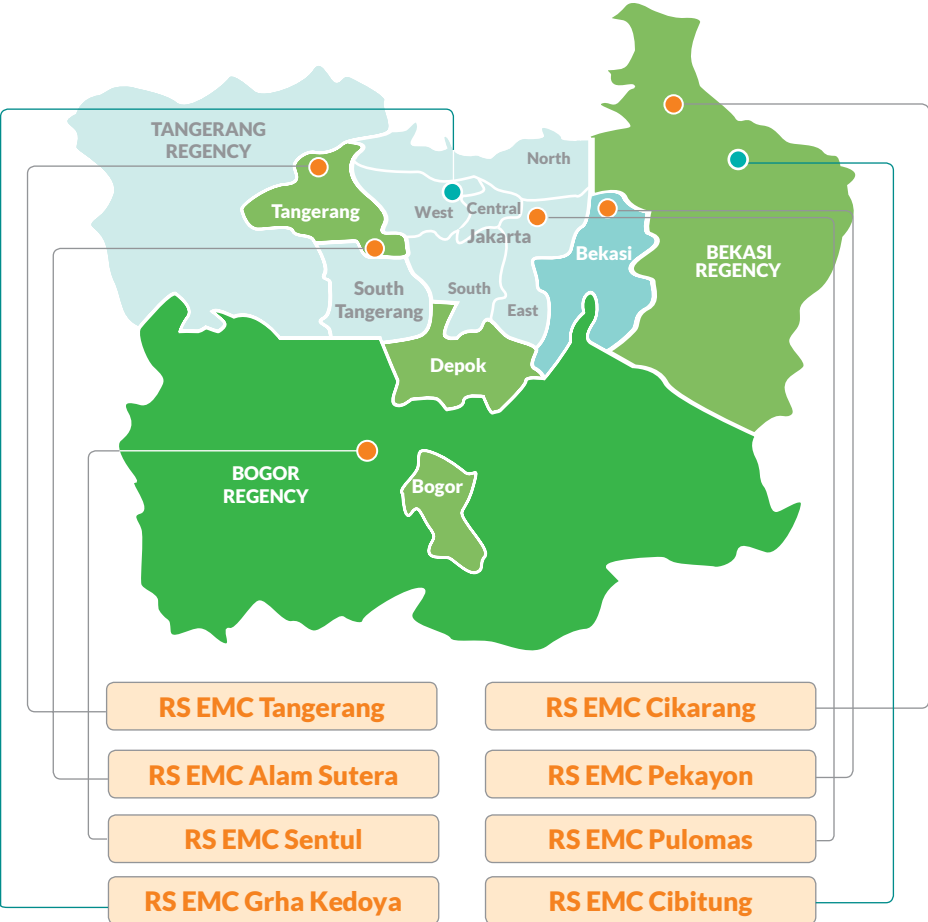
Nama Pemegang Saham Shareholder Name	1 Januari 2025 1 January 2025		31 Desember 2025 31 December 2025	
	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Percentage (%)	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Percentage (%)
Pemegang Saham dengan Kepemilikan Lebih dari 5% Shareholders Who Own More than 5% of Shares				
PT Elang Mahkota Teknologi Tbk	13.453.866.945	78,46	13.553.866.945	79,0
Pemegang Saham dengan Kepemilikan Kurang dari 5% Shareholders Who Own Less than 5% of Shares				
Masyarakat Public	3.693.265.600	21,54	3.602.015.600	21,0
Total	17.147.132.545	100	17.155.882.545	100

WILAYAH OPERASIONAL

OPERATIONAL AREA [GRI 2-2]

Sampai dengan 31 Desember 2025, Perseroan menjalankan kegiatan usahanya melalui 8 jaringan rumah sakit yang berada dalam naungan Grup EMC Healthcare, meliputi:

As of 31 December 2025, the Company carried out its business activities through 8 hospital networks under EMC Healthcare Group, which includes:



KEANGGOTAAN PADA ASOSIASI

MEMBERSHIP IN ASSOCIATIONS [GRI 2-28] [OJK C.5]

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan terdaftar sebagai anggota pada asosiasi berikut ini:

As of the end of 2025, the Company is registered as a member in the following associations:

Nama Asosiasi Association Name	Posisi Position
Perhimpunan Rumah Sakit Seluruh Indonesia (PERSI) Association of Indonesian Hospitals (PERSI)	Anggota Member
Asosiasi Rumah Sakit Swasta Indonesia (ARSSI) Association of Indonesian Private Hospitals (ARSSI)	Anggota Member
Asosiasi Sekretaris Perusahaan Indonesia (ICSA) Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	Anggota Member

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

AWARDS AND CERTIFICATIONS

Penghargaan Awards



EMC Healthcare
GlobalHealth Indonesia Awards 2025: Spine Centre of The Year Global Health Indonesia 2024



EMC Healthcare
Medika Plaza Awards: Swift Response Hospital Partner for EMC Healthcare Group Medika Plaza 2025



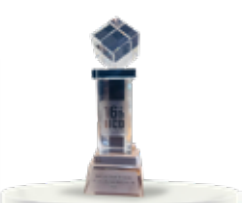
RS EMC Grha Kedoya
The GlobalHealth Asia-Pacific Awards: Advanced PET/CT Scan Service Centre of the Year in Asia-Pacific for EMC Grha Kedoya The GlobalHealth Asia-Pacific 2025



PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk
Appreciation on the Participation in Singapore Autonomous Universities' Internship Programme Enterprise Singapore and Singapore Management University 2025



PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk
Top 50 Mid-Cap Public Companies demonstrating Best Practices in Good Corporate Governance Indonesia Institute for Corporate Directorship 2025



PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk
Best Non-Financial Sector in the Mid-Cap Category Indonesia Institute for Corporate Directorship 2025



PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk
Corporate Secretary Champion 2025 SWA Media 2025



PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk
Indonesian Green dan Sustainable Companies 2025: Best Innovation in ESG Implementation SWA Media 2025



PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk
Indonesian Green dan Sustainable Companies 2025: Best Innovation in ESG Implementation SWA Media 2025



EMC Healthcare
2025 Stellar Workplace: Recognition in Employee Commitment Kontan & ONE GML 2025



EMC Healthcare
2025 Stellar Workplace: Recognition in Employee Satisfaction Kontan & ONE GML 2025



EMC Healthcare
Award Special Recognition B2B billing for EMC Healthcare Group Garda Medika 2025



RS EMC Grha Kedoya

Healthcare Excellence Partnership Award Allianz: Blue Eagle Partner of the Year
PT Asuransi Allianz Life Indonesia (Allianz)
2025



RS EMC Pulomas

Award BPJS Kesehatan: Komitmen Rumah Sakit dalam Implementasi Sistem Antrian *Online* dan Integrasi Sistem Klaim
BPJS Kesehatan Award: Hospitals Commitment in the Implementation of Online Queuing System
BPJS Kesehatan
2025



RS EMC Pekayon

Rumah Sakit dengan "Kelengkapan" Pengisian Data 24 Layanan Kompetisi pada Aplikasi Kemenkes *RS Online*
Hospitals with "Complete Data Entry for 24 Competitive Services on the Ministry of Health's Online Hospital Application"
Dinas Kesehatan Kota Bekasi
Healthcare Department of Bekasi
2025



RS EMC Pekayon

Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup
Company Performance Rating Program in Environmental Management
Dinas Lingkungan Hidup Kota Bekasi
Environmental Department of Bekasi
2025



RS EMC Pekayon

PLKK Award 2025
BPJS Ketenagakerjaan Bekasi Kota
2025



RS EMC Pekayon

Kegiatan Pemantauan dan Evaluasi Mutu Pelayanan Rumah Sakit Paska Akreditasi
Post-Accreditation Quality Monitoring and Evaluation of Hospitals
KARS
2025



RS EMC Pekayon

PIC Pelayanan Medis Terbaik
PIC of the Best Medical Service
BPJS Ketenagakerjaan Kantor Cabang Bekasi Kota Tahun 2025
BPJS Ketenagakerjaan Bekasi Branch Office 2025
2025



RS EMC Pekayon

The Australian Council on Healthcare Standards "Clinical Indicator Program"
ACHS
2025



RS EMC Pekayon

Pusat Layanan Kecelakaan Kerja Rumah Sakit Tipe C BPJS Ketenagakerjaan Kantor Cabang Bekasi Kota Semester 1 Tahun 2025 dengan peringkat "TERBAIK I"
Work Accident Service Center, Type C Hospital, BPJS Ketenagakerjaan Bekasi Branch Office, Semester 1, 2025, with a rating of "BEST I"
BPJS Ketenagakerjaan Kantor Cabang Bekasi Kota Tahun 2025
BPJS Ketenagakerjaan Bekasi Branch Office 2025
2025



RS EMC Pekayon

Pusat Layanan Kecelakaan Kerja Rumah Sakit Tipe C - D BPJS Ketenagakerjaan Kantor Cabang Bekasi Kota Tahun 2025 dengan peringkat "TERBAIK I"
Work Accident Service Center for Type C - D Hospitals, BPJS Ketenagakerjaan Bekasi Branch Office 2025, with a rating of "BEST I"
BPJS Ketenagakerjaan Kantor Cabang Bekasi Kota Tahun 2025
BPJS Ketenagakerjaan Bekasi Branch Office 2025
2025



RS EMC Pekayon

Juara 3 Pada Lomba Kebersihan Rumah Sakit dalam rangka memperingati Hari Kesehatan Nasional ke-61 Tingkat Kota Bekasi Tahun 2025
Third Place in the Hospital Cleanliness Competition in commemoration of the 61st National Health Day at Bekasi in 2025
Dinas Kesehatan Kota Bekasi
Healthcare Department of Bekasi
2025



RS EMC Pekayon

Pusat Layanan Kecelakaan Kerja Rumah Sakit Tipe C BPJS Ketenagakerjaan Kantor Cabang Bekasi Kota Semester 1 Tahun 2025 dengan peringkat "TERBAIK I"
Work Accident Service Center, Type C Hospital, BPJS Ketenagakerjaan Bekasi Branch Office, Semester 1, 2025, with a rating of "BEST I"
BPJS Ketenagakerjaan Kantor Cabang Bekasi Kota Tahun 2025
BPJS Ketenagakerjaan Bekasi Branch Office 2025
2025

Sertifikasi
Certifications

Jenis Sertifikasi Certification Type	Keterangan Description	Institusi yang Memberikan Awarding Institution	Masa Berlaku Validity Period
HIMSS EMRAM <i>Stage 6</i>	RS EMC Grha Kedoya	HIMSS (Healthcare Information and Management Systems Society)	2028
Akreditasi Rumah Sakit JCI JCI Hospital Accreditation	RS EMC Grha Kedoya	Joint Commission International (JCI)	2022-2025
Akreditasi Rumah Sakit JCI JCI Hospital Accreditation	RS EMC Alam Sutera	Joint Commission International (JCI)	2023-2026
Akreditasi Rumah Sakit JCI JCI Hospital Accreditation	RS EMC Tangerang	Joint Commission International (JCI)	2024-2027
Akreditasi Rumah Sakit JCI JCI Hospital Accreditation	RS EMC Pekayon	Joint Commission International (JCI)	2024-2027
Akreditasi Rumah Sakit KARS KARS Hospital Accreditation	RS EMC Alam Sutera	Komisi Akreditasi Rumah Sakit (KARS) Hospital Accreditation Commission (KARS)	2022-2026
Akreditasi Rumah Sakit KARS KARS Hospital Accreditation	RS EMC Cibitung	Komisi Akreditasi Rumah Sakit (KARS) Hospital Accreditation Commission (KARS)	2022-2026
Akreditasi Rumah Sakit KARS KARS Hospital Accreditation	RS EMC Cikarang	Komisi Akreditasi Rumah Sakit (KARS) Hospital Accreditation Commission (KARS)	2022-2026
Akreditasi Rumah Sakit KARS KARS Hospital Accreditation	RS EMC Grha Kedoya	Komisi Akreditasi Rumah Sakit (KARS) Hospital Accreditation Commission (KARS)	2025-2028
Akreditasi Rumah Sakit KARS KARS Hospital Accreditation	RS EMC Pekayon	Komisi Akreditasi Rumah Sakit (KARS) Hospital Accreditation Commission (KARS)	2022-2026
Akreditasi Rumah Sakit KARS KARS Hospital Accreditation	RS EMC Pulomas	Komisi Akreditasi Rumah Sakit (KARS) Hospital Accreditation Commission (KARS)	2022-2026
Akreditasi Rumah Sakit KARS KARS Hospital Accreditation	RS EMC Sentul	Komisi Akreditasi Rumah Sakit (KARS) Hospital Accreditation Commission (KARS)	2022-2026
Akreditasi Rumah Sakit KARS KARS Hospital Accreditation	RS EMC Tangerang	Komisi Akreditasi Rumah Sakit (KARS) Hospital Accreditation Commission (KARS)	2022-2026

PERUBAHAN PERUSAHAAN YANG
BERSIFAT SIGNIFIKAN

SIGNIFICANT CHANGES IN THE COMPANY [OJK C.6]

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perubahan dalam Perseroan yang bersifat signifikan terkait penutupan atau pembukaan rumah sakit atau struktur kepemilikan. Namun demikian kami mencatat sejumlah pengembangan atas fasilitas kesehatan yang kami miliki. Informasi tersebut dapat dilihat di bagian "Memberikan Pelayanan Kesehatan Yang Terbaik dan Inovatif" dalam laporan ini.

Throughout 2025, there were no significant changes in the Company related to the closure or opening of hospitals or ownership structure. However, we noted a number of developments in our healthcare facilities. This information can be found in the "Providing the Best and Most Innovative Healthcare Services" section of this report.



TATA KELOLA KEBERLANJUTAN SUSTAINABLE GOVERNANCE

“

Komitmen kami terhadap penerapan governansi yang baik diperkuat melalui inovasi dan penyempurnaan kebijakan.

Our commitment to implementing good governance is reinforced through innovation and policy refinement.

GOVERNANSI KORPORAT YANG BAIK SEBAGAI FUNDAMENTAL KEBERLANJUTAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE AS THE FOUNDATION OF SUSTAINABILITY

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) atau disebut juga governansi korporat yang baik sangat penting bagi keberlanjutan perusahaan karena menciptakan kerangka kerja yang stabil, etis, dan bertanggung jawab, membangun kepercayaan serta melindungi pemangku kepentingan yang pada akhirnya menopang kinerja jangka panjang.

Governansi korporat yang baik, merupakan pilar utama bagi keberlanjutan bisnis Perseroan yang menjadi panduan agar seluruh keputusan dan tindakan perusahaan diambil secara adil, etis, transparan, dan bertanggung jawab. Tentunya hal ini akan memperkuat daya saing dan reputasi Perseroan.

Praktik governansi korporat yang baik di industri rumah sakit tidak hanya memberikan perawatan kesehatan yang unggul, tetapi juga beroperasi secara berkelanjutan, bertanggung jawab, dan terpercaya di masa depan.

Pedoman dan budaya governansi korporat melekat terhadap Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Berikut adalah prinsip-prinsip yang menjadi landasan penerapan governansi korporat di tubuh Perseroan:

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) is crucial to the sustainability of a company as it creates a stable, ethical, and responsible framework, builds trust, and protects stakeholders, which ultimately supports long-term performance.

Good corporate governance is a key pillar of the Company's business sustainability, serving as a guideline that ensures all company decisions and actions are taken fairly, ethically, transparently, and responsibly. Naturally, this will strengthen the Company's competitiveness and reputation.

Good corporate governance practices in the hospital industry not only provide excellent healthcare, but also enable sustainable, responsible, and trustworthy operations in the future.

Corporate governance guidelines and culture are inherent to the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all employees in carrying out their duties and responsibilities. The following are the principles underlying the implementation of corporate governance within the Company:

Prinsip Principles	Uraian Description
 Perilaku Beretika Ethical Conduct	1. Perseroan senantiasa menghormati hak pemegang saham minoritas, melarang <i>insider trading</i>, serta menerapkan manajemen kinerja berdasarkan penilaian berbasis <i>Key performance indicator</i> (KPI) yang ditentukan bersama dengan Direktur RS dan Direktur Corporate dan di evaluasi setiap pertengahan tahun dan akhir tahun. 2. Perseroan memastikan hak-hak pemegang saham dan pemangku kepentingan dapat terpenuhi dengan baik sesuai dengan kesepakatan dan perundangan yang berlaku. Pemegang saham dan pemangku kepentingan berhak memperoleh informasi yang sama mengenai kinerja dan aktivitas Perseroan. 3. Perseroan juga memberikan kesempatan yang sama dalam perekrutan dan pengelolaan sumber daya manusia tanpa diskriminasi suku, agama, ras, golongan, jenis kelamin, dan kondisi fisik. 1. The Company always respects the rights of minority shareholders, prohibits insider trading, and implements performance management <i>Key performance indicator</i> (KPI)-based assessment established jointly by the Hospital Director and Corporate Director, and evaluated every mid-year and end of year. 2. The Company ensures that the rights of shareholders and stakeholders are properly fulfilled in accordance with agreements and applicable laws. Shareholders and stakeholders have the rights to obtain the same information regarding the Company's performance and activities. 3. The Company also provides equal opportunities in recruitment and human resource management regardless of ethnicity, religion, race, class, gender, and physical condition.
 Akuntabilitas Accountability	1. Perseroan menerapkan prinsip akuntabilitas dengan memastikan telah tersedianya piagam-piagam yang diperlukan bagi masing-masing organ utama Perseroan guna memberikan kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban pemegang saham, Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, dan Sekretaris Perusahaan demi memastikan efektivitas tata kelola perusahaan. 2. Perseroan menerapkan pedoman, kebijakan, panduan, dan petunjuk teknis sistem pengawasan secara teratur dengan mempertimbangkan kepentingan para pemegang saham dan pemangku kepentingan. Penerapan tersebut meliputi pemantauan, evaluasi, dan pengendalian terhadap manajemen untuk memastikan bahwa manajemen bertindak sesuai dengan kepentingan Perseroan, pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya. 1. The Company applies the accountability principle by ensuring the availability of charters needed by the Company's main authorities to provide clarity of function, implementation and accountability pertaining to shareholders, Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, and Corporate Secretary in order to ensure effective implementation of corporate governance. 2. The Company consistently applies supervision system directives, policies, guidelines, and technical instructions by taking into account the shareholders' and stakeholders' interests. The aforementioned application comprises of managerial supervision, evaluation, and control to ensure that the management acts in accordance with the interests of the Company, shareholders, and other stakeholders.

Prinsip Principles	Uraian Description
 Transparansi Transparency	1. Perseroan menerapkan prinsip transparansi dengan menyediakan informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu kepada para pemangku kepentingan. Perseroan berinisiatif menyampaikan tidak sebatas hal-hal yang diwajibkan oleh peraturan perundang-undangan, namun juga hal-hal penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham dan pemangku kepentingan. 2. Perseroan mempublikasikan informasi keuangan melalui Laporan Keuangan secara berkala dan teratur, Laporan Tahunan serta informasi material lainnya serta menyediakan sarana bagi investor untuk mengakses informasi penting Perseroan dengan mudah melalui situs web Perseroan, situs web Bursa Efek Indonesia, dan <i>press release</i>, pertemuan investor, paparan publik, dan jumpa pers. 1. The Company applies the transparency principle by disclosing relevant and accurate information in a timely manner to the stakeholders. The Company initiates not only matters required by the laws, but also important matters in decision making for shareholders and stakeholders. 2. The Company regularly and periodically publishes financial information in the form of Financial Statements, Annual Reports, and other material information, and also provides means for investors to easily access the Company's important information through the Company's website, Indonesia Stock Exchange' website, print media and press releases, investor meetings, public exposes, and press conference.
 Keberlanjutan Sustainability	Perseroan sangat berkomitmen untuk mematuhi semua peraturan yang berlaku sekaligus mengemban tanggung jawab sosial dan lingkungan. Dengan membina kerja sama dengan para pemangku kepentingan utama, Perseroan berupaya untuk mendorong pembangunan berkelanjutan. Komitmen ini mencakup peningkatan kualitas hidup masyarakat dengan cara yang selaras dengan tujuan strategis dan inisiatif yang didorong oleh keberlanjutan. The Company is highly committed to complying with all applicable regulations while carrying out social and environmental responsibilities. By fostering collaboration with key stakeholders, the Company strive to encourage sustainable development. This commitment includes improving the quality of life of the community in line with sustainability driven strategic objectives and initiatives.

DASAR KEBIJAKAN DAN PEDOMAN
GOVERNANSI KORPORAT

FOUNDATION OF CORPORATE GOVERNANCE POLICIES AND
GUIDELINES

Komitmen penerapan governansi yang baik diperkuat melalui inovasi dan penyempurnaan kebijakan, guna memastikan keselarasan dengan hukum yang berlaku, standar peraturan, tuntutan bisnis, dan kemajuan di sektor industri jasa kesehatan. Kami percaya pelaksanaan Governansi yang Baik akan melindungi Perseroan dan seluruh pemangku kepentingan.

Dalam menerapkan prinsip-prinsip governansi, Perseroan berpedoman pada sejumlah Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, termasuk namun tidak terbatas pada:

1. Undang-Undang Perseroan Terbatas dan Pasar Modal:
- Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

- Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terkait GCG dan Pelaporan:
- Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 dan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

- SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten dan Perusahaan Publik.

Our commitment to implementing good governance is reinforced through innovation and policy refinement, ensuring alignment with applicable laws, regulatory standards, business demands, and advancements in the healthcare services industry. We believe that the implementation of Good Governance will protect the Company and all stakeholders.

In applying the principles of governance, the Company is guided by a number of applicable laws and regulations, including but not limited to:

1. Limited Liability Company and Capital Market Laws:
- Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.

- Law No. 8 of 1995 concerning Capital Markets.
2. Financial Services Authority (OJK) Regulation related to GCG and Reporting:
- OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 and SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Corporate Governance of Public Companies.

- SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers and Public Companies.

- Peraturan OJK terkait Organ Pendukung:

- POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris.

- POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi.

- POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan.

- POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Komite Audit.

- POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Piagam Unit Audit Internal.
3. Peraturan OJK terkait Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS):
- POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka.

- POJK No. 14 Tahun 2025 mengenai Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham, Rapat Umum Pemegang Obligasi, dan Rapat Umum Pemegang Sukuk Secara Elektronik.
4. Standar Tata Kelola Regional:
- ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS).

Berlandaskan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku sebagaimana tersebut di atas, Perseroan telah menyusun dan menerapkan pedoman serta berbagai kebijakan internal yang meliputi:

1. Dokumen Dasar Korporat:
- Anggaran Dasar.

- Kode Etik.
2. Piagam dan Pedoman Organ Perusahaan:
- Piagam Dewan Komisaris.

- Piagam Direksi.

- Piagam Komite Audit.

- Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi.

- Piagam Unit Audit Internal.
3. Sistem Integritas dan Pengawasan:
- Peraturan Direksi tentang Panduan *Whistleblower*.

- Peraturan Direksi tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

- Kebijakan tentang Pencegahan Perundungan, Pelecehan, dan Diskriminasi di Tempat Kerja.

- Kebijakan Pelindungan Data Pribadi.

- Kebijakan Anti-Suap, Gratifikasi, dan Korupsi.

- OJK Regulations related to Supporting Organs:

- POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners.

- POJK No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee.

- POJK No. 35/POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary.

- POJK No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines of the Audit Committee.

- POJK No. 56/POJK.04/2015 concerning the Internal Audit Unit Charter.
3. OJK regulations related to General Meetings of Shareholders (GMS):
- POJK No. 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Organization of GMS for Public Companies.

- POJK No. 14 of 2025 concerning the Implementation of Electronic GMS.
4. Regional Governance Standards:
- ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS).

Based on the Applicable Laws and Regulations as mentioned above, the Company has developed and implemented guidelines and various internal policies covering:

1. General Corporate Documents:
- Articles of Association.

- Code of Conduct.
2. Company Organ Charter and Guidelines:
- Board of Commissioners Charter.

- Board of Directors Charter.

- Audit Committee Charter.

- Nomination and Remuneration Committee Guidelines.

- Internal Audit Unit Charter.
3. Integrity and Supervision System:
- Board of Directors Regulation on Whistleblower Guidelines.

- Board of Directors Regulation on Good Corporate Governance Guidelines.

- Policy on the Prevention of Bullying, Harassment, and Discrimination in the Workplace.

- Personal Data Protection Policy.

- Anti-Bribery, Gratification, and Corruption Policy.

STRUKTUR GOVERNANSI KORPORAT

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE [GRI 2-9][GRI 2-11][IDX G-03]

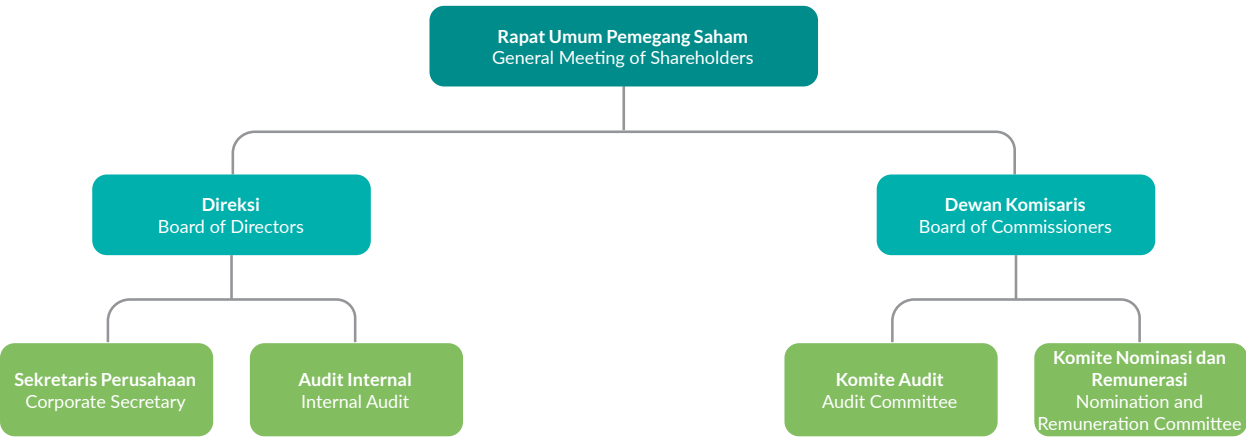
Perseroan berkomitmen mengimplementasikan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dengan berpijak pada regulasi hukum yang berlaku di Indonesia. Landasan utama pengelolaan ini merujuk pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT) serta Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

The Company is committed to implementing the principles of Good Corporate Governance based on the applicable laws and regulations in Indonesia. The main foundation of this management refers to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (UUPT) and OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Sesuai dengan ketentuan tersebut, struktur tata kelola utama Perseroan terbagi menjadi 3 (tiga) organ inti:

- **Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS):** Sebagai wadah pengambilan keputusan tertinggi bagi pemegang saham.
- **Dewan Komisaris:** Berfungsi sebagai organ pengawas yang memantau kebijakan serta aktivitas pengelolaan yang dilakukan oleh manajemen.
- **Direksi:** Bertanggung jawab penuh atas operasional dan pengelolaan korporasi secara kolegal.

Dalam menjalankan fungsinya, baik Dewan Komisaris maupun Direksi dibantu oleh berbagai organ pendukung (komite-komite) guna memastikan setiap tugas terlaksana secara efektif, transparan, dan akuntabel.



Detail komprehensif mengenai mekanisme dan operasional tata kelola Perseroan dapat ditemukan pada Laporan Tahunan 2025. Informasi tersebut mencakup aspek-aspek krusial sebagai berikut:

- **Aktivitas RUPS:** Penjelasan mengenai pelaksanaan dan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.
- **Tugas & Tanggung Jawab:** Uraian mendalam mengenai wewenang Badan Governansi dan Organ Pendukung (Komite).
- **Profil Dewan & Komite:** Informasi mengenai struktur komposisi, masa jabatan, serta profil lengkap anggota.
- **Kompetensi & Keberagaman:** Data mengenai latar belakang keahlian, pengalaman, serta keberagaman dalam struktur kepemimpinan.
- **Pengembangan Kapasitas:** Laporan mengenai kegiatan pelatihan dan program peningkatan kompetensi yang diikuti sepanjang tahun.

Pursuant to these provisions, the Company's main governance structure is divided into 3 (three) core organs:

- **General Meeting of Shareholders (GMS):** As the highest decision-making forum for shareholders.
- **Board of Commissioners:** Acts as a supervisory body that supervises the policies and management activities carried out by management.
- **Board of Directors:** Fully responsible for the operations and management of the corporation collegially.

In carrying out their functions, both the Board of Commissioners and the Board of Directors are assisted by a number of supporting organs (committees), ensuring that each task is carried out effectively, transparently, and accountably.

Comprehensive details regarding the Company's governance mechanisms and operations can be found in the 2025 Annual Report. The information covers the following crucial aspects:

- **GMS Activities:** Description of the implementation and results of the General Meeting of Shareholders' resolutions.
- **Duties & Responsibilities:** An in-depth description of the authority of the Governance Body and Supporting Organs (Committees).
- **Board & Committee Profiles:** Information regarding the composition, term of office, and complete profiles of members.
- **Competency & Diversity:** Data regarding the background of expertise, experience, and diversity in the leadership structure.
- **Capacity Building:** Reports on training activities and competency development programs participated throughout the year.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi dalam struktur tata kelola Perseroan yang memegang wewenang eksklusif untuk mengambil keputusan strategis yang tidak didelegasikan kepada Direksi maupun Dewan Komisaris. RUPS berfungsi sebagai instrumen utama bagi pemegang saham untuk menentukan arah kebijakan besar Perseroan.

Wewenang dan Tanggung Jawab Utama

Sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 dan Anggaran Dasar Perseroan, tanggung jawab RUPS meliputi:

1. **Perubahan Korporasi:** Menyetujui perubahan Anggaran Dasar serta aksi korporasi besar seperti penggabungan, peleburan, pengambilalihan, atau pembubaran Perseroan.
2. **Struktur Kepemimpinan:** Menetapkan pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
3. **Evaluasi Kinerja:** Menilai serta memberikan persetujuan (ratifikasi) atas laporan tahunan dan kinerja yang disampaikan oleh Dewan Komisaris dan Direksi.
4. **Keputusan Strategis Lainnya:** Menetapkan hal-hal lain yang diatur dalam regulasi yang berlaku dan Anggaran Dasar.

Landasan Kepatuhan Penyelenggaraan

Sebagai perusahaan publik, Perseroan memastikan seluruh tahapan RUPS mematuhi regulasi terkini dari Otoritas Jasa Keuangan, yaitu:

- POJK No. 15/POJK.04/2020 mengenai Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka.
- POJK No. 14 Tahun 2025 mengenai Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham, Rapat Umum Pemegang Obligasi, dan Rapat Umum Pemegang Sukuk Secara Elektronik.

Komitmen Tata Kelola

Setiap keputusan dalam RUPS diambil dengan menjunjung tinggi prinsip transparansi dan akuntabilitas. Perseroan senantiasa menyelaraskan keputusan RUPS dengan tujuan bisnis jangka panjang, keberlanjutan usaha, serta perlindungan hak-hak seluruh pemangku kepentingan.

Pelaksanaan RUPS Terbaru

Pada tahun buku ini, Perseroan telah melaksanakan RUPS Tahunan pada:

- Tanggal: 18 Juni 2025
- Lokasi: Studio SCTV, SCTV Tower Lantai 8 Senayan City, Jalan Asia Afrika Lot. 19, Jakarta Pusat.

Informasi detail mengenai agenda rapat, tingkat kehadiran pemegang saham, serta risalah hasil keputusan RUPS dapat diakses melalui Laporan Tahunan Perseroan 2025.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ in the Company's governance structure, with exclusive authority to make strategic decisions that are not delegated to the Board of Directors or the Board of Commissioners. The GMS serves as the main instrument for shareholders to determine the Company's major policy directions.

Main Authorities and Responsibilities

Pursuant to Law No. 40 of 2007 and the Company's Articles of Association, the responsibilities of the GMS include:

1. **Corporate Changes:** Approving amendments to the Articles of Association and major corporate actions such as mergers, consolidations, acquisitions, or dissolution of the Company.
2. **Leadership Structure:** Appointing and dismissing members of the Board of Commissioners and Board of Directors.
3. **Performance Evaluation:** Assessing and ratifying the annual reports and performance reports submitted by the Board of Commissioners and Board of Directors.
4. **Other Strategic Decisions:** Determining other matters regulated in applicable regulations and the Articles of Association.

Compliance Basis

As a public company, the Company ensures that all stages of the GMS comply with the latest regulations from the Financial Services Authority, specifically:

- POJK No. 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Organization of GMS for Public Companies.
- POJK No. 14 of 2025 concerning the Implementation of Electronic GMS.

Corporate Governance Commitment

Every decision in the GMS is made by upholding the principles of transparency and accountability. The Company always aligns GMS decisions with long-term business objectives, business sustainability, and the protection of the rights of all stakeholders.

Latest GMS

In this fiscal year, the Company held its Annual GMS on:

- Date: June 18, 2025
- Location: SCTV Studio, SCTV Tower 8th Floor, Senayan City, Jalan Asia Afrika Lot. 19, Central Jakarta.

Detailed information regarding the meeting agenda, shareholder attendance, and minutes of GMS decisions can be accessed through the Company's 2025 Annual Report.

DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang memegang peran sentral dalam fungsi pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar. Tanggung jawab utama Dewan Komisaris adalah memantau kebijakan pengurusan yang dijalankan oleh Direksi serta memberikan arahan strategis (nasihat) guna memastikan pengelolaan Perseroan berjalan optimal.

Fungsi dan Tanggung Jawab Utama

Dalam menjalankan perannya, Dewan Komisaris memiliki mandat untuk:

- Pengawasan Operasional: Mengawasi tindakan pengurusan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi agar selaras dengan tujuan strategis perusahaan.
- Penegakan Tata Kelola: Memantau efektivitas implementasi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) di seluruh tingkatan organisasi.
- Kepatuhan Regulasi: Memastikan seluruh aktivitas bisnis Perseroan mematuhi peraturan perundang-undangan serta standar hukum yang berlaku di Indonesia.

Organ Pendukung Dewan Komisaris

Untuk mendukung efektivitas dan objektivitas dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh komite-komite spesialis, yaitu:

1. Komite Audit: Bertugas membantu fungsi pengawasan pada aspek pelaporan keuangan, pengendalian internal, dan audit.
2. Komite Nominasi dan Remunerasi: Bertugas memberikan rekomendasi terkait struktur kepemimpinan, kriteria pemilihan, serta sistem kompensasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Komposisi dan Masa Jabatan

Struktur keanggotaan Dewan Komisaris Perseroan dirancang untuk memastikan pengawasan yang objektif dan independen. Saat ini, Dewan Komisaris terdiri dari 4 (empat) orang anggota dengan komposisi sebagai berikut:

- 1 (satu) orang Presiden Komisaris yang merangkap sebagai Komisaris Independen.
- 1 (satu) orang Komisaris.
- 2 (dua) orang Komisaris Independen.

Susunan keanggotaan terbaru ini ditetapkan dan mulai berlaku secara efektif berdasarkan keputusan yang mana telah diangkat kembali berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 18 Juni 2025, dengan perincian sebagai berikut:

The Board of Commissioners is a Company organ that plays a central role in general and/or specific supervisory functions in accordance with the Articles of Association. The main responsibility of the Board of Commissioners is to monitor the management policies implemented by the Board of Directors and provide strategic direction (advice) to ensure the optimal management of the Company.

Main Functions and Responsibilities

In carrying out its role, the Board of Commissioners has the mandate to:

- Operational Supervision: Supervise the management of the Company carried out by the Board of Directors to ensure its alignment with the company's strategic objectives.
- Enforcement of Governance: Monitor the effectiveness of the implementation of Good Corporate Governance principles at all levels of the organization.
- Regulatory Compliance: Ensure that all of the Company's business activities comply with the laws and regulations and legal standards applicable in Indonesia.

Supporting Organs of the Board of Commissioners

To support the effectiveness and objectivity in carrying out its duties, the Board of Commissioners is assisted by specialist committees, including:

1. Audit Committee: Responsible for assisting in the supervision of financial reporting, internal control, and auditing.
2. Nomination and Remuneration Committee: Responsible for providing recommendations related to leadership structure, selection criteria, and compensation systems for members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Composition and Term of Office

The membership structure of the Company's Board of Commissioners is designed to ensure objective and independent supervision. Currently, the Board of Commissioners consists of 4 (four) members with the following composition:

- 1 (one) President Commissioner who also serves as an Independent Commissioner.
- 1 (one) Commissioner.
- 2 (two) Independent Commissioners.

The latest membership composition was stipulated and became effective which has been reappointed pursuant to the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on 18 June 2025, with the following details:

Nama Name	Jabatan Position	Masa dan Periode Jabatan Term and Period of Office
DR. Robert Pakpahan, Ak.	Presiden Komisaris dan Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	2020-2025 Periode Pertama First Period
		2025-2030 Periode Kedua Second Period
Komjen Pol (Purn) Drs. Unggung Cahyono	Komisaris Independen Independent Commissioner	2020-2025 Periode Pertama First Period
		2025-2030 Periode Kedua Second Period
Heru Kristiyana S.H., M.M.	Komisaris Independen Independent Commissioner	2022-2025 Periode Pertama First Period
		2025-2030 Periode Kedua Second Period
Alexander Tedja	Komisaris Commissioner	2022-2025 Periode Pertama First Period
		2025-2030 Periode Kedua Second Period

DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS

Direksi bertindak sebagai badan pengurus Perseroan yang bertugas mengoperasikan dan memimpin Perseroan meliputi perumusan rencana strategis, pelaksanaan fungsi operasional dan administratif, serta kegiatan pendukung lainnya, termasuk penyusunan dan penyampaian laporan keuangan, laporan manajemen, dan laporan lainnya. Dalam menjalankan tugasnya, Direksi didukung oleh 2 (dua) badan penting yaitu: Unit Audit Internal, yang memantau dan mengevaluasi efektivitas pengendalian internal, dan Sekretaris Perusahaan, yang memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan memfasilitasi komunikasi dengan para pemangku kepentingan.

Komposisi dan Masa Jabatan

Direksi Perseroan terdiri dari 1 (satu) Presiden Direktur, 1 (satu) Wakil Presiden Direktur, dan 4 (empat) Direktur dengan susunan terakhir yang mengacu pada Keputusan RUPS Tahunan tanggal 18 Juni 2025 sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Masa dan Periode Jabatan Term and Period of Office
Jusup Halimi	Presiden Direktur President Director	2020-2025 Periode Pertama First Period
		2025-2030 Periode Kedua Second Period
dr. Juniwati Gunawan, M.M.	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	2020-2025 Periode Pertama First Period
		2025-2030 Periode Kedua Second Period

The Board of Directors acts as the Company's management in charge of operating and leading the Company, including formulating strategic plans, implementing operational and administrative functions, and other supporting activities, as well as preparing and submitting financial reports, management reports, and other reports. In carrying out its duties, the Board of Directors is supported by 2 (two) key authorities such as: the Internal Audit Unit, which monitors and evaluates the effectiveness of internal controls, and the Corporate Secretary, who ensures compliance with regulations and facilitates communication with stakeholders.

Composition and Term of Office

The Company's Board of Directors consists of 1 (one) President Director, 1 (one) Vice President Director, and 4 (four) Directors, the latest composition based on the Resolution of the Annual GMS on June 18, 2025, is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Masa dan Periode Jabatan Term and Period of Office
dr. Meta Dewi Thedja, Ph.D.	Direktur Medis Medical Director	2020-2025 Periode Pertama First Period 2025-2030 Periode Kedua Second Period
drg. Nailufar, M.A.R.S	Direktur Penjualan dan Pemasaran Director of Sales and Marketing	2020-2025 Periode Pertama First Period 2025-2030 Periode Kedua Second Period
dr. G. A. Kusmiati, M.A.R.S., FISQua	Direktur Proyek Khusus Director of Special Project	2020-2025 Periode Pertama First Period 2025-2030 Periode Kedua Second Period
Armen Antonius Djan	Direktur Keuangan Director of Finance	2021-2025 Periode Pertama First Period 2025-2030 Periode Kedua Second Period

KERAGAMAN KOMPOSISI TATA KELOLA PERUSAHAAN

DIVERSITY OF GOVERNANCE COMPOSITION

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari berbagai latar belakang keahlian dan pengalaman, usia, jenis kelamin, disiplin ilmu dan pendidikan, serta latar belakang lainnya. Perseroan sangat terbuka dan memandang keragaman sebagai suatu kekayaan tersendiri bagi Perseroan yang dijadikan sebagai modal atau kekuatan untuk terus berkembang.

Saat ini, terdapat 4 (empat) Direksi perempuan atau setara dengan 66,7% dari total seluruh anggota Direksi. Perseroan percaya dan menghormati kapasitas dan potensi yang dimiliki setiap individu tanpa memandang latar belakang gender untuk membawa Perseroan lebih maju dan berkembang.

Aspek Aspect	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors
Usia Age	Rentang usia Dewan Komisaris Perseroan antara 64 hingga 80 tahun. The Company's Board of Commissioners are aged between 64 and 80.	Rentang usia Direksi Perseroan antara 53 hingga 66 tahun. The Company's Board of Directors are aged between 53 and 66.
Jenis Kelamin Gender	Dewan Komisaris terdiri dari 4 (empat) orang pria. The Board of Commissioners consists of 4 (four) men.	Direksi terdiri dari 4 (empat) wanita dan 2 (dua) pria. The Board of Directors consists of 4 (four) women and 2 (two) men.
Latar Belakang Pendidikan Educational Background	Berasal dari berbagai bidang Pendidikan yaitu Ekonomi, Akuntansi, Manajemen, Hukum, dan Kepolisian. Diverse educational backgrounds, including Economics, Accounting, Management, Law, and Police Science.	Berasal dari berbagai bidang Pendidikan yaitu Ekonomi, Kedokteran, Administrasi Rumah Sakit, dan Ilmu Biomedik. Diverse educational backgrounds, including Economics, Medicine, Hospital Administration, and Biomedical Science.
Pengalaman Kerja Work Experience	Latar belakang pengalaman kerja yang beragam yang mencakup bidang keuangan, perbankan, properti, pemerintahan dan penegakan hukum. Diverse work experience, including finance, banking, property, government and law enforcement.	Latar belakang pengalaman kerja yang beragam termasuk bidang kesehatan dan asuransi. Diverse work experience, including healthcare and insurance.

The composition of the Board of Commissioners and Directors consists of various backgrounds of expertise/experience, age, gender, disciplines and education, as well as other backgrounds. The Company is very inclusive and regards diversity as a unique asset to be capitalized or leveraged for continuous growth.

Currently there are 4 (four) female Directors or equivalent to 66.7% of the total members of the Board of Directors. The Company believes and respects the capacity and potential of each individual regardless of their gender including their ability to lead the Company forward and develop.

Keberagaman Manajemen dan Independensi [IDX G-01]

Diversity of Management and Independency [IDX G-01]

Tipe Manajemen Management Type	Laki-laki Male		Perempuan Female		Independen Independent
Komisaris Commissioner	4	100%	0	0%	3
Direksi Director	2	33,33%	4	66,67%	6

PENCALONAN DAN PEMILIHAN BADAN TATA KELOLA TERTINGGI

NOMINATION AND SELECTION OF THE HIGHEST GOVERNANCE ORGANS [GRI 2-10][IDX G-06]

Secara umum, Komite Nominasi dan Komite Remunerasi adalah komite penunjang Dewan Komisaris yang berfungsi membantu mengawasi tata kelola sumber daya manusia di tingkat atas (Direksi dan Komisaris). Salah satu tugasnya, menetapkan syarat dan kualifikasi yang dibutuhkan untuk jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Selain itu komite juga bertugas mencari, mengevaluasi, dan mengusulkan calon yang layak untuk mengisi posisi yang kosong.

Dalam rangka pemenuhan kebutuhan figur eksekutif profesional di masa mendatang, Perseroan juga membuka peluang untuk mendayagunakan jasa konsultan perekrutan eksekutif eksternal (*executive search dan recruiter*).

Keterlibatan pihak ketiga yang independen dan profesional ini bertujuan untuk:

- Objektivitas Identifikasi: Memastikan proses identifikasi dan penyaringan calon anggota Dewan Komisaris serta Direksi dilakukan secara mandiri dan bebas dari benturan kepentingan.
- Kualitas Rekomendasi: Membantu Komite Nominasi dan Remunerasi dalam menyusun analisis kandidat yang komprehensif berdasarkan kompetensi dan rekam jejak.
- Standar Seleksi yang Tinggi: Menghasilkan rekomendasi yang objektif dan berkualitas tinggi sebelum diajukan dalam proses pengambilan keputusan final.

Melalui pendekatan ini, Perseroan berkomitmen untuk membangun struktur kepemimpinan yang kompeten guna mendukung keberlanjutan bisnis jangka panjang.

In general, the Nomination Committee and Remuneration Committee acts as a supporting committee to the Board of Commissioners that assists the supervision of human resource management at the highest level (Board of Directors and Board of Commissioners). One of its duties is to determine the requirements and qualifications needed to become a member of the Board of Directors and Board of Commissioners. In addition, the committee is also responsible for identifying, evaluating, and proposing suitable candidates to fill vacant positions.

In order to fulfill future needs for professional executives, the Company is also open to utilize the services of external executive search and recruitment consultants.

The involvement of these independent and professional third parties is intended to:

- Objectivity of Identification: Ensure that the identification and screening process for prospective members of the Board of Commissioners and Board of Directors is conducted independently and free from conflicts of interest.
- Quality of Recommendations: Assist the Nomination and Remuneration Committee in compiling comprehensive candidate analyses based on competence and track record.
- High Selection Standards: Produce objective and high-quality recommendations before they are submitted for final decision-making.

Through these approaches, the Company is committed to building a competent leadership structure to support long-term business sustainability.

MEKANISME RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

MECHANISM OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS MEETINGS [GRI 2-16]

Perseroan menjamin efektivitas pengawasan dan pengelolaan melalui penyelenggaraan rapat rutin yang terstruktur. Hal ini sejalan dengan mandat POJK No. 33/POJK.04/2014 serta komitmen terhadap transparansi dan akuntabilitas.

Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat formal sekurang-kurangnya satu kali dalam dua bulan. Fokus utama rapat ini adalah:

- Mengevaluasi kebijakan pengurusan yang dijalankan Direksi.
- Mengambil keputusan strategis terkait fungsi pengawasan.
- Memberikan masukan konstruktif atas kinerja operasional Perseroan.

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan sebanyak 7 (tujuh) kali rapat.

Rapat Direksi

Untuk memastikan kesinambungan operasional, Direksi mengadakan rapat sekurang-kurangnya satu kali dalam setiap bulan. Agenda rapat mencakup:

- Perumusan solusi atas permasalahan operasional.
- Pengambilan keputusan strategis dan administratif.
- Koordinasi lintas fungsi untuk efisiensi perusahaan.

Hingga Desember 2025, Direksi telah melaksanakan sebanyak 12 (dua belas) kali rapat.

Rapat Gabungan [IDX G-02]

Sebagai sarana koordinasi antara fungsi pengawasan dan eksekutif, Perseroan menyelenggarakan rapat gabungan secara berkala. Sepanjang periode laporan, telah dilaksanakan sebanyak 7 (tujuh) kali rapat gabungan.

Rincian mengenai tingkat kehadiran anggota serta ringkasan hasil keputusan rapat dapat diakses melalui Laporan Tahunan 2025.

Rapat Meetings	Total Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	Rata-rata Persentase Kehadiran Average Attendance Percentage
Dewan Komisaris Board of Commissioners			
DR. Robert Pakpahan, Ak.	7	7	100%
Komjen Pol (Purn) Drs. Unggung Cahyono	7	7	100%
Heru Kristiyana S.H., M.M.	7	7	100%
Alexander Tedja	7	7	100%

The Company ensures effective supervision and management through structured regular meetings. This is in line with POJK No. 33/POJK.04/2014 mandate and commitment to transparency and accountability.

Board of Commissioners Meetings

The Board of Commissioners holds formal meetings at least once every two months. These meetings focus on:

- Evaluating management policies implemented by the Board of Directors.
- Making strategic decisions related to supervisory functions.
- Providing constructive input on the Company's operational performance.

Throughout 2025, the Board of Commissioners held a total of 7 (seven) meetings.

Board of Directors Meetings

To ensure operational continuity, the Board of Directors held meetings at least once a month. The meeting agenda consisted of:

- Formulating solutions to operational problems.
- Making strategic and administrative decisions.
- Cross-functional coordination for company efficiency.

As of December 2025, the Board of Directors had held 12 (twelve) meetings.

Joint Meetings [IDX G-02]

As a means of coordination between supervisory and executive functions, the Company regularly holds joint meetings. During the reporting period, seven (7) joint meetings were held.

Details regarding member attendance and a summary of meeting decisions can be accessed in the 2025 Annual Report.

Rapat Meetings	Total Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	Rata-rata Persentase Kehadiran Average Attendance Percentage
Direksi Board of Directors			
Jusup Halimi	12	12	100%
dr. Juniwati Gunawan, MM.	12	12	100%
dr. Meta Dewi Thedja, Ph.D.	12	12	100%
drg. Nailufar, M.A.R.S.	12	12	100%
dr. G. A. Kusmiati, M.A.R.S., FISQua	12	12	100%
Armen Antonius Djan	12	12	100%

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

COMPETENCE DEVELOPMENT PROGRAM FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS [OJK E.2] [IDX G-05]

Untuk memastikan bahwa Perseroan berkomitmen penuh dalam mendukung peningkatan kapasitas intelektual dan manajerial struktur kepemimpinan tertinggi. Guna memastikan Dewan Komisaris dan Direksi mampu menjalankan fungsi pengawasan dan pengurusan secara efektif, efisien, serta konsisten terhadap prinsip *Good Corporate Governance* (GCG), Perseroan memfasilitasi berbagai program pelatihan dan pengembangan kompetensi yang relevan.

Program-program ini dirancang untuk menjawab dinamika industri dan kebutuhan strategis Perseroan, yang mencakup pembaruan regulasi, manajemen risiko, serta tren keberlanjutan global.

To ensure that the Company is fully committed to supporting the improvement of both intellectual and managerial capacity of its highest leadership structure. In order to ensure that the Board of Commissioners and Board of Directors are able to carry out their supervisory and management functions effectively, efficiently, and consistently with the principles of *Good Corporate Governance* (GCG), the Company facilitates various relevant training and competency development programs.

These programs are designed to respond to industry dynamics and the Company's strategic needs, which include regulatory updates, risk management, and global sustainability trends.

Nama dan Jabatan Name and Position	Kegiatan Activity	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date	Tempat Place
Unggung Cahyono Komisaris Independen Independent Commissioner	Emtek ESG Leadership Forum 2025 - Driving Sustainable Value: Excellence through Integrity & Resilient Risk Management for Public Listed	PT Elang Mahkota Teknologi Tbk	18 November 2025	Online (Zoom Meeting)
	Emtek ESG Leadership Forum 2025 - SPK 2027: Redefining Corporate Reporting for a Sustainable Future	PT Elang Mahkota Teknologi Tbk	3 Desember 2025 3 December 2025	Online (Zoom Meeting)
Robert Pakpahan Presiden Komisaris & Komisaris Independen Chairman of the Board of Commissioners & Independent Commissioner	2 nd Annual Internal Audit & Risk Management Forum 2025	Group Internal Audit & Risk Management (GIARM) EMTEK	8 Oktober 2025 8 October 2025	SCTV Tower 8 th Floor
	Emtek ESG Leadership Forum 2025 - Driving Sustainable Value: Excellence through Integrity & Resilient Risk Management for Public Listed	PT Elang Mahkota Teknologi Tbk	18 November 2025	Online (Zoom Meeting)
Heru Kristiyana Komisaris Independen Independent Commissioner	Emtek ESG Leadership Forum 2025 - Driving Sustainable Value: Excellence through Integrity & Resilient Risk Management for Public Listed	PT Elang Mahkota Teknologi Tbk	18 November 2025	Online (Zoom Meeting)
	Emtek ESG Leadership Forum 2025 - SPK 2027: Redefining Corporate Reporting for a Sustainable Future	PT Elang Mahkota Teknologi Tbk	3 Desember 2025 3 December 2025	Online (Zoom Meeting)
Alexander Tedja Komisaris Commissioner	Emtek ESG Leadership Forum 2025 - SPK 2027: Redefining Corporate Reporting for a Sustainable Future	PT Elang Mahkota Teknologi Tbk	3 Desember 2025 3 December 2025	Online (Zoom Meeting)

KEBIJAKAN TRANSAKSI AFILIASI DAN BENTURAN KEPENTINGAN

AFFILIATED TRANSACTION AND CONFLICT OF INTEREST POLICY

[GRI 2-15] [IDX G-08] [IDX G-09]

Perseroan berkomitmen penuh untuk menjalankan praktik bisnis yang bersih dengan mengimplementasikan kebijakan mitigasi benturan kepentingan. Langkah ini bertujuan untuk mencegah penyalahgunaan wewenang serta menghindari praktik yang hanya menguntungkan diri sendiri maupun pihak tertentu. Termasuk di dalamnya penyalahgunaan wewenang atas informasi rahasia atau yang tidak diketahui oleh pasar secara umum untuk kepentingan atau keuntungan pribadi. Kebijakan ini disusun selaras dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 ("POJK 42/2020") mengenai Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.

Prinsip dan Transparansi Tata Kelola

Seluruh anggota badan tata kelola tertinggi wajib menjunjung tinggi pilar *Good Corporate Governance* (GCG), yang meliputi:

- **Transparansi & Akuntabilitas:** Memberikan informasi yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.
- **Independensi & Kewajaran:** Memastikan setiap keputusan diambil secara objektif dan setara bagi seluruh pemangku kepentingan.

Sebagai bentuk komitmen terhadap keterbukaan, Perseroan secara konsisten mengungkapkan informasi mengenai kepemilikan saham badan tata kelola serta hubungan afiliasi di dalam Laporan Tahunan.

Mekanisme Pengawasan dan Seleksi Mitra

Untuk menjaga integritas operasional, Perseroan menerapkan prosedur pengawasan yang ketat:

1. **Pengkajian Transaksi Material:** Setiap transaksi afiliasi yang bersifat material dan berpotensi mengandung benturan kepentingan wajib dikaji oleh Komite Audit sebelum dilaporkan kepada Dewan Komisaris.
2. **Independensi Hubungan Pihak Ketiga:** Dalam proses pengadaan atau pemilihan mitra bisnis/pemasok, Perseroan menerapkan standar seleksi yang ketat guna memastikan seluruh kerja sama terbebas dari unsur konflik kepentingan.

The Company is fully committed to conducting clean business practices by implementing a conflict-of-interest mitigation policy. This initiative aims to prevent abuse of authority and avoid practices that aim for personal gain or the benefit oneself or certain parties, including the abuse of authority over confidential information or information that is not generally known to the market for personal gain or benefit. This policy is formulated in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 42/POJK.04/2020 ("POJK 42/2020") concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions.

Governance Principles and Transparency

All members of the highest governance organs are required to uphold the pillars of Good Corporate Governance (GCG), which include:

- **Transparency & Accountability:** Providing accurate and accountable information.
- **Independence & Fairness:** Ensuring that every decision is made objectively and equally for all stakeholders.

As a form of commitment to transparency, the Company consistently discloses information regarding the share ownership of the governance organs and affiliated relationships in its Annual Report.

Supervision and Selection Mechanism of Business Partners

To maintain operational integrity, the Company implements strict supervision procedures:

1. **Review of Material Transactions:** Every material affiliated transaction that has the potential for a conflict of interest must be reviewed by the Audit Committee before being reported to the Board of Commissioners.
2. **Interdependency of Third-Party Relationships:** In the procurement or selection process of business partners/suppliers, the Company implements strict selection standards to ensure that all collaborations are free from conflicts of interest.

EVALUASI KINERJA BADAN TATA KELOLA TERTINGGI

PERFORMANCE EVALUATION OF THE HIGHEST GOVERNANCE ORGAN

[GRI 2-18] [IDX G-04]

Perseroan secara konsisten melakukan evaluasi kinerja terhadap seluruh organ tata kelola guna memastikan efektivitas kepemimpinan dan keselarasan dengan strategi jangka panjang perusahaan.

Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris

Setiap tahun, Dewan Komisaris menjalani proses penilaian mandiri (*self-assessment*) yang terstruktur. Hasil penilaian ini kemudian dievaluasi oleh pemegang saham dan disahkan dalam RUPS. Indikator utama penilaian meliputi:

- **Implementasi GCG:** Efektivitas dalam mengawasi penerapan prinsip tata kelola perusahaan.
- **Visi & Misi:** Keselarasan pengawasan dengan visi dan misi strategis Perseroan.
- **Target vs Realisasi:** Perbandingan antara target pengawasan yang ditetapkan dengan pencapaian aktual.

Evaluasi Kinerja Direksi

Direksi juga melakukan *self-assessment* tahunan yang dievaluasi oleh Dewan Komisaris sebelum dilaporkan dalam RUPS. Kriteria penilaian mencakup aspek yang lebih luas, antara lain:

- **Kinerja Holistik:** Pencapaian target keuangan, efisiensi operasional, dan aspek keberlanjutan.
- **Strategi & Inovasi:** Kemampuan dalam merumuskan strategi dan menciptakan inovasi bisnis.
- **Nilai Pemegang Saham:** Keberhasilan manajemen dalam meningkatkan nilai bagi pemegang saham (*shareholder value*).
- **Kinerja Individu:** Penilaian spesifik terhadap kontribusi setiap anggota Direksi.

Peran Komite Pendukung

Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab melakukan penilaian kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan kualifikasi yang telah ditetapkan. Selain itu, kinerja seluruh komite pendukung di bawah Dewan Komisaris juga dievaluasi secara berkala untuk memastikan setiap organ pendukung menjalankan fungsinya dengan optimal.

The Company consistently evaluates the performance of all governance organs to ensure leadership effectiveness and alignment with the Company's long-term strategy.

Performance Evaluation of the Board of Commissioners

Each year, the Board of Commissioners conducts a structured self-assessment process. The results of this assessment are then evaluated by shareholders and ratified at the GMS. The main indicators of assessment include:

- **GCG Implementation:** Effectiveness in supervising the implementation of corporate governance principles.
- **Vision & Mission:** Alignment of supervision with the Company's strategic vision and mission.
- **Targets vs. Realization:** Comparison between the established supervision targets and actual achievements.

Performance Evaluation of the Board of Directors

The Board of Directors also conducts an annual self-assessment, which is evaluated by the Board of Commissioners before being reported at the GMS. The assessment criteria cover a more comprehensive aspects, including:

- **Holistic Performance:** Achievement of financial targets, operational efficiency, and sustainability aspects.
- **Strategy & Innovation:** Ability to formulate strategies and create business innovations.
- **Shareholder Value:** Management's success in increasing value for shareholders (shareholder value).
- **Individual Performance:** Specific evaluation of the contribution of each member of the Board of Directors.

Role of Supporting Committees

The Nomination and Remuneration Committee is responsible for evaluating the performance of members of the Board of Commissioners and Board of Directors based on predetermined qualifications. In addition, the performance of all supporting committees under the Board of Commissioners is also evaluated periodically to ensure that each supporting organ performs its functions optimally.

Pengesahan melalui RUPS

Secara formal, penilaian kinerja ini tercermin dalam RUPS Tahunan. Pada rapat tersebut, pemegang saham memberikan persetujuan serta menerima:

- Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris.
- Laporan Tahunan Direksi mengenai jalannya Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025.

Informasi detail mengenai metodologi penilaian, kualifikasi, dan hasil kinerja badan tata kelola serta organ pendukungnya dapat diakses dalam Laporan Tahunan 2025.

Approval through the GMS

Formally, this performance assessment is reflected in the Annual GMS. At this meeting, shareholders give their approval and receive:

- The Board of Commissioners' Supervisory Report.
- The Board of Directors' Annual Report on the Company's performance for the fiscal year ending December 31, 2025.

Detailed information on the assessment methodology, qualifications, and performance results of the governance organ and its supporting organs can be accessed in the 2025 Annual Report.

- Keadilan & Kesetaraan: Memastikan keseimbangan antara kontribusi individu anggota Direksi dan Dewan Komisaris dengan imbalan yang diterima.
- Struktur Kompensasi: Keseimbangan komposisi antara tunjangan tetap (*fixed*) dan remunerasi variabel.

Kebijakan Remunerasi Tetap dan Variabel

- Remunerasi Tetap: Disusun dengan memperhatikan skala dan kompleksitas usaha, tingkat inflasi, serta kondisi kemampuan keuangan Perseroan tanpa mengabaikan kepatuhan regulasi.
- Remunerasi Variabel: Dirancang untuk mendorong budaya pengambilan risiko yang terukur (*prudent risk-taking*) guna menjamin keberlanjutan bisnis jangka panjang.

Realisasi Remunerasi Tahun 2025

Untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025, total remunerasi yang dialokasikan adalah sebagai berikut:

- Dewan Komisaris: Rp10.378.456.016
- Direksi: Rp21.167.386.769

Struktur Remunerasi [GRI 2-19]

Perseroan meyakini bahwa kebijakan remunerasi yang tepat merupakan instrumen strategis untuk memotivasi manajemen serta memastikan fungsi pengawasan berjalan efektif demi mencapai tujuan jangka panjang.

Komponen Remunerasi

Struktur remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi dirancang secara komprehensif, mencakup:

1. Remunerasi Jangka Pendek: Meliputi gaji pokok, tunjangan kesehatan, tunjangan transportasi dan komunikasi, serta bonus tahunan (berdasarkan kinerja perusahaan).
2. Remunerasi Jangka Panjang: Berupa opsi kepemilikan saham Perseroan (*Employee Stock Ownership Plan*). Alokasi ini bersifat variatif setiap tahunnya dengan mempertimbangkan kinerja individu serta performa finansial Perseroan secara keseluruhan.

Independensi dan Kebijakan Khusus

- Independensi Komisaris: Guna menjaga objektivitas dan independensi dalam pengawasan, Komisaris Independen dilarang memiliki saham maupun opsi kepemilikan saham Perseroan.
- Kebijakan *Clawback*: Perseroan tidak memberlakukan aturan *clawback* (penarikan kembali bonus). Hal ini dikarenakan pembayaran bonus hanya dilakukan setelah tahun buku berakhir dan seluruh kewajiban pelaporan (Laporan Audit Keuangan dan Laporan Perpajakan) telah diselesaikan secara akurat.

- Fairness & Equality: Ensuring a balance between the individual contributions of members of the Board of Directors and Board of Commissioners and the remuneration received.
- Compensation Structure: Balance between fixed and variable remuneration.

Fixed and Variable Remuneration Policy

- Fixed Remuneration: Determined by considering the scale and complexity of the business, inflation rate, and the Company's financial capabilities without neglecting regulatory compliance.
- Variable Remuneration: Designed to encourage a culture of prudent risk-taking to ensure long-term business sustainability.

Realization of Remuneration in 2025

For the fiscal year ending December 31, 2025, the total remuneration allocated is as follows:

- Board of Commissioners: Rp10,378,456,016
- Board of Directors: Rp21,167,386,769

Remuneration Structure [GRI 2-19]

The Company believes that an appropriate remuneration policy is a strategic instrument to motivate management and ensure that the supervisory function runs effectively in order to achieve long-term objectives.

Remuneration Components

The remuneration structure for the Board of Commissioners and Board of Directors is designed comprehensively, covering:

1. Short-Term Remuneration: Includes basic salary, health benefits, transportation and communication allowances, and annual bonuses (based on company performances).
2. Long-Term Remuneration: Consists of Employee Stock Ownership Plan. This allocation varies each year, taking into account individual performance and the Company's overall financial performance.

Independency and Special Policies

- Independency of Commissioners: In order to maintain objectivity and independency in supervision, Independent Commissioners are prohibited from owning shares or stock options in the Company.
- Clawback Policy: The Company does not apply a Clawback (bonus withdrawal) rule. This is because bonus payments are only made after the fiscal year ends and all reporting obligations (Financial Audit Report and Tax Report) have been accurately completed.

PROSES DAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
PROCESS AND REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS [GRI 2-20]

Perseroan menetapkan kebijakan remunerasi yang transparan dan kompetitif guna menarik, memotivasi, dan mempertahankan talenta terbaik di tingkat manajerial puncak. Mekanisme ini dijalankan sesuai dengan POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi.

Mekanisme Penetapan Remunerasi

Proses penetapan remunerasi dilakukan melalui tahapan yang akuntabel:

1. Rekomendasi Komite: Komite Nominasi dan Remunerasi menyusun usulan struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Keputusan Dewan Komisaris: Berdasarkan wewenang dari RUPS Tahunan, Dewan Komisaris menetapkan besaran remunerasi dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite.
3. Pengesahan RUPS: Proposal remunerasi tersebut diajukan kepada pemegang saham dalam RUPS Tahunan untuk mendapatkan persetujuan final.

Faktor Pertimbangan Remunerasi

Dalam menentukan besaran imbalan, Komite mempertimbangkan faktor-faktor strategis berikut:

- Benchmark Industri: Keselarasan dengan standar remunerasi pada industri dan skala usaha sejenis (*peer group*).
- Kinerja & Tanggung Jawab: Kaitan antara wewenang jabatan dengan pencapaian target serta tujuan strategis Perseroan.

The Company has established a transparent and competitive remuneration policy to attract, motivate, and retain the best talent at the top managerial level. This mechanism is implemented in accordance with POJK No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee.

Remuneration Mechanism

The remuneration determination process is carried out through accountable stages:

1. Committee Recommendation: The Nomination and Remuneration Committee prepares proposals for the structure, policy, and amount of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors.
2. Board of Commissioners Decision: Based on the authority of the Annual GMS, the Board of Commissioners determines the amount of remuneration by considering the Committee's recommendations.
3. GMS Approval: The remuneration proposal is submitted to shareholders at the Annual GMS for final approval.

Remuneration Consideration Factors

In determining the amount of remuneration, the Committee considers the following strategic factors:

- Industry Benchmark: Alignment with remuneration standards in similar industries and business scales (*peer group*).
- Performance & Responsibility: The relationship between the authority of the position and the achievement of the Company's strategic targets and objectives.

Jenis Manfaat/Tunjangan Type of Benefits/Allowances	Diberikan Provided
Tunjangan Gaji Pokok Basic Salary	Ya Yes
Tunjangan Kesejahteraan Welfare Allowance	Ya Yes
Tunjangan Kesehatan Health Allowance	Ya Yes
Tunjangan Transportasi dan Komunikasi Transportation and Communication Allowance	Ya Yes
Kepemilikan Saham Share Ownership	Ya Yes
Tunjangan Dana Pensiun Pension Fund Allowance	Ya Yes

Realisasi dan Kenaikan Remunerasi

Pada tahun 2025, total remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi SAME tercatat sebesar Rp31,5 miliar. Angka ini menunjukkan peningkatan sebesar 5,81% dibandingkan dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp30,1 miliar.

Pernyataan Kerahasiaan [GRI 2-21]

Terkait dengan pengungkapan rasio kompensasi total tahunan antara individu dengan bayaran tertinggi terhadap nilai tengah (*median*) total kompensasi seluruh karyawan, Perseroan memilih untuk tidak mempublikasikan data tersebut karena bersifat rahasia (*confidential*).

Remuneration Realization and Increase

In 2025, the total remuneration received by SAME's Board of Commissioners and Board of Directors was recorded at Rp31.5 billion. This figure represents an increase of 5.81% compared to the previous year's figure of Rp30.1 billion.

Statement of Confidentiality [GRI 2-21]

Regarding the disclosure of the total annual compensation ratio between the highest-paid individual and the median total compensation of all employees, the Company has chosen not to publish this data as it is confidential.

PENANGGUNG JAWAB ASPEK
KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY OFFICER [GRI 2-12] [GRI 2-13] [OJK E.1]

Perseroan berkomitmen penuh untuk mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam operasional dan strategi bisnis jangka panjang. Guna memastikan implementasi yang efektif, Perseroan telah menetapkan struktur tata kelola keberlanjutan yang akuntabel.

Mekanisme Pengelolaan Keberlanjutan

Saat ini, tanggung jawab pengelolaan keberlanjutan didelegasikan kepada unit-unit kerja terkait yang berkoordinasi langsung dengan Direksi. Secara teknis, mekanisme pelaporannya adalah sebagai berikut:

- Pelaporan Periodik: Unit kerja terkait menyampaikan laporan kinerja keberlanjutan secara berkala kepada Direktur Keuangan dan penanggung jawab keberlanjutan dr. Johny Nurdin.
- Tinjauan Direksi: Laporan tersebut kemudian dibahas secara komprehensif dalam rapat jajaran Direksi untuk menentukan arah kebijakan strategis selanjutnya.

The Company is fully committed to integrating sustainability principles into its long-term business operations and strategies. To ensure effective implementation, the Company has established an accountable sustainability governance structure.

Sustainability Management Mechanism

Currently, the responsibility to manage sustainability is delegated to relevant work units that coordinate directly with the Board of Directors. Technically, the reporting mechanism is as follows:

- Periodic Reporting: Relevant work units submit periodic sustainability performance reports to the Chief Financial Officer and the Sustainability Manager, dr. Johny Nurdin.
- Board of Directors Review: The reports are then discussed comprehensively in Board of Directors meetings to determine the direction of future strategic policies.

Transformasi Tata Kelola Keberlanjutan

Sebagai langkah progresif dalam memperkuat struktur tata kelola, Perseroan telah menetapkan penanggung jawab khusus untuk memimpin strategi keberlanjutan. Pada awal tahun 2025, Perseroan secara resmi telah menerbitkan Surat Keputusan No. 019/SK/SMM/XII/2024 yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025, mengenai penunjukan dr. Johny Nurdin sebagai Sustainability dan Development Director, sekaligus sebagai penanggung jawab utama pelaksanaan keberlanjutan Perseroan. Langkah ini diambil untuk memastikan adanya supervisi tingkat tinggi dalam setiap inisiatif keberlanjutan.

Integrasi Strategis

SAME meyakini bahwa pengelolaan risiko dan peluang keberlanjutan bukan sekadar pemenuhan kewajiban moral, melainkan sebuah kebutuhan bisnis yang strategis. Melalui integrasi keberlanjutan ke dalam strategi inti perusahaan, Perseroan berupaya untuk:

1. Mitigasi Risiko: Meminimalisir dampak risiko lingkungan dan sosial terhadap operasional bisnis.
2. Optimasi Peluang: Mengidentifikasi dan memanfaatkan peluang baru yang selaras dengan tren pasar berkelanjutan.
3. Keunggulan Kompetitif: Meningkatkan daya saing dan nilai jangka panjang Perseroan, sekaligus memberikan kontribusi positif bagi lingkungan hidup secara keseluruhan.

Tugas Satuan Penanggung Jawab Keberlanjutan

Adapun tugas yang dijalankan penanggung jawab keberlanjutan adalah sebagai berikut:

1. Akreditasi JCI & *Global Health Index* (GHI):
 - Bertanggung jawab untuk memastikan semua Rumah Sakit di bawah EMC Healthcare Group memenuhi persyaratan akreditasi JCI, terutama yang berkaitan dengan aspek GHI.
 - Mengembangkan kebijakan Perseroan terkait GHI, termasuk prosedur, standar, dan pelaksanaan implementasi di 8 Rumah Sakit EMC.
2. *Sustainability Reporting*:
 - Mengembangkan Laporan Keberlanjutan Tahunan sesuai pedoman POJK, GRI Index, SASB, dan GHI untuk perusahaan publik.
 - Mengintegrasikan kebijakan dan praktik keberlanjutan ke dalam proses operasional Perseroan, mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.
3. Pengembangan Proyek:
 - Mengelola dan bertanggung jawab atas proyek pengembangan strategis yang direncanakan Perseroan.
 - Berkolaborasi dengan tim lintas fungsi untuk memastikan kelancaran pelaksanaan proyek sesuai target waktu dan anggaran.

Transformation of Sustainability Governance

As a progressive measure to strengthen its governance structure, the Company has designated a person specifically responsible for leading its sustainability strategy. In early 2025, the Company officially issued Decree No. 019/SK/SMM/XII/2024, effective as of January 1, 2025, regarding the appointment of dr. Johny Nurdin as Sustainability & Development Director, as well as the main person in charge of implementing the Company's sustainability. This step was taken to ensure high-level supervision of every sustainability initiative.

Strategic Integration

SAME believes that managing sustainability risks and opportunities is not merely a moral obligation, but a strategic business necessity. By integrating sustainability into the Company's core strategy, the Company strives to:

1. Risk Mitigation: Minimize the impact of environmental and social risks on business operations.
2. Opportunity Optimization: Identify and capitalize on new opportunities that are aligned with sustainable market trends.
3. Competitive Advantage: Enhance the Company's competitiveness and long-term value, while making a positive contribution to the environment as a whole.

Duties of the Sustainability Officer

The duties carried out by the sustainability officer are as follows:

1. JCI & *Global Health Index* (GHI) Accreditation:
 - Responsible for ensuring that all hospitals under the EMC Healthcare Group comply with JCI accreditation requirements, especially those related to GHI aspects.
 - Developing Company policies related to GHI, including procedures, standards, and implementation in 8 EMC Hospitals.
2. *Sustainability Reporting*:
 - Developing Annual Sustainability Reports in accordance with POJK, GRI Index, SASB, and GHI guidelines for public companies.
 - Integrate sustainability policies and practices into the Company's operational processes, covering economic, social, and environmental aspects.
3. Project Development:
 - Managing and overseeing strategic development projects planned by the Company.
 - Collaborating with cross-functional teams to ensure smooth project implementation according to time and budget targets.

4. Kebijakan & Implementasi:

• Merancang, menyusun, dan melaksanakan kebijakan strategis Perseroan terkait keberlanjutan dan pengembangan.

• Mengawasi penerapan kebijakan di seluruh jaringan Rumah Sakit EMC Healthcare, termasuk pengukuran dampak dan efektivitasnya.
4. Policy & Implementation:

• Designing, developing, and implementing the Company's strategic policies related to sustainability and development.

• Overseeing the implementation of policies across EMC Healthcare Hospital network, including measuring their impact and effectiveness.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI TERKAIT
KEBERLANJUTAN

DEVELOPMENT OF SUSTAINABILITY-RELATED COMPETENCIES

[GRI 2-17][OJKE.2]

Dalam upaya memperkuat landasan operasional yang bertanggung jawab, Perseroan secara berkesinambungan mendorong peningkatan kapasitas bagi unit-unit penanggung jawab keberlanjutan. SAME meyakini bahwa penguasaan kompetensi yang mendalam di bidang ini merupakan kunci utama dalam mewujudkan strategi keberlanjutan yang berdampak dan terukur.

In an effort to strengthen its responsible operational foundation, the Company continuously encourages capacity building for units in charge of sustainability. SAME believes that in-depth mastery of sustainability competencies is the key to realizing an impactful and measurable sustainability strategy.

- Guna mencapai tujuan tersebut, Perseroan memfasilitasi serta mengikutsertakan personel terkait ke dalam program pelatihan dan pengembangan strategis yang berorientasi pada Pilar Pengembangan Kompetensi:

• Pemahaman Standar Pelaporan: Penguatan kapasitas dalam penyusunan laporan sesuai standar internasional (GRI) dan regulasi nasional (POJK 51/2017).

• Manajemen Risiko Lingkungan & Sosial: Pelatihan untuk mengidentifikasi serta memitigasi dampak operasional terhadap ekosistem dan masyarakat sekitar.

• Inovasi Layanan Berkelanjutan: Pengembangan wawasan mengenai praktik medis dan operasional rumah sakit yang ramah lingkungan dan efisien energi.

• Kepatuhan Regulasi Keberlanjutan: Pembaruan rutin mengenai kebijakan pemerintah terkini terkait aspek *Environmental, Social, and Governance* (ESG).

To achieve this goal, the Company facilitates and involves relevant personnel in strategic training and development programs oriented towards the Pillars of Competency Development:

• Understanding Reporting Standards: Strengthening capacity in preparing reports in accordance with international standards (GRI) and national regulations (POJK 51/2017).

• Environmental & Social Risk Management: Training to identify and mitigate the impact of operations on the ecosystem and surrounding communities.

• Sustainable Service Innovation: Developing insights into environmentally friendly and energy-efficient medical and hospital operational practices.

• Sustainability Regulatory Compliance: Regular updates on the latest government policies related to Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects.

Program pelatihan atau pengembangan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

The following are the trainings and development programs:

Waktu dan Tempat Time and Place	Penyelenggara Organizer	Peserta Participant	Materi Pelatihan Training Material
RS EMC Graha Kedoya 27 Agustus 2025 August 27, 2025	EMC Healthcare	8 RS Unit EMC Healthcare	<i>Sustainability in Healthcare</i> by Thomas Kozlowski PHD, CEO <i>Health Strategic Solutions</i>

KOMITMEN MENJALANKAN BISNIS
BERKELANJUTAN

COMMITMENT TO SUSTAINABLE BUSINESS PRACTICES [GRI 2-24][OJK F.1]

Bagi SAME, menjalankan prinsip keberlanjutan adalah langkah strategis untuk mengintegrasikan pilar Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan ke dalam visi, misi, serta rencana strategis Perseroan. Komitmen ini bertujuan untuk menciptakan nilai tambah yang langgeng bagi seluruh pemangku kepentingan (*stakeholders*).

For SAME, upholding the principles of sustainability is a strategic step to integrate economic, social, and environmental pillars into the Company's vision, mission, and strategic plans. This commitment aims to create lasting added value for all stakeholders.

Manfaat
Berkelanjutan

Strategis

Penerapan

Bisnis

Strategic Benefits of Implementing Sustainable Business

Perseroan meyakini bahwa implementasi bisnis berkelanjutan memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan korporasi, antara lain:

• Penguatan Reputasi: Meningkatkan kepercayaan dan citra positif di mata konsumen, investor, serta mitra bisnis.

• Efisiensi Operasional: Mengoptimalkan penggunaan sumber daya guna mereduksi biaya operasional secara signifikan.

• Mitigasi Risiko Hukum: Menjamin kepatuhan terhadap regulasi untuk menghindari sanksi hukum yang berpotensi membebani finansial perusahaan.

• Keunggulan Kompetitif: Menciptakan nilai baru yang meningkatkan daya saing Perseroan dalam jangka panjang.

The Company believes that the implementation of sustainable business has a positive impact on corporate growth, including:

• Enhancing Reputation: Increasing trust and positive image among consumers, investors, and business partners.

• Operational Efficiency: Optimizing the use of resources to significantly reduce operational costs.

• Legal Risk Mitigation: Ensuring compliance with regulations to avoid legal sanctions that could potentially burden the Company's financial.

• Competitive Advantage: Creating new value that enhances the Company's competitiveness in the long term.

Implementasi Kebijakan dan Integritas

Policy Implementation and Integrity

Komitmen ini diwujudkan melalui serangkaian kebijakan komprehensif yang mendukung tata kelola Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG), yang mencakup:

• Integritas & Etika: Penegakan Standar Perilaku (Kode Etik) serta kebijakan Antikorupsi dan Anti-Gratifikasi.

• Transparansi: Penyediaan saluran pengaduan pelanggaran melalui sistem *EMC Whistleblowing*.

• Manajemen & Hak Asasi: Penerapan manajemen risiko yang ketat serta penghormatan penuh terhadap Hak Asasi Manusia (HAM).

• Persaingan Sehat: Komitmen terhadap praktik bisnis yang adil dan anti-persaingan tidak sehat.

This commitment is realized through a comprehensive set of policies that support Environmental, Social, and Governance (ESG) management, which includes:

• Integrity & Ethics: Enforcement of the Code of Conduct as well as Anti-Corruption and Anti-Gratification policies.

• Transparency: Provision of a violation reporting channel through the EMC Whistleblowing system.

• Management & Human Rights: Implementation of strict risk management and utmost respect for Human Rights.

• Fair Competition: Commitment to fair business practices and anti-unfair competition.

Melalui kebijakan-kebijakan tersebut, SAME memantapkan posisinya sebagai entitas bisnis yang berintegritas, senantiasa memberikan perlindungan, serta menghadirkan nilai manfaat bagi ekosistem bisnis dan masyarakat.

Through these policies, SAME has solidified its position as an entity with integrity, always providing protection and delivering value to the business ecosystem and society.

68

Sustainability Report 2025 Laporan Keberlanjutan | PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk

69

KEBIJAKAN STANDAR PERILAKU/KODE ETIK

BEHAVIORAL STANDARDS/CODE OF CONDUCT

Perseroan menjunjung tinggi integritas melalui penerapan Kode Etik (Standar Perilaku) yang komprehensif. Kebijakan ini merupakan komitmen kolektif yang berfungsi sebagai kompas etika bagi Dewan Komisaris, Direksi, serta seluruh karyawan dalam menjalankan tugas sehari-hari.

Pedoman ini dirancang secara strategis untuk:

- **Sinkronisasi Operasional:** Menyelaraskan perilaku setiap anggota organisasi dengan visi, misi, dan nilai-nilai inti Perseroan.
- **Standardisasi Etika:** Memastikan adanya kesatuan standar perilaku yang tinggi di seluruh jenjang organisasi tanpa pengecualian.
- **Mitigasi Risiko Reputasi:** Melindungi kredibilitas dan kelangsungan bisnis Perseroan melalui praktik kerja yang jujur, transparan, dan profesional.

Pokok-Pokok Kode Etik

Secara garis besar, Kode Etik Perseroan mencakup pengaturan pada aspek-aspek krusial berikut:

1. **Tanggung Jawab Individu:** Standar moral dan profesionalisme yang harus dijaga oleh setiap personel.
2. **Tanggung Jawab Manajemen:** Peran kepemimpinan dalam memberikan keteladanan dan menciptakan lingkungan kerja yang etis.
3. **Hubungan Internal:** Pengaturan interaksi yang harmonis, adil, dan profesional antara Perseroan dengan karyawan.
4. **Hubungan Eksternal:** Etika berinteraksi dengan pemangku kepentingan (*stakeholders*), termasuk pelanggan, mitra bisnis, regulator, dan masyarakat.
5. **Penegakan Disiplin:** Ketentuan mengenai konsekuensi dan prosedur tindak lanjut terhadap pelanggaran kebijakan.

Sosialisasi dan Penegakan Kode Etik [GRI 2-24]

Bagi SAME, Kode Etik bukan sekadar dokumen formal, melainkan nilai-nilai yang harus diinternalisasi dan diimplementasikan dalam aktivitas keseharian oleh seluruh anggota organisasi. Perseroan berkomitmen penuh untuk memastikan standar perilaku ini ditegakkan secara konsisten di semua level.

Internalisasi dan Sosialisasi

Perseroan melakukan berbagai upaya untuk memastikan setiap individu memahami tanggung jawab etisnya melalui:

- **Induksi Karyawan Baru:** Memberikan pemahaman komprehensif mengenai nilai-nilai perusahaan, pedoman perilaku, serta Kode Etik sejak hari pertama bergabung.
- **Sosialisasi Berkelanjutan:** Menyelenggarakan program edukasi rutin guna menyegarkan pemahaman seluruh personel terhadap standar perilaku yang diharapkan.

The Company upholds integrity through the implementation of a comprehensive Code of Conduct. This policy is a collective commitment that serves as an ethical compass for the Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees in carrying out their daily duties.

These guidelines are strategically designed to:

- **Operational Synchronization:** Align the behavior of every member of the organization with the Company's vision, mission, and core values.
- **Ethical Standardization:** Ensure a high standard of conduct across all levels of the organization without exception.
- **Reputational Risk Mitigation:** Protect the Company's credibility and business continuity through honest, transparent, and professional work practices.

Key Points of the Code of Conduct

Broadly speaking, the Company's Code of Conduct covers the following key aspects:

1. **Individual Responsibility:** Moral and professional standards that must be upheld by all personnel.
2. **Management Responsibility:** The role of leadership in setting an example and creating an ethical work environment.
3. **Internal Relations:** Regulations on harmonious, fair, and professional interactions between the Company and its employees.
4. **External Relations:** Ethics in interacting with stakeholders, including customers, business partners, regulators, and the community.
5. **Enforcement of Discipline:** Provisions regarding the consequences and follow-up procedures for policy violations.

Socialization and Enforcement of the Code of Conduct [GRI 2-24]

For SAME, the Code of Conduct is not merely a formal document, but rather a set of values that must be internalized and implemented in daily activities by all members of the organization. The Company is fully committed to ensuring that these behavioral standards are consistently enforced at all levels.

Internalization and Socialization

The Company strives to ensure that every individual understands their ethical responsibilities through:

- **New Employee Induction:** Providing a comprehensive understanding of company values, behavioral guidelines, and the Code of Conduct from the first day of employment.
- **Ongoing Socialization:** Organizing regular educational programs to refresh all personnel's understanding of expected behavioral standards.

- **Aksesibilitas Informasi:** Menyediakan dokumen Kode Etik yang dapat diakses kapan saja oleh publik maupun internal melalui situs resmi Perseroan di www.emc.id.

Ketegasan Penegakan dan Sanksi

Guna menjaga integritas organisasi, Perseroan memberlakukan sanksi tegas bagi setiap pelanggaran Kode Etik. Penjatuhan sanksi dilakukan secara objektif dengan merujuk pada Peraturan Perusahaan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, yang meliputi:

1. **Teguran Resmi:** Sebagai peringatan atas pelanggaran awal atau ringan.
2. **Tindakan Disipliner:** Penyesuaian status atau hak tertentu sesuai beratnya pelanggaran.
3. **Pemutusan Hubungan Kerja (PHK):** Langkah terakhir untuk pelanggaran berat yang mencederai nilai-nilai dan integritas Perseroan.
4. **Konsekuensi Hukum Lainnya:** Tindak lanjut secara hukum sesuai dengan ketentuan regulasi yang berlaku.

Perilaku Etik di Industri Rumah Sakit

SAME berkomitmen penuh untuk menghadirkan pelayanan kesehatan yang bermutu, aman, dan profesional. Komitmen ini diwujudkan dengan memastikan bahwa seluruh layanan medis dan operasional rumah sakit berjalan selaras dengan standar etika profesi serta kebutuhan masyarakat.

1. Kepatuhan pada Standar Etika Profesi

Guna menjaga integritas layanan kesehatan, SAME memastikan bahwa seluruh tenaga medis dan unit rumah sakit di bawah naungan Perseroan mematuhi kode etik yang berlaku secara nasional, meliputi:

- **KODERSI (Kode Etik Rumah Sakit Indonesia):** Sebagai landasan perilaku organisasi dalam mengelola rumah sakit secara etis.
- **KODEKI (Kode Etik Kedokteran Indonesia):** Sebagai panduan moral dan profesional bagi seluruh jajaran dokter.
- **KODEPI (Kode Etik Keperawatan Indonesia):** Sebagai standar perilaku dan tanggung jawab profesional bagi tenaga perawat.

2. Transformasi Sosialisasi Berbasis Teknologi

Dalam upaya internalisasi nilai-nilai etika secara efektif, Perseroan melalui Divisi *Human Resources* (HR) menerapkan strategi sosialisasi yang berkelanjutan. SAME memanfaatkan kemajuan teknologi melalui platform GreatDay (Mobile App) untuk memastikan setiap karyawan memiliki akses langsung terhadap:

- Pedoman perilaku dan kebijakan sumber daya manusia terbaru.
- Informasi kepatuhan etis yang terintegrasi dengan sistem manajemen informasi karyawan.
- Sistem pemantauan kedisiplinan dan absensi yang transparan.

Melalui integrasi antara kode etik profesi dan dukungan teknologi digital, SAME terus memperkuat budaya kerja profesional demi memberikan pengalaman layanan kesehatan terbaik bagi pasien.

- **Information Accessibility:** Making the Code of Ethics document accessible at any time to the public and internal personnel through the Company's official website at www.emc.id.

Strict Enforcement and Sanctions

In order to maintain the integrity of the organization, the Company imposes strict sanctions for any violations of the Code of Conduct. Sanctions are imposed objectively by referring to the Company's regulations and applicable laws and regulations in Indonesia, which include:

1. **Official Warning:** As a warning for early or minor violations.
2. **Disciplinary Action:** Adjustment of certain statuses or rights according to the severity of the violation.
3. **Termination of Employment (PHK):** The final action for serious violations that damage the Company's values and integrity.
4. **Other Legal Consequences:** Legal follow-up in accordance with applicable regulations.

Ethical Behavior in the Hospital Industry

SAME is fully committed to providing high-quality, safe, and professional healthcare services. This commitment is realized by ensuring that all medical and hospital operational services are in line with professional ethical standards and community needs.

1. Compliance with Professional Ethical Standards

In order to maintain the integrity of its healthcare services, SAME ensures that all medical personnel and hospital units under the Company's management comply with the nationally applicable code of conduct, including:

- **KODERSI (Indonesian Hospital Code of Conduct):** As the framework for organizational behavior in managing hospitals ethically.
- **KODEKI (Indonesian Medical Code of Conduct):** As a moral and professional guidelines for all doctors.
- **KODEPI (Indonesian Nursing Code of Conduct):** As a standard of behavior and professional responsibility for nurses.

2. Technology-Based Socialization Transformation

In an effort to effectively internalize ethical values, the Company, through its Human Resources (HR) Division, implements a sustainable socialization strategy. SAME utilizes technological advances through the GreatDay (Mobile App) platform to ensure that every employee has direct access to:

- The latest human resource behavior guidelines and policies.
- Ethical compliance information integrated with the employee information management system.
- A transparent discipline and attendance monitoring system.

Through the integration of professional codes of conduct and digital technology support, SAME continues to strengthen its professional work culture in order to provide the best healthcare experience for patients.

INISIATIF TERHADAP PEDOMAN EKSTERNAL

EXTERNAL GUIDELINES INITIATIVES

Untuk mencapai pelayanan yang berkualitas, SAME terus berupaya meningkatkan kapasitasnya dengan menerapkan atau mengadopsi sejumlah inisiatif yang mendorong peningkatan di berbagai aspek. Perseroan telah menerapkan standardisasi berskala nasional maupun internasional untuk meningkatkan standar operasional maupun kualitas pelayanan di seluruh rantai nilai perusahaan seperti:

- *Joint Commission International (JCI) 8th Edition*.
- Akreditasi Nasional dengan lembaga KARS sesuai Standar Kementerian Kesehatan.
- Standar terkait dengan IT yaitu keamanan data, *Business Continuity Plan (BCP)* termasuk *Disaster Recovery Plan (DSP)* dan perlindungan data pribadi.
- Standar Laboratorium, meliputi: EQAS, INAEQAS: PDS Patklin, LPMLKI: Lembaga Pemantapan Mutu Laboratorium Kesehatan Indonesia.

Disamping aspek teknis pelayanan rumah sakit, SAME juga berinisiatif untuk meningkatkan prinsip-prinsip keberlanjutan dengan mengadopsi pedoman internasional dalam menyusun Laporan Keberlanjutannya, hal ini bertujuan untuk meningkatkan standar penerapan strategi keberlanjutan Perseroan. Pedoman internasional yang dimaksud meliputi:

- Standar GRI 2021;
- *Sustainability Accounting Standards Board (SASB)* di sektor industri Layanan Kesehatan (*version 2023-06*). *Task force on Climate-related Financial Disclosures* (TCFD);
- *The Climate Disclosure Standards Board (CDSB)*;
- *United Nations Global Compact (UNGC)*; dan
- *International Financial Reporting Standards (IFRS S-1 dan IFRS S-2)*.

To provide high-quality services, SAME continues to improve its capacity by implementing or adopting a number of initiatives that encourage improvement in various aspects. The Company has implemented national and international standards to improve operational standards and service quality across the entire corporate value chain, such as:

- *Joint Commission International (JCI) 8th Edition*.
- National Accreditation from KARS in accordance with Ministry of Health Standards.
- IT-related standards, namely data security, Business Continuity Plan (BCP) including Disaster Recovery Plan (DSP), and personal data protection.
- Laboratory Standards, including: EQAS, INAEQAS: PDS Patklin, LPMLKI: Indonesian Health Laboratory Quality Assurance Agency.

Other than the technical aspects of hospital services, SAME has also taken the initiative to improve sustainability principles by adopting international guidelines in preparing its sustainability reports, which aims to improve the Company's sustainability strategy implementation standards. The international guidelines are:

- GRI 2021 Standards;
- Sustainability Accounting Standards Board (SASB) in the Health Services industry sector (*version 2023-06*). Task force on Climate-related Financial Disclosures (TCFD);
- The Climate Disclosure Standards Board (CDSB);
- United Nations Global Compact (UNGC); and
- International Financial Reporting Standards (IFRS S-1 and IFRS S-2).

PENCEGAHAN PERSAINGAN USAHA TIDAK SEHAT

PREVENTION OF UNFAIR BUSINESS COMPETITION [GRI 206-1][GRI 2-27]

SAME berkomitmen penuh dalam menegakkan kebijakan pelarangan praktik monopoli dan persaingan usaha tidak sehat. Hal ini dilakukan demi menjamin kesetaraan peluang bagi setiap pelaku usaha, sekaligus membangun ekosistem bisnis yang adil, kompetitif, dan mendukung akselerasi pertumbuhan ekonomi.

Selama periode tahun 2025, Perseroan mencatatkan nihil denda maupun sanksi dari Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU). Tidak adanya pelanggaran terkait praktik monopoli ini menegaskan kepatuhan Perseroan terhadap regulasi yang berlaku. [GRI 3-3]

SAME is fully committed to enforcing policies that prohibit monopolistic practices and unfair business competition. This commitment aims to ensure equal opportunities for all businesses, while building a fair and competitive business ecosystem that supports accelerated economic growth.

During the 2025 period, the Company recorded zero fines or sanctions from the Business Competition Supervisory Commission (KPPU). The absence of violations related to monopolistic practices confirms the Company's compliance with applicable regulations. [GRI 3-3]

KEBIJAKAN ANTIKORUPSI, ANTI PENYUAPAN, DAN ANTI-GRATIFIKASI

ANTI-CORRUPTION, ANTI-BRIBERY, AND ANTI-GRATIFICATION POLICY [IDX G-07]

Perseroan berkomitmen penuh terhadap integritas dengan menetapkan Kebijakan Antikorupsi, Penyuapan, dan Sumbangan Ilegal. Kebijakan ini dirancang sebagai pilar utama dalam mewujudkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*), menjaga reputasi organisasi, serta menjamin keberlanjutan bisnis jangka panjang.

Dalam operasionalnya, Perseroan memastikan seluruh kegiatan bisnis dijalankan secara sah, etis, dan transparan sesuai dengan standar hukum yang berlaku. Kebijakan ini merupakan bagian integral dari Kode Etik Perseroan yang bertujuan melindungi entitas serta seluruh pemangku kepentingan dari risiko hukum dan kerugian finansial. Ketentuan utama dalam kebijakan ini meliputi:

- Nihil Toleransi terhadap Penyuapan: Melarang keras pemberian atau penerimaan suap dalam bentuk apa pun dan kepada siapa pun tanpa pengecualian, termasuk pembayaran rahasia (*kickbacks*).
- Integritas dengan Pihak Ketiga & Pemerintah: Melarang keras pemberian uang, komisi, hadiah, atau benda berharga lainnya kepada pejabat pemerintah, kontraktor, maupun subkontraktor guna memperoleh kontrak atau perlakuan khusus.
- Larangan Sumbangan Ilegal: Melarang pemberian kompensasi atau sumbangan kepada institusi mana pun yang tidak memiliki dasar tujuan yang jelas dan sah secara hukum.
- Mekanisme Pelaporan: Setiap karyawan yang menerima tawaran atau permintaan gratifikasi wajib segera melaporkannya kepada Direksi, Komite Audit, atau Departemen *Corporate Legal* untuk mendapatkan konsultasi hukum dan tindak lanjut yang diperlukan.

Komunikasi/Sosialisasi dan Pelatihan tentang Kebijakan dan Prosedur Antikorupsi [GRI 205-2]

Sepanjang tahun 2025, Perseroan secara proaktif memastikan Kebijakan Antikorupsi, Penyuapan, dan Sumbangan Ilegal dikomunikasikan secara berkala kepada seluruh insan Perseroan. Langkah ini bertujuan membangun pemahaman yang selaras serta memperkuat komitmen kepatuhan di setiap tingkatan organisasi.

Guna menjaga relevansi, kebijakan ini terus diperbarui mengikuti perkembangan hukum dan regulasi di Indonesia. Perseroan juga mengintegrasikan prinsip antikorupsi ke dalam instrumen formal perusahaan, yang meliputi:

The Company is fully committed to integrity by establishing an Anti-corruption, Bribery, and Illegal Donations Policy. This policy is designed as a key pillar in realizing Good Corporate Governance, maintaining the organization's reputation, and ensuring long-term business sustainability.

In its operations, the Company ensures that all business activities are carried out legally, ethically, and transparently in accordance with applicable legal standards. This policy is an integral part of the Company's Code of Conduct, which aims to protect the entity and all stakeholders from legal risks and financial losses. The main provisions of this policy include:

- Zero Tolerance for Bribery: Strictly prohibits the act of giving or receiving of bribes in any form and to anyone without exception, including secret payments (*kickbacks*).
- Integrity with Third Parties & Government: Strictly prohibits the act of giving of money, commissions, gifts, or other valuables to government officials, contractors, or subcontractors in order to obtain contracts or special treatment.
- Prohibition of Illegal Contributions: Prohibits the giving of compensation or contributions to any institution that does not have a clear and legally valid purpose.
- Reporting Mechanism: Any employee who receives an offer or request for gratification must immediately report to the Board of Directors, Audit Committee, or Corporate Legal Department to obtain legal consultation and necessary follow-up.

Communication/Socialization and Training on Anti-corruption Policies and Procedures [GRI 205-2]

Throughout 2025, the Company proactively ensures that the Anti-corruption, Bribery, and Illegal Donations Policy is communicated regularly to all Company personnel. This initiative aims to build a shared understanding and strengthen the commitment to compliance at every level of the organization.

In order to maintain relevance, this policy is continuously updated in line with legal and regulatory developments in Indonesia. The Company also integrates anti-corruption principles into the following formal company instruments:

1. Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dan Peraturan Perusahaan (PP).

2. Pakta Integritas yang wajib ditandatangani oleh seluruh karyawan dan pemasok.
1. Collective Labor Agreements (PKB) and Company Regulations (PP).

2. Integrity Pacts that must be signed by all employees and suppliers.

Komitmen ini diterapkan secara konsisten di seluruh unit bisnis Perseroan guna menciptakan ekosistem bisnis yang bersih dan berintegritas.

This commitment is consistently applied across all of the Company's business units in order to create a clean and ethical business ecosystem.

Sarana Komunikasi dan Pelatihan Kebijakan Antikorupsi

Communication Channel and Training of Anticorruption Policy

Kategori Category	Kelompok Target Target Group	Persentase (%) Percentage (%)	Bentuk Komunikasi/Pelatihan Form of Communication/Training
Internal Internal	Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioner and Director	100%	Rapat Tahunan dan Pakta Integritas Annual Meeting and Integrity Pact
	Karyawan Tingkat Manajerial Managerial Level Employees	100%	Sosialisasi Anti-Fraud, Bribery dan Corruption di setiap Unit EMC Anti-Fraud, Bribery and Corruption Awareness in every EMC Unit
	Karyawan Non-Manajerial Non-Managerial Level Employees	100%	Sosialisasi Anti-Fraud, Bribery dan Corruption dan Materi PKB Anti-Fraud, Bribery and Corruption Awareness and PKB Materials
Eksternal External	Pemasok dan Vendor Utama Key Suppliers and Vendors	100%	Penandatanganan Pakta Integritas Signing of the Integrity Pact
	Mitra Bisnis lainnya Other Business Partners	100%	Klausul Antikorupsi dalam Kontrak Anti-Corruption Clauses in Contracts

Perseroan memiliki komitmen penuh terhadap praktik bisnis yang beretika, transparan, dan bebas dari segala bentuk korupsi. Sebagai wujud nyata dari komitmen tersebut, selama periode pelaporan, Perseroan telah mengkomunikasikan seluruh kebijakan dan prosedur antikorupsi secara komprehensif. Kami mencatat bahwa 100% anggota Badan Tata Kelola Tertinggi (Dewan Komisaris dan Direksi) serta 100% karyawan di seluruh kategori jabatan dan wilayah operasional telah menerima dan menyadari pedoman antikorupsi Perseroan.

The Company is fully committed to ethical business practices that are transparent and free from corruption. As a manisfestation of this commitment, the Conpany has comprehensively communicated all its anti-corruption policies and procedures. We no that 100% of the Highest Goverance Organs (Board of Commissioners and Board of Directors) as well as 100% of employees in all positions and opetational areas have received and are aware of the Company's anti-corruption guidelines.

Pelatihan Tentang Antikorupsi yang Telah Diikuti

Anti-Corruption Training

Sepanjang tahun 2025, Perseroan secara konsisten memperkuat budaya integritas melalui penyelenggaraan 21 sesi Pelatihan *Anti-Fraud, Bribery, dan Corruption*. Program ini diikuti oleh 2.397 atau 74,21% dari total karyawan Perseroan. Capaian ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam meningkatkan pemahaman, kesadaran, dan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip etika bisnis serta praktik anti-korupsi.

Throughout 2025, the Company consistently strengthened its culture of integrity by conducting 21 Anti-Fraud, Bribery, and Corruption training sessions. The program was attended by 2,397 or 74.21% employees. This achievement reflects the Company's commitment to enhancing understanding, awareness, and compliance with business ethics principles and anti-corruption practices.

Implementasi Sosialisasi Anti Fraud, Bribery, dan Corruption

Implementation of Anti-Fraud, Anti-Bribery, and Anti-Corruption Awareness Training

Unit Rumah Sakit Hospital Units	Peserta Participant	Penyelenggara Organizer	Lokasi Location
RS EMC Alam Sutera	66	EMC Alam Sutera	EMC Corporate dan EMC Alam Sutera
RS EMC Cibitung	236	EMC Cibitung	EMC Cibitung
RS EMC Cikarang	97	EMC Cikarang	EMC Cikarang
RS EMC Grha Kedoya	458	EMC Grha Kedoya	EMC Corporate dan EMC Grha Kedoya
RS EMC Pekayon	220	EMC Pekayon	EMC Pekayon

Unit Rumah Sakit Hospital Units	Peserta Participant	Penyelenggara Organizer	Lokasi Location
RS EMC Pulomas	627	EMC Pulomas	RS EMC Pulomas
RS EMC Sentul	217	EMC Sentul	EMC Sentul
RS EMC Tangerang	476	EMC Tangerang	EMC Tangerang
Total	2.397		

Insiden Korupsi yang Terbukti dan Tindakan yang Diambil [GRI 205-3]

Proven Corruption Incidents and their Sanctions [GRI 205-3]

Tindakan Sanction	Jumlah Insiden Korupsi/Gratifikasi/Suap Number of Corruption/Gratuity/Bribery Incidents					
	2025		2024		2023	
	Karyawan Employee	Mitra Bisnis Business Partner	Karyawan Employee	Mitra Bisnis Business Partner	Karyawan Employee	Mitra Bisnis Business Partner
Surat Peringatan Warning Letter	0	0	0	0	0	0
Pemutusan Hubungan Kerja Termination of Employment	0	0	0	0	0	0

Sistem Pelaporan Pelanggaran [GRI 2-16] [GRI 2-25] [GRI 2-26]

Whistleblowing System [GRI 2-16] [GRI 2-25] [GRI 2-26]

Sebagai bentuk komitmen dalam menegakkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*), Perseroan mengimplementasikan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System/WBS*). Sistem ini berfungsi sebagai mekanisme bagi seluruh karyawan dan pemangku kepentingan untuk melaporkan setiap tindakan yang terindikasi melanggar hukum, kode etik, maupun kebijakan internal Perseroan.

As part of its commitment to upholding the principles of Good Corporate Governance, the Company has implemented a Whistleblowing System (WBS). This system serves as a mechanism for all employees and stakeholders to report any actions that are suspected of violating the law, code of conduct, or internal policies of the Company.

Melalui penyediaan saluran yang aman, anonim, dan efektif, Perseroan dapat mengidentifikasi serta memitigasi risiko pelanggaran secara dini. Hal ini bertujuan untuk meminimalkan dampak hukum dan menjaga reputasi perusahaan. Perseroan menjamin perlindungan penuh terhadap identitas pelapor serta memberikan jaminan bebas dari intimidasi atau sanksi bagi setiap laporan yang disampaikan dengan itikad baik.

By providing a secure, anonymous, and effective channel, the Company can identify and mitigate the risk of violations early on. This aims to minimize legal impact and maintain the Company's reputation. The Company guarantees full protection of the whistleblower's identity and immunity from intimidation or sanctions for every report submitted in good faith.

Mekanisme dan Saluran Pengaduan

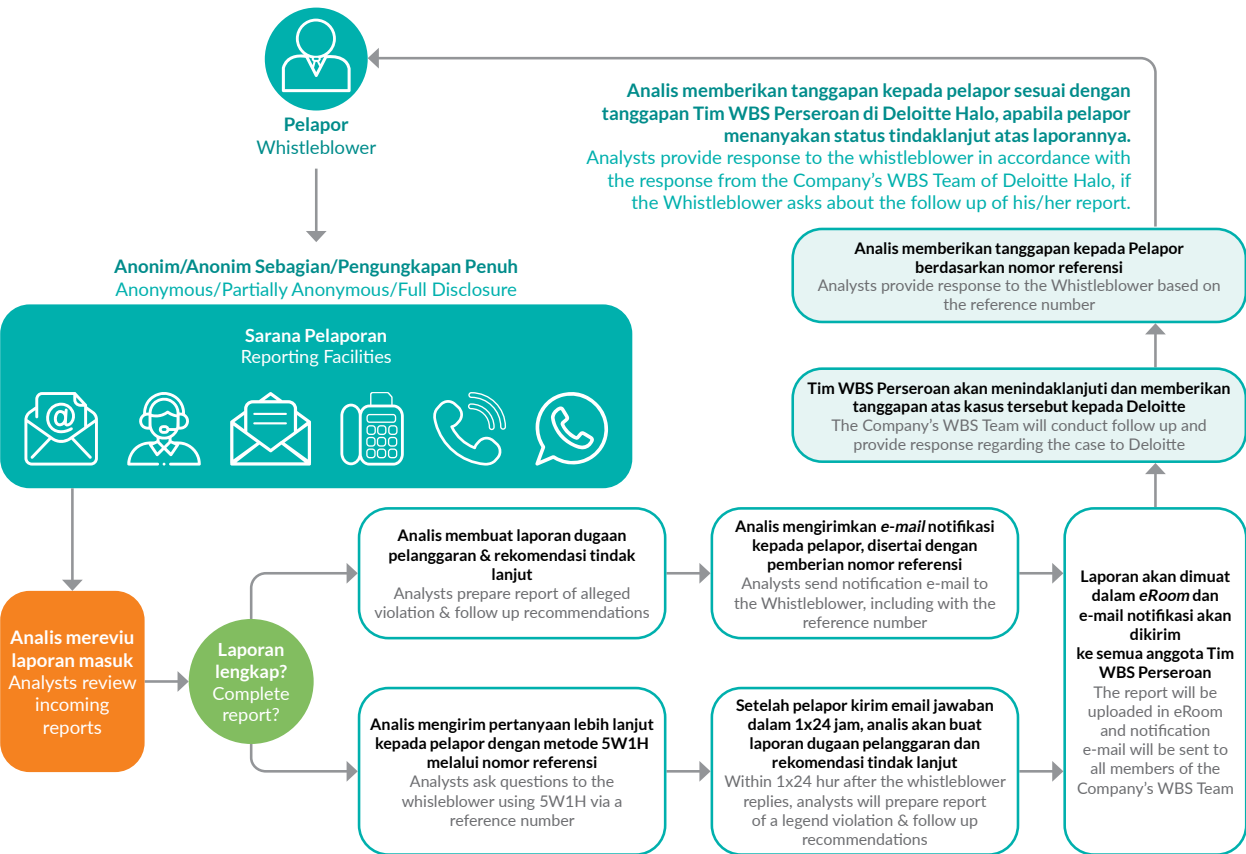
Complaint Mechanisms and Channels

Dalam menjaga objektivitas dan transparansi, Perseroan bekerja sama dengan pihak ketiga independen, PT Deloitte Advis Indonesia ("Deloitte"), dalam mengelola layanan EMC *Whistleblower*. Saluran ini dapat diakses oleh pihak internal maupun eksternal melalui berbagai kanal komunikasi berikut:

In maintaining objectivity and transparency, the Company collaborates with an independent third party, PT Deloitte Advis Indonesia ("Deloitte"), to manage the EMC Whistleblower service. This channel can be accessed by internal and external parties through the following communication channels:

Mekanisme Penanganan Pengaduan [GRI 2-25] [GRI 2-26]

Complaint Handling Mechanism [GRI 2-25] [GRI 2-26]



Sarana Pelaporan Pelanggaran (EMC Whistleblower)		Whistleblowing Channel (EMC Whistleblower)	
	https://idn.deloitte-halo.com/emc/		0812 8000 9512
	emc.whistleblower@tipoffs.info		Up: EMC Whistleblower Team - PT Deloitte Advis Indonesia
	021-3952 4150		

- Perseroan berkomitmen menindaklanjuti setiap laporan yang masuk melalui EMC Whistleblower secara menyeluruh, cepat, dan efisien. Setiap laporan yang melibatkan Perseroan maupun anak perusahaan diselidiki untuk memastikan penanganan yang tepat sasaran. Kategori pelanggaran yang dapat dilaporkan meliputi:

 - Finansial & Aset: Kecurangan (*Fraud*), Korupsi, Penyuapan/Gratifikasi, serta Pencurian atau Penggelapan.
 - Operasional & Wewenang: Penyalahgunaan Wewenang, Benturan Kepentingan, serta Pelanggaran Kebijakan dan Prosedur Perusahaan.
- The Company is committed to follow up every report submitted through EMC Whistleblower thoroughly, quickly, and efficiently. Every report involving the Company or its subsidiaries is investigated to ensure appropriate handling. The categories of violations that can be reported include:

 - Financial & Assets: Fraud, Corruption, Bribery/Gratification, and Theft or Embezzlement.
 - Operational & Authority: Abuse of Authority, Conflict of Interest, and Violations of Company Policies and Procedures.

- Perilaku & Etika: Pelanggaran Kode Etik, Intimidasi, Perundungan (*Bullying*), serta Pelecehan.
- Behavior & Ethics: Violations of the Code of Conduct, Intimidation, Bullying, and Harassment.

Perlindungan dan Anonimitas Pelapor

Perlindungan terhadap pelapor merupakan prioritas utama untuk menjamin integritas sistem. Perseroan memberikan jaminan penuh bahwa setiap pelapor yang bertindak dengan itikad baik akan mendapatkan:

1. Kerahasiaan Identitas: Pelapor dapat memilih untuk tetap anonim melalui sistem yang dikelola secara independen oleh Deloitte.
2. Perlindungan dari Reprisal: Jaminan bahwa pelapor tidak akan mengalami pembalasan, diskriminasi, dampak negatif pada karier, maupun ancaman terhadap keselamatan pribadi.

Operasionalisasi dan Akses Layanan

Pengelolaan *Whistleblowing System* dilakukan secara *outsource* melalui PT Deloitte Advis Indonesia untuk menjamin independensi dan objektivitas. Informasi lengkap mengenai persyaratan dan mekanisme pelaporan dapat diakses melalui portal resmi: <https://idn.deloitte-halo.com/emc>

Data Pengaduan [GRI 2-16]

Perseroan memastikan seluruh karyawan memiliki pemahaman yang kuat melalui pelatihan WBS saat orientasi karyawan baru serta pelatihan penyegaran (*refresher course*) yang diadakan setiap tahun.

Jumlah Pengaduan Masuk Number of Incoming Complaints	Terselesaikan Resolved	Masih dalam Proses On-Process	Keterangan (kategori pengaduan) Description (category of allegation)
19	19	0	Pelanggaran Kode Etik, Penyalahgunaan Pengaruh, Pelanggaran Prosedur, Perundungan dan Pelecehan, Konflik Kepentingan. Code of Conduct Violations, Abuse of Influence, Procedural Violations, Bullying and Harassment, Conflict of Interest.

Protection and Anonymity of Whistleblowers

Protection of whistleblowers is a top priority to ensure the integrity of the system. The Company fully guarantees that every whistleblower acting in good faith will receive:

1. Confidentiality of Identity: Whistleblowers can choose to remain anonymous through a system independently managed by Deloitte.
2. Protection from Reprisals: Guarantee that whistleblowers will not experience retaliation, discrimination, negative career impacts, or threats to personal safety.

Operationalization and Access to Services

The Whistleblowing System is managed through outsourcing by PT Deloitte Advis Indonesia to ensure independence and objectivity. Complete information regarding reporting requirements and mechanisms can be accessed through the official portal: <https://idn.deloitte-halo.com/emc>

Complaint Data [GRI 2-16]

The Company ensures that all employees are well informed through WBS training during new employee orientation and annual refresher courses.

MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT [OJK E.3]

Sebagai penyedia layanan kesehatan, SAME menyadari bahwa operasional bisnis tidak luput dari berbagai risiko dengan tingkat keparahan dan dampak yang bervariasi. Untuk menjaga kelangsungan usaha, Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko yang proaktif, holistik, dan metodis guna mengidentifikasi serta memitigasi potensi ancaman sebelum berdampak pada operasional.

Peran Badan Tata Kelola Tertinggi dalam Pengawasan [GRI 2-13]

Badan Tata Kelola Tertinggi (Dewan Komisaris dan Direksi) memegang tanggung jawab utama dalam memastikan efektivitas kerangka kerja manajemen risiko.

- Dewan Komisaris: Melalui bantuan Komite Audit, Dewan Komisaris melakukan pengawasan secara berkala terhadap kecukupan praktik manajemen risiko dan memastikan Perseroan beroperasi sesuai dengan regulasi serta perundang-undangan yang berlaku.
- Direksi: Bertanggung jawab penuh atas implementasi strategi manajemen risiko di seluruh lini organisasi dan memastikan tersedianya sumber daya yang memadai untuk proses mitigasi.
- Komite Audit: Menilai independensi dan objektivitas proses identifikasi risiko serta memberikan rekomendasi perbaikan kepada Dewan Komisaris atas temuan-temuan signifikan.

Metodologi Penerapan Manajemen Risiko

Pendekatan terstruktur Perseroan memastikan ketangguhan dalam menghadapi kompleksitas sektor kesehatan melalui tahapan berikut:

- Analisis Lingkungan Bisnis: Penelitian menyeluruh terhadap faktor eksternal dan internal.
- Identifikasi Risiko: Pemetaan potensi bahaya secara dini.
- Pengembangan Mitigasi: Penyusunan strategi respons yang efektif.
- Evaluasi Berkala: Penguatan kerangka kerja secara kontinu untuk menyesuaikan dengan dinamika pasar.

Profil Risiko dan Strategi Pengelolaannya [GRI 2-12]

Dewan Komisaris dan Direksi secara rutin meninjau profil risiko Perseroan untuk memastikan strategi pengelolaan selaras dengan tujuan keberlanjutan. Perseroan telah mengidentifikasi sembilan kategori risiko utama yang berpotensi memengaruhi stabilitas bisnis.

Berikut adalah rincian kategori risiko tersebut beserta langkah mitigasi strategis yang diambil untuk meminimalkan dampaknya:

As a healthcare provider, SAME realizes that business operations are not immune to risks, which vary in severity and impact. To maintain business continuity, the Company implements a proactive, holistic, and methodical risk management system to identify and mitigate potential threats before they impact operations.

Role of the Highest Governance Organs in Supervision [GRI 2-13]

The Highest Governance Organs (The Board of Commissioners and The Board of Directors) hold the main responsibility for ensuring the effectiveness of the risk management framework.

- The Board of Commissioners: With the assistance of the Audit Committee, the Board of Commissioners periodically supervises the adequacy of risk management practices and ensures that the Company operates in accordance with applicable regulations and laws.
- The Board of Directors: Fully responsible for the implementation of risk management strategies across all lines of the organization and ensuring the availability of adequate resources for the mitigation process.
- Audit Committee: Assesses the independence and objectivity of the risk identification process and provides recommendations for improvement to the Board of Commissioners on significant findings.

Methodology of Risk Management Implementation

The Company's structured approach ensures resilience in facing the complexities of the healthcare sector through the following stages:

- Business Environment Analysis: Comprehensive research on external and internal factors.
- Risk Identification: Early mapping of potential hazards.
- Mitigation Development: Formulation of effective response strategies.
- Periodic Evaluation: Continuous strengthening of the framework to adapt to market dynamics.

Risk Profile and Management Strategy [GRI 2-12]

The Board of Commissioners and Board of Directors regularly review the Company's risk profile to ensure that the management strategy is in line with sustainability objectives. The Company has identified nine major risk categories that could potentially affect business stability.

The following is a detailed description of these risk categories and the strategic mitigation measures taken to minimize their impact:

Jenis Risiko Risk Type	Penyebab Cause	Strategi Mitigasi Mitigation Strategy	Tingkat Risiko per Akhir 2025 Risk Level at the End of 2025
Keamanan Siber - Teknologi Informasi - Gangguan teknologi (Penggunaan AI) Cybersecurity - Information Technology - Technology Disruptions (Use of AI)			
Risiko Keamanan Siber	Ancaman siber yang semakin canggih dan marak seiring dengan perkembangan inovasi digital yang semakin pesat di berbagai sektor.	- Meningkatkan kesadaran seluruh karyawan terhadap pentingnya keamanan informasi dan potensi serangan siber. - Menerapkan protokol keamanan untuk melindungi data, infrastruktur, dan aset Perseroan dari ancaman siber yang terus berkembang. - Mendeteksi insiden keamanan siber secara tepat waktu dengan konsisten melakukan pengawasan dan pemantauan secara berkala. - Melakukan asesmen kerentanan dan uji penetrasi sistem Teknologi Informasi untuk mengetahui dan memperbaiki kelemahan sistem. - Melakukan pencadangan data secara teratur dan verifikasi hasil pencadangan tersebut.	Tinggi High
Cybersecurity Risk	Cyber threats are increasingly sophisticated and widespread due to rapid digital innovation across various sectors.	- Increase awareness of all employees on the importance of information security and potential cyberattacks. - Implement security protocols to protect company data, infrastructure, and assets from evolving cyber threats. - Detect cybersecurity incidents in a timely manner by consistently conducting regular monitoring and supervision. - Conduct vulnerability assessments and penetration tests on Information Technology systems to identify and rectify weaknesses. - Perform regular data backups and verify the results of the backup.	
Risiko Teknologi Informasi	Keusangan, kapasitas komputasi atau kegagalan operasional dari sistem teknologi informasi.	- Mempersiapkan <i>roadmap upgrade</i> sistem informasi baik <i>hardware</i>, <i>software</i> maupun aplikasi. - Melakukan perencanaan kapasitas untuk memenuhi sumber daya komputasi dari sistem Teknologi Informasi yang dibutuhkan. - Memantau perkembangan teknologi dan tren terkini di bidang Teknologi Informasi yang relevan dengan bisnis pelayanan kesehatan.	Sedang Medium
Information Technology Risk	Obsolescence, lack of computing capacity, or operational failure of the Company's information technology system.	- Prepare a roadmap for upgrading information systems, both hardware, software and applications. - Carry out capacity planning to meet the computing resources of the IT system needed. - Monitor the latest technology and trend in information technology relevant to the healthcare business.	
Gangguan Teknologi Penggunaan AI	Tanggung Jawab dan Akuntabilitas Hukum Kesalahan diagnostik membahayakan pasien	Kerangka Hukum: memastikan hukum malpraktik medis secara khusus membahas kesalahan yang dibantu perangkat lunak. Asuransi AI: Produk asuransi baru yang dirancang untuk penyedia layanan kesehatan yang menggunakan alat otonom atau semi-otonom. Dokumentasi yang Jelas: Memelihara "jejak digital" rekomendasi AI untuk menganalisis penyebab kejadian buruk apa pun.	Rendah Low
Technology Disruptions Use of AI	Liability and Legal Accountability Diagnostic error leading to patient harm	Legal Frameworks: investigating medical malpractice laws specifically addressing software-assisted errors. AI Insurance: investigating insurance products designed for providers using autonomous or semi-autonomous tools. Clear Documentation: Maintaining a "digital trail" of AI recommendations to analyse the cause of any adverse events.	

Jenis Risiko Risk Type	Penyebab Cause	Strategi Mitigasi Mitigation Strategy	Tingkat Risiko per Akhir 2025 Risk Level at the End of 2025
Persaingan Competition			
Risiko Persaingan	Perkembangan ilmu kedokteran dan teknologi perawatan kesehatan yang pesat serta dapat diterapkan dan ditawarkan banyak pesaing.	• Mengembangkan pusat-pusat layanan unggulan. • Mengamati tren pasar dan kebutuhan pasien. • Mempertahankan dan meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan yang ditawarkan.	Tinggi High
Competition Risk	Advances in medical sciences and healthcare technologies that can be adopted and offered by competitors.	• Developing Centers of Excellence. • Observing market trends and patients' needs. • Maintaining and improving the quality of healthcare services offered.	
Keuangan Finance			
Risiko Kekucupan Modal dan Tingkat Bunga Tinggi	Kebutuhan permodalan, situasi perekonomian yang kurang kondusif.	• Berhati-hati dalam mengalokasikan dana dan modal. • Memantau ketat suku bunga pinjaman bank. • Beradaptasi secara cepat dengan kebutuhan pendanaan. • Mempertahankan neraca yang sehat dan kokoh.	Tinggi High
Risk of Capital Adequacy and High Interest Rates	Capital requirements, less favourable economic situations.	• Exercising prudence in allocating funds and capital. • Closely monitoring bank loans' interest rates. • Adapting quickly to funding needs. • Maintaining a sound and robust financial position.	
Risiko Nilai Tukar Mata Uang	Perubahan kurs mata uang secara drastis yang memengaruhi nilai fasilitas kredit dalam mata uang asing.	• Memastikan seluruh transaksi penerimaan dan pembelian alat medis dilakukan dalam mata uang rupiah. • Saat ini, Perseroan tidak memiliki pinjaman dalam mata uang asing.	Rendah Low
Foreign Exchange Risk	Substantial changes in exchange rates that affect the loan facilities denominated in foreign currencies.	• Ensuring that all transactions related to the acquisition and purchase of medical equipment are denominated in rupiah. • Currently, the Company does not have any loans denominated in foreign currency.	
Pengurangan Dokter Spesialis, Malpraktik Medical Attrition, Malpractice			
Risiko Pengurangan Dokter Spesialis	Dokter spesialis yang mengundurkan diri dari EMC Healthcare disebabkan oleh berbagai faktor.	• Membangun komunikasi yang terbuka dan dua arah. • Memahami persyaratan dan perlengkapan dokter. • Mendukung kepemimpinan dan pengembangan profesional dari dokter. • Menawarkan kompensasi dan insentif yang kompetitif. • Memiliki program rekrutmen berkelanjutan. • Menawarkan penjadwalan yang fleksibel. • Menyediakan lingkungan kerja yang positif dan berfungsi dengan baik dengan bantuan tenaga kesehatan yang berkualifikasi. • Mendukung pengembangan keilmuan dan kompetensi para Dokter.	Rendah Low
Specialist Doctor Attrition	Specialist doctors resigning from EMC Healthcare attributed to a combination of factors.	• Establish open, two-way communication. • Understanding the doctors requirements & equipment. • Supporting leadership and professional development. • Offer competitive compensation & incentives. • Have a continuous recruitment program. • Offer flexible scheduling. • Provide a positive, high-functioning work environment with qualified healthcare personnel. • Supports the professional development and competency of Doctors.	

Jenis Risiko Risk Type	Penyebab Cause	Strategi Mitigasi Mitigation Strategy	Tingkat Risiko per Akhir 2025 Risk Level at the End of 2025
Risiko Malapraktik	Risiko medis yang terjadi kepada Pasien yang menjalani perawatan kesehatan yang berpotensi menimbulkan pemburukan bagi pasien tersebut.	• Merumuskan standar yang jelas untuk setiap tingkatan tenaga medis. • Pelatihan intensif dan berkelanjutan. • Penilaian kinerja dan kompetensi tenaga medis secara reguler. • Pemenuhan persyaratan standar layanan kesehatan yang ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan, termasuk izin praktik tenaga medis dan tenaga kesehatan. • Pemastian ketepatan perawatan, kualifikasi dokter, dan keperluan medis pasien. • Peningkatan kualitas data dan riwayat kesehatan pasien. • Keikutsertaan dalam asuransi atas risiko malapraktik oleh tenaga medis.	Sedang Medium
Malpractice Risk	Medical Risk that occurs to patients undergoing medical care that could jeopardize their condition.	• Formulation of clearly-defined standards to be carried-out by all medical worker on all levels. • Intensive and continuous training. • Medical worker's performance and competence evaluation held regularly. • Fulfilment of standard requirements for medical care proceedings regulated by the Ministry of Health. • Assurance of proper care, doctors' qualifications, and patients' medical needs. • Strong focus on collection of accurate patient's data and medical history. • Participation in medical worker malpractice insurance scheme.	
Perubahan Peraturan Regulatory Change			
Risiko Perubahan Peraturan	Perubahan peraturan, kebijakan, atau sistem manajemen yang disyaratkan oleh pemerintah dan instansi terkait.	• Mengikuti perkembangan terkini dalam peraturan dan kebijakan di dunia perawatan kesehatan di Indonesia. • Membina hubungan baik dengan pihak-pihak berwenang.	Sedang Medium
Regulatory Change Risk	Changes of regulations, policies, or management systems required by the government or relevant authorities.	• Continuously monitoring the latest developments in healthcare provision regulations and policies in Indonesia. • Maintaining close relationship with the relevant authorities.	
Kesalahan Pengobatan Klinis & MRI Clinical: Medication Error & MRI			
Risiko Kesalahan Pengobatan	Kesalahan pengobatan yang berdampak pada pasien.	• Menciptakan budaya pelaporan insiden yang aman. • Implementasi kebijakan dan prosedur mengenai pengobatan. • Meninjau sistem pengobatan, seperti memeriksa dosis harian, mengurangi penggunaan obat campuran, mengurangi stok obat. • Melakukan audit kepatuhan berkelanjutan dengan menganalisa data untuk mengidentifikasi masalah dan perbaikan. • Menyampaikan data kepatuhan ke setiap unit rumah sakit melalui rapat kerja bulanan. • Menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan karyawan yang berkelanjutan. • Menilai beban kerja karyawan.	Sedang Medium
Risk of Medication Error	Medication error impacting on the patient.	• Create a culture of safe incident reporting. • Implement policies and procedures regarding medication. • Review medication systems, such as checking daily doses, reducing the use of mixed drugs, reducing drug stocks. • Conduct continuous compliance audits by analyzing data to identify problems and improvements. • Deliver compliance data to each hospital unit through monthly work meetings. • Organize ongoing employee education and training. • Assess employee workload.	

Jenis Risiko Risk Type	Penyebab Cause	Strategi Mitigasi Mitigation Strategy	Tingkat Risiko per Akhir 2025 Risk Level at the End of 2025
Keselamatan MRI	Risiko efek proyektil (atau "efek rudal"), disebabkan oleh magnet yang kuat dan selalu aktif yang menarik benda logam feromagnetik ke dalam pemindai dengan kecepatan tinggi, yang dapat menyebabkan cedera parah.	- Penerapan Sistem Zona Keselamatan MRI yang Ketat (MRI Zoning). - Wajib Skrining Ganda dan Berulang untuk Benda Feromagnetik. - Pelatihan Keselamatan MRI Komprehensif dan Berulang.	Rendah Low
MRI Safety	Risk of projectile effect (or "missile effect"), caused by the powerful, always-on magnet pulling ferromagnetic metal objects into the scanner at high speed, which can cause severe injury.	- Implementation of a Strict MRI Safety Zone System (MRI Zoning). - Mandatory Double and Repeated Screening for Ferromagnetic Objects. - Comprehensive and Repeated MRI Safety Training.	
Bencana Alam Natural Disaster			
Risiko Bencana Alam	Kejadian bencana alam (force majeure) yang merusak infrastruktur rumah sakit dan membahayakan keselamatan pasien.	- Menjamin aset yang dimiliki yang bernilai signifikan dalam bentuk asuransi. - Mengadakan pelatihan respons terhadap bencana secara rutin. - Menyusun dan menerapkan prosedur evakuasi sebagai bagian dari prosedur keselamatan kerja.	Tinggi High
Natural Disaster Risk	Natural disasters (force majeure) that damage infrastructure and jeopardize patients' safety.	- Insuring all assets with significant value. - Conducting disaster response training regularly. - Preparing and implementing evacuation procedure as part of the occupational safety procedures.	

Evaluasi Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Perseroan secara konsisten melakukan penilaian berkala untuk mengukur dan memastikan efektivitas sistem manajemen risiko yang diterapkan. Sepanjang tahun berjalan, sistem ini terbukti efektif dalam meminimalkan probabilitas terjadinya risiko yang dapat menghambat operasional.

Pada tahun 2025, Perseroan berhasil mencapai target *Risk Maturity Level* 3. Pencapaian ini mencerminkan bahwa manajemen risiko telah terdefinisi dengan baik dan terintegrasi dalam proses bisnis. Kedepannya, Perseroan berkomitmen untuk tidak hanya mempertahankan capaian tersebut, tetapi juga berfokus pada peningkatan level kematangan risiko yang lebih tinggi (*advanced*). Hal ini dilakukan demi:

- Menjamin standar layanan kesehatan berkualitas tinggi.
- Memastikan keselamatan maksimal bagi pasien, staf, dan fasilitas.
- Menjaga keberlangsungan operasi bisnis, reputasi korporasi, serta kelestarian lingkungan.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Berdasarkan hasil evaluasi menyeluruh pada tahun 2025, Dewan Komisaris dan Direksi menyatakan bahwa sistem manajemen risiko Perseroan telah memadai, tangguh, dan relevan dengan skala serta kompleksitas bisnis saat ini.

Evaluation of Risk Management System Effectiveness

The Company consistently conducts periodic assessments to measure and ensure the effectiveness of the risk management system implemented. Throughout the year, this system has proven effective in minimizing the probability of risks that could disrupt operations.

In 2025, the Company successfully achieved its Risk Maturity Level 3 target. This achievement demonstrates that risk management has been well defined and integrated into business processes. Going forward, the Company is committed to not only maintaining this achievement, but also focusing on increasing the risk maturity level to a higher (advanced) level, with the aim of:

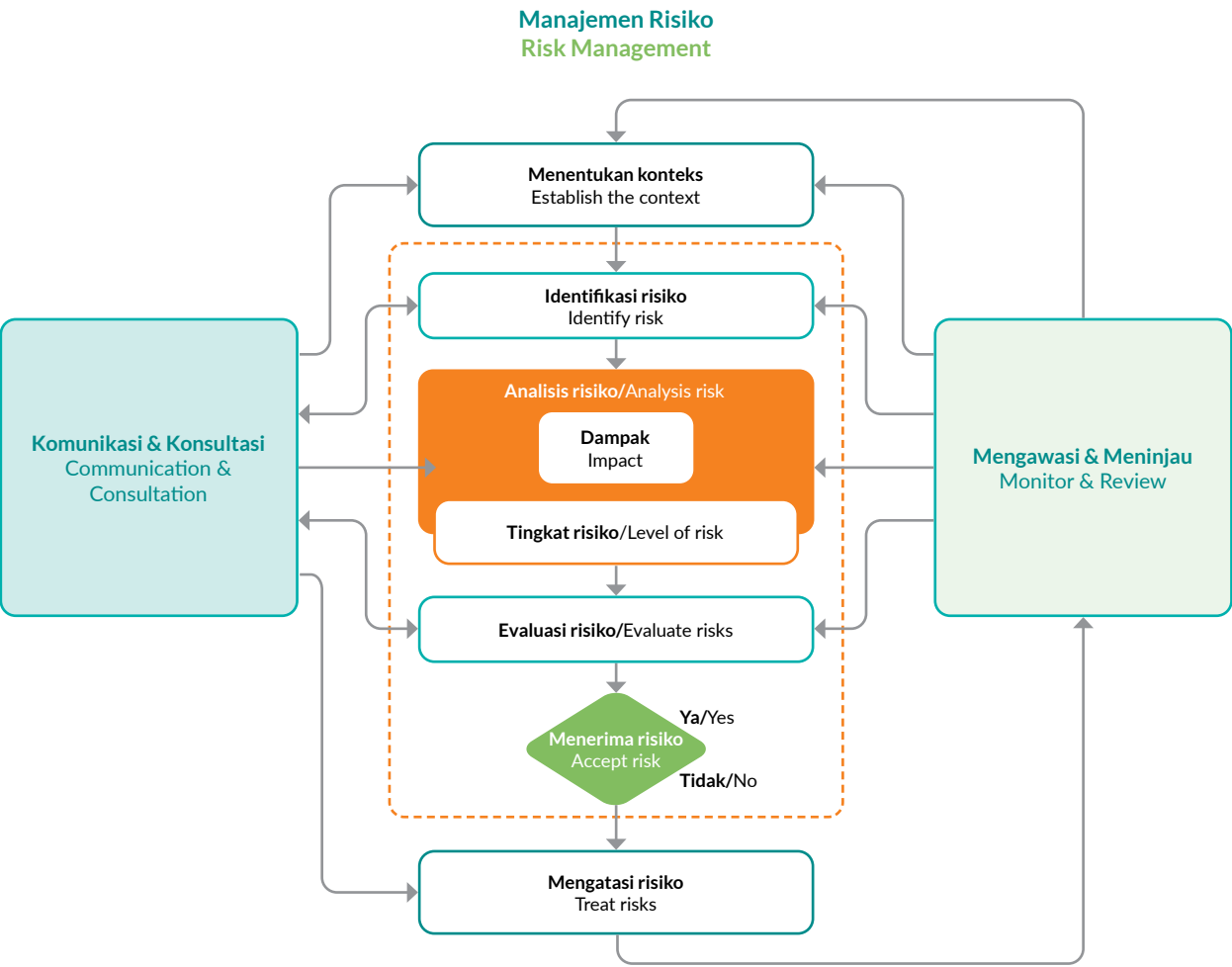
- Ensuring high-quality healthcare service standards.
- Ensuring maximum safety for patients, staff, and facilities.
- Maintaining business continuity, corporate reputation, and environmental sustainability.

Statement from the Board of Commissioners and Board of Directors on the Adequacy of the Risk Management System

Based on the results of a comprehensive evaluation in 2025, the Board of Commissioners and Board of Directors declare that the Company's risk management system is adequate, robust, and relevant to the current scale and complexity of the business.

Badan Tata Kelola Tertinggi meyakini bahwa kerangka kerja yang ada mampu memitigasi risiko secara efektif, menjaga stabilitas operasional, serta menjadi fondasi yang kokoh dalam mendorong pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan di masa depan.

The Highest Governance Organs believe that the existing framework is capable of effectively mitigating risks, maintaining operational stability, and serving as a solid foundation for driving sustainable business growth in the future.



PROBABILITAS PROBABILITY		
Seberapa sering risiko tersebut terjadi Likelihood of the risks occurring		
Level	Frekuensi Frequency	Kejadian aktual Actual events
1	Hampir Tidak Pasti Terjadi Almost Never	Peristiwa hanya akan timbul pada kondisi yang luar biasa; Persentase 0-10%; Dapat terjadi dalam lebih dari 5 tahun The event will only occur under unusual conditions; 0-10% likelihood; Can occur in more than 5 years
2	Jarang Terjadi Rarely	Peristiwa diharapkan tidak terjadi; Persentase >10-30%; Dapat terjadi dalam 2-5 tahun The event is not expected to occur; >10-30% likelihood; Can occur every 2-5 years
3	Kadang Terjadi Occasionally	Peristiwa kadang-kadang bisa terjadi; Persentase >30-50%; Dapat terjadi tiap 1-2 tahun The event occasionally occur; >30-50% likelihood; Can occur every 1-2 years
4	Sering terjadi Frequently	Peristiwa sangat mungkin terjadi pada sebagian kondisi; Persentase >50-90% kegiatan dalam 1 periode; Dapat terjadi beberapa kali dalam setahun The event is very likely to occur in some conditions; >50-90% likelihood in 1 period; Can occur several times within a year
5	Hampir Pasti Terjadi Almost Certain	Peristiwa selalu terjadi hampir pada setiap kondisi; Persentase >90% dalam 1 periode; Terjadi dalam minggu/bulan The event almost certainly occur in every condition; >90% likelihood in 1 period; Can occur every week/month

DAMPAK IMPACT										
Seberapa besar dampak yang ditimbulkan risiko Severity cause by the risk										
Skor Score	Deskripsi Description	Dampak Klinis (pasien/ karyawan) Clinical Impact (patient/ employee)	Dampak Keuangan Financial Impact	Tuntutan Ganti Rugi Claims for Compensation	Penundaan Pelayanan Postponement of Service	Dampak pada Kesehatan dan Keselamatan Health and Safety Impact	Reputasi Reputation	Dampak pada Pihak Terkait Impact to Related Parties	Aset Assets	Lingkungan Environment
1	Sangat Rendah	Tidak ada cedera,	≤3% anggaran	≤Rp1.000.000	≤1 hari kerja	Luka kecil pada orang atau beberapa orang	Diketahui oleh seisi kantor	Hanya berdampak pada satu pihak	Kerusakan ringan	Dampak lingkungan sangat kecil, tidak terdapat komplain berskala lokal
	Very Low	No injury,	≤3% of budget	≤Rp1,000,000	≤1 working day	Minor injuries on one or more people	Known by the whole office	Only impacting one party	Slight damage	Minor Environmental impact, no local scale complaint
2	Rendah	Cedera ringan, dapat di atasi dengan pertolongan pertama	>3-5% anggaran	>Rp1.000.00- Rp5.000.000	>1-2 hari kerja	Luka kecil berarti pada orang atau beberapa orang	Dimuat oleh media massa lokal namun cepat dilupakan masyarakat	Berdampak pada 2-3 pihak	Kerusakan kecil	Dampak lingkungan kecil, terdapat komplain berskala lokal
	Low	Minor injury, can be treated with first aid	>3-5% of budget	>Rp1,000,000- Rp5,000,000	>1-2 Working days	Significant Minor injuries on one or more people	Published by local mass media but quickly forgotten by the public	Impacting 2-3 parties	Minor damage	Small environmental impact, there is a local-scale complaint
3	Sedang	Cedera sedang: Setiap kasus yang memperpanjang perawatan; Berkurangnya fungsi utama (motorik/ sensorik/ psikologis atau intelektual) secara reversibel dan tidak berhubungan dengan penyakit yang diderita	>5-8% anggaran	>Rp5.000.000 - Rp25.000.000	>2-3 hari kerja	Luka berarti pada orang atau beberapa orang	Dimuat oleh media massa lokal dan media sosial namun cepat dilupakan masyarakat	Berdampak pada 3-4 pihak	Kerusakan lokal	Dampak lingkungan menyebar ke daerah lain, terdapat komplain berskala lokal dari beberapa daerah dan membutuhkan sumber daya untuk melakukan perbaikan
	Moderate	Moderate injury: Any case that prolongs treatment; Reversible impairment of major functions (motoric/sensory/ psychological or intellectual) and is unrelated to the illness suffered	>5-8% of budget	>Rp5,000,000- Rp25,000,000	>2-3 Working days	Significant injury on one or more people	Published by local mass media and social media but quickly forgotten by the public	Impacting 3-4 parties	Local damage	The environmental impact spreads to other regions, there are local-scale complaints from several regions and resources are needed to make improvement
4	Tinggi	Cedera berat/ luas: Kehilangan fungsi utama <i>permanent</i> (motorik, sensorik, psikologis, intelektual) secara permanen dan tidak berhubungan dengan penyakit yang diderita	>8-12% anggaran	>Rp25.000.000- Rp50.000.000	>3-5 hari kerja	Luka serius pada orang atau beberapa orang	Dimuat di media nasional dan media <i>online</i> dan diingat sementara oleh masyarakat	Berdampak pada 4-5 pihak	Kerusakan besar	Dampak lingkungan menyebar ke daerah lain, terdapat komplain berskala nasional dan membutuhkan sumber daya untuk melakukan perbaikan
	High	Severe/ extensive injury: Permanent loss of main functions (motoric, sensory, psychological, intellectual) and is not related to the illness suffered	>8-12% of budget	>Rp25,000,000- Rp50,000,000	>3-5 working days	Serious injury on one or more people	Published by national media and online media, and briefly remembered by the public	Impacting 4-5 parties	Major damage	The environmental impact spreads to other regions, there are nationwide complaints and it requires resources to make improvements

DAMPAK IMPACT										
Seberapa besar dampak yang ditimbulkan risiko Severity cause by the risk										
Skor Score	Deskripsi Description	Dampak Klinis (pasien/ karyawan) Clinical Impact (patient/ employe)	Dampak Keuangan Financial Impact	Tuntutan Ganti Rugi Claims for Compensation	Penundaan Pelayanan Postponement of Service	Dampak pada Kesehatan dan Keselamatan Health and Safety Impact	Reputasi Reputation	Dampak pada Pihak Terkait Impact to Related Parties	Aset Assets	Lingkungan Environment
5	Sangat Tinggi	Kematian yang tidak berhubungan dengan perjalanan penyakit	>12% anggaran	>Rp50.000.000	>5 hari kerja	Luka berganda atau kematian atau cacat permanen	Dimuat oleh media nasional/ internasional dan media sosial/media online diingat lama oleh masyarakat	Berdampak pada lebih dari 5 pihak	Kerusakan yang parah	Dampak lingkungan sangat besar dan menyebar sehingga organisasi dituntut dan harus membayar denda
	Very High	Fatality that is not related with the illness suffered	>12% of budget	>Rp50,000,000	>5 working days	Multiple injuries or death or permanent disability	Published by national media and online media, and long remembered by the public	Impacting more than 5 parties	Extermise damage	The environmental impact is extensive and widespread, forcing organizations to pay fines

DETECTABILITY			
Seberapa mudah risiko (potensi risiko) tersebut terdeteksi Detectability of the risk (potential risk)			
Level	Deskripsi Description	Definisi Definition	Kejadian aktual Actual events
1	Berpeluang Sangat Tinggi untuk diketahui Very high chance to be detected	Ada proses otomatis yang akan menghentikan proses untuk mencegah kesalahan; atau dipastikan ada proses inspeksi rutin yang otomatis Availability of an automatic stop process to prevent errors; or availability of an automatic routine inspection process	1. Ada SPO 2. Staf terlatih 3. Perlengkapan diperiksa secara rutin 4. Ada formulir ceklis 5. Dilakukan monitoring secara reguler 6. Tidak dilaksanakan secara konsisten 1. Availability of SPO 2. Trained Staffs 3. Routine inspection of equipment 4. Availability of check-list forms 5. Regular monitoring 6. Consistent implementation
2	Berpeluang tinggi untuk Diketahui High chance to be detected	Dipastikan ada proses inspeksi yang rutin tetapi tidak otomatis Availability of non-automatic routine inspection process	1. Ada SPO 2. Staf terlatih 3. Perlengkapan diperiksa secara rutin 4. Ada formulir ceklis 5. Dilakukan monitoring secara reguler 6. Tidak dilaksanakan secara konsisten 1. Availability of SPO 2. Trained Staffs 3. Routine inspection of equipment 4. Availability of check-list forms 5. Regular monitoring 6. Consistent implementation
3	Berpeluang sedang untuk diketahui Moderate chance to be detected	Ada proses untuk <i>double check</i> atau inspeksi tetapi tidak otomatis atau dilakukan secara <i>sampling</i> Availability of double-check or inspection process but is non-automatic or conducted through sampling	1. Ada SPO 2. Staf tidak terlatih 3. Perlengkapan diperiksa secara rutin 4. Ada formulir ceklis 5. Tidak ada dimonitor secara berkala 6. Tidak dilaksanakan secara konsisten 1. Availability of SPO 2. Untrained Staffs 3. Routine inspection of equipment 4. Availability of check-list forms 5. No regular monitoring 6. Inconsistent implementation

DETECTABILITY			
Seberapa mudah risiko (potensi risiko) tersebut terdeteksi Detectability of the risk (potential risk)			
Level	Deskripsi Description	Definisi Definition	Kejadian aktual Actual events
4	Sangat tinggi untuk tidak diketahui Very high chance to not be detected	Kesalahan diketahui saat pemeriksaan lapangan sehingga ketahuan karena kebetulan The error is discovered during patrol so that the discovery is only by chance	1. Ada SPO 2. Staf tidak terlatih 3. Perlengkapan tidak diperiksa secara rutin 4. Tidak ada formulir ceklis 5. Tidak ada monitoring secara reguler 6. Tidak dilaksanakan secara konsisten 1. Availability of SPO 2. Untrained Staffs 3. No routine inspection of equipment 4. Unavailability of check-list forms 5. No regular monitoring 6. Inconsistent implementation
5	Tidak ada peluang untuk diketahui No chance to be detected	Tidak ada mekanisme untuk mengetahui adanya kesalahan There is no mechanism to find the error	1. Tidak ada SPO 2. Staf tidak terlatih 3. Perlengkapan tidak diperiksa secara rutin 4. Tidak ada formulir ceklis 5. Tidak ada monitoring secara reguler 6. Tidak dilaksanakan secara konsisten 1. Availability of SPO 2. Untrained Staffs 3. No routine inspection of equipment 4. Unavailability of check-list forms 5. No regular monitoring 6. Inconsistent implementation

Kriteria Risiko Risk Criteria			
Level	Jangkauan Range	Peringkat Risiko Risk Rating	Tindakan Action
5	> 80	Sangat Tinggi Very High	- Menyampaikan rekomendasi ke Direksi - Menerapkan pengendalian risiko - Memantau, me-review, dan mendokumentasikan pengendalian - Submit recommendations to the Board of Directors - Implement risk control - Monitor, review, and document the risk control
4	50 > 79	Tinggi High	- Menerapkan pengendalian risiko - Memantau, me-review, dan mendokumentasikan pengendalian - Implement risk control - Monitor, review, and document the risk control
3	31 > 49	Sedang Moderate	- Menerapkan pengendalian risiko - Memantau, me-review, dan mendokumentasikan pengendalian - Implement risk control - Monitor, review, and document the risk control
2	16 > 30	Rendah Low	Membuat rencana darurat (<i>contingency plan</i>) dan terus lakukan monitoring Preparing contingency plan and continuously conduct monitoring
1	1 > 15	Sangat Rendah Very Low	Monitoring dan Review Monitoring and Review

PERKARA HUKUM MATERIAL

MATERIAL LEGAL CASES [SASB HC-DY-510A.1]

Perseroan menjunjung tinggi kepatuhan hukum dengan memastikan bahwa sepanjang tahun 2025 tidak ada keterlibatan dalam perkara hukum material bagi Perseroan, anak perusahaan, maupun jajaran Direksi dan Dewan Komisaris. Perseroan turut menyatakan bahwa tidak ada proses investigasi dari otoritas hukum yang bersifat tertunda (*pending*) pada periode ini.

The Company upholds legal compliance by ensuring that there were no significant legal cases involving the Company, its subsidiaries, or its Board of Directors and Board of Commissioners throughout 2025. The Company declares that there were no pending investigations by legal authorities during this period.

Perseroan juga menegaskan bahwa tidak terdapat investigasi hukum yang sedang tertunda (*pending*) maupun proses pengadilan yang dapat memengaruhi reputasi dan stabilitas bisnis. Selain itu, Perseroan mencatatkan nihil kerugian finansial yang diakibatkan oleh praktik penipuan (*fraud*) atas klaim asuransi kesehatan, yang menunjukkan efektivitas sistem pengawasan internal kami.

The Company also confirms that there are no pending legal investigations or court proceedings that could affect its reputation and business stability. Furthermore, the Company recorded zero financial losses resulting from fraud related to health insurance claims, demonstrating the effectiveness of our internal control system.

SANKSI ADMINISTRATIF DAN DENDA KEPATUHAN

ADMINISTRATIVE SANCTIONS AND COMPLIANCE FINES [GRI 2-27]

Sebagai bentuk kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku di Indonesia, Perseroan secara konsisten menjunjung tinggi integritas operasional. Sepanjang tahun 2025, Perseroan, anggota Direksi, dan anggota Dewan Komisaris:

- Bebas Sanksi Regulator:** Tidak menerima sanksi administratif dalam bentuk apa pun dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) maupun otoritas regulator terkait lainnya.
- Kepatuhan Persaingan Usaha:** Tidak menerima denda atau hukuman yang berkaitan dengan pelanggaran praktik *anti-trust*, anti-persaingan, maupun persaingan usaha tidak sehat.

As a form of compliance with applicable regulations in Indonesia, the Company consistently upholds operational integrity. Throughout 2025, the Company, members of the Board of Directors, and members of the Board of Commissioners are:

- Free from Regulatory Sanctions:** Did not receive any administrative sanctions from the Financial Services Authority (OJK) or other relevant regulatory authorities.
- Business Competition Compliance:** Did not receive any fines or penalties related to violations of anti-trust, anti-competition, or unfair business competition practices.

TANTANGAN PENERAPAN KEBERLANJUTAN

CHALLENGES IN THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABILITY [OJK E.5]

Dalam menerapkan aspek-aspek keberlanjutan secara komprehensif, kami masih menemukan berbagai tantangan, baik bersumber dari sisi internal maupun eksternal. Tantangan dari sisi internal muncul dari keterbatasan pemahaman karyawan dalam mengimplementasikan prinsip-prinsip keberlanjutan pada kegiatan operasional secara optimal dan komprehensif. Kami memerlukan waktu yang tidak singkat untuk dapat mewujudkannya mengingat begitu luasnya aspek keberlanjutan yang perlu diterapkan. Dalam menghadapi tantangan tersebut, kami berupaya untuk meningkatkan pelatihan mengenai keberlanjutan kepada karyawan sehingga seluruh karyawan diharapkan dapat memiliki pemahaman yang memadai mengenai keberlanjutan dan menerapkannya ke dalam operasional rumah sakit.

In implementing comprehensive sustainability aspects, we still encounter various challenges, both internal and external. Internal challenges arise from the limited understanding of employees in implementing sustainability principles in operational activities in an optimal and comprehensive manner. We need a considerable amount of time to achieve this, given the broad scope of sustainability aspects that need to be implemented. In addressing these challenges, we strive to improve sustainability training for employees so that all employees are expected to have an adequate understanding of sustainability and apply it to hospital operations.

Adapun tantangan dari sisi eksternal berkaitan dengan perubahan kebijakan pemerintah yang dapat memengaruhi dan mendorong penyesuaian terhadap pelayanan kesehatan. Selain itu, perlindungan data pribadi juga menjadi tantangan yang harus dihadapi SAME. Penyimpanan data pribadi pasien secara digital mempermudah orang lain untuk masuk ke dalamnya. Kami berupaya dalam menjaga keamanan sistem agar tidak terdapat pelanggaran data pasien.

External challenges relate to changes in government policy that can affect and encourage adjustments to health services. In addition, personal data protection is also a challenge that SAME must face. The digital storage of patient personal data makes it easier for others to access it. We strive to maintain system security so that there are no violations of patient data.



KINERJA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY PERFORMANCE



SAME menegaskan komitmen berkelanjutan dalam menghadirkan layanan kesehatan berkualitas tinggi yang bersifat inklusif bagi seluruh lapisan masyarakat.

SAME emphasizes its ongoing commitment to providing high-quality, inclusive healthcare services to all levels of society.

MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN DALAM EKOSISTEM RUMAH SAKIT

BUILDING A SUSTAINABILITY CULTURE IN THE HOSPITAL ECOSYSTEM [GRI 2-23][OJK F.1]

Implementasi prinsip keberlanjutan di lingkungan Perseroan sangat bergantung pada pemahaman mendalam dan komitmen kolektif dari seluruh karyawan. Kami menyadari bahwa operasional rumah sakit yang berkelanjutan mulai dari keselamatan pasien hingga efisiensi sumber daya hanya dapat terwujud apabila setiap insan SAME mengadopsi budaya keberlanjutan dalam setiap tindakan di lapangan. Karena itu, Perseroan memandang penting membangun kesadaran (*awareness*) karyawan melalui pelatihan dan kebijakan sederhana, seperti pengurangan penggunaan plastik dan kampanye gaya hidup berkelanjutan.

Secara fundamental, Perseroan memastikan bahwa seluruh personel memahami dan mematuhi visi, misi, nilai-nilai, serta kode etik yang berlaku. Lebih dari sekadar kepatuhan, Perseroan secara proaktif meningkatkan kapasitas sumber daya manusia dengan menanamkan prinsip-prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG). Fokus penguatan kompetensi ini diberikan secara intensif kepada seluruh karyawan, dengan pendalaman khusus bagi individu atau divisi yang mengemban tanggung jawab strategis dalam keberlanjutan Perseroan.

Prinsip Dasar Operasional: Keberlanjutan bukan sekadar komitmen, melainkan prinsip dasar dalam operasional bisnis untuk memberikan nilai tambah bagi pasien, lingkungan, masyarakat, vendor, hingga pemerintah. 6 (Enam) Pilar Prioritas Strategi keberlanjutan menitikberatkan pada:

- Pendekatan berpusat pada pasien (*patient-centric approach*).
- Inovasi layanan kesehatan melalui transformasi digital.
- Menjadi profesional kesehatan yang terpercaya.
- Tata kelola klinis yang baik (*good clinical governance*).
- Kerja sama dengan komunitas kesehatan luar.
- Pengembangan kompetensi dan kesejahteraan karyawan (*creating a thriving employee*).

INISIATIF PENGUATAN KEBERLANJUTAN 2025

Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah melaksanakan berbagai inisiatif strategis dan menetapkan kebijakan yang dirancang untuk mengintegrasikan keberlanjutan ke dalam budaya kerja rumah sakit, sebagai berikut:

The implementation of sustainability principles within the Company is highly reliant on the collective commitment and deep understanding of all employees. We are aware that sustainable hospital operations, including patient safety and resource efficiency, can only be achieved if every SAME personnel adopts a culture of sustainability in their daily activities. Therefore, the Company recognizes the importance of building employee awareness through trainings and simple policies, such as reducing plastic use and promoting sustainable lifestyles.

Fundamentally, the Company ensures that all personnel understand and comply with the applicable vision, mission, values, and code of conduct. More than just compliance, the Company proactively improves human resource capacity by instilling the principles of Environmental, Social, and Governance (ESG). This focus on competency development is provided intensively to all employees, especially to individuals or divisions that carry strategic responsibilities in the Company's sustainability.

Basic Operational Principles: Sustainability is not merely just a commitment, but it is a basic principle in business operations in order to provide added value to patients, the environment, the community, vendors, and even the government. The 6 (Six) Priority Pillars of the Sustainability Strategy emphasize on:

- A patient-centric approach.
- Innovation in healthcare services through digital transformation.
- Becoming a trusted healthcare professional.
- Good clinical governance.
- Collaboration with external healthcare communities.
- Development of employee competencies and well-being (creating a thriving employee).

INITIATIVES TO ENHANCE SUSTAINABILITY CULTURE IN 2025

Throughout 2025, the Company has implemented various strategic initiatives and established policies designed to integrate sustainability into the hospital's work culture, as follows:



Bentuk Inisiatif Memperkuat Budaya Keberlanjutan Types of Initiatives to Enhance Sustainability Culture	Tujuan Purpose	Keterangan Description
Membentuk satuan penanggung jawab keberlanjutan Establishing a unit in charge of sustainability	Penguatan (integrasi Grup SAME) untuk mengawasi dan menyelaraskan perencanaan keberlanjutan SAME. Strengthening the integration of SAME Group in order to monitor and align SAME's sustainability planning.	Ditahun 2025 SAME telah menunjuk dr. Johny sebagai Direktur Keberlanjutan SAME yang bertanggung jawab pada 8 (delapan) rumah sakit grup EMC Healthcare. In 2025, SAME has appointed dr. Johny as its Director of Sustainability who is in charge of 8 (eight) EMC Healthcare's hospitals.
Workshop dan Sosialisasi Medis Medical ESG Workshop and Socialization	Menyelaraskan standar pelayanan medis dengan prinsip keberlanjutan lingkungan dan sosial. Kampanye gaya hidup berkelanjutan. Aligning medical service standards with the environmental and social sustainability principles. Campaigning sustainable lifestyles.	• Pelatihan bagi tenaga medis mengenai efisiensi alat kesehatan dan pengurangan limbah medis di sumbernya. • Pelaksanaan <i>Morning Spirit</i> setiap Senin untuk sosialisasi nilai dan program, aplikasi <i>Great Day</i> (platform <i>e-learning</i>) serta <i>Morning Report</i> dan pertemuan rutin Komite Medik untuk meningkatkan keterlibatan (<i>engagement</i>) staf dan dokter. • Program kesehatan mental karyawan (<i>Joy of Working</i>) dan survei budaya/kepuasan karyawan dilakukan secara berkala. • Training for medical personnel regarding the efficient use of medical equipment and the reduction of medical waste at the source. • Conducting Morning Spirit every Monday to socialize values and programs, the Great Day application (an e-learning platform), as well as Morning Reports and routine Medical Committee meetings to increase staff and doctor engagement. • Employee mental health programs (Joy of Working) and employee culture/satisfaction surveys are conducted periodically.
Kebijakan Operasional Hijau (Green Hospital) Green Operations Policy (Green Hospital)	Menurunkan jejak karbon dan efisiensi biaya operasional rumah sakit. Penerapan prinsip <i>reduce, reuse, recycle</i> . Reducing carbon footprints and efficiency of hospital operational costs. Implementing the <i>reduce, reuse, recycle</i> principles.	• Implementasi kebijakan penghematan energi (listrik/air). Budaya mematikan AC/lampu, penggunaan sensor suhu ruangan untuk mengoptimalkan penggunaan <i>chiller</i>, penggunaan sensor wastafel dan pembatasan penggunaan lift. • Pemetaan ulang ruang kerja, optimalisasi penggunaan AC VRV, penggantian lampu ke LED, serta transisi freon ke R32 yang lebih ramah lingkungan. • Pengurangan penggunaan plastik sekali pakai di area apotek, kantin (wadah makan) dan administrasi. • Penggunaan botol minum/ <i>tumbler</i> untuk internal, serta penggunaan <i>paper cup</i> dan sedotan non-plastik untuk pasien. • Pemanfaatan air limbah IPAL untuk menyiram tanaman dan rencana pembuatan sumur resapan air hujan. • Meminimalisasi penggunaan air minum dengan kemasan plastik. • Mengurangi limbah makanan dari pasien. • Air buangan Hemodialisa diolah kembali (<i>reuse</i>) untuk menyiram tanaman. • Pembuatan "Pojoy Herbal" untuk menambah oksigen dan rencana penggantian kendaraan operasional menjadi mobil listrik. • Rumah sakit mulai memasukkan klausul <i>sustainability</i> dan ramah lingkungan dalam perjanjian dengan vendor, sesuai dengan standar JCI. • Penggunaan linen yang lebih ramah lingkungan dibanding bahan sekali pakai (<i>disposable</i>). • Melakukan daur ulang pada jerigen farmasi, botol infus, selang, dan kertas yang dikumpulkan untuk dikelola oleh vendor khusus. • Implementasi Anestesi Intravena Total (TIVA) sebagai pengganti anestesi umum yang berbasis gas <i>volatile</i> yang lebih ramah lingkungan. • Penggunaan <i>hand dryer</i> sebagai pengganti tisu pengering tangan guna mengurangi konsumsi/tisu/kertas dan/atau limbah sekali pakai.

Bentuk Inisiatif Memperkuat Budaya Keberlanjutan Types of Initiatives to Enhance Sustainability Culture	Tujuan Purpose	Keterangan Description
		• Implementation of energy saving policies (electricity/ water). A culture of turning off AC/lights, using room temperature sensors to optimize the use of chillers, using sink sensors, and restricting the use of elevators. • Re-mapping of workspaces, optimization of VRV AC use, conversion to LED lighting, and transition from freon to the more environmentally friendly R32. • Reduction of single-use plastic in the pharmacy, cafeteria (food containers), and administration areas. • Use of drinking bottles/tumblers for internal usage, as well as paper cups and non-plastic straws for patients. • Utilizing wastewater from the WWTP to water plants and a plan to build a rainwater infiltration well. • Minimizing the use of bottled water usage. • Reducing food waste from patients. • Reusing hemodialysis wastewater to water plants. • Building a "Herbal Corner" to increase oxygen levels and plans to replace operational vehicles with electric cars. • The hospital has begun to include sustainability and environmentally friendly clauses in agreements with vendors, as regulated in the JCI standards. • Use of more environmentally friendly linen compared to disposable materials. • Recycling of pharmaceutical jerry cans, infusion bottles, tubes, and paper collected for management by a specialized vendor. • Implementation of Total Intravenous Anesthesia (TIVA) as a more environmentally friendly alternative to volatile gas-based general anesthesia. • Use of hand dryers instead of paper towels to reduce consumption of paper and/or disposable waste.
Program Duta Keberlanjutan (Sustainability Champion) Sustainability Champion Program	Mempercepat internalisasi budaya ESG di setiap unit kerja/departemen. Accelerating the internalization of ESG culture in every work unit/department.	• Penunjukan perwakilan dari setiap Divisi (keperawatan, penunjang medis, administrasi) untuk menjadi penggerak inisiatif ESG. • Mengadakan lomba membuat taman vertikal. • Mempersiapkan dan menargetkan seluruh unit RS (8 unit) mendapat Sertifikat Proper Biru. • Appointment of a representative in each Division (nursing, medical support, administration) to drive ESG initiatives. • Holding a contest of building a vertical garden. • Prepare and target all hospital units (8 units) to obtain Blue Proper Certificates.
Pelatihan Etika dan Perlindungan Data Pasien Ethics and Patients Data Protection Training	Memperkuat aspek Tata Kelola (Governance) dan perlindungan hak-hak pasien. Strengthening Governance aspects and protection of patients' rights.	Pembaruan Pakta Integritas dan Pedoman Perlindungan Data Pribadi, serta pelatihan keamanan siber terkait data rekam medis elektronik. Updating the Integrity Pact and Customer Personal Data Protection Policy, as well as providing training on cyber security regarding electronic medical records.
SOP Pemanfaatan Air Reject RO untuk Air Bersih SOP on the Utilization of Reject RO Water for Clean Water	Mendorong karyawan agar memperhatikan pentingnya budaya ramah lingkungan khususnya efisiensi penggunaan air. Encouraging employees to be aware of the importance of environmentally friendly culture, especially water usage.	Surat edaran No. 203/SPO/EMC-CK/FMS yang diterbitkan pada 10 Agustus 2025 tentang pedoman pemanfaatan air <i>reject</i> hasil proses <i>Reverse Osmosis</i> (RO) untuk keperluan air bersih nonkonsumsi di rumah sakit. Circular letter No. 203/SPO/EMC-CK/FMS, which was issued on August 10, 2025 concerning the guidelines on the utilization of reject water from Reverse Osmosis (RO) process for non-consumption water needs in hospitals.

MEMBERIKAN PELAYANAN KESEHATAN YANG TERBAIK DAN INOVATIF

PROVIDING THE BEST AND INNOVATIVE HEALTHCARE SERVICES

Signifikansi bagi EMC Healthcare

Di era transformasi kesehatan saat ini, penyediaan layanan kesehatan yang komprehensif dan berkualitas tinggi menjadi faktor penentu keberlanjutan bisnis SAME. Kami menyadari bahwa meningkatnya literasi kesehatan masyarakat serta ketatnya persaingan di industri rumah sakit menuntut Perseroan untuk terus berinovasi dalam memberikan layanan unggulan yang lengkap. Pelayanan prima bukan sekadar pemenuhan standar medis, melainkan strategi fundamental untuk membangun kepercayaan pasien dan keluarga yang menjadi motor penggerak pertumbuhan Perseroan secara jangka panjang.

Bagi SAME, kualitas pelayanan mencakup integrasi antara pengalaman pasien (*patient experience*), efisiensi operasional melalui digitalisasi, jaminan keselamatan pasien, dan penyediaan teknologi medis terkini. Dengan memenuhi hak pasien sesuai ketentuan hukum dan meminimalisir risiko medis, Perseroan tidak hanya patuh pada regulasi, tetapi juga memperkuat daya saing di pasar layanan kesehatan.

Kami mengelola aspek pelayanan sebagai salah satu topik material melalui kebijakan yang berfokus pada:

- Peningkatan kepuasan dan pengalaman pasien secara konsisten.
- Penjaminan kesehatan dan keselamatan pasien melalui standar operasional yang ketat.
- Perlindungan privasi data medis pasien.
- Transparansi informasi mengenai seluruh ragam layanan jasa.
- Kesetaraan akses layanan bagi seluruh lapisan masyarakat.
- Kepatuhan penuh terhadap regulasi dan akreditasi layanan kesehatan.
- Inovasi berkelanjutan dalam pengembangan teknologi dan layanan medis.

Kebijakan, Komitmen, dan Kepatuhan terhadap Regulasi Layanan Kesehatan [GRI 2-23] [OJK F.17] [SASB HC-DY-240a.1, SASB HC-DY-240a.2]

SAME berkomitmen menjalankan operasional rumah sakit yang inklusif dan berkualitas tinggi sesuai dengan kerangka hukum yang berlaku di Indonesia. Kebijakan operasional kami berpedoman pada standar nasional dan internasional guna memastikan setiap pasien menerima perlakuan yang setara tanpa diskriminasi.

Rujukan utama kebijakan Perseroan dalam memberikan jasa layanan kesehatan meliputi:

- Undang-Undang (UU) No. 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan.
- Peraturan Pemerintah (PP) No. 28 Tahun 2024 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Kesehatan.

Significance for EMC Healthcare

In the current era of healthcare transformation, the provision of comprehensive and high-quality healthcare services is a determining factor in the sustainability of SAME's business. We are aware that the increasing public health literacy and fierce competition in the hospital industry require the Company to continue innovating in providing comprehensive services. Excellent service is not merely a fulfilment of medical standards, but a fundamental strategy to build trust among patients and their families, which is the driving force behind the Company's long-term growth.

For SAME, service quality encompasses the integration of patient experience, operational efficiency through digitalization, patient safety assurance, and the provision of the latest medical technology. By fulfilling patient rights in accordance with legal provisions and minimizing medical risks, the Company not only complies with regulations, but also strengthens its competitiveness in the healthcare services market.

We manage service aspects as one of our material topics through policies that focus on:

- Consistently improving patient satisfaction and experience.
- Ensuring patient health and safety through strict operational standards.
- Protecting the privacy of patient medical data.
- Transparency of information regarding the entire services.
- Equal access to services for all levels of society.
- Full compliance with healthcare regulations and accreditation.
- Continuous innovation in the development of medical technology and services.

Policies, Commitments, and Compliance with Healthcare Regulations [GRI 2-23] [OJK F.17] [SASB HC-DY-240a.1, SASB HC-DY-240a.2]

SAME is committed to operating an inclusive and high-quality hospital in accordance with the applicable legal framework in Indonesia. Our operational policies are guided by national and international standards to ensure that every patient receives equal treatment without discrimination.

The Company's main references in providing healthcare services include:

- Law (UU) No. 17 of 2023 concerning Health.
- Government Regulation (PP) No. 28 of 2024 concerning the Implementation Regulations of the Health Law.

- Regulasi BPJS Kesehatan terkait Pelayanan Kesehatan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN).
- Standar pelayanan dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Standar akreditasi internasional dari Joint Commission International (JCI).

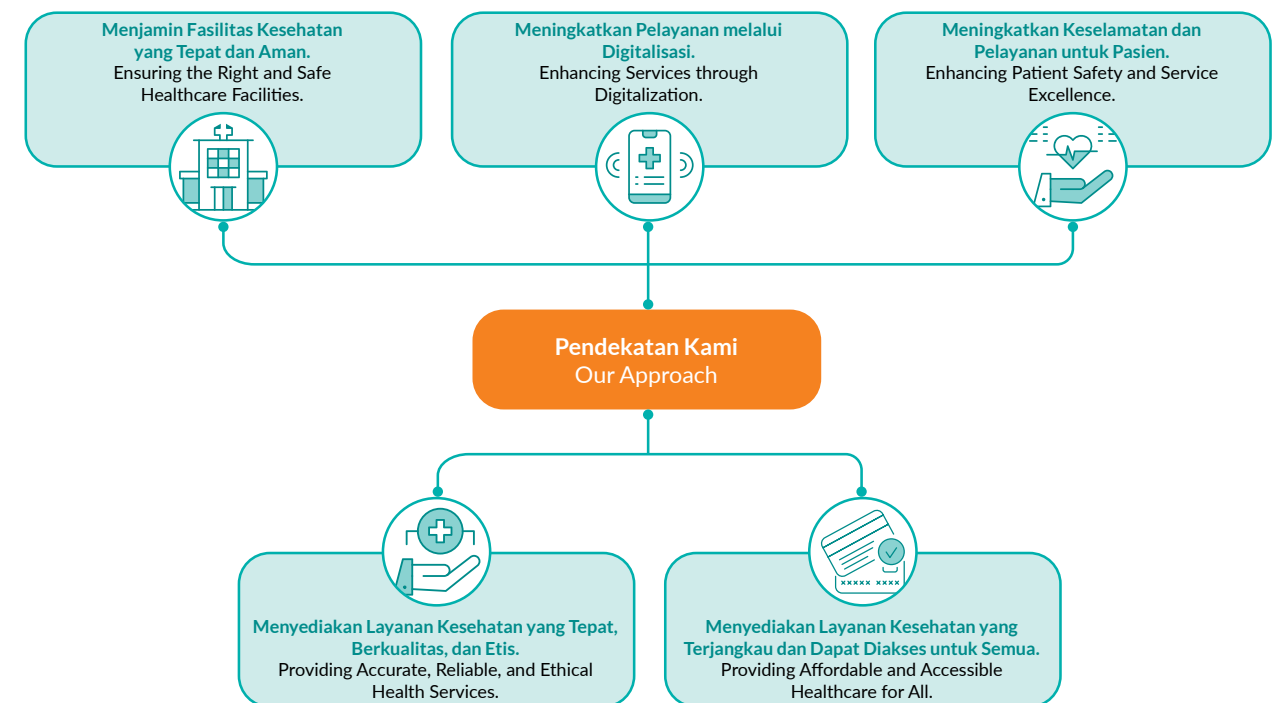
Motivasi utama kami adalah mewujudkan masyarakat yang sehat dan sejahtera melalui pengelolaan sumber daya kesehatan yang optimal. Jaringan rumah sakit SAME berperan aktif dalam mendukung pembangunan sumber daya manusia nasional yang produktif dengan menyediakan layanan kesehatan yang terpadu mulai dari upaya promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif, hingga paliatif.

Melalui pemanfaatan teknologi kesehatan yang berkelanjutan, seperti investasi pada peralatan medis canggih dan asisten berbasis AI (IntelliCare), SAME berupaya memperkuat ketahanan kesehatan masyarakat sekaligus memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

- BPJS Kesehatan regulations related to National Health Insurance (JKN) Health Services.
- Service standards from the Ministry of Health of the Republic of Indonesia.
- International accreditation standards from the Joint Commission International (JCI).

Our key motivation is to create a healthy and prosperous society through optimal management of health resources. SAME hospital network actively supports the development of productive national human resources by providing integrated health services ranging from promotional, preventive, curative, rehabilitative, to palliative efforts.

Through the sustainable use of health technology, such as investments in advanced medical equipment and AI-based assistants (IntelliCare), SAME strives to strengthen community health resilience while providing added value to all stakeholders.



Dampak Aktual dan Potensial atas Topik Material [OJK F.28] [OJK F.29]

Sepanjang tahun 2025, secara keseluruhan SAME mencatat tidak adanya dampak negatif signifikan yang disebabkan oleh kelalaian medis atau kesalahan prosedur fatal. Fokus utama Perseroan adalah terus meningkatkan standar kualitas, terutama dalam mengatasi tantangan operasional dan meningkatkan pengalaman pasien melalui strategi berikut: [GRI 3-3]

Actual and Potential Impact on Material Topics [OJK F.28] [OJK F.29]

Throughout 2025, SAME recorded no significant negative impacts caused by medical negligence or fatal procedural errors. The Company's main focus is to continue improving quality standards, particularly in overcoming operational challenges and enhancing patient experience through the following strategies: [GRI 3-3]

1. Mitigasi Tantangan Operasional dan Efisiensi Layanan

- **Optimalisasi Waktu Tunggu:**
 - Perseroan memaksimalkan ekosistem/formulir digital (aplikasi EMCare, situs web, dan WhatsApp) untuk pendaftaran mandiri yang menyertakan *slot* estimasi waktu kehadiran pasien guna meminimalisir antrean di area tunggu serta mengoptimalkan layanan farmasi dan kasir agar waktu *boarding time* lebih cepat. Metode pembayaran mandiri melalui aplikasi (EMCare) dan dompet digital untuk memecah antrean di kasir.
 - Inovasi penanganan darurat langsung di lokasi kejadian (pendaftaran dan infus di tempat) untuk mengurangi beban di UGD yang sering penuh.
 - Kami juga melakukan analisis tajam terhadap jam-jam sibuk (*peak time*) untuk memobilisasi staf secara dinamis dan mengurangi antrean.
 - Melakukan pengawasan dan memberikan evaluasi kepada dokter dengan frekuensi keterlambatan tinggi untuk meningkatkan kesadaran akan dampak layanan bagi pasien.
 - *Discharge Planning*: Penerapan sistem kepulangan pasien yang disiapkan H-1, sehingga proses pulang pada hari-H hanya memakan waktu 1 hingga 1,5 jam.

Komitmen untuk mengurangi waktu tunggu secara umum tidak lepas dari Layanan *call center* 24 jam sebagai bagian dari komitmen Perseroan untuk memberikan kemudahan akses informasi, penjadwalan layanan, serta penanganan pertanyaan dan keluhan pasien secara cepat dan responsif.

- **Beradaptasi dengan regulasi layanan rumah sakit:** Mengantisipasi transisi standarisasi rumah sakit dari sistem kelas (A, B, C) ke sistem berbasis kompetensi (Dasar, Madya, Utama, Paripurna) oleh Kemenkes. Selain itu mengantisipasi potensi ketidaksesuaian antara kompleksitas kasus medis yang ditangani dengan nilai klaim pemerintah/BPJS yang dibayar berdasarkan level kompetensi rumah sakit.
- **Transformasi Layanan Farmasi:** Untuk mempercepat penyediaan obat, SAME melakukan perbaikan alur kerja internal, mendekatkan lokasi farmasi ke poliklinik, dan menerapkan sistem *bin locator* untuk akurasi pengambilan stok. Implementasi "*zero racikan*" di EMC Pekayon dan penggunaan *pneumatic tube* di beberapa unit menjadi langkah nyata percepatan layanan.
- **Sistem Notifikasi Real-time:** Melalui EVA (EMC *Virtual Assistant*), pasien menerima pemberitahuan otomatis via WhatsApp saat obat siap diambil atau dapat memilih layanan pengantaran ke rumah.

1. Mitigation of Operational Challenges and Service Efficiency

- **Optimizing Waiting Times:**
 - The Company maximizes its digital ecosystem/forms (EMCare application, website, and WhatsApp) for self-registration, which includes estimated patient arrival time to minimize queues in the waiting area, as well as optimize pharmacy and cashier services to speed up boarding time. Self-service payment methods via the app (EMCare) and digital wallets are used to reduce queues at the cashier.
 - Innovation in direct emergency treatment at the scene (on-site registration and IVs) to reduce the burden on the often crowded emergency room.
 - We also thoroughly analyze peak times to dynamically mobilize staff and reduce queues.
 - Monitoring and evaluating doctors with high frequency of delays to raise awareness of the impact of service on patients.
 - Discharge Planning: Implementation of a patient discharge system on D-1, allowing the discharge process on D-Day to take only 1 to 1.5 hours.

In general, our commitment to reducing waiting times is inseparable from our 24-hour call center service, which is part of the Company's commitment to providing easy access to information, service scheduling, and quick and responsive handling of patient questions and complaints.

- **Adapting to hospital service regulations:** We are anticipating the transition of hospital standardization from a class system (A, B, C) to a competency-based system (Basic, Intermediate, Primary, Complete) by the Ministry of Health. Furthermore, we are anticipating potential discrepancies between the complexity of medical cases handled and the value of government/BPJS claims paid based on the hospital's competency level.
- **Pharmacy Service Transformation:** To speed up the preparation of medicines, SAME improved internal workflows, moved the pharmacy closer to the polyclinic, and implemented a bin locator system for accurate stock retrieval. The implementation of "*zero compounding*" at EMC Pekayon and the use of pneumatic tubes in several units aim to accelerate services.
- **Real-time Notification System:** Through EVA (EMC *Virtual Assistant*), patients receive automatic notifications via WhatsApp when their medication is ready for pickup or can choose a home delivery service.

- **Manajemen Fasilitas:** Menanggapi pesatnya pertumbuhan jumlah pasien, Perseroan melakukan perluasan gedung layanan rumah sakit, dan lahan parkir untuk menjamin kenyamanan pengunjung.

- **Facility Management:** Responding to the rapid growth in patient numbers, the Company expanded the hospital service building and parking area to ensure visitor comfort.

2. Pencapaian Strategis dan Fokus Medis 2025

Komitmen SAME terhadap pelayanan holistik dibuktikan melalui serangkaian pencapaian penting dan fokus layanan terhadap *Center of Excellence* tiap-tiap rumah sakit:

EMC TANGERANG

- Berhasil meraih prestasi gemilang di antaranya Akreditasi Internasional dari Joint Commission International (JCI), *Spine Of The Year* dari *Global Health*, Juara 1 dan 2 ACLS.
- Menghadirkan pengalaman baru dalam pelayanan kesehatan melalui fasilitas kamar perawatan rawat inap mewah setara hotel dengan kecanggihan teknologi, di mana kemewahan dirancang secara fungsional untuk mendukung layanan yang cerdas, terintegrasi, dan berorientasi pada kebutuhan pasien.
- Memberikan pengalaman baru dalam pelayanan kesehatan, mempersembahkan suatu mahakarya kamar perawatan pasien di mana kemewahan bertemu dengan kecanggihan teknologi. Ini bukan hanya tentang kamar yang mewah, tapi juga *smart* dan *luxury*.
- Rumah sakit secara khusus memfokuskan pada layanan: Ortopedi, Urologi, *Fertility*, dan *Digestive*.
- Teknologi AI (IntelliCare), mendapat respons positif dari dokter karena mempercepat akses data radiologi dan membantu proses pencatatan medis. Selain itu pengadaan teknologi laser dan robotik untuk meningkatkan presisi bedah serta mempercepat pemulihan pasien, serta alat diagnostik USG dan fertilitas.

Memiliki teknologi kesehatan bertaraf internasional "*Eagle Eye*" yaitu implementasi teknologi *Augmented Reality* dalam operasi tulang belakang. Teknologi ini hanya ada satu-satunya di Asia Pasifik. Kelebihan teknologi ini lebih aman dan nyaman karena radiasi sangat minimal, sayatan sangat minimal sehingga mempercepat pemulihan dan tentunya resiko minimal.

EMC TANGERANG

- Successfully achieved outstanding achievements, including International Accreditation from the Joint Commission International (JCI), *Spine Of The Year* from *Global Health*, 1st and 2nd place in ACLS.
- Introducing a new experience in healthcare through luxurious inpatient rooms equipped with state-of-the-art technology, where luxury is designed functionally to support smart, integrated, and patient-centered services.
- Providing a new experience in healthcare services, presenting a masterpiece of patient care rooms where luxury meets technological sophistication. It's not just about luxurious rooms, but also smart and luxury.
- The hospital specifically focuses on the following services: Orthopedics, Urology, Fertility, and Digestive.
- AI technology (IntelliCare) has received positive responses from doctors because it speeds up access to radiology data and helps the medical record-keeping process. In addition, laser and robotic technology has been procured to improve surgical precision and speed up patient recovery, as well as ultrasound and fertility diagnostic tools.

IntelliCare features the internationally recognized "*Eagle Eye*" health technology, which implements Augmented Reality technology in spinal surgery. This technology is the only one of its kind in the Asia-Pacific region. Its advantages include greater safety and comfort due to minimal radiation, minimal incisions that accelerate recovery, and minimal risks.

EMC ALAM SUTERA

- Membentuk *Patient Experience Department* untuk memastikan standar layanan yang tinggi.
- Menyediakan layanan Teknologi Da Vinci Xi Robotic Surgery (da Vinci Xi) sebagai robot bedah paling mutakhir dan canggih asal Amerika Serikat yang dapat mengatasi pembedahan yang kompleks dengan rasa sakit lebih minim dan sayatan yang jauh lebih kecil dari operasi konvensional. EMC Healthcare menjadi rumah sakit yang awal menerapkan *da Vinci Xi*, hanya ada 2 di Indonesia, salah satunya di EMC Alam Sutera.
- Menghadirkan *Robotic Surgical Assistant* (ROSA), sistem robotik canggih yang membantu dokter ortopedi dalam melakukan operasi penggantian sendi lutut dengan tingkat akurasi tinggi. Dengan hadirnya teknologi robotik ROSA, RS EMC Alam Sutera menghadirkan standar baru dalam tindakan *Total Knee Replacement* lebih presisi, minim nyeri, dan pemulihan lebih cepat. Prosedur ini dilakukan langsung oleh dokter spesialis ortopedi berpengalaman yang telah terlatih menggunakan teknologi robotik.
- Layanan *Digital Brain Function Screening* (DBFS) berbasis AI sebagai alat pemeriksaan canggih yang menggunakan antarmuka digital (tablet) untuk mengevaluasi delapan domain utama fungsi otak secara komprehensif, dengan tes interaktif yang menyenangkan, serta didukung oleh algoritma sains dan kecerdasan buatan (AI) untuk analisis yang mendalam hanya dalam waktu singkat. DBFS, ini bukan hanya menawarkan sebuah layanan baru, tetapi juga mengajak seluruh masyarakat Indonesia untuk memulai percakapan baru yang lebih sadar dan progresif tentang pentingnya menjaga kesehatan otak.
- Bariatrik: Mencatat pencapaian penting menjadi salah satu unggulan utama dengan catatan sejarah tindakan yang signifikan (telah mencapai lebih dari 1.200 tindakan) operasi Bariatrik berhasil dilakukan selama 10 tahun terakhir untuk penanganan obesitas. Untuk tindakan bedah (terutama Bariatrik) rumah sakit Pengadaan Robot *da Vinci Xi* (menjadi salah satu dari sedikit RS di Indonesia).
- Dalam upaya menghadirkan layanan preventif yang unggul, Perseroan mengimplementasikan Airdoc, sebuah perangkat funduskopi cerdas berbasis AI. Teknologi ini memungkinkan skrining kesehatan dilakukan hanya melalui pemotretan retina mata tanpa rasa sakit, di mana sistem AI secara otomatis akan memetakan potensi gangguan penglihatan sekaligus mendeteksi dini risiko penyakit kronis bawaan pasien. Selain memastikan akurasi diagnosis klinis yang tinggi, Airdoc juga secara signifikan meningkatkan kenyamanan pasien dan mempercepat alur skrining kesehatan di rumah sakit.
- Ortopedi: Fokus pada bedah sendi (lutut dan panggul) dengan dukungan teknologi robotik untuk presisi tinggi.
- Penyakit Anak (Kawasaki): Penanganan khusus penyakit autoimun pada anak untuk mencegah kecacatan jantung.
- Kesehatan Payudara: Penanganan tumor payudara oleh tim ahli.
- Bedah *Hepatobilier* dan *Gastrointestinal*: Keunggulan dalam operasi besar liver, pankreas, empedu, serta layanan endoskopi dan kolonoskopi.
- Neurologi: Pengembangan terbaru untuk pengobatan *Parkinson's and Movement Disorder* yang bekerja sama dengan *King's College London*.

EMC ALAM SUTERA

- Establishing a Patient Experience Department to ensure high service standards.
- Providing Da Vinci Xi Robotic Surgery technology, the most advanced and sophisticated surgical robot from the United States, capable of performing complex surgeries with minimal pain and much smaller incisions than conventional surgery. EMC Healthcare is one of the first hospitals to implement da Vinci Xi, and there are only two in Indonesia, one of which is at EMC Alam Sutera.
- Introducing the Robotic Surgical Assistant (ROSA), an advanced robotic system that assists orthopedic surgeons in performing knee replacement surgery with a high degree of accuracy. With the introduction of ROSA robotic technology, EMC Alam Sutera Hospital has set a new standard in Total Knee Replacement procedures by offering greater precision, minimal pain, and faster recovery. This procedure is performed directly by experienced orthopedic specialists who have been trained in the use of robotic technology.
- The AI-based Digital Brain Function Screening (DBFS) service is an advanced examination tool that uses a digital interface (tablet) to comprehensively evaluate eight major domains of brain function through fun interactive tests, supported by science and artificial intelligence (AI) algorithms for a quick in-depth analysis. DBFS not only offers a new service, but also invites all Indonesians to start a new, more conscious and progressive conversation about the importance of maintaining brain health.
- Bariatrics: Achieving a significant milestone as one of its main specialties with a history of more than 1,200 successful bariatric surgeries performed over the past 10 years to treat obesity. For surgical procedures (especially bariatrics), the hospital has acquired a da Vinci Xi robot (one of only a few hospitals in Indonesia).
- In an effort to provide superior preventive care, the Company has implemented Airdoc, an AI-powered smart funduscope. This technology enables health screenings to be conducted simply by taking a painless photograph of the retina, with the AI system automatically mapping potential vision disorders while also detecting early risks of chronic conditions in patients. Besides ensuring high clinical diagnostic accuracy, Airdoc also significantly improves patient comfort and speeds up the health screening process in hospitals
- Orthopedics: Focus on joint surgery (knee and hip) with robotic technology support for high precision.
- Pediatric Diseases (Kawasaki): Specialized treatment of autoimmune diseases in children to prevent heart defects.
- Breast Health: Treatment of breast tumors by a team of experts.
- Hepatobiliary and Gastrointestinal Surgery: Excellence in major liver, pancreas, and gallbladder surgery, as well as endoscopy and colonoscopy services.
- Neurology: Latest developments in the treatment of Parkinson's and Movement Disorders in collaboration with King's College London.

EMC SENTUL

- Pembangunan dan Perluasan Gedung: Fokus utama pada ekspansi fisik untuk meningkatkan kapasitas layanan (Pengembangan *Maternity and Children Center*).
- Merilis program "*Warrior*" yang ditujukan kepada warga berusia di atas 60 tahun yang berdomisili di area Sentul dan Bogor untuk menikmati fasilitas kesehatan dari RS EMC Sentul berupa dua kali kunjungan dokter umum ke rumah, pengambilan darah rutin, gula darah puasa, total kolesterol dan EKG. Setelah hasilnya selesai, tim dokter akan melakukan visit kembali ke rumah pasien. Program ini sebagai bentuk perhatian Perseroan kepada warga lanjut usia agar tetap terjaga kualitas kesehatannya dan bisa menikmati aktivitas kesehariannya dengan kesehatan yang optimal.
- Layanan BPJS: Pembangunan ruang Rawat Inap Standar (KRIS) dengan kapasitas maksimal 4 tempat tidur untuk meningkatkan kenyamanan pasien BPJS.
- Menetapkan target internal "*Olympic*" (pasien selesai dalam 90 menit) yang lebih ketat dari target korporasi (120 menit).
- Layanan Subspesialis: Keberhasilan penanganan kasus penyakit ginjal melalui pengembangan konsultan ginjal hipertensi dan tindakan *Advanced ERCP*.
- Pusat Unggulan: *Maternity and Children Center* Penetapan fokus pada Layanan Ibu dan Anak berdasarkan analisis data pasien di area Sentul yang didominasi oleh pasien anak. Hal ini didasari visi masa depan, berinvestasi pada kesehatan anak sebagai generasi penerus bangsa.
- Transformasi Layanan Anak (Pediatrik) Paradigma Sehat: Layanan tidak hanya berfokus pada pengobatan anak sakit, tetapi juga preventif (anak sehat) seperti program vaksinasi dan tumbuh kembang.
- Zonasi Khusus: Pemisahan total area poliklinik anak dari poliklinik dewasa untuk kenyamanan dan keamanan medis.
- Lingkungan Ramah Anak (*Child-Friendly Environment*) Menciptakan ekosistem rumah sakit yang nyaman dan tidak menakutkan bagi anak-anak. Integrasi konsep "lingkungan ramah anak" dalam desain interior dan alur pelayanan di gedung baru, sehingga memberikan pelayanan yang nyaman serta tidak menakutkan bagi pasien anak.
- Riset: Pengembangan riset terkait *stem cell* dan kerja sama dengan institusi pendidikan seperti UI, Atma Jaya, dan RS Sardjito (UGM) di bawah koordinasi korporasi.

EMC CIKARANG

- Layanan Unggulan: RS EMC Cikarang menjadi pusat keunggulan (*Center of Excellence*) untuk layanan Ortopedi, Spina (tulang belakang), serta Vaskular dan penyakit jantung (*Vascular dan Heart Disease*).
- Fasilitas Pendukung: Melengkapi modalitas medis di kamar operasi guna meningkatkan hasil klinis (*outcome*) dan keselamatan pasien pada layanan-layanan tersebut.
- Menajaki penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) untuk akurasi diagnosis radiologi dan sinkronisasi parameter laboratorium internasional

EMC SENTUL

- Building Construction and Expansion: Focus on physical expansion to increase service capacity (Development of the Maternity and Children Center).
- Launching the "Warrior" program for residents over 60 years of age living around Sentul and Bogor, offering them access to RS EMC Sentul's health facilities, including two home visits by a general practitioner, routine blood tests, fasting blood sugar tests, total cholesterol tests, and EKGs. Once the results are available, the team of doctors will revisit the patient's home. This program is a form of the Company's concern for the elderly so that they can maintain their health and enjoy their daily activities in optimal health.
- BPJS Services: Construction of a Standard Inpatient Room (KRIS) with a maximum capacity of 4 beds to improve the comfort of BPJS patients.
- Setting a stricter internal "Olympic" target (patients completed within 90 minutes) than the corporate target (120 minutes).
- Subspecialist Services: Successful treatment of kidney disease cases through the development of hypertension kidney consultants and Advanced ERCP procedures.
- Center of Excellence: Maternity and Children Center Focus on Maternal and Child Services based on data analysis of patients around Sentul, which is dominated by pediatric patients. This approach is based on a vision for the future, investing in the health of children as the nation's next generation.
- Pediatric Service Transformation Health Paradigm: This service is not only focused on treating sick children, but also on prevention (healthy children), such as vaccination and growth and development programs.
- Special Zoning: Total separation of the pediatric clinic area from the adult clinic for medical comfort and safety.
- Child-Friendly Environment Creating a hospital ecosystem that is comfortable and not intimidating for children. Integration of the "child-friendly environment" concept in the interior design and service flow of the new building, providing comfortable and non-intimidating services for pediatric patients.
- Research: Development of research related to stem cells and collaboration with educational institutions such as UI, Atma Jaya, and Sardjito Hospital (UGM) under corporate coordination.

EMC CIKARANG

- Featured Services: RS EMC Cikarang is a center of excellence for orthopedics, spine, and vascular and heart disease services.
- Supporting Facilities: Equipping operating rooms with medical modalities to improve clinical outcomes and patient safety in these services.
- Exploring the use of Artificial Intelligence (AI) for accurate radiological diagnosis and synchronization of international laboratory parameters.



EMC PEKAYON

- Berkomitmen untuk menjadikan EMC Pekayon sebagai rumah sakit yang benar-benar *advance* dalam hal pelayanan pada usia ke-10 dengan menghadirkan layanan subspesialis agar tetap kompetitif dan berkelanjutan dibandingkan rumah sakit sekitar.
- Mempertahankan standar kualitas internasional melalui akreditasi JCI yang akan dilakukan kembali pada 2027.
- Orthopedic Center*: Menghadirkan Pusat Layanan Ortopedi Terpadu (*Orthopedic Center*), sebuah layanan lengkap, modern dan terintegrasi yang dirancang untuk memberikan layanan komprehensif dalam menangani masalah muskuloskeletal secara menyeluruh (*Arthroscopy, Biportal Endoscopic Spine Surgery, Cervical dan Lumbar Disc Replacement, Wide Awake Local Anesthesia No Tourniquet*). *Orthopedic Center* didukung oleh 6 dokter subspesialis organ tubuh dan alat *Microsurgery* terbaru.
- Subspesialis Organ: Memiliki enam dokter subspesialis ortopedi yang spesifik memegang organ tertentu (bahu, lutut, engkel, tangan, dll).
- Sinergi Layanan: *Orthopedic Center* memiliki keterkaitan erat dengan layanan *Sport Center* yang sudah ada.
- Dukungan Fasilitas: Dilengkapi dengan alat kesehatan mutakhir seperti teknologi *Microsurgery*.
- Pada penghujung tahun 2025, sinergi antara BPJS Ketenagakerjaan Kota Bekasi dan Rumah Sakit EMC Pekayon sebagai Pusat Layanan Kecelakaan Kerja (PLKK) berhasil menorehkan prestasi gemilang dengan memborong empat penghargaan sekaligus. Keempat penghargaan bergengsi tersebut meliputi:
 - Terbaik dari yang Terbaik: PLKK BPJS Ketenagakerjaan Kota Bekasi;
 - Terbaik 1: Pusat Layanan Kecelakaan Kerja untuk Kategori Rumah Sakit Tipe C-D;
 - Perusahaan Pendukung: Program Sertakan dan Perlindungan Pekerja Rentan Tahun 2025; dan
 - PIC Pelayanan Medis Terbaik: Pusat Layanan Kecelakaan Kerja Tahun 2025.

Pencapaian luar biasa ini merupakan bukti nyata dari dedikasi dan komitmen berkelanjutan EMC Pekayon dalam menghadirkan layanan kesehatan kerja yang prima, serta memberikan perlindungan maksimal bagi seluruh tenaga kerja.

EMC PULOMAS

- Layanan BPJS: Peningkatan pasien pada kasus pembuluh darah perifer dan penerapan sistem pendaftaran melalui Mobile JKN serta penggunaan *fingerprint* untuk mempercepat proses.
- Layanan unggulan diantaranya operasi bypass jantung (cabg) dan penggantian katup jantung.
- Vaskular: Peningkatan penanganan pasien pembuluh darah perifer, termasuk untuk pasien BPJS.
- Ortopedi (*Pain Management*): Penambahan spesialis ortopedi khusus penanganan nyeri yang mampu melakukan operasi kompleks seperti skoliosis dan kifosis pada anak.
- Investasi Teknologi: RS melakukan investasi alat medis baru pada tahun 2025, termasuk CT *Scan* dan C-Arm 3D.
- Peningkatan Layanan Spesialis: Terdapat penambahan dokter ortopedi khusus penanganan nyeri (*Pain Management*) yang mampu melakukan operasi skoliosis dan kifosis.
- Melakukan renovasi berkelanjutan (seperti ruang VIP Gardenia dan ruang VK) agar tetap relevan meski gedung sudah berusia 53 tahun.
- Berencana membangun gedung baru di lahan tambahan pada tahun 2026 untuk memindahkan area kantor dan gizi guna mendukung pertumbuhan kapasitas layanan di gedung utama.

EMC PEKAYON

- Committed to establishing EMC Pekayon as a truly advanced hospital in terms of service on its 10th anniversary by providing subspecialist services to remain competitive and sustainable compared to surrounding hospitals.
- Maintaining international quality standards through JCI accreditation, which will be renewed in 2027.
- Orthopedic Center: Introducing the Integrated Orthopedic Service Center, a comprehensive, modern, and integrated service designed to provide comprehensive care for musculoskeletal issues (Arthroscopy, Biportal Endoscopic Spine Surgery, Cervical and Lumbar Disc Replacement, Wide Awake Local Anesthesia No Tourniquet). The Orthopedic Center is supported by six subspecialist doctors and the latest microsurgery equipment.
- Organ Subspecialization: Six orthopedic subspecialist doctors specializing in specific organs (shoulder, knee, ankle, hand, etc.).
- Service Synergy: The Orthopedic Center is closely linked to the existing Sport Center services.
- Facility Support: Equipped with the latest medical equipment such as microsurgery technology.
- At the end of 2025, the synergy between BPJS Ketenagakerjaan Kota Bekasi and RS EMC Pekayon as the Work Accident Service Center (PLKK) achieved a remarkable feat by winning four awards at once. The four prestigious awards include:
 - Best of the Best: PLKK BPJS Ketenagakerjaan Kota Bekasi;
 - The Best: Occupational Accident Service Center for Type C-D Hospitals;
 - Supporting Company: 2025 Vulnerable Worker Inclusion and Protection Program; and
 - Best Medical Service PIC: Work Accident Service Center 2025.

This extraordinary achievement is clear evidence of EMC Pekayon's dedication and ongoing commitment to providing excellent occupational health services and maximum protection for all workers.

EMC PULOMAS

- BPJS Services: Increased patients of peripheral blood vessel cases and implementation of a registration system through Mobile JKN and the use of fingerprint technology to speed up the process.
- Some of the best services include coronary artery bypass grafting (CABG) and heart valve replacement.
- Vascular: Increased treatment of peripheral vascular patients, including BPJS patients.
- Orthopedics (Pain Management): Addition of orthopedic specialists specializing in pain management who are capable of performing complex surgeries such as scoliosis and kyphosis in children.
- Technology Investment: The hospital will invest in new medical equipment in 2025, including CT Scan and 3D C-Arm.
- Improved Specialist Services: Addition of orthopedic doctors specializing in pain management who are capable of performing scoliosis and kyphosis surgeries.
- Continuous renovations (such as the Gardenia VIP room and VK room) to remain relevant even though the building is 53 years old.
- Plans to build a new building on additional land in 2026 to relocate the office and nutrition areas to support the growth of service capacity in the main building.

EMC GRHA KEDOYA

- Fokus utama layanan unggulan adalah Stroke, menerima penghargaan *WSO Angels Initiative* dan pengembangan Onkologi (layanan kanker) dengan pengadaan alat *Vision Quadra* pertama di Asia.
- Penggunaan teknologi PET/CT *Scan Biograph Vision Quadra* sebagai langkah awal deteksi dini kanker, yang merupakan yang pertama di Asia.
- Memperkuat posisinya sebagai fasilitas layanan kesehatan terdepan melalui fasilitas Rehabilitasi Medik Robotik yang dapat mengoptimalkan terapi fungsi gerak pasien. Inovasi ini terbukti mampu mempersingkat waktu pemulihan (*recovery time*) sekaligus mengembalikan kualitas hidup pasien dengan hasil klinis yang jauh lebih maksimal.
- Pembentukan Departemen *Patient Experience* untuk menangani suara dan keluhan pasien secara spesifik.
- Transformasi Digital: RSGK mencapai level 6 EMRAM (*Electronic Medical Record Adoption Model*) dari HIMSS di tahun 2025.
- Inovasi Klinis: Penggunaan teknologi sensor untuk mendeteksi dini kondisi gawat pasien di ruang rawat inap (*code blue*) sehingga dapat menekan angka kematian. Sebagai informasi EMC Grha Kedoya menerapkan sistem *Early Warning System* (EWS) yang terintegrasi secara digital ke sistem rekam medis elektronik dan dapat meneruskan notifikasi ke HP petugas medis yang menjadi MET (*Medical Emergency Team*). Hal ini terbukti dapat mengurangi kejadian *code blue* di rumah sakit.
- Fasilitas Baru: Penyediaan unit transisi di IGD untuk mempercepat proses perpindahan pasien ke ruang rawat inap.
- Mempertahankan standar kualitas internasional melalui akreditasi JCI yang akan dilakukan kembali pada 2028.

EMC CIBITUNG

- Center of Excellence* (CoE) RS EMC Cibitung 2025:
- A. *Trauma Center* (*Holistic dan Integrated*)
- Intervensi Medis: Bedah Ortopedi dan bedah umum.
 - Rehabilitasi Medik Luas: Fokus pada *Activity Daily Living* agar karyawan produktif bisa kembali bekerja. Mencakup *Occupational Therapy, Speech Therapy*, dan Psikologi Klinis (pemulihan mental pasca-trauma/cacat).
 - Gizi Klinis: *Well-management* nutrisi untuk mempercepat pemulihan pasien trauma (misal: adaptasi diet pasca-trauma abdomen).
- B. Urologi Modern
- Layanan *Minimal Invasive Surgery* dengan teknologi laser terkini.
 - Fasilitas: RIRS (*Retrograde Intrarenal Surgery*) dan *Laser Tripsy* (penghancuran batu ginjal tanpa sayatan besar).
- C. *Mom and Child* (Obstetri dan Ginekologi)
- Pelayanan komprehensif untuk Ibu melahirkan.
 - Integrasi dengan unit rehabilitasi medik untuk memantau tumbuh kembang anak secara optimal.
- D. *Medical Check-up* (MCU) *One-Stop Service*
- Efisiensi Layanan: Seluruh pemeriksaan (Audiometri, Spirometri, Tes Buta Warna, Laboratorium, dan Radiologi) berada di satu lantai yang sama.
 - Layanan Jemput Bola: Konsultasi hasil MCU *one-by-one* langsung di lokasi perusahaan/PT.

Pemerataan Akses Kesehatan dan Layanan Tanpa Diskriminasi

SAME menegaskan komitmen berkelanjutan dalam menghadirkan layanan kesehatan berkualitas tinggi yang bersifat inklusif bagi seluruh lapisan masyarakat. Kami menjunjung tinggi prinsip kesetaraan dengan memastikan setiap pasien menerima standar perawatan terbaik tanpa diskriminasi, baik bagi pengguna

EMC GRHA KEDOYA

- The main focus of its flagship services is stroke, receiving the WSO Angels Initiative award and the development of oncology (cancer services) with the procurement of the first Vision Quadra device in Asia.
- Use of PET/CT Scan Biograph Vision Quadra technology as an initial step in early cancer detection, which is the first in Asia.
- Reinforcing its position as a leading healthcare facility through its Robotic Medical Rehabilitation program, which optimizes patients' motor function therapy. This innovation has proven effective in shortening recovery time while restoring patients' quality of life with significantly better clinical outcomes.
- Establishment of the Patient Experience Department to specifically address patient feedback and complaints.
- Digital Transformation: RSGK achieved level 6 EMRAM (Electronic Medical Record Adoption Model) from HIMSS in 2025.
- Clinical Innovation: Use of sensor technology to detect early critical patient conditions in the inpatient ward (*code blue*) to reduce mortality rates. For information, EMC Grha Kedoya's Early Warning System (EWS) is digitally integrated with the electronic medical record system and able to send notifications to the mobile phones of medical staff who are assigned to the Medical Emergency Team (MET). This system has been proven to reduce the number of *code blue* incidents at the hospital.
- New Facilities: Provision of a transition unit in the emergency room to speed up patient transfer to the inpatient ward.
- Maintaining international quality standards through JCI accreditation, which will be renewed in 2028.

EMC CIBITUNG

- RS EMC Cibitung Center of Excellence (CoE) in 2025:
- A. *Trauma Center* (*Holistic and Integrated*)
- Medical Intervention: Orthopedic surgery and general surgery.
 - Extensive Medical Rehabilitation: Focus on Activity Daily Living so that productive employees can return to work. Includes Occupational Therapy, Speech Therapy, and Clinical Psychology (post-trauma/disability mental recovery).
 - Clinical Nutrition: Well-management of nutrition to accelerate the recovery of trauma patients (e.g., post-abdominal trauma diet adaptation).
- B. Modern Urology
- Minimally Invasive Surgery services with the latest laser technology.
 - Facilities: RIRS (Retrograde Intrarenal Surgery) and Laser Tripsy (kidney stone removal without large incisions).
- C. *Mom and Child* (Obstetrics and Gynecology)
- Comprehensive services for mothers giving birth.
 - Integration with the medical rehabilitation unit to monitor optimal child growth and development.
- D. *Medical Check-up* (MCU) *One-Stop Service*
- Service Efficiency: All examinations (Audiometry, Spirometry, Color Blindness Test, Laboratory, and Radiology) are located on the same floor.
 - On-Site Service: One-on-one consultation of MCU results directly at the company/PT location.

Equal Access to Healthcare and Services Without Discrimination

SAME emphasizes its ongoing commitment to providing high-quality, inclusive healthcare services to all levels of society. We uphold the principle of equality by ensuring that every patient receives the best standard of care without discrimination, whether they are private insurance users, government insurance

asuransi swasta, penjaminan pemerintah (BPJS Kesehatan), maupun pasien mandiri. (BPJS Kesehatan) users, or independent patients.

Sebagai bagian dari pilar tanggung jawab sosial perusahaan, kami menjalankan kebijakan strategis untuk meruntuhkan hambatan aksesibilitas kesehatan melalui:

As part of our corporate social responsibility pillar, we implement strategic policies to break down barriers to healthcare accessibility through:

- Keadilan Finansial**
Menerapkan struktur biaya yang kompetitif dan transparan, serta menyediakan program bantuan keuangan bagi masyarakat yang membutuhkan.
 - Dukungan Administrasi Jaminan Kesehatan**
Memberikan pendampingan aktif dalam proses aktivasi atau kepesertaan BPJS Kesehatan bagi pasien yang belum terlindungi, sehingga mereka dapat memperoleh hak layanan kesehatan di fasilitas kami sesuai dengan sistem rujukan yang berlaku.
 - Kolaborasi Strategis**
Memperkuat sinergi dengan lembaga kesehatan dan institusi terkait untuk memperluas jangkauan perawatan yang terjangkau.
 - Kebijakan Afirmatif (Pro-Bono)**
Dalam situasi khusus, SAME memiliki prosedur verifikasi finansial yang ketat untuk memberikan pembebasan biaya total bagi pasien yang secara nyata tidak memiliki kemampuan finansial namun membutuhkan penanganan medis segera atau mendasar.
- Financial Fairness**
Implementing a competitive and transparent cost structure, as well as providing financial assistance programs for those in need.
 - Health Insurance Administrative Support**
Providing active assistance in the process of activating or enrolling in BPJS Kesehatan for uninsured patients, so that they can obtain their right to health services at our facilities in accordance with the applicable referral system.
 - Strategic Collaboration**
Strengthening synergies with health agencies and related institutions to expand the reach of affordable care.
 - Affirmative Policy (Pro-Bono)**
In special circumstances, SAME has strict financial verification procedures to provide total fee waivers for patients who clearly lack financial means but require immediate or essential medical treatment.

Melalui pendekatan ini, SAME berupaya memastikan bahwa keterbatasan ekonomi tidak menjadi penghalang bagi masyarakat, khususnya kelompok berpendapatan rendah, dalam memperoleh layanan kesehatan yang layak dan bermartabat.

Through this approach, SAME strives to ensure that economic limitations do not become a barrier for the community, especially low-income groups, in obtaining proper and dignified health services.

Kategori Category	2025	2024	2023
Pasien Non-BPJS Non-BPJS Patients			
- Volume	579.780	529.787	541.79
- Pendapatan (Juta Rupiah) Revenue (Million Rupiah)	1.610.328	1.480.096	1.317.132
Pasien BPJS Kesehatan BPJS Patients			
- Volume	206.894	210.985	182.209
- Pendapatan (Juta Rupiah) Revenue (Million Rupiah)	251.643	226.285	214.528

Kategori Category	%	2025	2024	2023
Website Visitors	-10,70%*	2.913.700	3.263.000	2.993.000
Website Appointment	162,85%	67.027	25.500	18.000
Instagram				
- Followers	29,46%	78.588	60.703	42.430
- Total Engagement	-17,10%*	443.806	535.362	147.961

Kategori Category	%	2025	2024	2023
Youtube				
- Subscribers	40,68%	25.244	17.944	8.775
- Views	32,54%	3.439.686	2.595.237	1.905.451

* Pada tahun 2025, engagement beralih ke tiktok.
* By 2025, engagement will shift to TikTok.

Aplikasi Tiktok 2025
2025 Tiktok Application



Followers
3.800



Total Engagement
9.300.000

Transformasi Kualitas Layanan dan Infrastruktur
Kesehatan Terpadu [OJK F.27]

Sebagai salah satu penyedia layanan kesehatan swasta terkemuka, SAME terus memperkuat eksistensinya melalui jaringan 8 (delapan) rumah sakit strategis di wilayah Jabodetabek. Kami berdedikasi untuk menjalankan operasional bisnis yang berlandaskan standar internasional dan prinsip keberlanjutan guna memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Hingga tahun 2025, SAME secara konsisten mengoptimalkan kapasitas infrastruktur dan sumber daya manusia untuk menjamin akses kesehatan yang mumpuni, sebagaimana tercermin dalam data performa fasilitas berikut:

Uraian	2025	2024	2023	Description
Rumah Sakit	8	8	8	Hospitals
Kamar Operasi	31	31	31	Surgery Rooms
Pasien Rawat Inap	57.096	54.869	50.340	Inpatients
Pasien Rawat Jalan	729.578	685.903	673.659	Outpatients
Dokter Spesialis	744	729	716	Specialist Doctors
Tenaga Medis (Termasuk Perawat)	2.161	2.125	2.030	Medical Personnel (Including Nurse)
Kapasitas Maksimal	1.428	1.428*	1.428*	Maximum Capacity

* Penyajian kembali
Restatement

Kepatuhan terhadap Standar Mutu dan Keselamatan

Dalam menjaga kepercayaan publik, SAME mengadopsi pedoman Komisi Akreditasi Rumah Sakit (KARS) sebagai pilar utama dalam pemenuhan standar pelayanan. Fokus kami mencakup 4 (empat) dimensi strategis:

- Keunggulan Tata Kelola: Optimalisasi prosedur operasional dan manajemen sumber daya secara transparan dan akuntabel.

Transformation of Integrated Healthcare Services and Infrastructure Quality [OJK F.27]

As one of the leading private healthcare providers, SAME continues to strengthen its presence through a network of 8 (eight) strategic hospitals in the Greater Jakarta area. We are dedicated to conducting business operations based on international standards and sustainability principles in order to provide added value to all stakeholders.

By 2025, SAME will consistently optimize its infrastructure and human resources capacity to ensure adequate access to healthcare, as reflected in the following facility performance data:

Compliance with Quality and Safety Standards

In maintaining public trust, SAME adopts the guidelines of the Hospital Accreditation Commission (KARS) as the main pillar in fulfilling service standards. Our focus covers 4 (four) strategic dimensions:

- Governance Excellence: Optimization of operational procedures and resource management in a transparent and accountable manner.



2. Keselamatan dan Pengalaman Pasien: Implementasi sistem proteksi dini untuk menjamin keamanan serta kenyamanan pasien selama masa perawatan.
3. Profesionalisme Medis: Penjaminan kompetensi tenaga kesehatan melalui pelatihan dan sertifikasi berkelanjutan.
4. Peningkatan Mutu Kontinu: Proses evaluasi rutin untuk memastikan efektivitas dan inovasi dalam setiap layanan medis.

Inisiatif Peningkatan Kenyamanan Pasien

Selain aspek klinis, kami percaya bahwa lingkungan yang mendukung percepatan pemulihan adalah kunci layanan berkualitas. Oleh karena itu, SAME secara proaktif menjalankan inisiatif berikut:

- Sanitasi Lingkungan Terintegrasi: Melaksanakan audit kebersihan terjadwal pada seluruh area rumah sakit, termasuk ruang perawatan, fasilitas umum, hingga area lanskap luar ruangan.
- Optimalisasi Fasilitas Ruang Rawat: Memastikan setiap ruangan memenuhi standar teknis kesehatan, mulai dari ergonomi pencahayaan, sirkulasi udara yang sehat, hingga pengaturan suhu ruangan yang ideal.
- Inovasi Layanan Pascaperawatan: Menghadirkan kemudahan melalui layanan pengiriman obat langsung ke rumah pasien (*Home Delivery Service*).
- Fasilitas Penunjang Pengunjung: Menyediakan area kuliner dan rumah makan yang bersih serta representatif untuk mendukung kenyamanan pendamping dan keluarga pasien.

Pusat Layanan Unggulan Terintegrasi

Perseroan melalui jaringan RS EMC terus memperkuat posisinya sebagai penyedia layanan kesehatan spesialis dengan menghadirkan fasilitas medis berteknologi mutakhir. Berikut adalah pusat layanan unggulan kami:

1. Kardiovaskular dan Vaskular
- *Heart and Cardiovascular Specialty Center*: Layanan jantung komprehensif dari skrining hingga operasi *bypass*. RS EMC Pulomas berhasil mengimplementasikan teknik minimal invasif MICS (*Minimal Invasive Cardiac Surgery*).
 - *Vascular Specialty Center*: Penanganan gangguan pembuluh darah superfisial dan endovaskular secara terintegrasi (penanganan selain melakukan teknik *bypass* jantung kovensional).
2. Neurologi dan Penanganan Stroke
- *Neuroscience Specialty Center*: Fokus pada bedah saraf dan gangguan neurologis dengan teknik invasif minimal.
 - Layanan *Code Stroke*: Diterapkan di seluruh IGD (8 Rumah Sakit), memberikan respon cepat bagi pasien *stroke*. Komitmen menjaga kualitas layanan unggulan *stroke* yang dibuktikan dengan perolehan penghargaan dari *World Stroke Organization (WSO) Angels Initiative* di Kuartal 3 (tiga) tahun 2025.

2. Patient Safety and Experience: Implementation of early protection systems to ensure patient safety and comfort during treatment.
3. Medical Professionalism: Ensuring the competence of health workers through continuous training and certification.
4. Continuous Quality Improvement: Routine evaluation processes to ensure effectiveness and innovation in all medical services.

Initiatives to Improve Patient Comfort

In addition to clinical aspects, we believe that an environment that supports accelerated recovery is the key to quality service. Therefore, SAME proactively implements the following initiatives:

- Integrated Environmental Sanitation: Conducting scheduled hygiene audits in all areas of the hospital, including treatment rooms, public facilities, and outdoor landscape areas.
- Optimization of Patient Room Facilities: Ensuring that every room fulfills technical health standards, from lighting ergonomics and healthy air circulation to ideal room temperature settings.
- Post-treatment Service Innovation: Providing convenience through a service that delivers medication directly to patients' homes (*Home Delivery Service*).
- Visitor Support Facilities: Providing clean and representative culinary areas and restaurants to support the comfort of patients' companions and families.

Integrated Center of Excellence

Through RS EMC network, the Company continues to strengthen its position as a provider of specialist healthcare services by offering the latest technology in medical facilities. The following are our centers of excellence:

1. Cardiovascular and Vascular
- *Heart and Cardiovascular Specialty Center*: Comprehensive heart services from screening to *bypass* surgery. EMC Pulomas Hospital has successfully implemented the minimally invasive technique MICS (*Minimally Invasive Cardiac Surgery*).
 - *Vascular Specialty Center*: Integrated treatment of superficial and endovascular disorders (treatment other than conventional heart *bypass* surgery).
2. Neurology and Stroke Treatment
- *Neuroscience Specialty Center*: Focus on neurosurgery and neurological disorders using minimally invasive techniques.
 - *Code Stroke Service*: Implemented in all emergency rooms (8 hospitals), providing rapid response for stroke patients. Our commitment to maintaining excellent stroke service quality is proven by the award from the *World Stroke Organization (WSO) Angels Initiative* in the 3 (third) quarter of 2025.

- *Stroke Unit*: Unit terdedikasi untuk manajemen stroke perdarahan dan nonperdarahan, mencakup tindakan intervensi hingga rehabilitasi.
3. Muskuloskeletal dan Kedokteran Olahraga
- *Orthopedic Specialty Center*: Layanan holistik otot dan tulang yang didukung oleh berbagai subspesialis (*Hip and Knee, Spine, Hand, Foot and Ankle, Sport Injury*) dan teknologi robotik rehabilitasi medik.
 - *Spine Specialty Center*: Pusat keunggulan terbaru di 8 (delapan) unit RS EMC, memberikan solusi modern untuk masalah tulang belakang dengan peralatan minimal invasif.
 - *Sport Clinic*: Layanan untuk atlet maupun masyarakat umum yang baru saja memperluas jangkauan ke RS EMC Pekayon pada tahun 2024.

4. Pencernaan dan Metabolik
- *Digestive and Bariatric Specialty Center*: Penanganan sistem pencernaan dan hati. Metode *Bariatric* hadir sebagai solusi efektif bagi pasien dengan sindrom metabolik dan obesitas.
 - *Diabetes Clinic*: Fasilitas berbasis *cluster* yang memberikan kenyamanan khusus bagi pasien diabetes (Tersedia di RS EMC Pulomas, Pekayon, dan Cikarang).

5. Kesehatan Reproduksi dan Pediatrik
- *Fertility Specialty Center*: Solusi komprehensif untuk masalah infertilitas, hormonal, dan gangguan kesuburan.
 - *Maternity Specialty Center*: Layanan kehamilan hingga persalinan dengan metode ERACS (*Enhanced Recovery After Cesarean Section*) untuk pemulihan lebih cepat. Sebagai catatan, ke depannya (tahun 2026) Perseroan merencanakan pengembangan metode anestesi lanjutan berupa *Tap Block*, sebagai penyempurnaan dari teknik ERACS yang telah diterapkan sebelumnya.
 - *Urology Specialty Center*: Menangani sistem saluran kemih dan reproduksi pria, termasuk bedah rekonstruksi.
 - *Kawasaki Specialty Center*: Pusat rujukan nasional yang menyediakan fasilitas dan obat-obatan khusus untuk penanganan penyakit Kawasaki pada anak.

6. Onkologi dan Manajemen Nyeri
- *Oncology Specialty Center*: Upaya preventif dan kuratif kanker melalui skrining, diagnostik, hingga *targeted therapy*.
 - *Pain Management Specialty Center*: Layanan multidisiplin untuk mengatasi nyeri akut dan kronis melalui tindakan minimal invasif.

7. Estetika dan Rehabilitasi
- *Plastic Surgery and Aesthetic Specialty Center*: Solusi kecantikan dan rekonstruksi oleh dokter spesialis anggota ISAPS menggunakan teknologi terkini.
 - *Hemodialysis Specialty Center*: Tersedia di seluruh unit EMC. RS EMC Tangerang menjadi pusat terbesar dengan kapasitas 54 mesin (termasuk teknologi *Hemodiafiltration*).

- *Stroke Unit*: A dedicated unit for the management of hemorrhagic and non-hemorrhagic strokes, covering interventions to rehabilitation.
3. Musculoskeletal and Sports Medicine
- *Orthopedic Specialty Center*: Holistic muscle and bone services supported by various subspecialists (*Hip and Knee, Spine, Hand, Foot and Ankle, Sport Injury*) and robotic medical rehabilitation technology.
 - *Spine Specialty Center*: The latest center of excellence in 8 (eight) EMC hospitals, providing modern solutions for spinal problems with minimally invasive equipment.
 - *Sport Clinic*: Services for athletes and the general public, which recently expanded to EMC Pekayon Hospital in 2024.

4. Digestive and Metabolic
- *Digestive and Bariatric Specialty Center*: Treatment of the digestive and liver systems. The *Bariatric* method is an effective solution for patients with metabolic syndrome and obesity.
 - *Diabetes Clinic*: A cluster-based facility that provides special comfort for diabetes patients (available at EMC Pulomas, Pekayon, and Cikarang Hospitals).

5. Reproductive and Pediatric Health
- *Fertility Specialty Center*: A comprehensive solution for infertility, hormonal, and fertility problems.
 - *Maternity Specialty Center*: Pregnancy and childbirth services using the ERACS (*Enhanced Recovery After Cesarean Section*) method for faster recovery. For the record, going forward (in 2026), the Company plans to develop an advanced anesthesia method called *Tap Block*, as an improvement on the ERACS technique that has been implemented previously.
 - *Urology Specialty Center*: Treats the male urinary and reproductive systems, including reconstructive surgery.
 - *Kawasaki Specialty Center*: A national referral center that provides special facilities and medications for the treatment of Kawasaki disease in children.

6. Oncology and Pain Management
- *Oncology Specialty Center*: Cancer prevention and treatment through screening, diagnostics, and targeted therapy.
 - *Pain Management Specialty Center*: A multidisciplinary service to treat acute and chronic pain through minimally invasive procedures.

7. Aesthetics and Rehabilitation
- *Plastic Surgery and Aesthetic Specialty Center*: Beauty and reconstruction solutions by ISAPS member specialists using the latest technology.
 - *Hemodialysis Specialty Center*: Available in all EMC units. RS EMC Tangerang is the largest center with a capacity of 54 machines (including *Hemodiafiltration* technology).

Prioritas Utama: Kesehatan dan Keselamatan Pasien [GRI 416-1] [GRI 416-2]

SAME menempatkan keselamatan pasien sebagai pilar fundamental dalam seluruh operasional klinis. Kami menerapkan pendekatan proaktif melalui identifikasi dini dan mitigasi risiko guna mengeliminasi potensi bahaya di lingkungan rumah sakit. Strategi ini didukung oleh budaya keselamatan yang kuat, di mana seluruh staf dibekali pelatihan berkelanjutan untuk menegakkan protokol gawat darurat dan standar perawatan yang ketat.

Untuk memastikan kualitas layanan yang ekselen dan aman, SAME menjalankan langkah-langkah strategis sebagai berikut: [GRI 3-3]

1. **Kepatuhan Regulasi dan Standar Internasional**
 - Pemenuhan Regulasi: Seluruh kegiatan operasional patuh sepenuhnya pada UU No. 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan dan PP No. 28 Tahun 2024.
 - Akreditasi Bergengsi: Sebagai bukti komitmen terhadap mutu, seluruh jaringan RS EMC telah mengantongi 8 (delapan) Akreditasi KARS (Nasional) dan 4 (empat) Akreditasi JCI (Internasional).
2. **Kendali Mutu Operasional dan Rantai Pasok**
 - Integritas Rantai Pasok: Kami bekerja sama secara eksklusif dengan distributor terverifikasi untuk pengadaan obat-obatan, alat kesehatan, serta kebutuhan logistik pangan guna menjamin keamanan konsumsi.
 - Keamanan Pangan: Mengimplementasikan standar HACCP (*Hazard Analysis and Critical Control Points*) untuk menjamin kualitas dan higienitas makanan pasien.
 - Manajemen Farmasi: Petugas farmasi melakukan pengawasan harian terhadap masa kedaluwarsa obat guna memastikan keamanan terapi bagi pasien.
3. **Benchmarking Mutu Klinis Global**
 - Pengukuran Kinerja: Kami memantau indikator mutu klinis dan laju infeksi dengan mengacu pada standar *The Australian Council on Healthcare Standards* (ACHS). Data ini dilaporkan setiap bulan dalam *Performance Meeting* yang dihadiri jajaran Direksi.
 - Komparasi Global: Laporan hasil pemantauan dikirimkan ke ACHS untuk dilakukan *benchmarking* dengan rumah sakit mitra ACHS di seluruh dunia, memastikan performa SAME tetap kompetitif secara internasional.
4. **Peningkatan Budaya Mutu dan Klinis**
 - Teknik Prosedural: Penerapan *Aseptic Non-Touch Technique* (ANTT) pada seluruh prosedur invasif dan audit praktik keperawatan di ruang operasi yang mengadopsi standar *Australian College of Operating Room Nurses*.
 - Continuous Improvement* (CONIM): Melalui metode *QCC 8 Steps 7 Tools*, kami mendorong staf untuk terlibat aktif dalam pemecahan masalah mutu.
 - Quality Day*: Setiap minggu, SAME mendedikasikan 1 (satu) hari khusus untuk mendiskusikan hambatan terkait keselamatan pasien dan merumuskan langkah perbaikan berkelanjutan (*Continuous Improvement*).

Key Priority: Patient Health and Safety [GRI 416-1] [GRI 416-2]

SAME considers patient safety a fundamental pillar of all clinical operations. We implement a proactive approach through early identification and mitigation of risks to eliminate potential hazards in the hospital environment. This strategy is supported by a strong safety culture, in which all staff are trained continuously to uphold strict emergency protocols and care standards.

To ensure excellent and safe service quality, SAME implements the following strategic measures: [GRI 3-3]

1. **Compliance with Regulations and International Standards**
 - Regulatory Compliance: All operational activities are fully compliant with Law No. 17 of 2023 concerning Health and Government Regulation No. 28 of 2024.
 - Prestigious Accreditation: As proof of our commitment to quality, the entire network of RS EMC has obtained 8 (eight) KARS (National) Accreditations and 4 (four) JCI (International) Accreditations.
2. **Operational Quality Control and Supply Chain**
 - Supply Chain Integrity: We work exclusively with verified distributors for the procurement of medicines, medical devices, and food logistics to ensure consumption safety.
 - Food Safety: We implement HACCP (*Hazard Analysis and Critical Control Points*) standards to ensure the quality and hygiene of patient meals.
 - Pharmacy Management: Pharmacy staff conduct daily monitoring of drug expiration dates to ensure the safety of patient therapy.
3. **Global Clinical Quality Benchmarking**
 - Performance Measurement: We monitor clinical quality indicators and infection rates by referring to the standards of The Australian Council on Healthcare Standards (ACHS). This data is reported monthly in a Performance Meeting attended by the Board of Directors.
 - Global Comparison: Monitoring reports are sent to ACHS for benchmarking with ACHS partner hospitals worldwide, ensuring that SAME's performance remains competitive internationally.
4. **Improving Quality and Clinical Culture**
 - Procedural Techniques: Implementation of the Aseptic Non-Touch Technique (ANTT) in all invasive procedures and audit of nursing practices in operating rooms that adopt the standards of the Australian College of Operating Room Nurses.
 - Continuous Improvement (CONIM): Through the QCC 8 Steps 7 Tools method, we encourage staff to be actively involved in solving quality issues.
 - Quality Day: Every week, SAME dedicates 1 (one) day specifically to discussing barriers related to patient safety and formulating continuous improvement measures.

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat insiden yang disebabkan oleh ketidakpatuhan atau kesalahan prosedur sehubungan dengan pelayanan kesehatan yang diberikan oleh rumah sakit. [SASB HC-DY-250a.2]

Pengembangan Kompetensi Keselamatan Pasien

Sebagai bagian dari upaya meningkatkan *clinical outcome*, SAME secara aktif berpartisipasi dalam kolaborasi akademik internasional. Berikut adalah ringkasan kegiatan pengembangan kompetensi:

Kegiatan Activity	Penyelenggara Organizer	Topik Topic	Entitas (Peserta) Entity (Participant)
<i>Symposium dan Workshop</i> Symposium and Workshop	KING'S – EMC 2nd Academic Collaboration	<i>Parkinson's and movement disorder</i>	EMC Healthcare
<i>Preventing Risk of Infection and Medications Error IV Therapy</i>	Joint Commissions International	<i>EMCAlam Sutera-In recognations to the valued participation and Implementation of PRIME Program.</i>	EMC Alam Sutera, EMC Grha Kedoya

Integritas Informasi dan Transparansi Layanan [GRI 417-1] [GRI 417-2] [GRI 417-3] [SASB HC-DY-270a.1] [SASB HC-DY-270a.2]

SAME meyakini bahwa transparansi informasi adalah fondasi dari kepercayaan pasien dan pemenuhan hak konsumen yang fundamental. Kami berkomitmen untuk menyediakan informasi yang akurat, jelas, dan mudah diakses mengenai seluruh layanan dan fasilitas kesehatan. Hal ini bertujuan untuk memberdayakan pasien agar dapat mengambil keputusan medis secara tepat dan berdasarkan pemahaman yang utuh (*informed decision-making*). [GRI 3-3]

Akses informasi tersebut disediakan melalui berbagai kanal strategis, antara lain:

- Platform Digital: Informasi komprehensif yang tersedia melalui situs web resmi perusahaan.
- Pusat Informasi Terpadu: Layanan informasi langsung yang tersedia di setiap unit rumah sakit.

Inisiatif Transparansi Biaya dan Edukasi Pasien

Dalam memitigasi ketidakpastian administratif bagi pasien, SAME telah mengimplementasikan langkah-langkah inovatif sebagai berikut:

1. *Pre-Admission Assistance* (PAA): Kami menghadirkan petugas khusus PAA yang bertugas memberikan edukasi mendalam kepada pasien mengenai prosedur tindakan atau operasi yang akan dijalani. Layanan ini mencakup penjelasan teknis medis hingga estimasi biaya secara terperinci (prafaktur) sebelum perawatan dimulai.
2. *Transparansi Biaya Berbasis Paket*: Pengenalan paket layanan kesehatan dengan harga yang terstandarisasi. Informasi ini disebarluaskan secara transparan melalui media cetak (poster) maupun kanal digital di lingkungan rumah sakit.
3. *Digitalisasi Informasi Kamar*: Khusus bagi pasien rawat inap, kami menyediakan fitur tayangan informasi layanan dan rincian biaya aktual yang dapat diakses langsung

Throughout 2025, there were no incidents caused by non-compliance or procedural errors related to the healthcare services provided by the hospital. [SASB HC-DY-250a.2]

Patient Safety Competency Development

As part of its efforts to improve clinical outcomes, SAME actively participates in international academic collaborations. The following is a summary of competency development activities:

Information Integrity and Service Transparency [GRI 417-1] [GRI 417-2] [GRI 417-3] [SASB HC-DY-270a.1] [SASB HC-DY-270a.2]

SAME believes that information transparency is the foundation of patient trust and the fulfillment of fundamental consumer rights. We are committed to providing accurate, clear, and easily accessible information about all health services and facilities. This aims to empower patients to make appropriate medical decisions based on a complete understanding (informed decision-making). [GRI 3-3]

Access to this information is provided through various strategic channels, including:

- Digital Platform: Comprehensive information available through the company's official website.
- Integrated Information Center: Direct information services available at each hospital unit.

Cost Transparency and Patient Education Initiatives

In mitigating administrative uncertainty for patients, SAME has implemented the following innovative measures:

1. *Pre-Admission Assistance* (PAA): We provide special PAA officers who are tasked with providing in-depth education to patients regarding the procedures or surgeries they will undergo. This service includes technical medical explanations and detailed cost estimates (pre-billing) before treatment begins.
2. *Package-Based Cost Transparency*: Introduction of healthcare service packages with standardized prices. This information is disseminated transparently through print media (posters) and digital channels within the hospital environment.
3. *Room Information Digitalization*: Specifically for inpatients, we provide a feature that displays service information and actual cost details that can be accessed directly through

melalui televisi di masing-masing kamar pasien. Langkah ini memastikan pasien dan keluarga dapat memantau penggunaan jasa layanan serta obat-obatan secara *real-time*.

Ketersediaan Informasi Publik

Sebagai bentuk kepatuhan terhadap standar, berikut adalah daftar 25 layanan medis yang paling umum digunakan, di mana informasi harganya telah tersedia secara terbuka bagi publik: <https://www.emc.id/id/promotions> [SASB HC-DY-270a.3]

Kinerja Kepatuhan Komunikasi Pemasaran [GRI 417-2] [GRI 417-3]

Sepanjang tahun 2025, Perseroan senantiasa mematuhi kode etik dan regulasi periklanan yang berlaku. Tidak terdapat insiden ketidakpatuhan terkait informasi dan pelabelan produk/layanan, maupun pelanggaran dalam komunikasi pemasaran yang mengakibatkan sanksi administratif maupun hukum.

Manajemen Keamanan Farmasi: Pengelolaan Obat Keras Tertentu (OKT) dan Psikotropika [GRI 2-23] [SASB HC-DY-260a.1, SASB HC-DY-260a.2]

Sebagai penyedia layanan kesehatan yang bertanggung jawab dan memprioritaskan keselamatan pasien, SAME menerapkan manajemen keamanan farmasi melalui protokol pengawasan yang sangat ketat terhadap Obat Keras Tertentu (OKT) dan Psikotropika. Kebijakan ini disusun secara presisi agar selaras dengan regulasi Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) serta perundang-undangan yang berlaku.

Memahami Obat Keras Tertentu (OKT) vs. Psikotropika

Untuk mencegah miskonsepsi, penting untuk memahami bahwa tidak semua OKT adalah obat psikotropika. Berdasarkan pedoman BPOM, berikut adalah perbedaannya:

- Obat Keras Tertentu (OKT): Merupakan obat-obatan yang bekerja pada sistem susunan saraf pusat, namun secara hukum tidak tergolong sebagai narkotika maupun psikotropika.
- Psikotropika: Zat atau obat psikoaktif (bukan narkotika) yang memberikan pengaruh selektif pada susunan saraf pusat, serta menyebabkan perubahan khas pada aktivitas mental dan perilaku.

Meskipun tidak masuk dalam golongan narkotika atau psikotropika, OKT diawasi dengan protokol yang sama ketatnya karena beberapa alasan kritikal:

1. OKT memiliki efek farmakologis yang dapat mengubah kesadaran atau memberikan efek penenang/stimulan. Hal ini membuatnya sangat rentan disalahgunakan (di luar indikasi medis) oleh oknum tertentu.
2. Penggunaan OKT tanpa pengawasan dan resep dokter yang tepat dapat memicu toleransi tubuh, kecanduan, hingga efek samping yang mengancam keselamatan jiwa. Maka adalah penting untuk mencegah ketergantungan dan terjadinya efek yang fatal.

televisions in each patient's room. This step ensures that patients and their families can monitor the use of services and medications in real time.

Public Information Availability

As a form of compliance with standards, the following is a list of the 25 most commonly used medical services, for which pricing information is publicly available: <https://www.emc.id/id/promotions> [SASB HC-DY-270a.3]

Performance of Marketing Communication Compliance [GRI 417-2] [GRI 417-3]

Throughout 2025, the Company consistently complied with applicable advertising ethics and regulations. There were no incidents of non-compliance related to product/service information and labeling, nor any violations in marketing communications that resulted in administrative or legal sanctions.

Pharmaceutical Safety Management: Management of Prescription Drugs (OKT) and Psychotropic Drugs [GRI 2-23][SASB HC-DY-260a.1, SASB HC-DY-260a.2]

As a responsible healthcare provider that prioritizes patient safety, SAME implements pharmaceutical safety management through strict monitoring protocols for Prescription Only Medicines (OKT) and Psychotropic Drugs. This policy is precisely formulated to comply with the regulations of the Food and Drug Supervisory Agency (BPOM) and applicable laws and regulations.

Understanding Prescription Drugs (OKT) vs. Psychotropic Drugs

To prevent misconceptions, it is important to understand that not all OKT are psychotropic drugs. Based on BPOM guidelines, the differences are as follows:

- Prescription Only Medicines (OKT): These are drugs that act on the central nervous system, but are not legally classified as narcotics or psychotropic drugs.
- Psychotropic Drugs: Psychoactive substances or drugs (not narcotics) that have a selective effect on the central nervous system and cause characteristic changes in mental activity and behavior.

Although not classified as narcotics or psychotropic drugs, OKT is monitored under the same strict protocols for several critical reasons:

1. OKT has pharmacological effects that can alter consciousness or provide sedative/stimulant effects. This makes it highly susceptible to abuse (outside of medical indications) by certain individuals.
2. The use of OKT without proper supervision and a doctor's prescription can trigger tolerance, addiction, and even life-threatening side effects. Therefore, it is important to prevent addiction and fatal effects.

3. Memastikan keamanan pasien (*patient safety*) dengan memperhatikan pengelolaan stok, distribusi, dan resep yang diawasi ketat menjamin bahwa obat ini hanya diberikan kepada pasien dengan indikasi medis yang tepat dan dosis yang akurat.

Melalui penerapan protokol ketat ini, SAME berkomitmen penuh untuk mencegah kebocoran distribusi zat berisiko, mengeliminasi potensi penyalahgunaan, dan menjamin efektivitas terapi demi keamanan seluruh pasien.

Sistem pengawasan kami mencakup seluruh siklus hidup produk farmasi melalui mekanisme berikut:

- **Rantai Pasok Terverifikasi**
Pengadaan hanya dilakukan melalui distributor resmi yang memiliki izin edar sah dan memenuhi kualifikasi standar kefarmasian.
- **Keamanan Penyimpanan Berlapis**
Obat disimpan dalam lemari khusus dengan mekanisme *double lock*, di mana kunci dipegang oleh 2 (dua) personel berbeda. Secara inovatif, RS EMC Alam Sutera telah mengimplementasikan lemari elektronik (*Automated Dispensing Cabinet*) yang menggunakan sistem identitas digital untuk memantau akses pengambilan obat secara *real-time*.
- **Pengendalian Inventaris dan Pemusnahan**
Kami melakukan pengecekan masa kedaluwarsa secara berkala. Pemusnahan obat yang tidak layak pakai dilakukan sesuai prosedur legal, dilengkapi berita acara, dan wajib disaksikan oleh petugas Dinas Kesehatan terkait.
- **Pelaporan dan Audit Berkala**
Pencatatan dilakukan secara akurat melalui sistem yang terintegrasi dengan BPOM, mencakup detail obat, kuantitas, dan dokter penulis resep. Audit internal dilakukan setiap tiga bulan untuk mengevaluasi konsistensi antara pemesanan, penyimpanan, dan penggunaan.
- **Otoritas Peresepan Medis**
Mengatur secara ketat limitasi peresepan oleh dokter guna memastikan penggunaan obat didasarkan pada kebutuhan klinis yang mendesak.

3. Ensuring patient safety by paying close attention to stock management, distribution, and strictly supervised prescriptions guarantees the drug is only given to patients with the right medical indications and accurate dosages.

Through the implementation of these strict protocols, SAME is fully committed to preventing the leakage of risky substances, eliminating potential abuse, and ensuring the effectiveness of therapy for the safety of all patients.

Our monitoring system covers the entire life cycle of pharmaceutical products through the following mechanisms:

- **Verified Supply Chain**
Procurement is only carried out through official distributors who possess legal distribution permits and meet pharmaceutical standard qualifications.
- **Multi-Layered Storage Security**
Medicines are stored in special cabinets with a double lock mechanism, where the keys are held by two different personnel. Innovatively, RS EMC Alam Sutera has implemented electronic cabinets (Automated Dispensing Cabinets) that use a digital identity system to monitor medicine retrieval access in real time.
- **Inventory Control and Disposal**
We conduct regular inspections of expiration dates. The disposal of unusable drugs is carried out in accordance with legal procedures, accompanied by an official report, and must be witnessed by the relevant Health Office officials.
- **Regular Reporting and Auditing**
Records are accurately recorded through a system integrated with BPOM, covering medication details, quantities, and prescribing doctors. Internal audits are conducted every three months to evaluate consistency between ordering, storage, and usage.
- **Medical Prescription Authority**
Strictly regulates prescription limits by doctors to ensure that medication use is based on urgent clinical needs.

Kategori Obat Resep Prescription Medicines Category	Medicines Prescription Volume in 2025		
	2025	2024*	2025 vs 2024
Resep Obat Keras Tertentu (OKT) Prescription Only Medicines (OKT)	2,65%	5,76%	(54,95%)
Resep Obat Non-OKT Non-Prescription Medicines	97,35%	94,24%	3,36%
Total Resep Obat Total Prescribed Medicines	100%	100%	100%

* Data tahun 2024 tidak merepresentasikan satu tahun penuh, karena implementasi TrakCare baru selesai pada Juni 2024. Data for 2024 does not represent a full year, as the implementation of TrakCare was only completed in June 2024.

Pada tahun 2025 rasio resep OKT terhadap total obat yang diresepkan mengalami penurunan sebesar 54,95% dibanding tahun 2024. Penurunan OKT menunjukkan bahwa sistem pengawasan internal RS berjalan efektif. Obat-obatan ini diawasi ketat oleh BPOM (Peraturan BPOM No. 10 Tahun 2019) karena rawan disalahgunakan (diversi). Tren penurunan ini menandakan rumah sakit meminimalisir risiko kebocoran atau penyalahgunaan di internal. Hal ini sekaligus mengurangi paparan pasien terhadap obat-obatan yang memiliki efek samping psikoaktif atau risiko ketergantungan adalah bagian dari prinsip keselamatan pasien.

Menciptakan Nilai Tambah melalui Inovasi Teknologi [OJK F.26]

Di era transformasi digital, SAME memandang teknologi bukan sekadar pendukung, melainkan katalisator utama untuk meningkatkan nilai tambah (*value-added*) bagi pasien dan pemangku kepentingan. Kami secara proaktif melakukan terobosan untuk menjawab tantangan regulasi yang dinamis serta kompetisi di industri kesehatan.

- Penerapan inovasi teknologi di jaringan RS EMC difokuskan pada 4 (empat) pilar utama:
1. Akurasi Diagnostik: Penggunaan perangkat medis mutakhir memungkinkan diagnosis yang lebih cepat dan presisi, sehingga dokter dapat mengambil keputusan klinis yang tepat dalam waktu singkat.

2. Efisiensi Operasional: Digitalisasi proses administrasi dan integrasi data medis untuk meminimalkan waktu tunggu pasien.

3. Keselamatan Pasien (*Patient Safety*): Implementasi sistem otomatisasi di berbagai unit (seperti farmasi dan laboratorium) untuk mengurangi risiko kesalahan manusia (*human error*).

4. Aksesibilitas: Memperluas jangkauan layanan melalui solusi digital yang memudahkan pasien berinteraksi dengan fasilitas kesehatan kami.
- Melalui integrasi antara keahlian medis dan teknologi, SAME berkomitmen untuk terus menghadirkan standar layanan kesehatan yang tidak hanya unggul dalam kualitas, tetapi juga berkelanjutan dan adaptif terhadap masa depan. [GRI 3-3]
- In 2025, the ratio of OKT prescriptions to total prescriptions decreased by 54.95% compared to 2024. The decline in OKT indicates that the hospital's internal monitoring system is effective. These drugs are strictly monitored by BPOM (BPOM Regulation No. 10 of 2019) because they are prone to misuse (diversion). This downward trend indicates that hospitals are minimizing the risk of leakage or misuse internally. This also reduces patient exposure to drugs that have psychoactive side effects or the risk of dependence, which is part of the principle of patient safety.
- Creating Added Value through Technological Innovation [OJK F.26]
- In the era of digital transformation, SAME views technology not merely as a support, but as a key catalyst for increasing value-added for patients and stakeholders. We proactively make breakthroughs to respond to dynamic regulatory challenges and competition in the healthcare industry.
- The application of technological innovation in the RS EMC network focuses on four main pillars:

1. Diagnostic Accuracy: The use of the latest medical devices enables faster and more precise diagnoses, allowing doctors to make accurate clinical decisions in a short-time.

2. Operational Efficiency: Digitalization of administrative processes and integration of medical data to minimize patient waiting times.

3. Patient Safety: Implementation of automation systems in various units (such as pharmacy and laboratory) to reduce the risk of human error.

4. Accessibility: Expanding service coverage through digital solutions that make it easier for patients to interact with our healthcare facilities.

Through the integration of medical expertise and technology, SAME is committed to continue providing healthcare services that are not only superior in quality, but also sustainable and adaptive for the future. [GRI 3-3]

Digitalisasi Layanan Kesehatan melalui IntelliCare

Digitalization of Healthcare Services through IntelliCare



Untuk memberikan layanan kesehatan yang lebih efisien, EMC Healthcare mengadopsi InterSystems Intellicare, sebuah sistem informasi medis yang *user-friendly* dan adaptif. Keunggulan utama IntelliCare terletak pada kemampuannya menyederhanakan alur kerja tenaga medis melalui akses data pasien yang cepat dan personal di dalam *Electronic Medical Record* (EMR).

Saat ini seluruh unit RS EMC telah mengimplementasikan IntelliCare.

To deliver more efficient healthcare services, EMC Healthcare has adopted InterSystems Intellicare, a user-friendly and adaptive medical information system. IntelliCare main advantage lies in its ability to simplify the workflow of medical personnel through fast and personalized access to patient data in the Electronic Medical Record (EMR).

Currently, all EMC hospitals have implemented the IntelliCare.

Digitalisasi Dokumen melalui DoMInoS
Digitalization of Documents through DoMInoS



DoMInoS hadir sebagai solusi digital untuk pengelolaan informasi dan dokumen rumah sakit yang lebih efisien. Sistem ini mempermudah karyawan dalam mengakses kebijakan dan peraturan terkini secara cepat. Dengan manajemen dokumen yang memadai, DoMInoS mendukung terciptanya standar layanan yang bermutu dan menjamin keamanan serta keselamatan pasien di setiap lini pelayanan.

DoMInoS is a digital solution that enables hospitals to manage information and documents more efficiently. The system enables employees to quickly access the latest policies and regulations. With adequate document management, DoMInoS supports the creation of quality service standards and ensures patient safety and security in every line of service.

Optimalisasi Operasional melalui Microsoft Dynamics 365
Operational Optimization through Microsoft Dynamics 365



Microsoft Dynamics 365 merupakan solusi *Enterprise Resource Planning* (ERP) berbasis *cloud* yang diadopsi Perseroan untuk mengintegrasikan seluruh sumber daya secara efisien. Platform ini memperkuat kemampuan Perseroan dalam pengambilan keputusan berbasis data, mempercepat proses bisnis, serta meningkatkan visibilitas terhadap risiko operasional. Dengan fitur prediksi yang akurat, aplikasi ini membantu merencanakan kebutuhan masa depan sekaligus meningkatkan pengalaman pelanggan secara menyeluruh. Saat ini, Microsoft Dynamics 365 telah diimplementasikan di seluruh jaringan rumah sakit EMC Healthcare.

Microsoft Dynamics 365 is a cloud-based Enterprise Resource Planning (ERP) solution adopted by the Company to efficiently integrate all resources. This platform enhances the Company's capabilities in data-driven decision making, accelerates business processes, and improves visibility against operational risks. With accurate predictive features, this application helps to plan for future needs while improving the overall customer experience. Currently, Microsoft Dynamics 365 has been implemented across the entire EMC Healthcare hospital network.

Integrasi Data Laboratorium melalui LIS
Integration of Laboratory Data through LIS



Untuk menjamin akurasi hasil medis, kami menerapkan *Laboratory Information System* (LIS) yang berfungsi mengelola data laboratorium secara digital dan efisien. Keunggulan utama dari sistem ini adalah kemampuannya dalam mengurangi kesalahan manual dan mempercepat proses kerja. Dengan sistem yang kini telah tersentralisasi di 8 (delapan) rumah sakit, sinergi dan pertukaran informasi antar-fasilitas kesehatan kami menjadi lebih mudah dan terintegrasi.

To ensure the accuracy of medical results, we implement a Laboratory Information System (LIS) that manages laboratory data digitally and efficiently. The main advantage of this system is its ability to reduce manual errors and speed up work processes. With the system now centralized in 8 (eight) hospitals, synergy and information exchange between our healthcare facilities has become easier and more integrated.

Transformasi Radiologi melalui *Picture Archiving and Communication System* (PACS)
Transformation of Radiology through *Picture Archiving and Communication System* (PACS)



PACS merupakan infrastruktur digital yang berfungsi untuk mengelola, menyimpan, dan mendistribusikan hasil pemeriksaan radiologi secara terpadu. Sistem ini mengonsolidasi berbagai citra medis seperti Sinar-X, CT Scan, MRI, hingga USG ke dalam format digital yang dapat diakses secara instan oleh dokter spesialis dan tenaga medis berwenang lainnya.

PACS is a digital infrastructure that manages, stores, and distributes radiology examination results in an integrated manner. This system consolidates various medical images such as X-rays, CT scans, MRIs, and ultrasounds into a digital format that can be accessed instantly by specialists and other authorized medical personnel.

Penerapan PACS secara signifikan mempercepat penegakan diagnosis dan penentuan rencana tindakan tanpa perlu menunggu proses cetak film. Kini, PACS telah tersentralisasi di 8 unit rumah sakit kami dan terintegrasi penuh dengan EMR, sehingga mendukung perawatan pasien yang lebih holistik. Sentralisasi ini memastikan transisi data yang mulus bagi pasien yang memerlukan rujukan antarjaringan RS EMC Healthcare.

The implementation of PACS significantly speeds up diagnosis and treatment planning without the need to wait for film printing. Currently, PACS has been centralized in 8 of our hospitals and is fully integrated with EMR, supporting more holistic patient care. This centralization ensures a smooth data transition for patients who require referrals between EMC Healthcare hospitals.

Sustainability Report 2025 Laporan Keberlanjutan | PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk

108

109

EMCare: Transformasi Layanan Kesehatan Digital dalam Genggaman

EMCare: Transformation to Digital Healthcare Services at Your Fingertips

EMCare merupakan aplikasi *mobile* strategis yang dirancang untuk mempermudah pasien dalam mengakses layanan kesehatan terpadu di jaringan rumah sakit kami. Melalui antarmuka yang intuitif, EMCare menyediakan berbagai fitur utama seperti:

- Akses Fasilitas dan Layanan. Memudahkan pasien mencari rumah sakit, melakukan pendaftaran rawat jalan, serta memilih pemeriksaan laboratorium. Untuk hasil laboratorium dan radiologi sudah dalam bentuk elektronik link dan bisa diakses oleh pasien dalam aplikasi EMCare.
- Pusat Informasi. Fitur Find a Doctor, Specialty Center, dan Care Plus (tips kesehatan) membantu pasien mendapatkan penanganan yang tepat dan edukatif.
- Layanan Darurat dan Promo. Akses cepat ke ambulans, *call center*, serta informasi promo kesehatan terkini.



Sebagai bagian dari komitmen berkelanjutan, kami telah mengembangkan fitur-fitur mutakhir pada EMCare untuk memperkuat integrasi layanan digital, meliputi:

- Manajemen Medis Mandiri. *Digital Card Medical Record*, pengingat minum obat (*Medicine Take Reminder*), dan pelacakan kesehatan (BMI, *Glucose*, *Blood Pressure*).
- Akses Rekam Medis Transparan (*My Health Access*). Pasien kini dapat melihat riwayat hingga 50 kunjungan terakhir, ringkasan medis (diagnosis, saran dokter, anamnesis, tanda vital), riwayat resep, hingga hasil dan citra radiologi/USG secara digital.
- Optimalisasi Layanan. Penjadwalan tes laboratorium dan fitur Patient Journey untuk memantau proses perawatan.

EMCare is a strategic mobile application designed to simplify patient access to integrated healthcare services within our hospital network. Through an intuitive interface, EMCare provides various key features such as:

- Access to Facilities and Services. Simplifies patient searches for hospitals, outpatient registration, and laboratory test selection. Laboratory and radiology results are now available electronically via a link and can be accessed by patients through the EMCare app.
- Information Center. Features like Find a Doctor, Specialty Center, and Care Plus (health tips) are designed to help patients obtain the right and educational treatment.
- Emergency Services and Promotions. Quick access to ambulances, call centers, and the latest health promotion information.

As part of our ongoing commitment, we have developed advanced features on EMCare to strengthen digital service integration, including:

- Independent Medical Management. *Digital Card Medical Record*, medicine take reminder, and health tracking (BMI, Glucose, Blood Pressure).
- Transparent Medical Record Access (*My Health Access*). Patients can now view their last 50 visits, medical summaries (diagnosis, doctor's advice, medical history, vital signs), prescription history, and even radiology/ultrasound results and images digitally.
- Service Optimization. Laboratory test scheduling and Patient Journey feature to monitor the treatment process.

YourVoice [GRI 2-26]

Sebagai wujud komitmen terhadap transparansi dan kepuasan pasien, SAME menghadirkan YourVoice, sebuah platform digital inovatif untuk menampung umpan balik dan keluhan secara *real-time* melalui pemindaian QR Code. Platform ini menjadi instrumen krusial bagi Perseroan dalam menjangkau masukan guna meningkatkan standar kualitas layanan kesehatan secara berkelanjutan.

Sepanjang tahun 2025, YourVoice telah menghimpun sebanyak 7.554 masukan dari 8 unit rumah sakit. Dari total tersebut, tingkat penyelesaian pengaduan mencapai 99,42%.

As a form of commitment to transparency and patient satisfaction, SAME presents YourVoice, an innovative digital platform to collect feedback and complaints in real-time through QR Code scanning. This platform is a crucial instrument for the Company in gathering input to continuously improve the quality standards of health services.

Throughout 2025, YourVoice has collected 7,554 inputs from 8 hospital units. Of this total, the complaint resolution rate reached 99.42%.



Speak Up: Penguatan Budaya Keselamatan melalui Pelaporan Digital

Speak Up: Strengthening Safety Culture through Digital Reporting

SAME menghadirkan Speak Up, sebuah aplikasi digital inovatif yang didedikasikan untuk mempermudah pelaporan insiden terkait Keselamatan Pasien serta Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3). Platform ini dirancang agar pelapor dapat menyampaikan informasi secara akurat, mendetail, dan *real-time*, guna memastikan setiap risiko dapat segera dimitigasi.

Lebih dari sekadar alat pelaporan, Speak Up berperan penting dalam membangun budaya keselamatan yang kuat di seluruh unit layanan kesehatan. Dengan mendorong karyawan untuk proaktif melaporkan insiden dan memberikan umpan balik konstruktif, sistem ini memperkuat transparansi serta akuntabilitas. Melalui pembelajaran dari setiap insiden yang tercatat, Perseroan berkomitmen untuk mencegah kejadian serupa di masa depan demi perlindungan maksimal bagi pasien maupun karyawan.

SAME presents Speak Up, an innovative digital application dedicated to facilitate the reporting of incidents related to Patient Safety and Occupational Health and Safety (OHS). This platform is designed to enable reporters to convey information accurately, in detail, and in real-time, ensuring that every risk can be mitigated immediately.

More than just a reporting tool, Speak Up plays a crucial role in building a strong safety culture across all healthcare units. By encouraging employees to proactively report incidents and provide constructive feedback, this system strengthens transparency and accountability. By learning from every recorded incident, the Company is committed to preventing similar occurrences in the future for the maximum protection of both patients and employees.



Digitalisasi Pemantauan Lingkungan melalui Aplikasi Diamonds

Digitalization of Environmental Monitoring through Diamonds Application

SAME mengimplementasikan aplikasi digital Diamonds untuk memantau suhu, kelembaban, dan tekanan ruangan secara *real-time*. Kehadiran sistem ini menandai transisi penting dari dokumentasi manual berbasis kertas menuju pencatatan digital yang lebih akurat dan efisien.

Aplikasi ini sangat krusial bagi area yang memerlukan pengawasan ketat, seperti gudang penyimpanan obat dan ruang isolasi bertekanan khusus. Selain menjamin akurasi data, Diamonds memungkinkan pengelolaan data historis yang sistematis, memfasilitasi analisis tren, serta mendukung pengambilan keputusan strategis dalam menjaga standarisasi lingkungan rumah sakit.

SAME implements the Diamonds digital application to monitor room temperature, humidity, and pressure in real-time. The introduction of this system marks an important transition from manual paper-based documentation to more accurate and efficient digital recording.

This application is crucial for areas that require strict monitoring, such as drug storage warehouses and special pressure isolation rooms. In addition to ensuring data accuracy, Diamonds enables systematic historical data management, facilitates trend analysis, and supports strategic decision-making in maintaining hospital environment standards.



Optimalisasi Administrasi Karyawan dengan HRIS Modern

Optimization of Employee Administration with HRIS Modern

Untuk meningkatkan efisiensi internal, RS EMC Healthcare kini telah mengimplementasikan platform Sunfish dan GreatDay di seluruh jaringan rumah sakitnya. Aplikasi ini mengotomatisasi berbagai proses administrasi SDM seperti absensi, penggajian, dan pengelolaan tunjangan secara *real-time*.

Selain mendukung kampanye ramah lingkungan melalui pengurangan penggunaan kertas, aplikasi ini mendedepankan kemudahan akses mandiri (*self-service*) bagi karyawan. Sebagai bentuk dukungan, Perseroan memfasilitasi adaptasi teknologi ini melalui program pelatihan dan penyediaan materi edukasi digital bagi seluruh jenjang staf.

To improve internal efficiency, EMC Healthcare has now implemented the Sunfish and GreatDay platforms across its entire hospital network. These applications automate various HR administrative processes such as attendance, payroll, and benefits management in real time.

Besides supporting environmental campaigns by reducing paper usage, these applications prioritize easy self-service access for employees. As a form of support, the Company facilitates the adaptation of this technology through training programs and the provision of digital educational materials for all levels of staff.



InterSystems IntelliCare™

InterSystems IntelliCare™ adalah sistem Rekam Medis Elektronik (EHR) generasi berikutnya yang berbasis *Artificial Intelligence* (AI) dan *Generative AI* (GenAI). Sistem ini dibangun di atas fondasi TrakCare dan dirancang khusus untuk sistem kesehatan yang sedang melakukan transformasi digital cepat.

Filosofi utama dari sistem ini adalah "EHR yang dibayangkan kembali" (*re-imagined EHR*), yang bertujuan meminimalkan gangguan teknologi selama pertemuan medis agar dokter dapat lebih fokus pada interaksi dengan pasien daripada menatap layar komputer.

Fitur Unggulan

- **Ambient Audio Recording**
Merekam dan mentranskrip percakapan medis secara otomatis.
- **Dokumentasi Otomatis**
Menggunakan AI untuk membuat catatan pertemuan secara *real-time* tanpa perlu mengetik manual.
- **AI Assistant**
 - **Pengambilan Informasi Klinis**
Membantu dokter menemukan informasi penting pasien dengan cepat, seperti catatan sebelumnya, hasil lab, radiologi, obat, dan alergi.
 - **Ringkasan Kontekstual**
Merangkum data pasien yang tersedia menjadi lebih singkat dan mudah ditinjau.
 - **Efisiensi Alur Kerja**
Mengurangi perpindahan antar layar karena informasi penting dikumpulkan di satu tempat.
- **AI Ambient**
 - **Perekaman Audio Percakapan**
Merekam percakapan selama konsultasi.
 - **Transkripsi Otomatis**
Mengubah percakapan medis menjadi teks secara otomatis.
 - **Pembuatan Draft Dokumentasi**
Membuat draft catatan klinis dari percakapan sehingga mengurangi kebutuhan mengetik manual.

Manfaat Utama

- 1 **Bagi Tenaga Medis (Dokter & Perawat):**
 - **Mengurangi Beban Administratif**
Mengotomatiskan tugas rutin seperti dokumentasi dan entri data yang memakan waktu.
 - **Lebih Banyak Waktu Tatap Muka**
Mengubah fokus dari layar komputer kembali ke pasien, meningkatkan kualitas komunikasi.
 - **Dukungan Keputusan Klinis**
Memberikan wawasan prediktif, mendeteksi anomali, dan mempersonalisasi rencana perawatan.
 - **Akses Informasi Instan**
Informasi pasien tersaji secara terstruktur dan instan tanpa perlu navigasi layar yang rumit.

InterSystems IntelliCare™

InterSystems IntelliCare™ is a next-generation Electronic Health Record (EHR) system based on Artificial Intelligence (AI) and Generative AI (GenAI). The system is built on the TrakCare foundation and is specifically designed for healthcare systems undergoing rapid digital transformation.

The main philosophy behind this system is a "re-imagined EHR," which aims to minimize technological distractions during medical appointments so that doctors can focus more on interacting with patients rather than staring at a computer screen.

Key Features

- **Ambient Audio Recording**
Automatically records and transcribes medical conversations.
- **Automatic Documentation**
Uses AI to create meeting notes in real-time without the need for manual typing.
- **AI Assistant**
 - **Clinical Information Retrieval**
Helps doctors quickly find important patient information such as past notes, labs, radiology, medications, and allergies.
 - **Contextual Summarization**
Summarizes available patient data into a shorter and easier-to-review format.
 - **Workflow Efficiency**
Reduces screen switching by bringing key information into one place.
- **AI Ambient**
 - **Ambient Audio Recording**
Records the conversation during the consultation.
 - **Automatic Transcription**
Converts the medical conversation into text automatically.
 - **Documentation Drafting**
Creates a draft clinical note based on the conversation, reducing manual typing.

Key Benefits

1. **For Medical Staff (Doctors & Nurses):**
 - **Reduces Administrative Burden**
Automates routine tasks such as time-consuming documentation and data entry.
 - **More Face-to-Face Time**
Shifts focus from the computer screen back to the patient, improving communication quality.
 - **Clinical Decision Support**
Provides predictive insights, detects anomalies, and personalizes care plans.
 - **Instant Information Access**
Patient information is presented structurally and instantly without the need for complicated screen navigation.

2. **Bagi Pasien:**
 - **Pengalaman Lebih Baik**
Interaksi dengan dokter terasa lebih natural dan penuh perhatian karena dokter tidak sibuk mencatat.
 - **Peningkatan Keselamatan**
Mengurangi risiko kesalahan manusia (*human error*) dalam pencatatan dan medis.
 - **Kepercayaan Meningkat**
Komunikasi yang lebih baik membangun kepercayaan antara pasien dan penyedia layanan.
3. **Bagi Manajemen Rumah Sakit & Operasional:**
 - **Efisiensi Operasional**
Menyederhanakan alur kerja dan mengurangi ketidakefisienan.
 - **Agilitas Bisnis**
Mendukung integrasi data di berbagai fasilitas dan sistem untuk koordinasi yang lebih baik.

Komitmen pada Privasi dan Integritas Data Pasien

Sebagai institusi penyedia layanan kesehatan, Perseroan menjunjung tinggi hak privasi pasien sebagai prioritas utama. Selaras dengan mandat Undang-Undang Republik Indonesia No. 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan, kami berkomitmen menjaga kerahasiaan data medis melalui penerapan kebijakan dan prosedur yang ketat.

- Guna memperkuat perlindungan data, Perseroan telah mengimplementasikan serangkaian inovasi digital, di antaranya:
- **Autentikasi Hasil Laboratorium**
Penggunaan sistem verifikasi identitas secara daring untuk memastikan akses hasil medis hanya dilakukan oleh pasien yang berwenang.
 - **Integrasi Barcode**
Mengganti formulir manual dengan sistem pemindaian *barcode* guna meminimalisir risiko kebocoran data. Melalui sistem ini, instansi berwenang hanya dapat melakukan verifikasi keaslian dokumen tanpa membuka akses informasi sensitif yang tidak diperlukan.

Kami menyadari bahwa kegagalan dalam menjaga kerahasiaan data dapat berdampak serius, mulai dari risiko tindakan kriminal hingga kerugian finansial bagi pasien. Oleh karena itu, Perseroan secara proaktif mengedukasi seluruh staf mengenai pentingnya privasi data serta kewajiban melaporkan setiap potensi pelanggaran keamanan kepada otoritas terkait dan individu yang terdampak.

Tata Kelola Keamanan Informasi dan Perlindungan Data

Pengelolaan dan perlindungan aset informasi di seluruh jaringan EMC Healthcare berada di bawah pengawasan Divisi Teknologi Informasi (IT). Divisi ini bertanggung jawab penuh untuk menyelaraskan operasional teknologi dengan regulasi yang berlaku melalui pengembangan serta pemantauan infrastruktur keamanan data yang komprehensif.

2. **For Patients:**
 - **Better Experience**
Interactions with doctors feel more natural and attentive because doctors are not busy taking notes.
 - **Improved Safety**
Reduces the risk of human error in documentation and medical care.
 - **Increased Trust**
Better communication builds trust between patients and service providers.
3. **For Hospital Management & Operations:**
 - **Operational Efficiency**
Simplifies workflows and reduces inefficiencies.
 - **Business Agility**
Supports data integration across facilities and systems for better coordination.

Commitment to Patient Privacy and Data Integrity

As a healthcare provider, the Company upholds patient privacy rights as a top priority. In line with the mandate of the Republic of Indonesia Law No. 17 of 2023 concerning Health, we are committed to maintaining the confidentiality of medical data through the implementation of strict policies and procedures.

- To strengthen data protection, the Company has implemented a series of digital innovations, including:
- **Laboratory Result Authentication**
Use of an online identity verification system to ensure that only authorized patients have access to medical results.
 - **Barcode Integration**
Replacing manual forms with a barcode scanning system to minimize the risk of data leaks. Through this system, authorized agencies can only verify the authenticity of documents without accessing unnecessary sensitive information.

We are aware that failure to maintain data confidentiality can have serious consequences, ranging from the risk of criminal acts to financial losses for patients. Therefore, the Company proactively educates all staff on the importance of data privacy and the obligation to report any potential security breaches to the relevant authorities and affected individuals.

Information Security and Data Protection Governance

The management and protection of information assets across the EMC Healthcare network is supervised by the Information Technology (IT) Division. This division is fully responsible for aligning technology operations with applicable regulations through the development and monitoring of a comprehensive data security infrastructure.

- Sistem memfasilitasi dokter untuk melihat pergerakan data laboratorium pasien, khususnya pada kasus penyakit kronis, secara berurutan atau sekuensial dari waktu ke waktu. Pemantauan tren data ini sangat krusial bagi dokter untuk mengevaluasi efektivitas dan tingkat keberhasilan terapi yang sedang berjalan.

Transformasi dari pengarsipan konvensional ke Rekam Medis Elektronik (EMR) telah memperkuat koordinasi perawatan dan akurasi pengambilan keputusan klinis. Seluruh jaringan RS EMC kini telah mengadopsi sistem TrakCare dengan basis data yang terpusat secara penuh.

Pencapaian Digitalisasi Rekam Medis:

- **Implementasi 100%**
Seluruh catatan kesehatan kini tersimpan dalam format EMR, baik dalam bentuk data digital murni maupun dokumen hasil pemindaian (scan).
- **Konversi Arsip**
Berkas rekam medis fisik (kertas) telah dipindahkan ke sistem EMR untuk menjamin keamanan informasi dari risiko kerusakan fisik.
- **Volume Data**
Hingga akhir tahun 2025, lebih dari 2.210.611 halaman berkas telah berhasil didigitalisasi, memastikan seluruh riwayat rekam medis dapat diakses secara instan oleh tenaga medis yang berwenang.

Integritas Privasi dan Kepatuhan Data [GRI 418-1] [SASB HC-DY-230a.3, 230a.4, 250a.2]

Sepanjang tahun 2025, Perseroan secara konsisten mempertahankan standar keamanan data tertinggi. Tercatat tidak ada insiden pelanggaran privasi data pasien dan tidak ada pengaduan terkait kebocoran data yang diterima oleh Perseroan. Capaian ini mencerminkan keberhasilan sistem proteksi berlapis yang kami terapkan di seluruh unit rumah sakit.

Kenyamanan Pasien yang Berkelanjutan

Sebagai bagian dari strategi keberlanjutan, SAME mengintegrasikan konsep *Green Building* dan *Smart Technology* untuk menciptakan lingkungan penyembuhan yang ramah lingkungan.

- **Arsitektur Ramah Lingkungan**
Pengembangan gedung di RS EMC Alam Sutera mengutamakan sirkulasi udara alami dan optimalisasi distribusi sinar matahari (pencahayaan alami) untuk mempercepat proses pemulihan pasien sekaligus mengurangi ketergantungan pada energi buatan.
- **Smart Room System**
Kami menghadirkan teknologi *Voice Command* di ruang rawat inap yang memungkinkan pasien mengontrol pencahayaan, televisi, dan tirai secara otomatis. Inovasi ini memberikan kenyamanan mandiri bagi pasien serta mendukung efisiensi energi secara signifikan.

- The system enables doctors to view changes in patients' laboratory data—particularly in cases of chronic conditions—in a sequential manner over time. Monitoring these data trends is crucial for doctors to evaluate the effectiveness and success rate of ongoing treatments.

The transformation from conventional archiving to Electronic Medical Records (EMR) has improved treatment coordination and clinical decision-making accuracy. All RS EMC have now adopted the TrakCare system with a fully centralized database.

Achievements in the digitalization of Medical Records:

- **100% Implementation**
All medical records are now stored in EMR format, either as pure digital data or scanned documents.
- **Archive Conversion**
Physical (paper) medical records have been transferred to the EMR system to ensure information security from the risk of physical damage.
- **Data Volume**
By the end of 2025, more than 2,210,611 pages of files will have been successfully digitized, ensuring that the entire medical record history is instantly accessible to authorized medical personnel.

Privacy Integrity and Data Compliance [GRI 418-1] [SASB HC-DY-230a.3, 230a.4, 250a.2]

Throughout 2025, the Company consistently maintained the highest data security standards. There were no incidents of patient data privacy violations and no complaints regarding data leaks were received by the Company. This achievement reflects the success of the multi-layered protection system that we have implemented in all hospital units.

Sustainable Patient Comfort

As part of its sustainability strategy, SAME integrates the concepts of Green Building and Smart Technology to create an environmentally friendly recovery environment.

- **Environmentally Friendly Architecture**
The development of the RS EMC Alam Sutera building prioritizes natural air circulation and optimization of sunlight distribution (natural lighting) to accelerate the patient recovery process while reducing dependence on artificial energy.
- **Smart Room System**
We provide Voice Command technology in inpatient rooms that allows patients to automatically control lighting, television, and curtains. This innovation provides independent comfort for patients and significantly supports energy efficiency.

Di tahun 2025, EMC Tangerang mempersembahkan suatu mahakarya kamar perawatan pasien untuk memberikan pengalaman baru dalam pelayanan kesehatan memadukan konsep *smart* dan *luxury*. Kamar perawatan ini memiliki fasilitas yang mewah seperti:

- *Advanced Patient Bed* yang memberikan kenyamanan untuk pasien.
- *Smart Room*, di mana tirai, jendela, pendingin ruangan, televisi, dan lain-lainnya dapat difungsikan hanya dengan perintah suara.
- Kursi pijat yang juga bisa dipakai penunggu pasien untuk sejenak melepas lelah.
- *Luxury Tableware*, merupakan meja dan peralatan makan dengan konsep kemewahan.
- *Smart TV* untuk memberikan hiburan bagi pasien/penunggu pasien.
- Kenyamanan dan kemewahan tidur di hotel bintang 5 untuk penunggu pasien.

Bertepatan dengan momentum peringatan 12 tahun berdirinya rumah sakit, RS EMC Sentul meresmikan gedung perluasan (*extension building*) sebagai manifestasi dari tema “*Growing Beyond Limits!*”. Pembangunan gedung seluas +/- 10.361 m² yang terdiri dari lima lantai ini dilatarbelakangi oleh komitmen manajemen dan pemegang saham (EMTEK) untuk terus berinovasi dan tidak berhenti dalam menyediakan layanan kesehatan yang berorientasi pada pasien.

Tujuan utama ekspansi ini adalah untuk meningkatkan kapasitas layanan secara signifikan—mencapai total 200 tempat tidur rawat inap—serta menghadirkan fasilitas yang lebih komprehensif, termasuk ruang poliklinik modern, *Medical Check-Up* terpadu, dan layanan diagnostik yang lebih luas. Dengan mengadopsi prinsip ramah lingkungan dan *patient-centered design*, gedung baru ini diharapkan tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga menciptakan kenyamanan yang mendukung proses penyembuhan pasien secara optimal.

Indeks Kepuasan Pasien [OJK F.30] [SASB HC-DY-250a.1]

Bagi Perseroan, kepuasan pasien adalah indikator utama keberhasilan layanan. Kami melakukan pengukuran secara sistematis melalui survei indeks kepuasan pasien. Hasil survei ini menjadi basis data kritisal bagi manajemen untuk melakukan evaluasi berkala dan perbaikan berkelanjutan (*continuous improvement*) demi melampaui harapan pasien di masa depan.

Lokasi Location	2025	2024	2023
RS EMC Alam Sutera	87	84	81
RS EMC Cibitung	88	87	90
RS EMC Cikarang	87	88	87
RS Grha Kedoya	88	87	97
RS EMC Pekayon	87	91	92
RS EMC Pulomas	88	88	83
RS EMC Sentul	87	88	87
RS EMC Tangerang	88	86	86

In 2025, EMC Tangerang presents a masterpiece of patient care rooms to provide a new experience in healthcare services that combines the concepts of smart and luxury. These care rooms have luxurious facilities such as:

- Advanced Patient Bed that provides comfort for patients.
- Smart Room, where curtains, windows, air conditioning, television, and other features can be operated with voice commands.
- Massage chairs that can also be used by patients' guardians to relieve fatigue.
- Luxury Tableware, consisting of tables and dining utensils with a luxurious concept.
- Smart TVs to provide entertainment for patients and their companions.
- Comfort and luxury of a 5-star hotel for patients' companions.

Coinciding with the 12th anniversary of the hospital's establishment, RS EMC Sentul inaugurated an extension building as a manifestation of the theme “*Growing Beyond Limits!*”. The construction of this five-story building with an area of +/- 10,361 m² was motivated by the commitment of the management and shareholders (EMTEK) to continue innovating and never stop providing patient-oriented healthcare services.

The main objective of this expansion is to significantly increase service capacity—reaching a total of 200 inpatient beds—and to provide more comprehensive facilities, including modern polyclinic rooms, integrated medical check-ups, and more extensive diagnostic services. By adopting environmentally friendly principles and patient-centered design, the new building is expected to not only improve operational efficiency but also create a comfortable environment that supports the optimal recovery process for patients.

Patient Satisfaction Index [OJK F.30] [SASB HC-DY-250a.1]

For the Company, patient satisfaction is a key indicator of successful service. We conduct systematic measurements through patient satisfaction index surveys. The results of these surveys serve as critical data for management to conduct periodic evaluations and make continuous improvements in order to exceed patient expectations in the future.

KESEJAHTERAAN DAN KEUNGGULAN KOMPETITIF SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES WELL-BEING AND COMPETITIVE ADVANTAGE

SAME meyakini bahwa pengelolaan Sumber Daya Manusia secara holistik merupakan fondasi utama dalam menjaga resiliensi bisnis. Dengan mengintegrasikan pemenuhan kebutuhan dasar, pengembangan kapasitas berkelanjutan, serta adopsi teknologi kesehatan (*HealthTech*), Perseroan memastikan pertumbuhan yang selaras dengan prinsip keberlanjutan di sektor layanan kesehatan.

Signifikansi bagi SAME

Di industri layanan kesehatan yang sangat dinamis, kinerja Perseroan sangat bergantung pada kompetensi klinis (*clinical excellence*) dan profesionalisme tenaga medis maupun non-medis. SDM yang unggul adalah kunci dalam menghadirkan *Patient Safety* dan efisiensi operasional di seluruh jaringan rumah sakit kami.

Sebagai organisasi yang mengutamakan *Patient-Centered Care*, karyawan adalah aset strategis sekaligus garda terdepan. Kebijakan SDM yang komprehensif dirancang untuk menyeimbangkan kebutuhan operasional rumah sakit dengan ekspektasi kesejahteraan karyawan. Berdasarkan hasil Analisis Materialitas, kami menetapkan dua fokus utama dalam pilar ini:

- Memastikan pemutakhiran keahlian sesuai standar medis terkini.
- Melindungi tenaga kerja dari risiko Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3).

Kebijakan dan Komitmen Manajemen

Perseroan berkomitmen penuh pada pemenuhan hak-hak normatif karyawan yang sesuai dengan regulasi ketenagakerjaan, dengan penekanan khusus pada perlindungan tenaga medis dari risiko okupasi. Kami mengedepankan lingkungan kerja yang inklusif dan setara, menjunjung tinggi diversitas di mana kesetaraan peluang menjadi prinsip utama tanpa memandang latar belakang (non-diskriminasi).

Seiring dengan percepatan transformasi digital di unit-unit RS SAME, kami menuntut ketersediaan tenaga kerja yang adaptif terhadap Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) dan inovasi medis terbaru. Perseroan secara aktif menggalakkan budaya *Continuous Improvement* dan pembelajaran sepanjang hayat guna memastikan standar pelayanan kami tetap relevan dengan perkembangan sains medis global.

SAME believes that a holistic approach to human resources management is the main foundation in maintaining business resilience. By integrating the fulfillment of basic needs, continuous capacity development, and the adoption of *HealthTech*, the Company ensures growth in line with the principles of sustainability in the healthcare sector.

Significance for SAME

In the highly dynamic healthcare industry, the Company's performance is heavily reliant on the clinical excellence and professionalism of both medical and non-medical staff. High-performing HR is essential to ensure Patient Safety and operational efficiency across our hospital network.

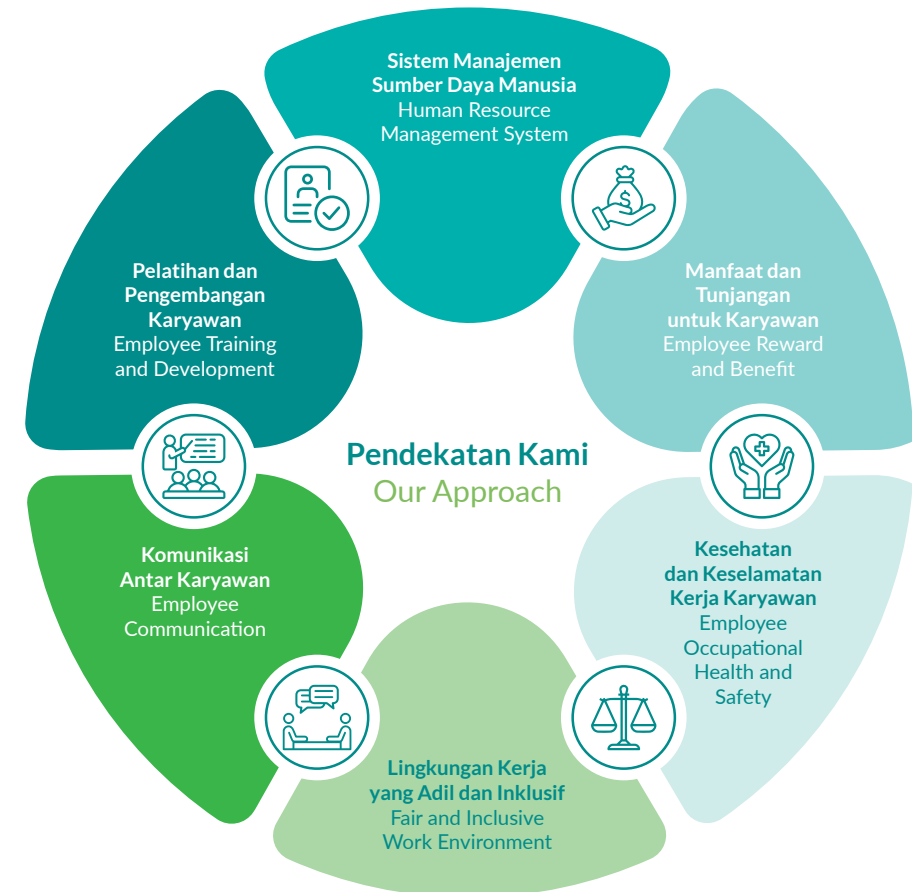
As an organization that prioritizes Patient-Centered Care, employees are both strategic assets and the frontline of our operations. A comprehensive HR policy is designed to balance the hospital's operational needs with the expectations of employee well-being. Based on the results of the Materiality Analysis, we have established two key focuses within this pillar:

- Ensuring professional development in line with the latest medical standards.
- Protecting the workforce from Occupational Health and Safety (OHS) risks.

Management Policies and Commitments

The Company is fully committed to fulfilling employees' normative rights in accordance with labor regulations, with a special emphasis on protecting healthcare workers from occupational risks. We promote an inclusive and equitable work environment, upholding diversity where equal opportunity is a core principle regardless of background (non-discrimination).

As digital transformation accelerates across SAME Hospital units, we require a workforce that is adaptable to the Hospital Management Information System (HMIS) and the latest medical innovations. The Company actively promotes a culture of Continuous Improvement and lifelong learning to ensure our service standards remain relevant to the development of global medical science.



Strategi Transformasi Sumber Daya Manusia

Guna menghadirkan layanan kesehatan paripurna, Perseroan membangun fondasi tata kelola talenta yang kokoh. Arsitektur ini dirancang untuk menyeimbangkan efisiensi operasional dengan kualitas layanan medis yang berpusat pada pasien (*Patient-Centered Care*), yang diwujudkan melalui implementasi pilar-pilar strategis berikut:

- **Talent Acquisition & Employer Branding**
Perseroan memosisikan diri sebagai penyedia layanan kesehatan pilihan (*employer of choice*) guna menarik talenta medis dan profesional terbaik yang memiliki keselarasan visi dengan nilai-nilai Perseroan.
- **Performance & Talent Management**
Sistem manajemen kinerja yang terukur untuk mengidentifikasi, memetakan, dan mengoptimalkan potensi setiap individu. Hal ini bertujuan untuk membangun jalur suksesi yang kuat demi mendukung pertumbuhan organisasi secara jangka panjang.
- **Total Rewards & Personnel Management**
Penerapan sistem remunerasi dan penghargaan yang kompetitif serta berkeadilan. Kebijakan ini dirancang untuk meningkatkan indeks kepuasan karyawan serta memperkuat strategi retensi talenta dalam industri kesehatan yang kompetitif.

Human Resources Transformation Strategy

To deliver comprehensive healthcare services, the Company is building a solid foundation in talent management. This framework is designed to balance operational efficiency with Patient-Centered Care and is implemented through the following strategic pillars:

- **Talent Acquisition & Employer Branding**
The Company positions itself as an employer of choice to attract the best medical and professional talent whose vision aligns with the Company's values.
- **Performance & Talent Management**
A measurable performance management system to identify, map, and optimize each individual's potential. This system aims to build a strong succession pipeline to support the organization's long-term growth.
- **Total Rewards & Personnel Management**
Implementation of a competitive and equitable compensation and reward system. This policy is designed to improve employee satisfaction and enhance talent retention strategies within the competitive healthcare industry.



- **Learning & Development and Continuous Education**
Program pengembangan kompetensi yang berkelanjutan melalui pendidikan medis dan nonmedis yang terstruktur. Inisiatif ini memastikan seluruh staf memiliki keahlian mutakhir sesuai dengan standar keamanan pasien (*patient safety*) dan perkembangan teknologi kesehatan terkini.
 - **Culture Development & Employee Relation**
Internalisasi nilai-nilai budaya kerja yang kohesif, inklusif, dan kolaboratif. Fokus utama pilar ini adalah meningkatkan *Employee Engagement* (keterlibatan karyawan) serta menciptakan hubungan industrial yang harmonis untuk mendukung produktivitas kerja yang optimal.
- **Learning & Development and Continuous Education**
Continuous competency development programs through structured medical and non-medical education. These initiatives ensure all staff possess the latest expertise in line with patient safety standards and the current developments in healthcare technology.
 - **Culture Development & Employee Relations**
Internalization of cohesive, inclusive, and collaborative work culture. The primary focus of this pillar is to enhance Employee Engagement and foster harmonious industrial relations to support optimal work productivity.

Inisiatif yang telah diambil di tahun 2025, antara lain:		Initiatives taken in 2025, among others:
Kebijakan/Strategi Policy/Strategy	Inisiatif/Realisasi Strategi	Initiative/Strategy Realization
Strategi Retensi dan Penghargaan Retention Strategy and Awards	Kami membangun ekosistem kerja yang mendukung loyalitas jangka panjang, terutama bagi staf kunci dan dokter spesialis: • Dukungan Infrastruktur terhadap aspirasi dokter melalui investasi alat kesehatan terbaru (seperti alat ortopedi) sebagai bentuk dukungan alat kerja yang memadai dan profesionalisme dokter. • Kebijakan pembayaran jasa medis dokter di akhir bulan tanpa menunggu klaim pihak ketiga (BPJS/Asuransi) cair. • Komunikasi dua arah dengan mengadakan rapat koordinasi rutin untuk menyerap ide inovasi dari dokter dan kegiatan <i>outing</i> untuk mempererat hubungan antarstaf. • Pemberian tunjangan profesi dan fasilitas penunjang (seperti biaya parkir ditanggung perusahaan).	We build a work ecosystem that fosters long-term loyalty, particularly among key staff and medical specialists: • Infrastructure support aligned with doctors' aspirations through investment in the latest medical equipment (such as orthopedic devices) to ensure adequate tools and uphold professional standards. • A policy of paying doctors' medical fees at the end of the month without waiting for third-party claims (BPJS/Insurance) to be processed. • Two-way communication through regular coordination meetings to gather innovative ideas from doctors and outings to foster stronger relationships among staff. • Provision of professional allowances and supporting facilities (such as free parking).
Kesejahteraan dan Kesehatan Mental Mental Health and Well-being	Menyadari tingginya beban kerja di sektor kesehatan, Perseroan secara proaktif menjalankan inisiatif kesehatan mental: • Program "<i>Joy of Working</i>", implementasi program kerja yang menyenangkan untuk menjaga motivasi dan mencegah kelelahan fisik dan psikis, serta memastikan kepuasan kerja dan keseimbangan kehidupan kerja (<i>work-life balance</i>). Melaksanakan survei <i>engagement</i> dan kesehatan mental secara periodik melalui aplikasi (seperti Sunfish) serta penyediaan layanan psikolog klinis/psikiater bagi staf. • Program pendampingan emosional khusus bagi tenaga medis yang mengalami trauma pasca-penanganan pasien (khususnya kasus meninggal dunia). • Penyediaan <i>breakout room</i> untuk relaksasi staf di area kerja dengan tingkat stres tinggi.	Recognizing the intense workload in the healthcare sector, the Company proactively implements mental health initiatives: • The "<i>Joy of Working</i>" Program, which promotes a positive work environment to maintain motivation, prevent physical and mental burnout, and ensure job satisfaction and work-life balance. Conducting periodic engagement and mental health surveys via apps (such as Sunfish) and providing clinical psychologist/psychiatrist services for staff. • Special emotional support program for medical staff experiencing post-patient-care trauma (particularly in cases of death). • Providing Breakout Rooms for staff relaxation in high-stress work areas.
Pengembangan Kapasitas dan Pendidikan Capacity Development and Education	Kami menginvestasikan sumber daya yang signifikan untuk memastikan tenaga medis dan non-medis memiliki kompetensi unggul yang relevan dengan perkembangan teknologi kesehatan: • Pemberian beasiswa jenjang S1 bagi perawat serta dukungan studi spesialisasi dan subspecialisasi bagi dokter (termasuk bidang ortopedi, jantung, dan manajemen nyeri). • Mewajibkan sertifikasi khusus (seperti BTCLS, FCCS) bagi perawat di unit intensif (ICU, IGD, Cathlab) dan target peningkatan rasio karyawan bersertifikasi spesialis hingga 30%. • Pelatihan Digital dan Global dengan memanfaatkan platform Great Day untuk <i>e-learning</i> serta pengiriman tenaga medis untuk pelatihan internasional (misalnya ke Dubai).	We invest significant resources to ensure that both medical and non-medical staff possess exceptional competencies relevant to advances in healthcare technology: • Providing undergraduate scholarships for nurses and supporting specialization and subspecialization studies for doctors (including orthopedics, cardiology, and pain management). • Requiring specialized certifications (such as BTCLS, FCCS) for nurses in intensive care units (ICU, ER, Cathlab) and aiming to increase the ratio of employees with specialist certifications to 30%. • Digital and Global Training by utilizing the Great Day platform for e-learning as well as sending medical staff for international training (e.g., to Dubai).

Kebijakan/Strategi Policy/Strategy	Inisiatif/Realisasi Strategi	Initiative/Strategy Realization
Lingkungan Kerja, Keselamatan, dan Budaya Perusahaan Work Environment, Safety, and Corporate Culture	• Memanfaatkan saluran "<i>Speak Up</i>" untuk pelaporan pelecehan (<i>harassment</i>) dan komite etik untuk menjamin keamanan staf di tempat kerja. • Penguatan budaya dan nilai-nilai perseroan melalui ritual <i>Morning Spirit</i> dan sistem motivasi "<i>Olympic Target</i>" untuk mendorong kinerja tinggi melalui sistem <i>reward</i>. • Penjaminan hak karyawan sesuai peraturan ketenagakerjaan, termasuk perlindungan bagi tenaga <i>outsourcing</i> yang mendapatkan hak tanpa potongan gaji.	• Utilizing the "Speak Up" channel to report harassment and the ethics committee to ensure staff safety in the workplace. • Strengthening the Company's culture and values through the Morning Spirit ritual and the "Olympic Target" incentive system to drive high performance through a reward system. • Ensuring employees' rights in accordance with labor regulations, including protections for outsourced workers who receive their rights without any salary deductions.
Inisiatif Berkelanjutan dan Kesadaran Lingkungan Sustainable Initiatives and Environmental Awareness	Sebagai bagian dari tanggung jawab ESG, SAME mulai mengintegrasikan nilai keberlanjutan ke dalam perilaku karyawan: • Mendorong <i>Green Lifestyle</i> dengan edukasi gaya hidup rendah emisi, termasuk konsumsi energi secara bijak: - Penggunaan seragam kantor untuk mengurangi limbah tekstil. - Penggunaan <i>hand dryer</i> sebagai pengganti tisu pengering tangan guna mengurangi konsumsi tisu/kertas dan/atau limbah sekali pakai. - Memasang stiker "Switch Me Off" pada setiap sakelar lampu sebagai pengingat bagi karyawan dan pengunjung untuk mematikan lampu ketika tidak digunakan. • Target 2026: - Memperluas aktivitas meningkatkan kesadaran bagi seluruh staf klinis dan nonklinis terkait dampak keberlanjutan secara luas. - Penggunaan mobil listrik sebagai kendaraan operasional perusahaan dan kendaraan manajemen perusahaan.	As part of its ESG responsibilities, SAME has started integrating sustainability values into employee behavior: • Promoting a Green Lifestyle through education on low-carbon living, including wise energy consumption: - Wearing office uniforms to reduce textile waste. - Using hand dryers instead of paper towels to reduce tissue/paper consumption and/or single-use waste. - Placing "Switch Me Off" stickers on every light switch as a reminder for employees and visitors to turn off lights when not in use. • 2026 Targets: - Expanding awareness-raising activities for all clinical and non-clinical staff regarding the broader impacts of sustainability. - Use of electric vehicles as company operational vehicles and management vehicles.

Evaluasi Dampak dan Efektivitas Manajemen

Perseroan telah melakukan evaluasi menyeluruh terhadap tata kelola *Human Capital*. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa strategi pengelolaan talenta berjalan selaras dengan tujuan bisnis jangka panjang Perseroan, tanpa adanya indikasi dampak negatif yang signifikan terhadap operasional klinis maupun nonklinis.

Implementasi program rekrutmen, pengembangan kompetensi, serta Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) telah menghasilkan dampak positif yang terukur, antara lain:

- **Retensi Talenta**
Tingkat *turnover* karyawan yang terkendali di tengah persaingan industri kesehatan yang ketat.
- **Keselamatan Kerja**
Pencapaian *Zero Fatal Accidents* (Nihil Kecelakaan Fatal) di lingkungan kerja.
- **Hak Asasi Manusia (kesetaraan dan antidiskriminasi)**
Nihil insiden pelanggaran HAM, diskriminasi, serta bebas dari laporan kekerasan maupun pelecehan (*zero harassment*) di tempat kerja.
- **Pengembangan Karier**
Implementasi peta jalan karier yang jelas dan telah dirasakan manfaatnya oleh karyawan.

Evaluation of Impact and Effectiveness of Management

The Company has conducted a comprehensive evaluation of its Human Capital management. The evaluation results indicate that the talent management strategy is in line with the Company's long-term business objectives, with no indication of significant negative impacts on clinical or non-clinical operations.

The implementation of recruitment programs, competency development, and Occupational Health and Safety (OHS) has yielded measurable positive impacts, including:

- **Talent Retention**
Controlled employee turnover rates amid intense competition in the healthcare industry.
- **Workplace Safety**
Achievement of Zero Fatal Accidents in the workplace.
- **Human Rights (equality and anti-discrimination)**
No incidents of human rights violations, discrimination, and no reports of violence or harassment (*zero harassment*) in the workplace.
- **Career Development**
Implementation of a clear career roadmap which benefits have been felt by employees.

Sebagai bagian dari prinsip inklusivitas, Perseroan secara aktif menangkap aspirasi karyawan melalui survei materialitas. Meskipun kinerja pengelolaan SDM dinilai baik, kami mengidentifikasi beberapa area prioritas yang menjadi harapan karyawan, yaitu:

1. Peningkatan dukungan terhadap kesehatan mental (*Mental Well-being*) dan psikososial, mengingat tingginya tekanan kerja di sektor layanan kesehatan.
2. Peningkatan fasilitas penunjang dan kenyamanan fasilitas umum, termasuk ketersediaan serta pengaturan area parkir karyawan.
3. Jaminan perlindungan keamanan bagi tenaga medis dari risiko tindakan kekerasan atau kriminalitas saat menjalankan tugas pelayanan.

Merespons aspirasi tersebut, Perseroan memperkuat komitmen kebijakan K3 dengan pendekatan yang lebih holistik, tidak hanya mencakup keselamatan fisik namun juga kesehatan mental (*psychological safety*). Terkait keamanan, Perseroan memperkuat protokol keamanan rumah sakit (*hospital security protocols*) untuk memitigasi risiko kekerasan terhadap tenaga medis, serta terus melakukan pembenahan fasilitas fisik demi menjamin keamanan dan kenyamanan kerja yang optimal.

TRANSFORMASI DIGITAL TATA KELOLA SDM MELALUI DUKUNGAN TEKNOLOGI INFORMASI

SAME terus mengakselerasi adopsi teknologi untuk memodernisasi tata kelola SDM. Penerapan sistem digital yang terintegrasi melalui Sistem Informasi Sumber Daya Manusia (*Human Resources Information System/HRIS*) menjadi tulang punggung efisiensi operasional kami. Penerapan sistem HRIS secara terpadu meningkatkan efisiensi dan efektivitas.

As part of our commitment to inclusivity, the Company actively listens to employees' feedback through materiality surveys. Although our HR management performance is rated as good, we have identified several priority areas of employees' concern, as follows:

1. Enhanced support for mental well-being and psychosocial health, given the intense pressure of work in the healthcare sector.
2. Improvement of supporting facilities and the comfort of public facilities, including the availability and arrangement of employee parking areas.
3. Guaranteed safety protection for medical personnel against the risk of violence or criminal acts while performing their duties.

In response to these aspirations, the Company is reinforcing its commitment to OHS policies with a more holistic approach, which covers not only physical safety but also psychological safety. Regarding security, the Company is tightening hospital security protocols to mitigate the risk of violence against medical staff, and continues to improve physical facilities to ensure optimal workplace safety and comfort.

DIGITAL TRANSFORMATION OF HR MANAGEMENT WITH THE SUPPORT OF INFORMATION TECHNOLOGY

SAME continues to accelerate technology adoption to modernize HR management. The implementation of an integrated digital system through the Human Resources Information System (HRIS) serves as the backbone of our operational efficiency. The integrated implementation of the HRIS system enhances efficiency and effectiveness.

Digitalisasi dan Integrasi Sistem Manajemen Sumber Daya Manusia

Pada tahun 2025, Perseroan melakukan akselerasi digital melalui optimalisasi *Human Resources Information System* (HRIS) menggunakan platform Sunfish. Peningkatan ini bertujuan untuk menciptakan ekosistem kerja yang lebih ramping, transparan, dan terintegrasi.

Beberapa manfaat strategis yang telah diimplementasikan meliputi:

- **Integrasi Platform Fasilitas Karyawan**
Menghubungkan pengelolaan konsumsi/kantin karyawan langsung ke dalam HRIS untuk otomatisasi administrasi dan pemantauan distribusi kesejahteraan yang lebih akurat.
- **Analitik Data Terpusat (*Decision Support System*)**
Pemanfaatan *dashboard* interaktif dan laporan grafis otomatis untuk mendukung manajemen dalam pengambilan keputusan berbasis data (*data-driven decision making*) terkait tren SDM.
- **Sinergi Sistem Informasi Medis & SDM**
Melakukan integrasi antara *Hospital Information System* (HIS - TrakCare) dengan HRIS (Sunfish) untuk mempermudah pengelolaan data kesehatan serta pemanfaatan fasilitas pengobatan karyawan secara *real-time* dan akurat.
- **Otomatisasi Komunikasi Internal**
Implementasi sistem pengingat (*reminder*) dan notifikasi otomatis berbasis email yang menjamin ketepatan waktu dalam prosedur administratif, kepatuhan kebijakan, serta pembaruan informasi penting bagi seluruh staf.

Melalui penguatan arsitektur teknologi ini, SAME memastikan bahwa setiap proses pendukung operasional dilakukan dengan prinsip efisiensi yang tinggi, sehingga tenaga medis dan non-medis dapat tetap berfokus pada kualitas layanan pasien.

Manajemen Tenaga Medis

Pada praktiknya penyediaan layanan kesehatan yang dijalankan Perseroan didukung oleh tenaga medis yang kompeten dan profesional untuk memberi pelayanan terbaik dan berkualitas. Perseroan merekrut dokter umum sebagai karyawan tetap dan dokter spesialis sebagai mitra kerja. Melalui tim rekrutmen, Perseroan juga mengundang dokter dan pakar kesehatan terkemuka untuk menjadi bagian dari Perseroan. Selain itu, SAME juga merekrut tenaga perawat profesional yang memahami tugas dan tanggung jawab sesuai standar untuk mendukung penyediaan layanan kesehatan yang berkualitas.

Seluruh tenaga medis diberikan materi program pengembangan internal seperti program induksi, orientasi departemen, dan pelatihan kerja (*on-the-job training/OJT*) di bawah pengawasan penyelia yang ditunjuk. Kami juga mendaftarkan personel tertentu pada pelatihan eksternal dan program sertifikasi wajib yang ditetapkan oleh pemerintah dan otoritas terkait. Selain itu, di Juli tahun 2025 kami juga menyelenggarakan KING'S – EMC 2nd Academic Collaboration: *Parkinson's dan Movement Disorder* yang berkolaborasi dengan King's College Hospital di RS EMC Alam Sutera.

Digitalization and Integration of the Human Resources Management System

In 2025, the Company is accelerating its digital transformation by optimizing the Human Resources Information System (HRIS) using the Sunfish platform. This upgrade aims to create a more streamlined, transparent, and integrated work ecosystem.

Some strategic benefits that have been implemented include:

- **Integration of the Employee Facilities Platform**
Connecting the management of employee meal/cafeteria directly into the HRIS to automate administration and enable more accurate monitoring of welfare distribution.
- **Centralized Data Analytics (*Decision Support System*)**
Utilizing interactive dashboards and automated graphical reports to assist the management in making data-driven decisions regarding HR trends.
- **Synergy Between Medical Information Systems & HR**
Integrating the Hospital Information System (HIS - TrakCare) with the HRIS (Sunfish) to streamline health data management and enable the use of employee medical facilities in real-time and accurately.
- **Automation of Internal Communication**
Implementation of an email-based reminder and automatic notification system that ensures timeliness in administrative procedures, policy compliance, and updates on important information for all staff.

By strengthening this technology architecture, SAME ensures that every operational support process is carried out with a high degree of efficiency, allowing both medical and non-medical staff to remain focused on the quality of patient care.

Medical Staff Management

In practice, the healthcare services provided by the Company are supported by competent and professional medical staff to deliver the best and highest-quality services. The Company hires general practitioners as permanent employees and specialists as partners. Through its recruitment team, the Company also invites renowned doctors and health experts to join the organization. Furthermore, SAME also recruits professional nursing staff who understand their assigned duties and responsibilities to support the provision of high-quality healthcare services.

All medical staff are provided with internal development programs such as induction programs, departmental orientations, and On-the-Job Training (OJT) under the supervision of designated supervisors. We also enroll specific personnel in external training and mandatory certification programs established by the government and relevant authorities. Furthermore, in July 2025, we also organized the KING'S – EMC 2nd Academic Collaboration: *Parkinson's & Movement Disorders* in collaboration with King's College Hospital at RS EMC Alam Sutera.



Mengurangi pemakaian kertas
Reduce paper usage



Menyederhanakan proses kerja
Simplify work processes



Meningkatkan produktivitas, akurasi, dan efisiensi
Improve productivity, accuracy, and efficiency



Mengurangi beban kerja administratif
Reduce administrative work load



Karyawan di rumah sakit dapat mengakses modul kehadiran secara daring melalui ponsel pintar
Employees at the hospital can access the attendance module via online on their smartphone



Mengajukan cuti dengan mudah
Easy leave request



Meningkatkan efektivitas proses klaim pengobatan karyawan
Improve the effectiveness of employee treatment claim process



Dapat mengunduh slip gaji
Able to download pay checks



Penyelesaian penilaian kinerja yang sistematis
Systemized performance assessment



E-learning, Exit Survey by HRIS
E-learning, Exit Survey by HRIS

LINGKUNGAN KERJA YANG ADIL, INKLUSIF, DAN MENGHORMATI HAM [GRI 2-7] [GRI 405-1] [GRI 406-1] [GRI 408-1] [GRI 409-1] [OJK F.18] [OJK F.19]

Perseroan berkomitmen penuh untuk menghormati dan menjunjung tinggi Hak Asasi Manusia (HAM) dalam setiap aspek operasional. Kami menjamin terciptanya lingkungan kerja yang inklusif melalui penerapan prinsip kesetaraan peluang (*equal opportunity*) bagi seluruh karyawan tanpa memandang latar belakang agama, suku, ras, gender, maupun kondisi disabilitas. Prinsip kesetaraan ini diterapkan secara konsisten mulai dari proses rekrutmen, remunerasi, pelatihan, hingga pengembangan karier.

Sebagai wujud kepatuhan terhadap nilai-nilai universal HAM, Perseroan menerapkan kebijakan tanpa toleransi (*zero tolerance*) terhadap pekerja anak dan segala bentuk kerja paksa. Kami juga menindak tegas segala tindakan diskriminasi, kekerasan, maupun pelecehan seksual di tempat kerja. Sepanjang tahun 2025 tidak terdapat pengaduan atau insiden terkait pelanggaran HAM, diskriminasi, dan kekerasan atau pelecehan seksual.[GRI 3-3] [IDX S-07] [IDX S-08] [IDX S-09] [IDX S-10]

Bagi Perseroan, lingkungan kerja yang adil, aman, dan inklusif adalah fondasi utama untuk meningkatkan produktivitas serta menjamin pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Kesetaraan Gender SAME 2025 [IDX S-01]

Level Jabatan Position Level	Laki-laki Male		Perempuan Female	
	Jumlah Pegawai Total Employees	Persentase Pegawai Employee Percentage (%)	Jumlah Pegawai Total Employees	Persentase Pegawai Employee Percentage (%)
Entry-Level	656	25,93%	1.874	74,07%
Mid-Level	194	33,98%	377	66,02%
Senior- level	42	40,00%	63	60,00%
Executive level	8	57,14%	6	42,86%
Total Pegawai Total Employees	900	27,95%	2.320	72,05%

Jumlah Karyawan berdasarkan Jenis Kelamin dan Jabatan

FAIR AND INCLUSIVE WORKPLACE THAT UPHOLDS HUMAN RIGHTS [GRI 2-7] [GRI 405-1] [GRI 406-1] [GRI 408-1] [GRI 409-1] [OJK F.18] [OJK F.19]

The Company is fully committed to respect and uphold Human Rights in every aspect of its operations. We ensure the creation of an inclusive work environment by applying the principle of equal opportunity for all employees regardless of religious background, ethnicity, race, gender, or disability status. This principle of equality is consistently upheld in the recruitment process, compensation, training, and career development.

As a demonstration of our compliance with universal human rights values, the Company enforces a zero-tolerance policy toward child labor and forced labor at any form. We also take firm action against any acts of discrimination, violence, or sexual harassment in the workplace. Throughout 2025, there were no complaints or incidents related to human rights violations, discrimination, violence, or sexual harassment. [GRI 3-3] [IDX S-07] [IDX S-08] [IDX S-09] [IDX S-10]

For the Company, a fair, safe, and inclusive work environment is an essential foundation to improve productivity and ensure sustainable business growth.

SAME's Gender Equality in 2025 [IDX S-01]

Uraian Description	2025		2024		2023	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
Non-Managerial	850	2.251	861	2.213	863	2.166
Managerial	50	69	51	64	53	59
Total	900	2.320	912	2.277	916	2.225

Jumlah Level Pegawai yang Dimiliki oleh Laki-laki dan Perempuan berdasarkan Kelompok Umur SAME 2025 [IDX S-02]

Rentang Usia (tahun) Age Group (years old)	Level Jabatan Position Level								Jumlah Total
	Entry Level		Mid-Level		Senior level		Executive-level		
	L	P	L	P	L	P	L	P	
18-24	21	127	0	1	0	0	0	0	149
25-34	378	1.116	90	157	3	4	0	0	1.748
35-44	181	412	72	122	21	34	2	1	845
45-55	69	214	28	89	15	21	3	2	441
>55	7	5	4	8	3	4	3	3	37
Total	656	1.874	194	377	42	63	8	6	3.220

(L: Laki-laki, P: Perempuan)
(L: Male, P: Female)

Jumlah Karyawan berdasarkan Status Karyawan dan Wilayah Operasional

Total Employees by Employment Status and Operational Area

Rumah Sakit Hospital	2025		2024		2023	
	Karyawan Tetap Permanent Employee	Karyawan Kontrak Contract Employee	Karyawan Tetap Permanent Employee	Karyawan Kontrak Contract Employee	Karyawan Tetap Permanent Employee	Karyawan Kontrak Contract Employee
RS EMC Alam Sutera	534	36	490	75	434	100
RS EMC Cibitung	235	6	193	44	185	41
RS EMC Cikarang	238	28	234	31	216	50
RS EMC Grha Kedoya	531	54	517	62	512	88
RS EMC Pekayon	253	12	242	33	192	67
RS EMC Pulasmas	369	19	330	56	299	79
RS EMC Sentul	346	37	293	70	277	79
RS EMC Tangerang	501	21	499	20	498	24

Jumlah Karyawan berdasarkan Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan

Total Employees by Gender and Educational Level

Keterangan	2025	2024	2023	Description
Non Akademi/Non Academy	312	343	390	High School/Graduate
Diploma*	1.150	1.302	1.348	Diploma
S1*	1.652	1.462	1.328	Bachelor
S2	104	80	73	Graduate
S3	2	2	2	Post Graduate
Total	3.220	3.189	3.141	Total

*Perubahan Diploma IV diklasifikasikan ke dalam kategori S1
*Reclassification of Diploma IV to S1 category

Pekerja bukan Karyawan [GRI 2-8]

Outsourced Employees [GRI 2-8]

Kategori Jabatan Position Category	2025
Housekeeping	253
Security	181
DFS Support	40
Driver	49

Kategori Jabatan Position Category	2025
Maintenance	38
Nursing Support	31
FMS Support	9
Other Support	41
Total	642

Jumlah Pegawai Sementara [IDX S-04]

Total Contract-Employees [IDX S-04]

Keterangan Description	Jumlah Karyawan (dalam tahun pelaporan) Total Employees (in the reporting year)	Persentase Karyawan (dalam tahun pelaporan) Percentage of Employees (in the reporting year)
---------------------------	--	--

Jumlah pegawai perusahaan yang dipegang oleh kontraktor dan/atau konsultan Total company employees under contractors and/or consultants	62	1, 93%
--	----	--------

Keterangan Description	2025
Magang Internship	80

Perekrutan Karyawan Baru dan Pergantian Karyawan
[GRI 401-1]

New Employee Recruitment and Employee Turnover
[GRI 401-1]

Keterangan Description	2025				2024				2023			
	Direkrut Recruited	Persentase Percentage	Keluar Left	Persentase Percentage	Direkrut Recruited	Persentase Percentage	Keluar Left	Persentase Percentage	Direkrut Recruited	Persentase Percentage	Keluar Left	Persentase Percentage
Berdasarkan Jenis Kelamin Based on Gender												
Laki-laki Male	132	4,10%	145	4,50%	146	4,58%	151	4,47%	160	5,09%	164	5,22%
Perempuan Female	356	11,06%	312	9,69%	403	12,64%	350	10,98%	444	14,14%	378	12,03%
Berdasarkan Umur Based on Age												
<30 Tahun <30 Years	357	11,09%	229	7,11%	417	13,08%	271	8,50%	455	14,49%	345	10,98%
30 - 50 Tahun 30 - 50 Years	122	3,79%	196	6,09%	127	3,98%	202	6,33%	145	4,62%	181	5,76%
>50 Tahun >50 Years	9	0,28%	32	0,99%	5	0,16%	28	0,88%	4	0,13%	16	0,51%

Persentase = rasio terhadap total karyawan
Percentage = ratio against total employees

Tingkat Pergantian Pegawai [IDX S-03][SASB HC-DY-330a.1]

Employee Turnover Rate [IDX S-03][SASB HC-DY-330a.1]

Periode 1 Januari 2025- 31 Desember 2025 Period 1 January 2025-31 December 2025	Jumlah Karyawan (dalam tahun pelaporan) Total Employees (in the reporting year)	Persentase Karyawan (dalam tahun pelaporan) Percentage of Employees (in the reporting year)
Jumlah karyawan <i>resign</i> /pemutusan hubungan kerja total resigned/dismissed employees	457	14,19%
Jumlah karyawan baru/pengganti total new employees	488	15,16%

Pergantian Pegawai berdasarkan Jenis Pekerjaan

Employee Turnover by Type of Works

Keterangan Description	2025	
	Direkrut Recruited	Keluar Left
Dokter Umum General Practitioners	36	28
Perawat dan Dukungan Medis Nurse and Medical Support	333	301
Seluruh Karyawan (Nonmedis) All Employees (Nonmedic)	119	128

PROGRAM MENARIK DAN MEMPERTAHANKAN KARYAWAN TERBAIK
[SASB HC-DY-330A.2]

Perseroan menyadari bahwa SDM unggul adalah aset utama. Oleh karena itu, kami menerapkan strategi retensi yang komprehensif untuk mempertahankan talenta terbaik dan membangun loyalitas jangka panjang. Kami menciptakan lingkungan kerja di mana karyawan merasa dihargai dan termotivasi untuk bertumbuh bersama perusahaan.

Inisiatif strategis yang kami jalankan meliputi pemberian paket remunerasi dan insentif yang kompetitif, jenjang karier yang terstruktur, program beasiswa pendidikan, serta penerapan keseimbangan kehidupan kerja (*work-life balance*). Seluruh upaya ini berorientasi pada pemenuhan kesejahteraan karyawan, yang pada akhirnya berdampak langsung pada peningkatan produktivitas dan kualitas pelayanan prima bagi pasien.

Remunerasi dan Fasilitas Karyawan [GRI 202-1] [GRI 401-2] [GRI 405-2] [OJK F.20]

Perseroan memberikan paket remunerasi dan fasilitas yang kompetitif guna mendukung kesejahteraan operasional dan menjaga retensi karyawan. Kebijakan ini disusun dengan menyeimbangkan regulasi pemerintah dan kemampuan strategis perusahaan.

Sebagai bentuk kepatuhan terhadap standar pengupahan, gaji karyawan tingkat dasar di Perseroan ditetapkan setara dengan Upah Minimum Provinsi (UMP) di masing-masing wilayah operasional, dengan rasio perbandingan 1:1 (khususnya di area Jabodetabek). Lebih lanjut, Perseroan menjunjung tinggi kesetaraan dengan menerapkan standar upah yang sama bagi karyawan laki-laki dan perempuan untuk posisi yang setara.

Berikut adalah rincian tunjangan yang diberikan kepada karyawan tetap dan kontrak:

Tunjangan Karyawan dan Kompensasi* Employee Benefits and Compensation*	Karyawan Tetap Permanent Employee	Karyawan Kontrak Contract Employee
Tunjangan Tetap Fixed Allowances	✓	✓
Tunjangan Tidak Tetap Non-Fixed Allowances	✓	✓
Benefit Kesehatan (di antaranya rawat jalan dan rawat inap) Health Benefits (Including Outpatient and Inpatient)	✓	✓
Pemeriksaan kesehatan karyawan secara berkala Reguler Employee Medical Check Up	✓	✓

PROGRAM TO ATTRACT AND RETAIN THE BEST EMPLOYEES [SASB HC-DY-330A.2]

The Company recognizes that outstanding HR is a key asset. Therefore, we implement a comprehensive retention strategy to retain the best talent and build long-term loyalty. We create a work environment where employees feel valued and motivated to grow alongside the company.

Our strategic initiatives encompass competitive compensation and incentive packages, structured career paths, educational scholarship programs, and the promotion of work-life balance. All these initiatives aim to improve employee well-being, which ultimately leads to increased productivity and the delivery of excellent patient care.

Employee Compensation and Benefits [GRI 202-1] [GRI 401-2] [GRI 405-2] [OJK F.20]

The Company provides competitive compensation packages and benefits to support operational well-being and maintain employee retention. This policy is formulated by balancing government regulations and the Company's strategic capabilities.

As a form of compliance with wage standards, the entry-level salary at the Company is equal to the Provincial Minimum Wage (UMP) in each operational region, with a 1:1 ratio (particularly in the Greater Jakarta area). Furthermore, the Company upholds equality by applying the same wage standards for male and female employees in equivalent positions.

The following is a breakdown of the benefits provided to permanent and contract employees:



Tunjangan Karyawan dan Kompensasi* Employee Benefits and Compensation*	Karyawan Tetap Permanent Employee	Karyawan Kontrak Contract Employee
Program insentif Incentives Program	✓	✓
Cuti Tahunan Annual Leave	✓	✓
Tunjangan Hari Raya Religious Holiday Allowance	✓	✓
BPJS Ketenagakerjaan BPJS Ketenagakerjaan (employees)	✓	✓
BPJS Kesehatan BPJS Kesehatan (Health)	✓	✓
Menyediakan makan untuk karyawan yang diberikan secara natura Provide in-kind meals to our employees in kind	✓	✓
Diskon berobat untuk karyawan dan keluarga karyawan Medical discounts for our employees and their family	✓	✓
Menyediakan seragam kerja kepada karyawan Provide uniforms to employees	✓	✓
Benefit Kacamata Eyewere allowance	✓	
Fasilitas Parkir Parking Facilities	✓	✓
Bonus (Sesuai Performace Perusahaan) Bonuses (Subject to the Company's performance)	✓	
* Pemberian Tunjangan Karyawan dan Kompensasi diberikan sesuai dengan ketentuan Perseroan yang berlaku Employee benefits and compensation are provided in accordance with the Company's applicable policies		

Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan (MESOP)

Program *Management and Employee Stock Ownership Program* (MESOP) dirancang sebagai strategi retensi jangka panjang sekaligus bentuk apresiasi Perseroan terhadap dedikasi karyawan pada level manajerial yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan oleh Perseroan. Program ini bertujuan untuk menyelaraskan kepentingan karyawan dengan pemegang saham, menumbuhkan rasa memiliki (*sense of belonging*), serta memotivasi karyawan untuk berkontribusi lebih optimal terhadap pertumbuhan bisnis Perseroan.

Sebagai realisasi dari komitmen tersebut, pada tahun 2025 Perseroan telah menerbitkan 8.750.000 (delapan juta tujuh ratus lima puluh ribu) saham baru dalam rangka pelaksanaan Program MESOP Tahap Pemberian III.

Jaminan Hari Tua dan Pensiun [GRI 201-3]

Perseroan menetapkan batas usia pensiun normal bagi karyawan adalah 56 tahun. Sebagai bentuk tanggung jawab sosial dan persiapan masa purnabakti, Perseroan mengikutsertakan karyawan dalam program pensiun iuran pasti yang dikelola oleh BPJS Ketenagakerjaan.

Sesuai ketentuan perundangan yang berlaku, struktur iuran yang diterapkan adalah sebagai berikut:

- Program Jaminan Hari Tua (JHT): Kontribusi Perseroan sebesar 3,7% dan kontribusi karyawan sebesar 2%.
- Program Jaminan Pensiun (JP): Kontribusi Perseroan sebesar 2% dan kontribusi karyawan sebesar 1%.

Management and Employee Stock Ownership Program (MESOP)

The *Management and Employee Stock Ownership Program* (MESOP) is designed as a long-term retention strategy and a form of the Company's appreciation for employees at the managerial level who meet the criteria established by the Company. This program aims to align employees' interests with shareholders', foster a sense of belonging, and motivate employees to contribute more effectively to the Company's business growth.

As a realization of this commitment, the Company has issued 8,750,000 (eight million seven hundred fifty thousand) new shares in 2025 as part of the implementation of the MESOP Phase III Grant.

Old-Age and Pension Benefits [GRI 201-3]

The Company has set the normal retirement age for employees at 56 years old. As a form of social responsibility and preparation for retirement, the Company enrolls employees in a defined-contribution pension program managed by the BPJS Ketenagakerjaan.

In accordance with applicable laws and regulations, the contribution structure is as follows:

- Old Age Security Program (JHT): The Company's contribution is 3.7% and the employees' contribution is 2%.
- Pension Insurance Program (JP): The Company's contribution is 2% and the employee's contribution is 1%.

Pada tahun 2025, tercatat sebanyak 13 karyawan telah memasuki masa pensiun. Perseroan memastikan seluruh hak-hak purnabakti mereka telah dipenuhi sesuai dengan regulasi ketenagakerjaan yang berlaku.

Fasilitas dan Akses Parkir bagi Karyawan

Berdasarkan penilaian materialitas untuk Laporan Keberlanjutan tahun ini, isu ketersediaan lahan parkir teridentifikasi sebagai topik yang krusial. Peningkatan volume pasien EMC Healthcare yang signifikan setiap tahunnya berdampak langsung pada kepadatan area parkir. Menyadari bahwa pengelolaan parkir berkorelasi erat dengan kenyamanan pasien dan masyarakat sekitar, Perseroan telah mengambil langkah-langkah mitigasi strategis, antara lain:

- Secara aktif mencari lahan baru untuk perluasan kapasitas parkir.
- Mempertimbangkan penerapan sistem *valet parking* bagi dokter (khususnya di EMC Pulomas) untuk efisiensi ruang.
- Mengajukan skema antar-jemput (*drop-off*) bagi para dokter.
- Mengimbau karyawan yang berdomisili dekat dengan lokasi kerja untuk tidak membawa kendaraan pribadi, serta mengalokasikan zonasi parkir khusus bagi karyawan yang membawa kendaraan.
- Menanggung biaya parkir bagi karyawan dengan ketentuan khusus (berdasarkan golongan jabatan dan batasan satu kendaraan).

Perseroan terus melakukan evaluasi berkala terhadap kebijakan ini guna memastikan kenyamanan bersama antara karyawan, pasien, dan lingkungan sekitar tetap terjaga.

Hak Cuti Melahirkan dan Cuti Orang Tua [GRI 401-3]

Perseroan mendukung keseimbangan kehidupan kerja dan keluarga (*work-life balance*) dengan memberikan hak cuti melahirkan dan pengasuhan yang sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan.

- Karyawan perempuan berhak mendapatkan cuti selama 3 bulan (1,5 bulan sebelum dan 1,5 bulan setelah melahirkan) untuk pemulihan kesehatan dan inisiasi menyusui dini.
- Karyawan laki-laki diberikan cuti selama 2 hari kerja berturut-turut untuk mendampingi istri dan anak yang baru lahir.

Melalui kebijakan ini, Perseroan menjamin keamanan karier karyawan (*job security*). Karyawan dapat mengambil cuti tanpa kekhawatiran akan dampak negatif terhadap jenjang karier mereka. Kami berharap ibu dan bayi senantiasa sehat, sehingga karyawan dapat kembali bekerja dengan kondisi prima dan produktif.

Berikut adalah data tingkat pengembalian kerja pasca-cuti melahirkan (*Return to Work Rate*) selama 3 tahun terakhir:

Cuti Melahirkan

Berdasarkan Jenis Kelamin	Maternity Leave			Based on Gender
	2025	2024	2023	
Laki-laki	53	57	82	Male
Perempuan	123	157	143	Female

In 2025, a total of 13 employees reached retirement age. The Company ensures that all their retirement benefits have been fulfilled in accordance with applicable labor regulations.

Parking Facilities and Access for Employees

Based on the materiality assessment for this year's Sustainability Report, the issue of parking availability was identified as a critical topic. The significant annual increase in patient volume at EMC Healthcare directly impacts parking area congestion. Recognizing that parking management is closely linked to the comfort of patients and the surrounding community, the Company has implemented strategic mitigation measures, including:

- Actively seeking new land to expand parking capacity.
- Considering the implementation of a valet parking system for doctors (particularly at EMC Pulomas) to optimize space efficiency.
- Encouraging a drop-off scheme for doctors.
- Urging employees residing near the workplace not to use personal vehicles, and allocating dedicated parking zones for employees who use vehicles.
- Covering parking costs for employees under specific conditions (based on job classification and a limitation of one vehicle).

The Company continues to conduct periodic evaluations of this policy to ensure the mutual comfort of employees, patients, and the surrounding community is maintained.

Maternity and Parental Leave [GRI 401-3]

The Company supports work-life balance by providing rights to maternity and parental leave in accordance with the Labor Law.

- Female employees are entitled to three months of leave (1.5 months before and 1.5 months after childbirth) for health recovery and early breastfeeding initiation.
- Male employees are granted 2 consecutive working days of leave to accompany their wives and newborn children.

Through this policy, the Company guarantees employees' job security. Employees can take leave without worrying about negative impacts on their career progression. We hope that both mothers and babies remain healthy, ensuring that employees can return to work in optimal condition and remain productive.

The following data shows the return-to-work rate following maternity leave over the past 3 years:

Jumlah total karyawan yang berhak atas cuti orang tua, berdasarkan jenis kelamin Total number of employees that were entitled to parental leave, by gender	Jumlah (Orang) Total (People)		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Total
a. Total jumlah karyawan yang berhak untuk mengambil cuti parental. Number of employees entitled to take parental leave.	648	1.220	1.868
b. Total jumlah karyawan yang mengambil/menggunakan hak cuti parental (tidak termasuk Khitanan). Number of employees who took parental leave (excluding child circumcision).	53	123	176
c. Total jumlah karyawan yang kembali bekerja di tahun pelaporan setelah berakhirnya masa cuti parental yang diambil. Number of employees who returned to work after taking parental leave in the reporting period.	53	101	154
d. Total jumlah total karyawan yang kembali bekerja setelah masa Cuti Parental berakhir pada tahun 2024 dan tetap bekerja selama 12 bulan setelah kembali bekerja (hingga tahun 2025). Total number of employees who returned to work after their parental leave ends in 2024 and remain in employment for 12 months following their return (until 2025).	52	136	188
e. Tingkat karyawan yang kembali bekerja dan dapat dipertahankan setelah mengambil cuti melahirkan, berdasarkan jenis kelamin. (c/b). Rate of employees who returned to work and retained after taking maternity leave, by gender. (c/b).	100%	96%	100%

Evaluasi Kinerja dan Pengembangan Karier [GRI 404-3]

Evaluasi kinerja berkala merupakan instrumen strategis Perseroan untuk menyelaraskan tujuan individu dengan target bisnis perusahaan, sekaligus sarana pengembangan kapasitas dan jenjang karier karyawan. Melalui mekanisme ini, Perseroan dapat mengidentifikasi area pengembangan yang diperlukan serta memetakan potensi talenta (*talent mapping*) yang dimiliki karyawan.

Sebagai tolok ukur yang objektif, Perseroan menetapkan Indikator Kinerja Utama (*Key Performance Indicators/KPI*) yang diturunkan dari rencana strategi bisnis tahunan. Penilaian ini berlaku bagi seluruh karyawan dan menjadi dasar dalam pemberian penghargaan (*reward*) atas pencapaian kinerja. Sistem ini dirancang untuk memotivasi karyawan agar senantiasa memberikan kontribusi terbaiknya.

Pada tahun 2025, Perseroan telah melaksanakan evaluasi kinerja terhadap seluruh karyawan (100%). Hasil evaluasi menunjukkan tren positif, di mana mayoritas karyawan berhasil mencapai target KPI yang telah ditetapkan.

Survei Keterikatan Karyawan

Perseroan menyadari bahwa sumber daya manusia merupakan aset fundamental bagi keberlanjutan bisnis. Oleh karena itu, Perseroan secara konsisten melaksanakan *Employee Engagement Survey* setiap dua tahun sekali. Pelaksanaan survei ini merupakan bagian dari komitmen sekaligus alat evaluasi bagi manajemen dalam upaya berkelanjutan untuk membangun keterikatan (*engagement*) serta memelihara lingkungan kerja yang positif dan inklusif.

Seiring dengan pertumbuhan bisnis Perseroan, pada tahun 2025 jumlah responden survei mengalami peningkatan yang signifikan menjadi 3.152 karyawan, dibandingkan dengan 2.234 responden pada survei sebelumnya di tahun 2023. Peningkatan partisipasi ini berjalan selaras dengan ekspansi operasional Perseroan yang kini telah menjangkau 8 rumah sakit, bertambah dari 6 rumah sakit pada periode sebelumnya.

Performance Evaluation and Career Development [GRI 404-3]

Periodic performance evaluations serve as a strategic instrument for the Company to align individual goals with corporate business targets, while also serving as a mechanism for employee capacity development and career progression. Through this mechanism, the Company can identify necessary development areas and conduct talent mapping to assess employees' potential.

As an objective benchmark, the Company establishes Key Performance Indicators (KPIs) derived from the annual business strategy plan. This assessment applies to all employees and serves as the basis for awarding rewards for performance achievements. This system is designed to motivate employees to consistently deliver their best contributions.

In 2025, the Company conducted performance evaluations for all employees (100%). The evaluation results showed a positive trend, with the majority of employees successfully meeting the established KPI targets.

Employee Engagement Survey

The Company recognizes that human resources are a fundamental asset to business sustainability. Therefore, the Company consistently conducts an Employee Engagement Survey every two years. This survey is both a commitment and an evaluation tool for management in its ongoing efforts to build engagement and maintain a positive and inclusive work environment.

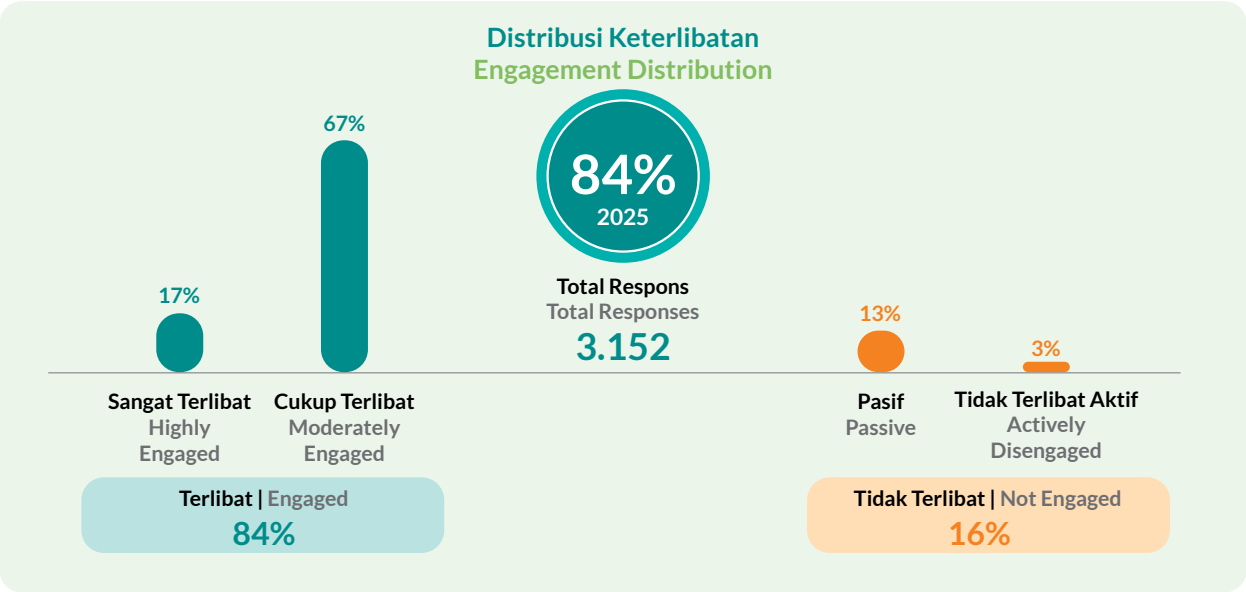
In line with the Company's business growth, the number of survey respondents increased significantly in 2025 to 3,152 employees, compared to 2,234 respondents in the previous survey in 2023. This increase in participation aligns with the Company's operational expansion, which now spans 8 hospitals, up from 6 hospitals in the previous period.

Hasil survei terbaru menunjukkan bahwa tingkat keterikatan karyawan tetap terjaga pada level yang tinggi, yakni sebesar 84%. Tingginya tingkat kebanggaan karyawan tercermin secara nyata dari kesediaan mereka untuk merekomendasikan Perseroan sebagai tempat bekerja yang baik (86%), serta keyakinan mereka untuk merekomendasikan layanan kesehatan Perseroan kepada keluarga dan kerabat (91%). Pencapaian angka ini merepresentasikan kuatnya komitmen, loyalitas, serta kepuasan karyawan terhadap visi dan lingkungan kerja di Perseroan.

Sejalan dengan hasil positif tersebut, dedikasi Perseroan dalam menciptakan tempat kerja yang kondusif juga mendapatkan pengakuan dari pihak eksternal. Perseroan berhasil meraih penghargaan *Stellar Award* atas kinerja unggul pada kategori *Employee Commitment* dan *Employee Satisfaction*. Penghargaan ini menjadi bukti validasi bahwa inisiatif manajemen dalam membangun keterikatan karyawan telah memberikan dampak yang nyata dan diakui secara luas.

The latest survey results show that employee engagement remains high, at 84%. The high level of employee pride is clearly reflected in their willingness to recommend the Company as a great place to work (86%), as well as their confidence in recommending the Company's healthcare services to family and relatives (91%). These figures demonstrate the strength of employees' commitment, loyalty, and satisfaction with the Company's vision and work environment.

In line with these positive results, the Company's dedication to creating a conducive workplace has also received external recognition. The Company successfully won the Stellar Award for outstanding performance in the Employee Commitment and Employee Satisfaction categories. This award serves as valid proof that management's initiatives to foster employee engagement have yielded tangible results and are widely recognized.



Strategi Akuisisi Talenta Klinis

Manajemen tenaga medis di Perseroan dirancang dengan pendekatan yang sinergis:

- Dokter Umum (*General Practitioners*): Direkrut sebagai karyawan tetap (*full-time employee*) untuk menjamin ketersediaan layanan dasar dan kontinuitas perawatan di unit gawat darurat serta bangsal rawat inap.
- Dokter Spesialis & Subspesialis: Dikelola melalui skema Mitra Medis (*Medical Partners*). Melalui tim akuisisi talenta yang proaktif, Perseroan secara strategis mengundang pakar kesehatan terkemuka dan *Key Opinion Leaders* (KOL) di berbagai disiplin ilmu untuk bergabung memperkuat jajaran layanan spesialis kami.
- Tenaga Keperawatan: Rekrutmen difokuskan pada perawat profesional yang memiliki kompetensi vokasi tinggi serta pemahaman mendalam terhadap Standar Asuhan Keperawatan dan keselamatan pasien (*patient safety*).

Clinical Talent Acquisition Strategy

The Company's medical staff management is designed with a synergistic approach:

- General Practitioners: Recruited as full-time employees to ensure the availability of basic services and continuity of treatment in the emergency department and inpatient wards.
- Specialists & Subspecialists: Managed through the Medical Partners scheme. Through a proactive talent acquisition team, the Company strategically invites renowned healthcare experts and Key Opinion Leaders (KOL) across various disciplines to join and strengthen our specialist services.
- Nursing Staff: Our recruitment focuses on professional nurses with high vocational competence and a profound understanding of Nursing Care Standards and patient safety.

Pelatihan dan Pengembangan Karyawan [OJK F.22] [GRI 404-1] [GRI 404-2]

Perseroan menyadari bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul merupakan aset strategis utama dalam menghadapi dinamika kompetisi di industri jasa kesehatan. Kehadiran talenta berkualitas tidak hanya memampukan Perseroan untuk memberikan pelayanan prima kepada pasien, tetapi juga menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen penuh untuk mengimplementasikan program pelatihan dan pengembangan yang inklusif dan berkesinambungan. Seluruh karyawan memiliki kesempatan yang setara untuk meningkatkan kompetensi, memperluas wawasan, dan mengembangkan jenjang karier mereka sesuai dengan potensi masing-masing.

Materi pelatihan dan pengembangan disusun secara cermat dengan menyelaraskan kebutuhan strategis Perseroan dan aspirasi profesional karyawan. Strategi pengembangan kompetensi ini dijalankan melalui dua pendekatan utama: [GRI 3-3]

1. Program Internal, mencakup program orientasi umum bagi karyawan baru, orientasi khusus pada tingkat departemen/unit, serta pelatihan kerja (*on-the-job training/OJT*) yang dilakukan di bawah supervisi ketat oleh penyelia yang ditunjuk.
2. Program Eksternal, meliputi partisipasi dalam pelatihan yang diselenggarakan pihak ketiga serta program sertifikasi wajib yang ditetapkan oleh pemerintah dan otoritas terkait guna memastikan keahlian karyawan selalu relevan dan memenuhi standar kepatuhan industri.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah melaksanakan berbagai inisiatif strategis untuk meningkatkan kapasitas SDM. Fokus utama pengembangan pada periode ini mencakup pemberian beasiswa pendidikan S1 Keperawatan, percepatan sertifikasi kompetensi, serta intensifikasi pelatihan baik internal maupun eksternal. Berikut adalah rincian program pelatihan SDM yang telah terealisasi pada tahun 2025:

Pelatihan Internal yang bersifat Mandatory Mandatory Internal Training	
Bantuan Hidup Dasar (BHD) Basic Life Support (BLS)	K3, Fire Safety, dan Emergency Code OHS, Fire Safety, and Emergency Code
Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI) Infection Prevention and Control (IPC)	Standard Service dan Komunikasi Efektif Standard Service and Effective Communication
Peningkatan Mutu dan Keselamatan Pasien (PMKP) Quality Improvement and Patient Safety (PMKP)	Early Warning Score (EWS) and Medical Emergency Team (MET) Early Warning Score (EWS) and Medical Emergency Team (MET)
Hak Pasien dan Keluarga (HPK) Patient and Family Rights (HPK)	Kesadaran Keamanan Informasi Information Security Awareness
Sasaran Keselamatan Pasien (SKP) Patient Safety Goals (SKP)	Orientasi Karyawan Baru dan Emtek New Employee On Boarding (EMTracks) New Employee Orientation and Emtek New Employee On Boarding (EMTracks)
Pelatihan untuk Lini Menengah/Supervisor Training for middle managers/supervisors	
Elevate Supervisory Skill: Critical Thinking dan Communication	Problem Solving dan Decision Making dengan DMAIC Methodology Problem Solving and Decision Making with DMAIC Methodology
Design Thinking dan Planning Organizing	Hospital Management Asia (HMA) 2024 Keeping Pace With Healthcare Challenges

Employee Training and Development [OJK F.22] [GRI 404-1] [GRI 404-2]

The Company recognizes that outstanding Human Resources (HR) are a key strategic asset in navigating the competitive dynamics of the healthcare services industry. The presence of high-quality talent not only enables the Company to provide excellent service to patients but also creates sustainable value for all stakeholders.

Therefore, the Company is fully committed to implementing inclusive and continuous training and development programs. All employees have equal opportunities to enhance their competencies, expand their knowledge, and advance their careers in line with their individual potential.

Training and development materials are carefully designed to match the Company's strategic needs and employees' professional aspirations. This competency development strategy is realized through two main approaches: [GRI 3-3]

1. Internal Programs, covering general orientation for new employees, department/unit-specific orientation, and On-the-Job Training (OJT) conducted under the strict supervision of designated supervisors.
2. External Programs, including participation in training organized by third parties as well as mandatory certification programs established by the government and relevant authorities to ensure that employee skills remain relevant and meet industry compliance standards.

Throughout 2025, the Company has implemented various strategic initiatives to enhance the capacity of its human resources. The primary focus of development during this period is the provision of bachelor's degree scholarships in Nursing, the acceleration of competency certification, and the intensification of both internal and external training. The following is a breakdown of the human resources training programs that were implemented in 2025:

Pelatihan Sertifikasi Certification Training	
Master Quality Manager Certification	Basic Intensive Care Nursing
Sertifikasi Project Management Professional (PMP) Project Management Professional (PMP) Certification	Comprehensive Intensive Care Nursing
Implementasi Program Pengendalian Resistensi Antimikroba (PPRA) Implementation of the Antimicrobial Resistance Control Program (PPRA)	Basic Life Support (BLS) dan Pediatric Advanced Life Support (PALS) Basic Life Support (BLS) and Pediatric Advanced Life Support (PALS)
Penanggung Jawab Pengendalian Pencemaran Air (PPPA) Person in Charge of Water Pollution Control (PPPA)	Pelatihan Kardiovaskular Dasar Basic Cardiovascular Training
Pelatihan dan Sertifikasi Operator Mesin Diesel (Genset) Training and Certification for Diesel Machine Operator (Genset)	Advanced Cardiac Life Support (ACLS)
Pelatihan dan Sertifikasi K3 Teknisi Listrik OHS Training and Certification for Electrician	Basic Trauma Cardiac Life Support (BTCLS)
Pelatihan Hygiene Sanitasi Pangan Food Sanitation Hygiene Training	Advanced Trauma Life Support (ATLS)
Pelatihan Hiperkes dan K3 untuk Paramedis Hiperkes dan OHS for Paramedics Hiperkes and OHS Training for Hiperkes Paramedics	Emergency Neurological Life Support (ENLS)
Petugas Peran Kebakaran Kelas D Class D Fire Fighter	Basic Obstetric and Neonatal Life Support (BONELS)
Ahli K3 Umum Kemnaker RI General OHS Practitioner, Ministry of Manpower RI	Pelatihan Dialysis Perawat Dialysis Training for Nurse
Sertifikasi Kompetensi Laundry Certification on Laundry Competency	Assessor Kompetensi Competency Assessor
	Resusitasi Neonatus Neonatal resuscitation

Sejalan dengan persiapan untuk mendapatkan akreditasi Joint Commission International (JCI) jaringan rumah sakit EMC Healthcare, seluruh karyawan menerima pelatihan dan pengembangan, di antaranya:

1. Patient Safety
2. Risk Management
3. Manajemen Data Mutu
4. Custom Education Program on JCI 8th Edition Standard/ Survey Process

In line with EMC Healthcare hospital network's preparation to acquire accreditation from the Joint Commission International (JCI), all employees are provided with the following training and development:

1. Patient Safety
2. Risk Management
3. Quality Data Management
4. Custom Education Program on JCI 8th Edition Standard/ Survey Process

Kegiatan Pelatihan EMC Healthcare

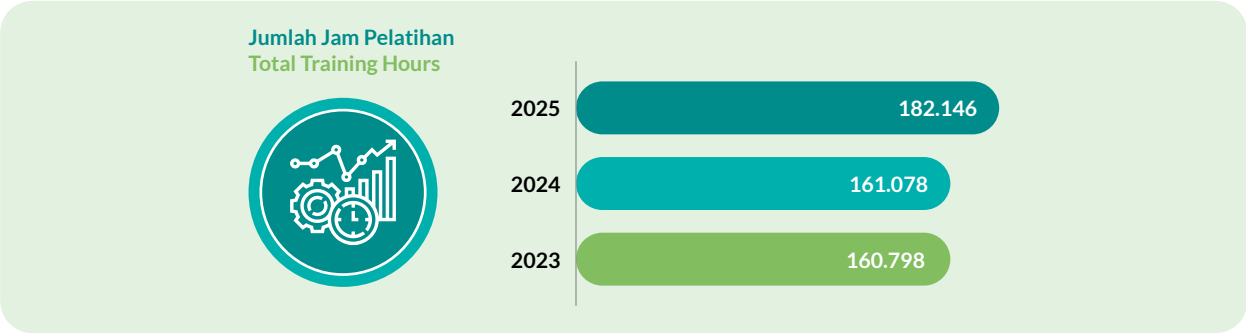
EMC Healthcare's Training Activities

Unit Usaha Business Unit	Program Pelatihan dan Pengembangan Training and Development Program					Total Peserta Total Participant	Total Jam Pelatihan Seluruh Peserta Total Training Hours of All Participants
	Pelatihan Training	Lokakarya Workshop	Sosialisasi Dissemination	Sertifikasi Certification	e-Learning		
EMC Alam Sutera	111	20	9	18	14	5.698	25.497
EMC Cibitung	88	14	4	12	12	5.565	17.329
EMC Cikarang	90	15	18	14	9	5.593	22.011
EMC Grha Kedoya	113	14	11	12	17	8.527	25.728
EMC Pekayon	78	15	4	10	3	4.191	10.643
EMC Pulomas	92	15	13	10	11	12.835	33.013
EMC Sentul	98	17	13	8	9	4.176	13.861
EMC Tangerang	77	19	14	9	5	7.642	34.064
Total	747	129	86	93	80	54.227	182.146



Secara keseluruhan Perseroan telah mengadakan 1.135 sesi pelatihan, baik secara internal maupun eksternal, bagi sebanyak 54.227 peserta dan mencapai total 182.146 jam pelatihan.

Overall, the Company has held 1,135 training sessions, both internal and external, for 54,227 participants and a total of 182,146 training hours.



Rata-Rata Jam Pelatihan Kerja berdasarkan Jenis Kelamin dan Tingkatan Jabatan [GRI 404-1]

Average Training Hours by Gender and Level [GRI 404-1]

Keterangan Description	2025			2024			2023		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Rata-Rata Average	Laki-laki Male	Perempuan Female	Rata-Rata Average	Laki-laki Male	Perempuan Female	Rata-Rata Average
RS EMC Alam Sutera									
Managerial (Junior Manajer ke atas) Managerial (Junior Manager and above)	33,02	52,63	44,10	33,84	61,16	35,57	34,86	47,76	41,87
Non Managerial (Staf-Asmen)	41,60	45,17	44,03	58,70	56,08	55,12	51,46	69,11	63,18
RS EMC Cikarang									
Managerial (Junior Manajer ke atas) Managerial (Junior Manager and above)	75,25	109,56	99,76	89,70	111,85	106,31	66,64	68,90	68,06
Non Managerial (Staf-Asmen)	81,98	81,96	81,97	53,00	56,40	55,32	54,76	71,81	65,93
RS EMC Pekayon									
Managerial (Junior Manajer ke atas) Managerial (Junior Manager and above)	56,33	66,63	63,20	88,04	149,53	111,10	34,00	79,25	56,63
Non Managerial (Staf-Asmen)	35,26	39,57	38,60	37,17	38,45	38,15	63,25	72,93	70,66
RS EMC Pulomas									
Managerial (Junior Manajer ke atas) Managerial (Junior Manager and above)	57,50	91,36	74,43	30,90	85,33	60,56	15,80	32,60	24,20
Non Managerial (Staf-Asmen)	62,23	94,36	86,05	29,91	63,70	54,87	48,47	65,72	61,22
RS EMC Sentul									
Managerial (Junior Manajer ke atas) Managerial (Junior Manager and above)	46,50	75,73	66,96	42,95	125,57	92,52	41,40	82,20	61,80
Non Managerial (Staf-Asmen)	31,37	36,57	35,17	30,97	34,44	33,43	20,87	37,58	33,09
RS EMC Tangerang									
Managerial (Junior Manajer ke atas) Managerial (Junior Manager and above)	47,40	79,15	66,94	48,98	114,10	89,05	73,00	109,00	94,00
Non Managerial (Staf-Asmen)	63,12	65,71	65,22	45,29	61,15	61,15	56,16	66,18	64,14

Keterangan Description	2025			2024			2023		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Rata-Rata Average	Laki-laki Male	Perempuan Female	Rata-Rata Average	Laki-laki Male	Perempuan Female	Rata-Rata Average
RS Grha Kedoya									
Managerial (Junior Manajer ke atas) Managerial (Junior Manager and above)	34,17	73,56	57,80	27,18	66,71	50,06	22,43	33,60	27,08
Non Managerial (Staf-Asmen)	37,57	46,54	43,85	38,10	50,77	47,11	21,28	27,41	25,59
RS EMC Cibitung									
Managerial (Junior Manajer ke atas) Managerial (Junior Manager and above)	55,30	144,80	70,22	90,83	104,55	96,32	6,00	21,33	13,67
Non Managerial (Staf-Asmen)	65,62	75,28	71,95	32,32	45,98	41,31	24,07	44,05	37,14
Total	824,22	1.178,58	1.010,25	777,88	1.108,53	1.033,95	565,868	778,8	818,63

Pelatihan dan Pengembangan Pegawai [IDX S-05]

Employee Training and Development [IDX S-05]

Rata-rata jam pelatihan per karyawan dalam tahun pelaporan Average training hours per employee in the reporting year	Jumlah karyawan yang ikut serta dalam program pelatihan Total employees participated in the training programs	Persentase karyawan yang ikut serta dalam pelatihan (%) Percentage of total employees participated in the trainings (%)
57 jam/karyawan 57 hour/employee	54.227	100%

Platform Centralized Document Management System (DMS)

Perseroan juga mengembangkan platform *Centralized Document Management System* (DMS) yang menyediakan berbagai materi pendukung, seperti undang-undang, *e-book*, pengetahuan umum, serta topik terkait manajerial dan akreditasi yang dapat diakses oleh seluruh karyawan. Kemudahan ini sekaligus membantu karyawan meningkatkan wawasan dan kompetensinya.

Program Beasiswa Pendidikan

Melengkapi inisiatif pengembangan kompetensi berbasis pelatihan, Perseroan juga menyelenggarakan Program Beasiswa Pendidikan bagi karyawan yang memiliki potensi kepemimpinan dan kinerja unggul. Program ini dirancang untuk memfasilitasi karyawan yang memenuhi kualifikasi ketat dalam menempuh pendidikan formal ke jenjang yang lebih tinggi.

Pemberian beasiswa ini bukan hanya sekadar bantuan pendidikan, melainkan bentuk investasi strategis Perseroan terhadap *human capital*. Langkah ini merupakan wujud nyata komitmen SAME dalam memastikan ketersediaan tenaga ahli yang kompeten demi menjaga standar pelayanan terbaik, sekaligus menjadi strategi retensi yang efektif untuk mempertahankan talenta-talenta terbaik di dalam ekosistem Perseroan.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah menyalurkan beasiswa pendidikan kepada 133 karyawan terpilih dengan rincian sebagai berikut:

Centralized Document Management System Platform (DMS)

The Company has also developed a *Centralized Document Management System* (DMS) platform that provides a variety of supporting materials, such as laws, e-books, general knowledge, as well as topics related to management and accreditation, which are accessible to all employees. This resource helps employees enhance their knowledge and competencies.

Educational Scholarship Program

To complement training-based competency development initiatives, the Company also runs an Educational Scholarship Program for employees who demonstrate leadership potential and outstanding performance. This program is designed to support employees who satisfy strict qualifications in pursuing higher formal education.

These scholarships are not merely educational assistance but a strategic investment by the Company in human capital. This initiative is a tangible manifestation of SAME's commitment to ensuring the availability of competent experts to maintain the highest service standards, while also serving as an effective retention strategy to keep the best talents within the Company's ecosystem.

Throughout 2025, the Company has provided educational scholarships to 133 selected employees, with the following details:

No	Program Pendidikan Educational Program	Unit	Jumlah Peserta Total Participants	Institusi Institution	Periode Period	Note Peserta Participant Note
1	Profesi Fisikawan Medis Medical Physicist Profession	EMC Corporate	1	Universitas Indonesia	2025/2026	Corporate Medical Physicist
2	S2 MARS	EMC Corporate	1	Universitas Esa Unggul	2025/2027	Head of QRM
3	S2 MARS	EMC Alam Sutera	1	Universitas Esa Unggul	2021/2025	Head of Medical Services (N-3)
4	S1 Keperawatan dan Profesi Ners Bachelor of Nursing & Nurse Profession	EMC Alam Sutera	19	STIKes Pertamedika	2023/2026	Perawat (Non Manajer) Nurse (Non-Manager)
5	DIV Ahli Laboratorium Medik DIV Medical Laboratory Expert	EMC Alam Sutera	1	Poltekkes Kemenkes Jakarta III	2025/2026	Laboratory Section Head (N5)
6	Profesi Dietisien Dietitian Profession	EMC Alam Sutera	1	Universitas Esa Unggul	2024/2025	Melanjutkan Studi Profesi Dietitian Continuing Dietitian Professional Studies
7	S1 Keperawatan dan Profesi Ners Bachelor of Nursing & Nurse Profession	EMC Cibitung	9	STIKes Pertamedika	2023/2026	Perawat (Non Manajer) Nurse (Non-Manager)
8	S1 Keperawatan dan Profesi Ners Bachelor of Nursing & Nurse Profession	EMC Cikarang	10	STIKes Pertamedika	2023/2026	Perawat (Non Manajer) Nurse (Non-Manager)
9	Profesi Dietisien Dietitian Profession	EMC Cikarang	1	Politeknik Kesehatan Kemenkes Bandung	2024/2025	Non Manajerial
10	S1 Keperawatan dan Profesi Ners Bachelor of Nursing & Nurse Profession	EMC Pekayon	5	STIKes Pertamedika	2023/2026	Perawat (Non Manajer) Nurse (Non-Manager)
11	S2 Keperawatan Master of Nursing	EMC Pekayon	1	STIK Sint Carolus	2024/2025	Head of Nurse (Managerial)
12	S1 Teknik Industri Bachelor of Industrial Engineering	EMC Pulomas	1	Universitas Esa Unggul	2021/2025	Procurement (Non Manajer)
13	S1 Manajemen Bachelor of Management	EMC Pulomas	1	Universitas Bina Sarana Informatika	2022/2026	Cashier (Non Manajer)
14	S1 Keperawatan dan Profesi Ners Bachelor of Nursing & Nurse Profession	Grha Kedoya	8	Universitas Ichsan Satya	2022/2025	Perawat (Non Manajer) Nurse (Non-Manager)
15	S1 Keperawatan dan Profesi Ners Bachelor of Nursing & Nurse Profession	Grha Kedoya	20	STIKes Pertamedika	2023/2026	Perawat (Non Manajer) Nurse (Non-Manager)
16	S1 Gizi Bachelor of Nutrition	Grha Kedoya	1	Universitas Pertamedika	2023/2025	DFS
17	Profesi Ners Nurse Profession	EMC Sentul	16	STIKes Pertamedika	2023/2025	Perawat (Non Manajer) Nurse (Non-Manager)
18	Profesi Bidan Midwifery Profession	EMC Sentul	1	STIKes Bhakti Pertiwi Indonesia	2023/2025	Perawat (Non Manajer) Nurse (Non-Manager)

No	Program Pendidikan Educational Program	Unit	Jumlah Peserta Total Participants	Institusi Institution	Periode Period	Note Peserta Participant Note
19	S3 Ilmu Manajemen Doctor of Management Study	EMC Sentul	1	Universitas Tarumanagara	2024/2027	Manager
20	Profesi Ners Nurse Profession	EMC Tangerang	20	STIKes Pertamedika	2022/2025	Perawat (Non Manajer) Nurse (Non-Manager)
21	Profesi Bidan Midwifery Profession	EMC Tangerang	2	STIKes Muhammadiyah Tangerang	2023/2025	Perawat (Non Manajer) Nurse (Non-Manager)
22	S2 Keperawatan Medikal Bedah Master of Surgical Nursing	EMC Tangerang	1	STIK Sint Carolus	2025/2026	Non Manajer Non-Manager
23	Sarjana Terapan Teknologi Radiologi Pencitraan Bachelor of Applied Science in Radiological Imaging Technology	EMC Tangerang	1	Poltekkes Kemenkes Jakarta II	2025 (Semester 2 dan 3) semester 1 pribadi self-funded	Radiographer
24	S1 Keperawatan dan Profesi Ners Bachelor of Nursing & Nurse Profession	EMC Tangerang	10	STIKes Pertamedika	2025/2027	Perawat (Non Manajer) Nurse (Non-Manager)

Program Beasiswa Dokter Spesialis

Perseroan menyadari pentingnya regenerasi dan peningkatan keahlian medis spesialis. Sebagai wujud nyata dari komitmen tersebut, sejak tahun 2023 sampai dengan tahun 2025, Perseroan telah memberikan beasiswa pendidikan berkelanjutan kepada 19 dokter spesialis.

Para dokter terpilih menempuh pendidikan di berbagai Fakultas Kedokteran terkemuka di Indonesia, serta mengikuti program pelatihan tingkat lanjut (*advanced training*) di institusi internasional, salah satunya di King's College Hospital, Dubai. Program ini bertujuan untuk memastikan standar medis Perseroan setara dengan praktik terbaik global.

Optimalisasi Akses Pembelajaran Digital (E-Learning)

Untuk mengakselerasi peningkatan kompetensi karyawan di era digital, Perseroan mengoptimalkan metode pembelajaran berbasis teknologi. Melalui integrasi modul *e-learning* pada *Human Resource Information System* (HRIS) SunFish, Perseroan menciptakan ekosistem pembelajaran yang fleksibel dan efisien.

Sistem ini memungkinkan karyawan untuk mengakses materi pelatihan secara mandiri (*self-paced learning*), kapan saja dan di mana saja. Karyawan dapat memilih materi yang relevan dengan kebutuhan pengembangan individu maupun tujuan strategis bisnis Perseroan, sehingga efisiensi waktu dan biaya pelatihan dapat tercapai secara optimal.

Penguatan Kompetensi Dokter Umum

Perseroan menempatkan dokter umum sebagai mitra strategis dan garda terdepan (*frontliner*) dalam layanan perawatan primer. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen penuh untuk memfasilitasi pengembangan kapasitas mereka guna menghadirkan pelayanan yang efektif, akurat, dan berkualitas bagi pasien.

Specialist Doctor Scholarship Program

The Company recognizes the importance of nurturing the next generation of medical specialists and enhancing their expertise. As a concrete demonstration of this commitment, since 2023 to 2025, the Company has provided educational scholarships for 19 specialist doctors.

The selected doctors are enrolled in various reputable Medical Faculties in Indonesia and are participating in advanced training programs at international institutions, including King's College Hospital, Dubai. This program aims to ensure that the Company's medical standards align with global best practices.

Optimizing Access to Digital Learning (E-Learning)

To accelerate the development of employee competencies in the digital age, the Company is optimizing technology-based learning methods. By integrating e-learning modules into the SunFish Human Resource Information System (HRIS), the Company has created a flexible and efficient learning ecosystem.

This system enables employees to access training materials independently (*self-paced learning*), anytime and anywhere. Employees can select materials relevant to their individual development needs as well as the Company's strategic business objectives, thereby achieving optimal efficiency in both time and training costs.

Enhancing the Competence of General Practitioners

The Company positions general practitioners as strategic partners and frontliners in primary healthcare services. Therefore, the Company is fully committed to facilitating their capacity development to deliver effective, accurate, and high-quality services to patients.



Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah merealisasikan sejumlah inisiatif kunci untuk peningkatan mutu dokter umum, yang meliputi:

1. Program Transfer Pengetahuan (*Knowledge Transfer*)
Menyelenggarakan pelatihan teori dan praktik (*hands-on*) secara intensif di 8 (delapan) jaringan rumah sakit Perseroan. Program ini melibatkan dokter spesialis senior sebagai instruktur untuk membimbing dokter umum secara langsung.
2. Pendidikan Kedokteran Berkelanjutan
Mewajibkan setiap dokter umum untuk mengikuti minimal 1 (satu) kali seminar atau webinar medis dengan topik yang relevan dengan fungsi klinis mereka di rumah sakit.
3. Sertifikasi Kritis & Gawat Darurat
Mengikutsertakan dokter umum dalam pelatihan eksternal yang diselenggarakan oleh organisasi terakreditasi untuk memastikan kesiapan penanganan kasus kritis. Pelatihan wajib ini meliputi:
 - *Emergency Medicine in Workplace Setting*
 - *Pediatric Advanced Life Support (PALS)*
 - *Advanced Cardiac Life Support (ACLS)*
 - *Advanced Trauma Life Support (ATLS)*
 - Resusitasi Neonatus
 - Penanganan *Code Blue*

Realisasi Pelatihan Lainnya

Selain program pengembangan medis dan spesialis di atas, Perseroan juga telah melaksanakan berbagai pelatihan fungsional dan *soft-skills* sepanjang tahun 2025 untuk mendukung operasional yang unggul, di antaranya: *The Worthy Leader Executive Retreat*.

Pengembangan dan Implementasi Kamus Kompetensi

Sejalan dengan visi Perseroan untuk menjadi penyedia layanan kesehatan yang unggul dan terpercaya, kami meyakini bahwa standarisasi kualitas SDM adalah kunci keberhasilan operasional. Oleh karena itu, Perseroan telah menyusun kerangka kerja (*framework*) Kamus Kompetensi yang komprehensif sebagai landasan strategis dalam memetakan *soft competencies* dan *technical competencies* yang wajib dimiliki oleh setiap karyawan.

Kerangka kerja ini bertujuan untuk membangun talenta yang tidak hanya kompeten secara teknis, tetapi juga memiliki dedikasi tinggi dan mampu bersinergi untuk mencapai Visi dan Misi EMC Healthcare.

Sebagai bagian dari pengembangan SDM yang berkelanjutan, di tahun 2024 Perseroan telah merampungkan penyusunan *soft competencies* untuk seluruh jenjang jabatan, serta *technical competencies* khusus untuk profesi inti medis, yaitu Dokter Umum (*General Practitioner*) dan Perawat (*Nursing*). Melanjutkan progres tersebut, pada tahun 2025 Perseroan sudah mengembangkan *soft competencies* untuk setiap level jabatan dan *technical competencies* untuk *General Practitioner* dan *Nursing*. Langkah ini diambil untuk memastikan seluruh lini fungsi di rumah sakit memiliki standar keunggulan yang seragam dan terukur.

Implementasi nyata dari kamus kompetensi ini diterjemahkan ke dalam program pengembangan kepemimpinan bagi karyawan di level Supervisi (*Layer N-4 dan N-5*), baik di tingkat Korporat

Throughout 2025, the Company has implemented several key initiatives to improve the quality of general practitioners, including:

1. Knowledge Transfer Program
Conducting intensive theoretical and practical (*hands-on*) training across the Company's 8 (eight) hospital networks. This program involves senior specialist doctors as instructors to directly mentor general practitioners.
2. Sustainable Medical Education
Requiring every general practitioner to attend at least one medical seminar or webinar on topics relevant to their clinical roles at the hospital.
3. Critical & Emergency Certification
Involving general practitioners in external training organized by accredited organizations to ensure readiness for handling critical cases. This mandatory training includes:
 - Emergency Medicine in Workplace Settings
 - Pediatric Advanced Life Support (PALS)
 - Advanced Cardiac Life Support (ACLS)
 - Advanced Trauma Life Support (ATLS)
 - Neonatal Resuscitation
 - Code Blue Management

Implementation of Other Training Programs

Besides the above medical and specialist development programs, the Company has also conducted various functional and soft-skills training throughout 2025 to support operational excellence, including: *The Worthy Leader Executive Retreat*

Development and Implementation of the Competency Dictionary

In line with the Company's vision to become a leading and trusted healthcare provider, we believe that standardizing human resource quality is the key to operational success. Therefore, the Company has developed a comprehensive Competency Dictionary framework as a strategic foundation for mapping the soft competencies and technical competencies that every employee must possess.

This framework aims to build talent that is not only technically competent but also highly dedicated and capable of working synergistically to achieve EMC Healthcare's Vision and Mission.

As part of continuous HR development, the Company has completed the development of soft competencies for all job levels in 2024, as well as technical competencies specifically for core medical professions, such as General Practitioner and Nursing. Building on this progress, in 2025 the Company's has developed soft skills for each job level and technical skills for General Practitioners and Nurses. This step was taken to ensure that all functional units within the hospital maintain uniform and measurable standards of excellence.

The practical implementation of this competency framework is translated into leadership development programs for employees at the supervisory level (N-4 and N-5 Layers), both at the

maupun Unit Rumah Sakit. Program ini dirancang untuk menutup celah kompetensi (*competency gap*) dan mempersiapkan pemimpin masa depan yang tangguh.

Tema pelatihan disesuaikan setiap tahunnya untuk menjawab tantangan bisnis yang dinamis. Bila tahun sebelumnya fokus pada penguatan pola pikir analitis dengan tema "*Critical Thinking and Problem Solving*", maka tahun ini Perseroan mengangkat tema "*Emerge Leaders Program*" (praktik *coaching*).

KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA KARYAWAN (K3) [GRI 403-1, GRI 403-8] [POJK F.21] [IDX S-11]

Bagi kami, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) bukan sekadar kewajiban kepatuhan, melainkan aspek fundamental yang menjamin keberlanjutan operasional dan kesejahteraan seluruh insan Perseroan. Sebagai perusahaan yang bergerak di sektor layanan kesehatan, kami menyadari adanya eksposur risiko spesifik yang melekat pada aktivitas operasional rumah sakit. Oleh karena itu, penerapan K3 yang ketat telah menjadi bagian tak terpisahkan dari DNA dan budaya kerja Perseroan.

Komitmen kami adalah menciptakan lingkungan kerja yang aman ("*Zero Accident*") guna melindungi karyawan, pasien, dan pengunjung. Manifestasi dari perlindungan ini mencakup penyediaan fasilitas kesehatan yang memadai, kepesertaan dalam asuransi kesehatan, serta pelaksanaan pemeriksaan kesehatan berkala (*Medical Check-Up*) bagi seluruh karyawan tanpa terkecuali.

Landasan kebijakan dan kerangka kerja K3 Perseroan disusun dengan mengacu pada standar regulasi nasional yang ketat, antara lain:

- Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang.
- Peraturan Menteri Kesehatan No. 66 Tahun 2016 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Rumah Sakit (K3RS).

Secara ketat Perseroan menerapkan standar prosedur kerja yang memperhatikan aspek kesehatan dan keselamatan untuk menghindari risiko bagi karyawan maupun pasien. Pengelolaan K3 yang baik serta kepatuhan karyawan akan berimplikasi pada produktivitas karyawan, mengurangi biaya atas risiko kecelakaan kerja, yang pada akhirnya meningkatkan reputasi dan loyalitas karyawan.

Seluruh karyawan Perseroan, baik tenaga medis maupun non-medis, tercakup sepenuhnya dalam sistem manajemen K3 ini. Sebagai pelaksana teknis dan strategis, Perseroan telah membentuk Komite Keselamatan dan Kesehatan Kerja Rumah Sakit (K3RS) yang bertugas memastikan seluruh standar keselamatan terimplementasi dengan baik di setiap unit kerja.

Perseroan percaya bahwa pengelolaan K3 yang unggul berbanding lurus dengan produktivitas karyawan dan efisiensi biaya akibat risiko kecelakaan kerja. Untuk itu, kami menerapkan Standar Prosedur Operasional (SPO) yang ketat dan melakukan pengawasan berkala. [GRI 3-3]

corporate and hospital unit levels. This program is designed to close competency gaps and prepare resilient future leaders.

Training themes are adjusted annually to address dynamic business challenges. While the previous year focused on strengthening analytical thinking with the theme "Critical Thinking and Problem Solving", this year the Company has adopted the theme "Emerge Leaders Program" (*coaching practice*).

EMPLOYEE OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY (OHS) [GRI 403-1, GRI 403-8] [POJK F.21] [IDX S-11]

For us, Occupational Health and Safety (OHS) is not merely a regulatory compliance, but a fundamental aspect that ensures operational sustainability and the well-being of all Company personnel. As a company operating in the healthcare sector, we recognize the specific risks inherent in hospital operations. Therefore, strict implementation of OHS has become an integral part of the Company's DNA and work culture.

Our commitment is to create a safe work environment ("*Zero Accident*") to protect employees, patients, and visitors. This protection is manifested through the provision of adequate healthcare facilities, participation in health insurance, and the conduct of periodic health examinations (*Medical Check-Ups*) for all employees without exception.

The foundation of the Company's OHS policy and framework is established in accordance with strict national regulatory standards, including:

- Law No. 6 of 2023 on the Enactment of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation as a Law.
- Ministry of Health Regulation No. 66 of 2016 on Hospital Occupational Safety and Health (K3RS).

The Company strictly implements standard operating procedures that prioritize health and safety aspects to mitigate risks for both employees and patients. Effective OHS management and employee compliance will enhance employee productivity, reduce costs associated with workplace accidents, and ultimately improve the Company's reputation and employee loyalty.

All Company employees, both medical and non-medical staff, are fully covered under this OHS management system. As the technical and strategic implementer, the Company has established a Hospital Occupational Safety and Health Committee (K3RS) tasked with ensuring that all safety standards are properly implemented in every work unit.

The Company believes that excellent OHS management is directly proportional to employee productivity and cost efficiency due to work accident risks. Accordingly, we implement strict Standard Operating Procedures (SOPs) and conduct regular monitoring. [GRI 3-3]



Mekanisme evaluasi dilakukan melalui dua pendekatan:

1. Evaluasi Eksternal, melalui proses akreditasi rumah sakit yang menjadi tolok ukur objektif kepatuhan kami terhadap standar keselamatan nasional maupun internasional.
2. Evaluasi Internal, melalui survei berkala, audit internal, dan inspeksi lapangan untuk memastikan kepatuhan terhadap prosedur serta mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan.

Hasil analisis dari kedua evaluasi tersebut menjadi landasan bagi manajemen untuk merumuskan strategi perbaikan berkelanjutan (*continuous improvement*) demi mempertahankan reputasi Perseroan sebagai penyedia layanan kesehatan yang aman dan terpercaya.

Peran Komite Keselamatan dan Kesehatan Kerja Rumah Sakit (K3RS) [GRI 403-4]

Komite K3RS memegang peranan vital sebagai unit yang bertanggung jawab atas pengelolaan sistem manajemen K3 agar senantiasa memenuhi standar yang berlaku. Komite ini berfungsi secara proaktif dalam melakukan identifikasi bahaya, penilaian risiko, serta merancang metode penanggulangan yang efektif.

Lingkup kerja pengelolaan risiko yang dijalankan oleh Komite K3RS mencakup tujuh pilar utama:

- Keamanan dan keselamatan untuk menjamin lingkungan fisik yang aman.
- Pengelolaan B3 dan Limbah B3 untuk memastikan penanganan bahan dan limbah berbahaya sesuai prosedur yang benar.
- Kesiapsiagaan sistem dan tim penanggulangan kebakaran.
- Pemeliharaan dan kalibrasi peralatan medis untuk mencegah malfungsi.
- Sistem Utilitas yang menunjang operasional, seperti ketersediaan dan keamanan listrik, air, dan gas medis.
- Kesiapan penanganan tanggap darurat (*disaster plan*).
- Pengendalian risiko infeksi dan keselamatan selama proses pembangunan/konstruksi dan renovasi (ICRA & PCRA).

Guna memperkuat fungsi pengawasan ini, sepanjang tahun 2025, Perseroan telah menunjuk 248 karyawan yang kompeten untuk bergabung dan berperan aktif sebagai anggota Komite K3RS.

Identifikasi Bahaya, Penilaian Risiko, dan Investigasi [GRI 403-2, GRI 403-7]

Perseroan menerapkan pendekatan preventif melalui manajemen risiko yang terstruktur di setiap tahapan proses kerja. Kami melakukan analisis risiko secara komprehensif untuk memetakan potensi bahaya, mengukur probabilitas kejadian, serta memprediksi dampak yang mungkin ditimbulkan.

Tujuan utama dari langkah ini adalah untuk membekali Perseroan dengan pedoman mitigasi yang terukur dalam menghadapi berbagai risiko operasional, mulai dari penggunaan peralatan medis canggih, penanganan bahan kimia, hingga pengelolaan obat-obatan.

The evaluation mechanism is carried out through two approaches:

1. External Evaluation, through the hospital accreditation process, which serves as an objective benchmark of our compliance with national and international safety standards.
2. Internal Evaluation, through periodic surveys, internal audits, and on-site inspections to ensure compliance with procedures and identify areas requiring improvement.

The results of these evaluations are used as a reference for management to formulate continuous improvement strategies to maintain the Company's reputation as a safe and trusted healthcare provider.

Role of the Hospital Occupational Health and Safety Committee (K3RS) [GRI 403-4]

The K3RS Committee plays a vital role as the unit in charge of managing the OHS management system to ensure it consistently meets applicable standards. This Committee proactively identifies hazards, assesses risks, and designs effective mitigation methods.

The scope of risk management carried out by the K3RS Committee encompasses seven main pillars:

- Safety and security to ensure a safe physical environment.
- Management of hazardous materials and hazardous waste to ensure proper handling of hazardous substances and waste.
- Readiness of fire response systems and teams.
- Maintenance and calibration of medical equipment to prevent malfunctions.
- Operational utility systems, such as the availability and safety of electricity, water, and medical gas.
- Emergency response readiness (*disaster plan*).
- Infection control and safety during construction and renovation processes (ICRA & PCRA).

To strengthen these oversight functions, throughout 2025, the Company has appointed 248 competent employees to join and actively serve as members of the K3RS Committee.

Hazard Identification, Risk Assessment, and Investigation [GRI 403-2, GRI 403-7]

The Company implements a preventive approach through structured risk management at every stage of the work process. We conduct comprehensive risk analysis to map potential hazards, measure the probability of occurrence, and predict the potential impacts.

The primary objective of this measure is to equip the Company with measurable mitigation guidelines to address various operational risks, including the use of advanced medical equipment, the handling of chemicals, and the management of medications.

Berikut adalah tabel identifikasi bahaya utama serta langkah mitigasi strategis yang diterapkan dalam kegiatan medis rutin Perseroan:

The following table outlines the primary hazards identified and the strategic mitigation measures implemented in the Company's routine medical activities:

Kegiatan Berbahaya Dangerous Activity	Jenis Bahaya Type of Danger	Upaya Pengendalian dan Mitigasi Control and Mitigation Effort	Alat Pelindung Diri (APD) Personal Protective Equipment
Pekerjaan Phlebotomi	Bahaya biologi (Terpapar virus/biologi)	• Menggunakan APD sesuai paparan; • Bekerja sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan; dan • Membuang limbah sesuai dengan wadah yang telah ditetapkan.	• Sarung tangan medis ; dan • Masker medis
Phlebotomy Work	Biological hazard (Exposure to virus/biological)	• Using PPE according to exposure; • Working in accordance with established procedures; and • Disposing of waste in designated containers.	• Medical gloves; and • Medical masks
Tindakan Operasi (OT, Cath Lab)	Bahaya biologi (Terpapar virus/bakteri) Bahaya limbah (Terpapar limbah medis)	• Penggunaan APD sesuai risiko penularan; • Bekerja sesuai prosedur yang telah ditetapkan; • Desain tempat kerja sesuai dengan perundangan yang berlaku; dan • Mencuci tangan setelah tindakan operasi.	• Sarung tangan medis; • Masker; • Wearpack operasi; dan • Alas kaki khusus
Surgical Procedures (OT, Cath Lab)	Bahaya Fisik (Pencahayaayaan) Biological hazard (Exposure to virus/ bacteria) Waste hazard (Exposure to medical waste)	Menyediakan lampu sesuai dengan standar pada saat tindakan operasi. • Using PPE according to the risk of transmission; • Working in accordance with established procedures; • Workplace design compliant with applicable regulations; and • Washing hands after surgical procedures.	• Medical gloves; • Mask; • Surgical wearpack; and • Special footwear
	Physical Hazard (Lighting)	Providing proper lighting according to standards during surgical procedures.	
Penggunaan alat-alat yang menimbulkan radiasi	Bahaya Fisik (Radiasi)	• Menggunakan APD proteksi radiasi; dan • Pengukuran papan secara berkala untuk petugas di area berpotensi terpapar radiasi (Radiologi, Cath Lab, dan OT).	• APD khusus radiasi berbahan timbal atau lainnya.
Use of radiation-mitting tools	Physical Hazard (Radiation)	• Using radiation protection PPE; and • Regularly measuring the radiation shielding for personnel in potentially exposed areas (Radiology, Cath Lab, and Operating Theater).	• Special radiation protection equipment made of lead or other materials.
Petugas pelayanan kesehatan berinteraksi dengan pasien	Bahaya Biologi (Terpapar virus/bakteri)	• Menggunakan APD saat berinteraksi dengan pasien; dan • Melakukan cuci tangan dengan langkah yang tepat setelah berinteraksi dengan pasien.	• Sarung tangan medis; dan • Masker medis.
Healthcare personnel interacting with patients	Biological Hazard (Exposure to virus/bacteria)	• Using PPE when interacting with patients; and • Proper hand washing steps after interacting with patients.	• Medical gloves; and • Medical masks.
Pekerjaan menggunakan benda tajam ke pasien (jarum suntik, pisau bedah, dan lain-lain)	Bahaya Biologi	• Menggunakan APD saat berinteraksi dengan pasien; dan • Melakukan cuci tangan dengan langkah yang tepat setelah berinteraksi dengan pasien.	• Sarung tangan medis; dan • Masker medis.
Tasks involving sharp objects on patients (syringes, surgical, knives, etc.)	Biological Hazard	• Using PPE when interacting with patients; and • Proper hand washing steps after interacting with patients.	• Medical gloves; and • Medical masks.

Kegiatan Berbahaya Dangerous Activity	Jenis Bahaya Type of Danger	Upaya Pengendalian dan Mitigasi Control and Mitigation Effort	Alat Pelindung Diri (APD) Personal Protective Equipment
Pekerjaan menggunakan benda tajam ke pasien (jarum suntik, pisau bedah, dan lain-lain)	Bahaya Biologi	- Edukasi dan sosialisasi bahaya benda tajam; - Tidak melakukan <i>recapping</i>; - Menyiapkan <i>sharp container</i> B3 di tempat kerja; dan - Menggunakan APD sarung tangan.	Sarung tangan medis.
Tasks involving sharp objects on patients (syringes, surgical, knives, etc.)	Biological Hazard	- Education and socialization about sharp objects hazards; - Avoiding recapping; - Preparing B3 shaRpcontainers in the workplace; and - Using gloves PPE.	Medical gloves.
Aktivitas meracik obat di ruangan dispensing kemoterapi	Bahaya Kimia (Terpapar kemoterapi)	- Menggunakan APD lengkap; - Bekerja sesuai prosedur; - Pengaturan jam dalam hal meracik obat kemoterapi; - Dapat dilakukan oleh petugas yang berkompeten; - Menyediakan <i>spill kit</i> kemoterapi; dan - MCU secara berkala.	- Masker medis; - Sarung tangan medis; dan - Hazmat.
Medication compounding in the chemotherapy dispensing room	Chemical Hazard (Exposure to chemotherapy)	- Using full PPE; - Working according to procedures; - Time management in chemotherapy drug preparation; - To be performed by competent personnel; - Providing chemotherapy spill kits; and - Regular medical check-ups.	- Medical masks; - Medical gloves; and - Hazmat suit.
Aktivitas meracik obat sediaan cair di dalam ampul	Bahaya Mekanik (Terkena pecahan ampul)	Fokus dalam bekerja, hanya petugas khusus yang dapat memasuki area kerja.	Masker medis.
Compounding medications in ampoules	Mechanical Hazard (Contact with ampoule fragments)	Focus on work, only designated personnel allowed in the work area.	Medical masks.
Aktivitas penggunaan B3 secara berkala (CSSD, Laboratorium, dan, B3 Central)	Bahaya Kimia (Terpapar)	- Pengaturan penggunaan B3 secara berkala; - Menyediakan <i>spill kit</i> jika terjadi tumpahan; - Menyediakan MSDS jika terkena B3 secara langsung; - Menyediakan alat jika terkena B3; dan - Edukasi dan sosialisasi bahaya B3.	- Sarung tangan medis; dan - Masker medis.
Periodic use of hazardous materials (CSSD, Laboratory, and, B3 Central)	Chemical (Exposure) Hazard	- Regular regulation of hazardous material usage; - Providing spill kits in case of spills; - Providing MSDS if directly exposed to hazardous materials; - Providing equipment if exposed to hazardous materials; and - Education and awareness on the dangers of hazardous materials.	- Medical gloves; and - Medical masks.
Transfer Limbah Pengolahan STP ke TPS Limbah B3	Bahaya Ergonomi	- Peregangan sebelum mengangkat limbah B3; dan - Kontrol jam kerja dalam hal mengangkat limbah di dalam karung.	Sarung tangan kain.
Transfer of STP Processing Waste to Hazardous Waste Collection Point	Ergonomic Hazard	- Stretching before lifting hazardous waste; and - Monitoring work hours when lifting waste in bags.	Cloth gloves.

Kegiatan Berbahaya Dangerous Activity	Jenis Bahaya Type of Danger	Upaya Pengendalian dan Mitigasi Control and Mitigation Effort	Alat Pelindung Diri (APD) Personal Protective Equipment
Pengelolaan limbah di Rumah Sakit	Bahaya Limbah	- Menggunakan APD; - Menggunakan metode pengambilan limbah yang baik; dan - MCU secara berkala.	- Sarung tangan medis; dan - Masker medis.
Waste management at hospitals	Waste Hazard	- Using personal protective equipment (PPE); - Employing proper waste disposal methods; and - Undergoing regular medical check-ups (MCU).	- Medical gloves; and - Medical masks.
Membersihkan bak STP	Bahaya Biologi	- Membersihkan diri setelah membersihkan bak STP; dan - Menggunakan APD lengkap.	- Masker; - Sarung tangan; dan - Wearpack.
Cleaning sewage treatment plant tanks	Biological Hazard	- Cleaning oneself after cleaning the STP tank; and - Using full personal protective equipment (PPE).	- Mask, - Gloves; and - Wearpack.
Bekerja di ketinggian (Pembersihan/ <i>Sealant Facade</i> Gedung)	Bahaya Mekanik (Terjatuh)	- Menggunakan alat khusus bekerja di ketinggian; - Bekerja dalam kondisi tubuh fit; dan - Menggunakan APD <i>full body harness</i>.	<i>Full Body Harness</i> .
Working at height (Building Facade Cleaning/ <i>Sealant</i>)	Mechanical Hazard (Falling)	- Using specialized equipment for working at heights; - Working in a physically fit condition; and - Wearing full-body harness PPE.	Full Body Harness.
Berkendara menuju/ pulang dari tempat kerja	Bahaya Mekanik (Terjatuh)	- Edukasi dan sosialisasi <i>safety riding</i>; - Kendaraan dirawat secara rutin; - Menggunakan helm dalam berkendara; dan - Menggunakan sabuk pengaman dalam berkendara.	Helm bagi pengendara motor.
Driving to/from work	Mechanical Hazard (Falling)	- Safety riding education and socialization; - Regular vehicle maintenance; - Wearing a helmet while riding; and - Using seat belts while driving.	Helmet for motorcycle riders.
Pengemudi mobil/motor menggunakan kendaraan dalam bekerja	Bahaya psikologi (<i>Microsleep</i>)	- Kontrol jam kerja petugas pengemudi; - Peregangan sebelum bekerja; dan - Bekerja dalam kondisi sehat.	Helm bagi pengendara motor.
Motor vehicle/motorcycle drivers using vehicles while working	Psychological Hazard (Micro Sleeping)	- Driver's work hours control; - Stretching before work; and - Working under healthy conditions	Helmet for motorcycle riders.

Pengendalian dan Mitigasi Risiko K3 [GRI 403-7]

Perseroan mengedepankan pendekatan proaktif dalam manajemen risiko untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, nyaman, dan produktif. Mitigasi risiko tidak hanya dilakukan saat insiden terjadi, melainkan melalui langkah preventif yang terukur dan sistematis.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah melaksanakan rangkaian kegiatan perlindungan risiko yang komprehensif, meliputi:

- Melakukan penilaian berkala terhadap fasilitas gedung menggunakan parameter Indeks Keamanan Rumah Sakit.

OHS Risk Control and Mitigation [GRI 403-7]

The Company prioritizes a proactive risk management approach to create a safe, comfortable, and productive work environment. Risk mitigation is not limited to responding to incidents but is carried out through measurable and systematic preventive measures.

Throughout 2025, the Company has implemented comprehensive risk protection activities, including:

- Conducting periodic assessments of building facilities using the Hospital Safety Index parameters.

- Mengidentifikasi dan memetakan risiko kerja spesifik (Register Risiko K3), termasuk potensi paparan bahan kimia berbahaya.
- Melakukan pemantauan risiko (*Risk Heat Map*) secara berkala setiap 6 (enam) bulan sekali untuk melihat pergeseran tren risiko.
- Merencanakan dan melaksanakan simulasi tanggap darurat secara rutin, termasuk simulasi kebakaran (*fire drill*) dan penanganan kegawatdaruratan medis (*code blue*).
- Mengembangkan dan memperbarui alur kerja (*flowchart*) protokol keselamatan medis untuk meminimalkan risiko kontak dengan darah atau cairan tubuh pasien.
- Kegiatan Kesehatan Preventif, di antaranya menyediakan program vaksinasi lengkap dan pelayanan kesehatan rutin bagi karyawan.
- Implementasi kebijakan terbaru terkait standar kualitas dan matriks *uniformity* bagi kelompok pekerja rentan.

Untuk memastikan efektivitas pengendalian tersebut, Perseroan melakukan inspeksi K3 bulanan. Inspeksi ini berfungsi sebagai mekanisme kontrol untuk memastikan seluruh aktivitas operasional selaras dengan standar sistem manajemen K3, serta membantu mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan (*area for improvement*).

Perlindungan terhadap Risiko Psikososial dan Keamanan

Sebagai industri yang sarat dengan interaksi manusia dan tekanan tinggi, Perseroan menaruh perhatian khusus pada dua risiko spesifik: kesehatan mental karyawan dan risiko keamanan fisik akibat tindakan kekerasan/kriminal.

Perseroan menerapkan kebijakan *Zero Tolerance* terhadap segala bentuk kekerasan (keamanan fisik) kepada tenaga medis. Langkah konkret yang diambil meliputi:

- Menempatkan informasi di area publik bahwa tindakan kekerasan terhadap tenaga medis memiliki konsekuensi hukum pidana sesuai undang-undang yang berlaku.
- Pemasangan CCTV di titik-titik vital dan penyediaan tombol darurat (*panic button*) yang terhubung langsung dengan pos keamanan untuk respons cepat saat terjadi ancaman.

Perseroan menyadari pentingnya dukungan kesehatan mental (*Mental Health*) mengingat tingginya beban emosional dan tanggung jawab moral yang diemban tenaga medis, yang berpotensi memicu rasa bersalah, kelelahan mental, hingga stres kerja. Perseroan menyediakan akses konsultasi psikologi klinis bagi tenaga medis yang membutuhkan pendampingan profesional. Kami juga membuka ruang dialog seluas-luasnya melalui *Town Hall Meeting*, aplikasi *“Speak Up”*, dan survei *engagement* karyawan agar aspirasi terkait K3 dapat tersampaikan.

Melanjutkan inisiatif tahun-tahun sebelumnya, pada tahun 2025 Perseroan kembali melakukan asesmen profil kesehatan mental untuk mengukur tingkat stres kerja berdasarkan aspek *Role Ambiguity*, *Role Conflict*, *Workload Quantity*, *Workload Quality*, dan *Career Development*.

- Identifying and mapping specific occupational risks (OHS Risk Register), including potential exposure to hazardous chemicals.
- Conducting risk monitoring (*Risk Heat Map*) periodically every 6 (six) months to monitor changes in risk trends.
- Planning and conducting routine emergency response simulations, including fire drills and medical emergency response (*Code Blue*).
- Developing and updating medical safety protocol flowcharts to minimize the risk of contact with patient blood or bodily fluids.
- Preventive Health Activities, including providing a comprehensive vaccination program and routine health services for employees.
- Implementation of the latest policies regarding quality standards and uniformity matrix for vulnerable worker groups.

To ensure the effectiveness of these controls, the Company conducts monthly OHS inspections. These inspections function as a control mechanism to ensure all operational activities align with OHS management system standards, as well as to help identify areas for improvement.

Protection against Psychosocial and Safety Risks

As an industry that is rife with human interaction and high pressure, the Company pays special attention to two specific risks: employee mental health and physical safety risks resulting from acts of violence or crime.

The Company enforces a *Zero Tolerance* policy against all forms of violence (physical safety) directed at medical staff. The following concrete measures have been implemented:

- Posting information in public areas stating that acts of violence against medical staff are subject to criminal legal consequences under applicable laws.
- Installing CCTV at critical locations and providing emergency button (*panic button*) directly connected to security posts for rapid response during threats.

The Company recognizes the importance of mental health support given the high emotional burden and moral responsibility borne by medical staff, which can potentially trigger feelings of guilt, mental exhaustion, and work-related stress. The Company provides access to clinical psychology consultations for medical staff requiring professional support. We also facilitate open dialogue through *Town Hall Meetings*, the *“Speak Up”* app, and employee engagement surveys to ensure that health, safety, and welfare-related concerns are addressed.

Following on from previous years’ initiatives, in 2025 the Company conducted another mental health profile assessment to measure work-related stress levels based on the aspects of *Role Ambiguity*, *Role Conflict*, *Workload Quantity*, *Workload Quality*, and *Career Development*.

Mitigasi dan Pengelolaan Kesehatan Mental Karyawan

Memahami tingginya tekanan dan risiko psikososial dalam industri layanan kesehatan, Perseroan mengambil langkah proaktif untuk menjamin kesejahteraan mental karyawan. Strategi ini dijalankan melalui asesmen berkala yang bertujuan memetakan profil kesehatan mental berdasarkan tingkat stres kerja, sehingga intervensi yang dilakukan dapat berjalan efektif dan tepat sasaran.

Sebagai bukti komitmen berkelanjutan, pada tahun 2025 Perseroan memperluas cakupan program ini secara signifikan. Asesmen *Potential Stress Assessment* telah melibatkan 2.299 karyawan yang tersebar di enam unit rumah sakit, yakni:

- RS EMC Alam Sutera
- RS EMC Cibitung
- RS EMC Cikarang
- RS EMC Grha Kedoya
- RS EMC Pulomas
- RS EMC Sentul

Cakupan ini merupakan peningkatan substansial dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, di mana asesmen tahun 2024 mencakup 687 karyawan (RS EMC Pekayon dan RS EMC Tangerang) dan tahun 2023 mencakup 527 karyawan (RS EMC Alam Sutera dan RS EMC Tangerang).

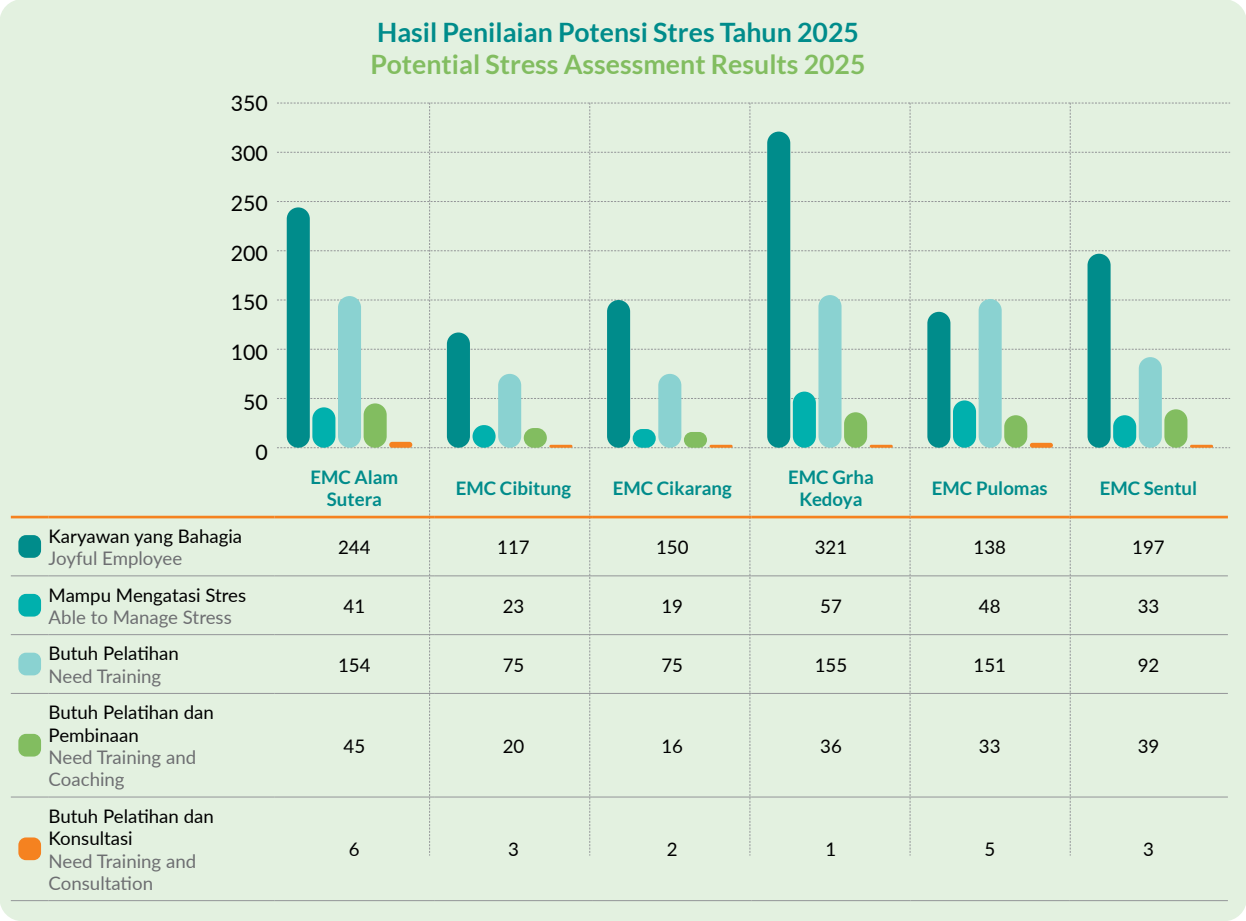
Mitigation and Management of Employee Mental Health

Recognizing the high levels of pressure and psychosocial risks in the healthcare industry, the Company takes proactive steps to ensure the mental well-being of its employees. This strategy is implemented through periodic assessments aimed at mapping mental health profiles based on work-related stress levels, ensuring that interventions are effective and targeted.

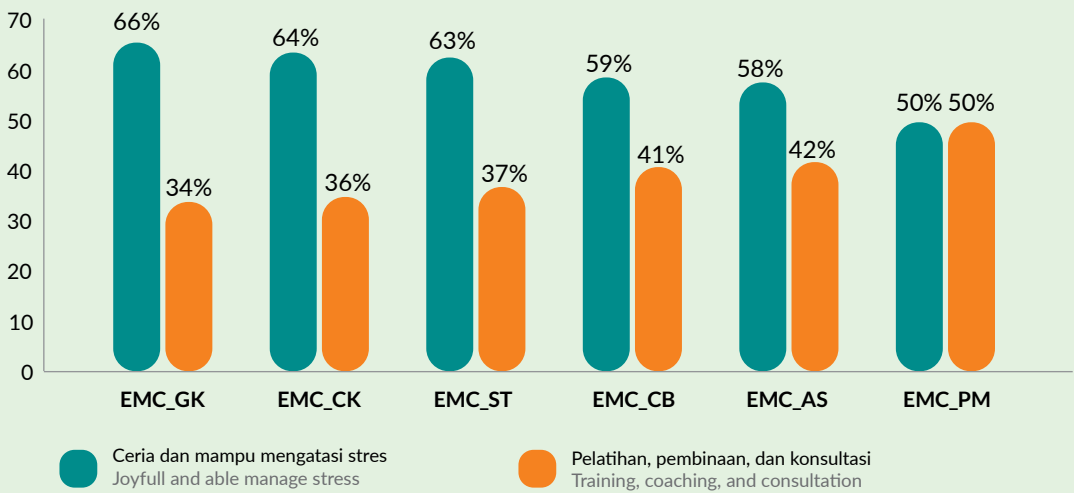
As a demonstration of its continuous commitment, the Company significantly expanded the scope of this program in 2025. The Potential Stress Assessment has involved 2,299 employees across six hospital units, including:

- RS EMC Alam Sutera
- RS EMC Cibitung
- RS EMC Cikarang
- RS EMC Grha Kedoya
- RS EMC Pulomas
- RS EMC Sentul

This scope represents a substantial increase compared to previous years, with the 2024 assessment covering 687 employees (RS EMC Pekayon & RS EMC Tangerang) and the 2023 assessment covering 527 employees (RS EMC Alam Sutera & RS EMC Tangerang).



Hasil Penilaian Potensi Stres Tahun 2025 berdasarkan Kategori
Potential Stress Assessment Results 2025 by Category



Adapun *Potential Stress Assessment* tahun 2025 mengukur enam indikator utama pemicu stres kerja, yaitu:

1. Ambiguitas peran (*role ambiguity*) terkait kejelasan tugas dan tanggung jawab.
2. Konflik peran (*role conflict*) dalam pekerjaan.
3. Beban kerja kuantitatif (waktu dan volume pekerjaan).
4. Beban kerja kualitatif (tuntutan kualitas dan kompleksitas).
5. Ketidakpastian pengembangan karier dan keterampilan.
6. Tanggung jawab terhadap orang lain.

Hasil evaluasi di RS EMC Alam Sutera pada tahun 2025 menunjukkan tren positif dengan peningkatan persentase *Joyful Employee* sebesar 3% dibandingkan periode tahun 2023. Kenaikan ini merefleksikan keberhasilan strategi manajemen beban kerja dan efektivitas program dukungan karyawan yang diterapkan Perseroan dalam mewujudkan lingkungan kerja yang sehat, kondusif, dan produktif.

“The Worthy Leader Executive Retreat”

Selain kegiatan asesmen di atas, Perseroan mengadakan retreat bertajuk “*The Worthy Leader Executive Retreat*”. Program ini adalah sebuah pengalaman kepemimpinan transformasional yang dirancang untuk membantu para pemimpin senior berhenti sejenak, merenung, dan menyelaraskan kembali diri mereka. Retreat ini berlangsung selama dua hari dengan fokus pada pengembangan kebijakan, integritas, dan kesadaran diri yang mendalam.

Latar Belakang dan Tujuan

Pemimpin masa kini menghadapi kompleksitas tinggi, namun tantangan terbesar sering kali berasal dari dalam diri sendiri, seperti pola perilaku yang menghambat pengaruh dan kolaborasi. Acara ini bertujuan membentuk pemimpin yang memimpin dengan kekuatan dan kejelasan, yang nilai-nilainya tercermin dalam tindakan nyata, serta membangun koneksi yang sejati. Adapun target peserta ditujukan bagi eksekutif senior yang berkomitmen pada pertumbuhan pribadi dan profesional, siap melangkah ke gaya kepemimpinan yang lebih strategis, kokoh, dan berlandaskan nilai.

The 2025 *Potential Stress Assessment* measures six key indicators of workplace stress triggers, specifically:

1. Role ambiguity regarding the clarity of duties and responsibilities.
2. Role conflict in the workplace.
3. Quantitative workload (time and volume of work).
4. Qualitative workload (demands for quality and complexity).
5. Uncertainty regarding career and skill development.
6. Responsibility toward others.

The evaluation results at RS EMC Alam Sutera in 2025 showed a positive trend with a 3% increase in the percentage of *Joyful Employees* compared to the 2023 period. This increase reflects the Company's successful workload management strategies and the effectiveness of employee support programs implemented to foster a healthy, conducive, and productive work environment.

“The Worthy Leader Executive Retreat”

Apart from the above assessments, the Company held a retreat titled “*The Worthy Leader Executive Retreat*”. This program is a transformational leadership experience designed to help senior leaders to take a moment, reflect, and realign themselves. The retreat lasted for two days with a focus on developing wisdom, integrity, and deep self-awareness.

Background and Objectives

Today's leaders are presented with a high degree of complexity, yet the greatest challenges often stem from within, such as behavioral patterns that hinder influence and collaboration. This retreat aims to cultivate leaders who lead with strength and clarity, whose values are reflected in tangible actions, and who build authentic connections. The target participants are senior executives committed to personal and professional growth, ready to transition to a more strategic, resilient, and value-based leadership style.

Manfaat dan Hasil Pembelajaran

Melalui latihan terpandu, dialog, dan perangkat praktis, peserta akan mendapatkan:

- Pemahaman mendalam tentang diri sendiri sebagai pemimpin.
- Wawasan mengenai pola tidak sadar yang mendorong perilaku tertentu.
- Penyelarasan antara prinsip kepemimpinan dengan nilai-nilai pribadi.
- Visi yang jelas tentang tipe pemimpin yang diinginkan serta dampak yang ingin diberikan.

Benefits and Learning Outcomes

Through guided exercises, dialogue, and practical tools, participants will gain:

- A deep understanding of themselves as leaders.
- Insights into unconscious patterns that drive certain behaviors.
- Alignment between leadership principles and personal values.
- A clear vision of the type of leader they aspire to be and the impact they wish to make.

Nama Rumah Sakit Hospital Name	Batch 1 11-12 Juli 2025 11-12 July 2025	Batch 2 31 Oktober- 1 November 2025 31 October- 1 November 2025	Batch 3 7-8 November 2025	Total
RS EMC Alam Sutera	7	16	12	35
RS EMC Cibitung	2	2	2	6
RS EMC Cikarang	3	2	2	7
RS EMC Grha Kedoya	12	4	4	20
RS EMC Pekayon	4	1	2	7
RS EMC Pulomas	7	2	3	12
RS EMC Sentul	4	7	0	11
RS EMC Tangerang	6	0	7	13
Total	45	34	32	111

Manajemen Pencegahan dan Pengendalian Infeksi

Profesionalisme tenaga medis dan kepatuhan terhadap standar prosedur operasional (SPO) merupakan kunci utama dalam memutus mata rantai infeksi di lingkungan rumah sakit (*Hospital-Acquired Infections*). Perseroan berkomitmen melindungi pasien, pengunjung, dan staf medis melalui pendekatan yang ketat.

Strategi utama yang diterapkan meliputi:

- Melakukan skrining awal untuk mengidentifikasi kasus terindikasi infeksi sejak dini.
- Penyediaan ruang isolasi tekanan negatif yang memenuhi standar medis internasional untuk menangani pasien infeksius tanpa membahayakan lingkungan sekitar.
- Penerapan disiplin tinggi dalam penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) sesuai zonasi risiko.

Fasilitas dan Akses Layanan Kesehatan [GRI 403-3][GRI 403-6]

Perseroan menempatkan kesehatan karyawan sebagai prioritas utama. Kami memahami bahwa akses terhadap layanan kesehatan yang berkualitas adalah hak dasar pekerja dan kunci untuk menjaga produktivitas serta kesejahteraan jangka panjang.

Guna memastikan perlindungan menyeluruh terhadap risiko kesehatan, baik yang bersifat umum maupun akibat hubungan kerja, Perseroan menyediakan fasilitas dan akses kesehatan berjenjang bagi seluruh karyawan. Sebagai bentuk kepatuhan terhadap regulasi ketenagakerjaan di Indonesia, Perseroan mengikutsertakan seluruh karyawan dalam program jaminan sosial nasional, yaitu:

Management of Infection Prevention and Control

The professionalism of medical staff and compliance with standard operating procedures (SOPs) are essential in breaking the chain of *Hospital-Acquired Infections*. The Company is committed to protecting patients, visitors, and medical staff through a rigorous approach.

Our main strategies are as follows:

- Conducting initial screening to identify suspected cases of infection early on.
- Providing negative-pressure isolation rooms that meet international medical standards to treat infectious patients without endangering the surrounding environment.
- Enforcing strict discipline in the use of Personal Protective Equipment (PPE) according to risk zones.

Healthcare Facilities and Access [GRI 403-3][GRI 403-6]

The Company prioritizes its employees' health. We recognize that access to quality healthcare is a fundamental right of workers and vital to maintain productivity and long-term well-being.

To ensure comprehensive protection against health risks, whether general or work-related, the Company provides tiered healthcare facilities and access for all employees. As part of compliance with Indonesian labor regulations, the Company enrolls all employees in the national social security program, namely:

- BPJS Kesehatan, untuk akses layanan medis dasar dan lanjutan.
 - BPJS Ketenagakerjaan, untuk memberikan perlindungan terhadap risiko kecelakaan kerja, kematian, hari tua, dan pensiun.
- BPJS Kesehatan, for access to basic and advanced medical services.
 - BPJS Ketenagakerjaan, to provide protection against the risks of workplace accidents, death, old age, and retirement.

Melengkapi perlindungan dasar dari pemerintah, Perseroan memberikan manfaat tambahan (*benefit*) berupa kepesertaan dalam Asuransi Kesehatan Swasta. Fasilitas ini diberikan untuk memberikan kenyamanan lebih serta memperluas akses karyawan terhadap layanan rawat jalan, rawat inap, dan penanganan medis lainnya dengan proses yang lebih cepat dan fleksibel.

To complement the government's basic protection, the Company provides additional benefits through membership in Private Health Insurance. This benefit is provided to offer greater convenience and expand employees' access to outpatient care, inpatient care, and other medical treatments with faster and more flexible processes.

- Perseroan menerapkan pendekatan preventif melalui penyelenggaraan Pemeriksaan Kesehatan Tahunan (*Annual Medical Check-Up*). Program ini bertujuan untuk:

 - Mendeteksi dini potensi gangguan kesehatan.
 - Memantau kondisi kesehatan karyawan sehubungan dengan eksposur risiko di lingkungan kerja.
 - Memastikan karyawan dalam kondisi prima (*fit to work*) untuk menjalankan tugasnya.
 - Memantau kondisi kesehatan Karyawan terhadap paparan radiasi.
- The Company implements a preventive approach through the conduct of Annual Medical Check-Ups. This program aims to:

 - Detect potential health issues early.
 - Monitor employees' health conditions in relation to risk exposure in the workplace.
 - Ensure employees are in optimal condition (*fit to work*) to perform their duties.
 - Monitoring employees' health regarding exposure to radiation.

Jenis Fasilitas Type of Facility	Cakupan Penerima Manfaat Scope of Beneficiaries	Tujuan Utama Key Objectives
BPJS (Kesehatan dan Ketenagakerjaan) BPJS (Health and Ketenagakerjaan)	100% Karyawan 100% Employees	Pemenuhan Regulasi dan Jaminan Dasar Compliance with Regulations and Basic Insurance
Asuransi Kesehatan* Health Insurance*	Karyawan Tetap dan Kontrak Permanent and Contract Employees	Kenyamanan dan Kecepatan Akses Convenience and Speed of Access
Medical Check-Up	Seluruh Karyawan All Employees	Deteksi Dini dan Kelaikan Kerja Early Detection and Feasibility of Work

* Asuransi Kesehatan diberikan kepada karyawan sesuai ketentuan Perseroan yang berlaku.
Health insurance is provided to employees in accordance with the Company's applicable policies.

Pelatihan K3 [GRI 403-5]

Sebagai wujud komitmen dalam menjamin keselamatan dan kesehatan pasien, pekerja, serta pengunjung di lingkungan rumah sakit, Perseroan menyelenggarakan pelatihan K3 secara berkala bagi karyawan. Inisiatif ini bertujuan untuk menginternalisasi nilai-nilai dan memperkuat budaya K3 di seluruh lini operasional Perseroan. Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah merealisasikan 64 sesi pelatihan K3 yang diikuti oleh 4.844 karyawan.

OHS Training [GRI 403-5]

As part of its commitment to ensuring the safety and health of patients, employees, and visitors within the hospital environment, the Company conducts regular OHS training for its employees. This initiative aims to internalize values and strengthen the OHS culture across all of the Company's operational lines. Throughout 2025, the Company has conducted 64 OHS training sessions attended by 4,844 employees.

No	Topik Pelatihan K3 OHS Training Topics	Jumlah Karyawan Number of Employees	Jam Pelatihan Training Hours	
1	Drill EWS dan Codeblue	Drill EWS dan Codeblue	22	44
2	K3 Rumah Sakit	Hospital OHS	17	162
3	MFK, K3, Fire Safety & Emergency Code	FMS, OHS, Fire Safety & Emergency Codes	1.953	5097,5
4	Mock Drill Code Blue	Code Blue Mock Drill	23	54
5	Mock Drill Code Blue Unit dan ETT	Unit Code Blue and ETT	10	25
6	Pelatihan dan Simulasi Code Yellow KLB Campak	Code Yellow Training and Simulation for Measles Outbreak	116	580
7	Pelatihan Penanganan CODE STROKE	CODE STROKE Management Training	18	36
8	Pelatihan PPI, PMKP, K3, SKP dan BHD	Training on IPC, PMKP, OHS, IPSG, and BLS	1.290	1.000,6
9	Pembinaan dan Pelatihan Operator K3 Diesel	Guidance and Training for Diesel Engine OHS Operators	3	81

No	Topik Pelatihan K3 OHS Training Topics	Jumlah Karyawan Number of Employees	Jam Pelatihan Training Hours	
10	Pengelolaan Limbah B3 & Spillkit serta Keamanan Penggunaan Listrik	Hazardous Waste (B3) & Spill Kit Management and Electrical Safety	217	434
11	Pengelolaan Limbah Daur Ulang	Recyclable Waste Management	25	37,5
12	Perpanjangan Sertifikasi K3 Umum	General OHS Certification Renewal	1	1
13	PPI & K3 2025	IPC & OHS 2025	471	1.427
14	Relicence Kartu Lisensi K3 Diesel	Relicensing of Diesel OHS License Card	1	9
15	Seminar Bulan K3 Nasional 2025	2025 National OHS Month Seminar	1	7
16	Simulasi Code Black	Code Black Simulation	50	171
17	Simulasi Code Blue	Code Blue Simulation	238	409
18	Simulasi Code Blue dan Mockdrill Trolley Emergency	Code Blue Simulation and Emergency Trolley Mock Drill	17	34
19	Simulasi Code Blue Polyclinic	Polyclinic Code Blue Simulation	9	18
20	Simulasi Code Brown	Code Brown Simulation	32	64
21	Simulasi Code Green	Code Green Simulation	29	101,5
22	Simulasi Code Grey	Code Grey Simulation	20	40
23	Simulasi Code Orange	Code Orange Simulation	27	67,5
24	Simulasi Code Pink	Code Pink Simulation	40	114
25	Simulasi Code Red	Code Red Simulation	121	239,5
26	Simulasi Code White	Code White Simulation	23	11,5
27	Simulasi Code Yellow	Code Yellow Simulation	70	112
Total		4.844	19.383	

Pelatihan Manual Handling

Kami juga melengkapi kompetensi karyawan dengan pelatihan manual handling untuk mencegah cedera tulang belakang. Pelatihan ini berfokus pada penerapan standar ergonomi dalam menangani pasien maupun beban operasional, guna memastikan setiap pemindahan dan pengangkatan dilakukan dengan prosedur yang aman.

Manual Handling Training

We also enhance employee competencies through manual handling training to prevent spinal injuries. This training focuses on applying ergonomic standards when handling patients and operational loads, ensuring that every transfer and lifting is done using safe procedures.

Data Kecelakaan Kerja [SASB HC-DY-320a.1] [GRI 403-9] [GRI 403-10] [IDX S-06]

Sebagai bagian integral dari evaluasi kinerja sistem manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), Perseroan melakukan pencatatan dan pemantauan insiden secara ketat. Data ini menjadi landasan bagi kami untuk mengukur efektivitas perlindungan keselamatan di lingkungan kerja. Berikut adalah rekapitulasi data kecelakaan kerja yang tercatat di lingkungan Perseroan:

Occupational Accident Data [SASB HC-DY-320a.1] [GRI 403-9] [GRI 403-10] [IDX S-06]

As an integral part of evaluating the performance of the Occupational Health and Safety (OHS) management system, the Company strictly records and monitors incidents. This data serves as the foundation for us to measure the effectiveness of safety protections in the workplace. The following is a summary of occupational accident data recorded within the Company:

Jenis Kecelakaan Kerja	Jumlah Kecelakaan Kerja Total Work Accident			Work Accident Types
	2025	2024	2023	
Fatal	0	0	0	Fatal
Berat	5	4	6	Heavy
Sedang	62	67	58	Moderate
Ringan	104	84	75	Mild
Jumlah	171	155	139	Total
Pekerja yang Bukan Karyawan Outsourced Employee				
Fatal	0	0	0	Fatal
Berat	0	2	0	Heavy
Sedang	11	3	1	Moderate
Ringan	6	7	2	Mild
Jumlah	17	12	3	Total



Frekuensi kecelakaan kerja dari total karyawan*
Frequency of accidents from total employees

0,05



Persentase kecelakaan kerja serius yang berakibat cedera serius dan fatal dari total karyawan (%)
Percentage of serious occupational accidents that cause serious and injuries from total employees (%)

0,01

* Cedera serius dan fatal yang dimaksud adalah termasuk kecelakaan kategori berat (yaitu terkait kecelakaan saat mengendarai kendaraan saat menuju atau dari tempat kerja). Untuk kecelakaan fatal sendiri tidak pernah terjadi (0%).
The serious and fatal injuries referred to include severe accidents (i.e., accidents involving vehicle operation while traveling to or from work). As for fatal accidents, none have ever occurred (0%).

Frekuensi kecelakaan kerja dari Total Karyawan
Frequency of occupational accidents among non-employee workers

0,15%

Persentase kecelakaan kerja serius yang berakibat cedera serius dan fatal dari Pekerja yang Bukan Karyawan (%)
Percentage of serious workplace accidents resulting in serious or fatal injuries among non-employee workers (%)

0%

HUBUNGAN INDUSTRIAL YANG HARMONIS [GRI 2-30] [GRI 407-1]

Perseroan meyakini bahwa hubungan industrial yang harmonis adalah fondasi utama dalam menciptakan lingkungan kerja yang sehat, kondusif, dan produktif. Kami membangun kemitraan yang konstruktif antara Manajemen dan karyawan yang didasari oleh kesadaran akan hak dan tanggung jawab masing-masing.

Kami mengedepankan komunikasi dua arah yang transparan dan inklusif. Untuk memfasilitasi hal tersebut, Perseroan mengoptimalkan berbagai saluran komunikasi, salah satunya melalui fitur “Feeds” pada aplikasi GreatDay. Fitur ini berfungsi sebagai wadah interaktif bagi karyawan untuk berbagi ide, dukungan, dan aspirasi. Selain itu, kami memanfaatkan surel (email) korporasi untuk memastikan penyebaran informasi kebijakan yang efektif dan merata.

Perseroan menghormati hak karyawan untuk berseikat dan menyampaikan pendapat secara konstruktif. Saat ini, aspirasi karyawan terwadahi melalui Serikat Pekerja yang aktif di RS EMC Pulomas dan RS EMC Tangerang. Keberadaan serikat pekerja ini menjadi mitra strategis manajemen dalam pengambilan keputusan yang berdampak pada kesejahteraan karyawan. [GRI 3-3]

Mempererat kolaborasi dan menanamkan nilai-nilai budaya perusahaan, sepanjang tahun 2025 Perseroan telah menyelenggarakan berbagai inisiatif, antara lain:

- Rapat Kerja Tahunan dan Rapat Evaluasi Pertengahan Tahun;
- Rapat koordinasi rutin (harian/mingguan/bulanan) di setiap unit;
- Acara kebersamaan (*Employee Gathering*) dan *Outing* Karyawan;
- Kegiatan olahraga dan perayaan hari besar keagamaan.

Peningkatan Keterlibatan Karyawan (*Employee Engagement*)

Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan keterlibatan (*engagement*) karyawan melalui pendekatan yang holistik, mencakup aspek profesional maupun kesejahteraan mental (*well-being*).

HARMONIOUS INDUSTRIAL RELATIONS [GRI 2-30] [GRI 407-1]

The Company believes that harmonious industrial relations are the main foundation of healthy, conducive, and productive work environment. We build constructive partnerships between management and employees based on an awareness of each party’s rights and responsibilities.

We prioritize transparent and inclusive two-way communication. To facilitate this, the Company optimizes various communication channels, one of which is through the “Feeds” feature on the GreatDay app. This feature serves as an interactive platform for employees to share ideas, support, and aspirations. Additionally, we utilize corporate email to ensure the effective and equitable dissemination of policy information.

The Company respects employees’ rights to associate and express their opinions constructively. Currently, employee aspirations are channeled through active labor unions at RS EMC Pulomas and RS EMC Tangerang. These labor unions serve as strategic partners to management in decision-making that impacts employee well-being. [GRI 3-3]

To strengthen collaboration and instill the Company’s cultural values, the Company has organized various initiatives throughout 2025, including:

- Annual Work Meetings and Mid-Year Evaluation Meetings;
- Routine coordination meetings (daily/weekly/monthly) in each unit;
- Team-building events (Employee Gathering) and Outing;
- Sports activities and celebrations of major religious holidays.

Enhancing Employee Engagement

The Company is committed to continuously improving employee engagement through a holistic approach, which covers both professional and mental well-being aspects.

Sebagai realisasi dari komitmen tersebut, Perseroan telah meluncurkan berbagai program unggulan, di antaranya “*Joy Working Program*” yang berfokus pada kesehatan mental karyawan, serta pelatihan pengembangan kompetensi seperti *Critical Thinking dan Leadership*. Program-program ini dirancang untuk menciptakan tenaga kerja yang tidak hanya kompeten, tetapi juga memiliki tingkat kepuasan dan keterikatan yang tinggi terhadap Perseroan.

Untuk mendukung komitmen keberlanjutan, Perseroan terus mendorong seluruh karyawan memiliki budaya keberlanjutan mulai dari hal kecil melalui gaya hidup rendah emisi, seperti konsumsi bijak, mengurangi penggunaan kemasan plastik dan penggunaan seragam kantor secara optimal untuk mengurangi emisi dari industri tekstil.

As part of this commitment, the Company has launched various flagship programs, including the “*Joy Working Program*” focused on employee mental health, as well as competency development training such as *Critical Thinking & Leadership*. These programs are designed to create a workforce that is not only competent but also highly satisfied and committed to the Company.

To support its sustainability commitment, the Company continues to encourage all employees to adopt a culture of sustainability starting with small actions through a low-emission lifestyle, such as wise consumption, reducing the use of plastic packaging, and optimizing the use of office uniforms to reduce emissions from the textile industry.



Testimoni Magang di Divisi Human Resources Testimonial of Internship in the Human Resources Division

Risma Diana Hartati Sinaga, S.Psi.

Saya mengikuti program magang di Divisi Corporate Human Resources – SAME kurang lebih tiga bulan. Selama magang saya terlibat langsung dalam beberapa kegiatan, seperti membantu pemetaan kandidat untuk posisi tertentu, pengolahan data dan laporan HR, menghubungi pihak eksternal untuk menjalin kerjasama, berpartisipasi dalam pelaksanaan kegiatan *training* karyawan, serta ikut menyusun panduan dan membantu proses rekrutmen. Pengalaman ini membantu saya lebih memahami bahwa HR memiliki peran penting untuk menjaga keberlangsungan kualitas dan budaya organisasi. Melalui keterlibatan langsung dalam tugas-tugas harian, saya belajar mengenai kedisiplinan kerja, ketelitian, komunikasi profesional, serta pentingnya etika dan kerahasiaan dalam pengelolaan SDM.

Saya bersyukur dapat belajar di bawah bimbingan mentor saya, Ibu Prety Sagita selaku Corporate Talent Acquisition dan Development SAME, yang senantiasa memberikan arahan, kepercayaan, dan pembelajaran bermakna. Pengalaman ini menjadi bekal penting bagi saya dalam mempersiapkan diri memasuki dunia kerja secara profesional, baik dari sisi pengetahuan, keterampilan, maupun pembentukan karakter profesional.

Bagi saya, magang di Corporate Human Resources – SAME adalah pengalaman yang sangat berarti untuk membangun karier di bidang Human Resources di masa depan. Terima kasih EMC Healthcare.

I participated in an internship program at the Corporate Human Resources Division – SAME for approximately three months. During my internship, I was directly involved in several activities, such as assisting with candidate mapping for specific positions, processing HR data and reports, contacting external parties to establish partnerships, participating in the implementation of employee training programs, as well as helping to develop guidelines and supporting the recruitment process. This experience helped me better understand that HR plays a crucial role in maintaining the quality and culture of an organization. Through direct involvement in daily duties, I learned about work discipline, attention to detail, professional communication, and the importance of ethics and confidentiality in HR management.

I am grateful to have learned under the guidance of my mentor, Ms. Prety Sagita, Corporate Talent Acquisition & Development at SAME, who consistently provided direction, trust, and valuable lessons. This experience has been an essential foundation for me as I prepare to enter the professional workforce, specifically in terms of knowledge, skills, and the development of professional character.

For me, the internship at Corporate Human Resources – SAME was a very meaningful experience for building a career in Human Resources in the future. Thank you, EMC Healthcare.



Testimoni Karyawan
Testimonial of Employee

dr. Dessy

Gambaran Umum dan Signifikansi Pengalaman

Bekerja sebagai *General Practitioner* atau Dokter umum di RS EMC Alam Sutera merupakan pengalaman yang sangat berharga dalam hidup saya. Dari awal bergabung sebagai *fresh graduate* di tahun 2016 hingga saat ini saya sudah mendapatkan pengalaman yang sangat banyak mengenai cara memberikan pelayanan kesehatan yang terbaik untuk pasien.

Pada awal saya bergabung sebagai *fresh graduate* saya dibimbing oleh para senior, manajemen dan juga para dokter spesialis untuk memberikan yang terbaik, mulai dari bagaimana menangani pasien, bagaimana berempati terhadap pasien agar dapat memberikan pelayanan kesehatan yang paripurna. Saya dibimbing secara bertahap dan sistematis mulai dari pelayanan di ruang rawat inap, poliklinik, hingga pelayanan pasien di IGD.

Pengalaman Teknis dan *Exposure* Profesional

Selama bekerja, saya diberi kesempatan untuk memberikan terapi medis, melakukan tindakan medis, memberikan edukasi serta bagaimana menangani komplain dari pasien. Pengalaman yang berkesan bagi saya adalah ketika saya diberikan kesempatan untuk menjadi asisten bagi dokter spesialis senior yaitu Dr. dr. Denni Joko, Sp.B(K)Onk. Sebagai seorang dokter yang mampu memberikan pelayanan *Minimal Invasive Breast Surgery*, beliau membuka kesempatan bagi saya untuk mempelajari teknik operasi terkini yang tidak bisa saya dapatkan tempat lain. Selain menambah pengetahuan di bidang medis, beliau juga mengajarkan saya untuk memberikan dukungan secara emosional dalam menangani pasien yang memiliki kondisi penyakit terminal.

Reflection and Gratitude

Setelah semua pengalaman dari pekerjaan, kolega dan pasien yang saya dapat selama 10 tahun ini, saya merasa bersyukur telah diberi kesempatan untuk belajar, berkarya dan mengembangkan diri sebagai dokter umum. Memberikan *Patient Experience* yang terbaik merupakan gol saya dalam bekerja dan hal inilah yang diajarkan oleh mentor, senior, dan kolega saya selama ini.

Overview and Significance Experience

Working as a General Practitioner at EMC Alam Sutera Hospital has been an incredibly valuable experience in my life. From the moment I joined as a recent graduate in 2016 until now, I have gained extensive experience in providing the best possible healthcare to patients.

When I first joined as a recent graduate, I was mentored by senior staff, management, and specialist doctors to ensure I delivered the best possible care, starting with how to handle patients and how to empathize with them to provide comprehensive healthcare. I was guided step-by-step and systematically through various settings, from inpatient care, outpatient clinics, to emergency department patient care.

Technical Experience and Professional Exposure

During my time working there, I was given the opportunity to provide medical treatment, perform medical procedures, educate patients, and handle patient complaints. A particularly memorable experience for me was when I was given the opportunity to serve as an assistant to a senior specialist, Dr. Denni Joko, Sp.B(K)Onk. As a physician capable of performing Minimally Invasive Breast Surgery, he opened the door for me to learn the latest surgical techniques that I couldn't acquire elsewhere. Beyond expanding my medical knowledge, he also taught me how to provide emotional support when caring for patients with terminal illnesses.

Reflection and Gratitude

After all the experiences I've gained from my work, colleagues, and patients over the past 10 years, I feel grateful to have been given the opportunity to learn, work, and develop myself as a general practitioner. Providing the best possible patient experience is my goal in my work, and this is what my mentors, seniors, and colleagues have taught me all along.

MANFAAT EKONOMI BAGI SELURUH PEMANGKU KEPENTINGAN ECONOMIC BENEFITS FOR ALL STAKEHOLDERS

SIGNIFIKANSI BAGI EMC HEALTHCARE

Bagi Perseroan, kinerja ekonomi bukan sekadar indikator profitabilitas, melainkan fondasi utama dalam menjaga keberlangsungan operasional dan pengembangan layanan kesehatan jangka panjang. Ketersediaan sumber daya finansial yang sehat memungkinkan Perseroan untuk:

- **Investasi SDM:** Meningkatkan produktivitas dan kompetensi tenaga medis serta staf pendukung.
- **Inovasi Layanan:** Mengembangkan teknologi medis terkini demi memberikan keunggulan kompetitif.
- **Distribusi Nilai:** Memastikan pembagian nilai ekonomi yang adil kepada pemangku kepentingan, termasuk dividen bagi pemegang saham, kontribusi pajak kepada pemerintah, serta kerja sama yang saling menguntungkan dengan mitra bisnis.

KEBIJAKAN DAN STRATEGI MANAJEMEN

Di tengah proyeksi pertumbuhan PDB Indonesia yang stabil di angka 5,2% dan anggaran kesehatan pemerintah mencapai Rp217,3 triliun (sumber: Kementerian Kesehatan), hal ini menjadi peluang besar khususnya dalam melayani pasien BPJS Kesehatan untuk tumbuh dan berkinerja baik.

Untuk menavigasi dinamika tersebut, pada tahun 2025 Perseroan menetapkan kebijakan strategis yang berfokus pada:

1. **Penguatan *Branding & Diversifikasi Pasar*:** Memperkuat identitas EMC Healthcare melalui pemasaran berkelanjutan yang menysasar berbagai segmen, mulai dari pasien individu, korporasi, asuransi, hingga *Third Party Administrator* (TPA).
2. **Optimalisasi Pusat Unggulan (*Centers of Excellence*):** Memosisikan RS EMC sebagai pusat rujukan medis subspesialis, mencakup *Digestive, Orthopedic, Neuroscience Center*, hingga rehabilitasi robotik dan bedah jantung (CABG) serta bedah minimal invasif. Terkait *Center of Excellence* (COE) & inovasi layanan akan diuraikan pada bagian "Memberikan Pelayanan Kesehatan Yang Terbaik dan Inovatif".
3. **Kemitraan Strategis:** Memperluas ekosistem layanan melalui kolaborasi dengan sektor asuransi, perbankan dan platform kesehatan digital untuk mempermudah akses bagi segmen menengah-atas.

DAMPAK DAN KINERJA EKONOMI 2025

Implementasi strategi yang efektif telah membuahkan pertumbuhan positif yang nyata bagi seluruh pemangku kepentingan. Perseroan berhasil mencatatkan peningkatan volume layanan dan kesehatan finansial sebagai berikut:

SIGNIFICANCE FOR EMC HEALTHCARE

For the Company, economic performance is not merely an indicator of profitability, but the main foundation in maintaining long-term operational sustainability and the development of healthcare services. The availability of sound financial resources enables the Company to:

- **Human Capital Investment:** Enhance the productivity and competencies of medical personnel and support staff.
- **Service Innovation:** Develop advanced medical technologies to achieve a competitive edge.
- **Value Distribution:** Ensure fair distribution of economic value to stakeholders, including dividends for shareholders, tax contributions to the government, and mutually beneficial collaborations with business partners.

MANAGEMENT POLICIES AND STRATEGIES

Amidst the Indonesia's stable GDP growth projection of 5.2% and a government healthcare budget reaching Rp217.3 trillion (source: Ministry of Health), there is a great opportunity to grow and perform well, particularly in serving BPJS Kesehatan patients.

In order to navigate these dynamics, by 2025 the Company has established strategic policies focused on:

1. **Strengthening *Branding & Market Diversification*:** Strengthening EMC Healthcare's identity through sustained marketing that targets various segments, starting from individual patients, corporations, insurance companies, to Third Party Administrators (TPAs).
2. **Optimizing *Centers of Excellence*:** Positioning EMC Hospital as medical referral center for subspecialists, which includes the Digestive, Orthopedic, and Neuroscience Centers, as well as robotic rehabilitation, coronary artery bypass grafting (CABG), and minimally invasive surgery. Details regarding Centers of Excellence (COE) and service innovations will be outlined in the section "Delivering the Best and Innovative Healthcare Services".
3. **Strategic Partnerships:** Expanding the service ecosystem through collaborations with the insurance sector, banking, and digital health platforms to facilitate access for the upper-middle-income segment.

ECONOMIC IMPACT AND PERFORMANCE IN 2025

Effective implementation of the strategy has yielded tangible positive growth for all stakeholders. The Company has successfully recorded an increase in service volume and financial health as follows:



Perbandingan Kinerja Produksi/Jasa, Pendapatan, dan Laba/Rugi [OJK F.2]

Performance Comparison of Production/Services, Revenues, and Profit/Loss [OJK F.2]

Tahun Year	Jumlah Pasien yang dilayani (orang) Number of Patients Served (individual)	Pendapatan Jasa (Jutaan Rupiah) Service Revenue (Million Rupiah)	Lab a Bersih (Jutaan Rupiah) Net Profit (Million Rupiah)
2025	786.674	1.861.972	37.465
2024	740.772	1.706.381	20.605
2023	723.999	1.531.660	17.742

Dibandingkan tahun sebelumnya terdapat peningkatan pasien sebesar 6,20% yang mendorong peningkatan pendapatan sebesar 9% serta laba yang meningkat 81,81% dibandingkan tahun sebelumnya.

Compared to the previous year, there was a 6,20% increase in patients, which led to 9% increase in revenue and 81,81%increase in profit compared to the previous year.

Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan [OJK F.3]

Comparison of Targets and Performance of the Portfolio, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects Aligned with Sustainable Finance [OJK F.3]

Selama tahun 2025, Perseroan tidak memiliki target dan tidak melakukan pembiayaan, investasi pada instrumen atau proyek yang sejalan dengan keuangan berkelanjutan.

Throughout 2025, the Company had no targets and did not engage in financing or investments in instruments or projects aligned with sustainable finance.

DISTRIBUSI NILAI EKONOMI KEPADA PEMANGKU KEPENTINGAN [GRI 201-1]

DISTRIBUTION OF ECONOMIC VALUE TO STAKEHOLDERS [GRI 201-1]

Perseroan memastikan bahwa nilai ekonomi yang dihasilkan tidak hanya diinvestasikan kembali untuk pertumbuhan internal, tetapi juga didistribusikan kepada para pemangku kepentingan sebagai bentuk kontribusi nyata terhadap pembangunan nasional.

The Company ensures that the economic value generated is not only reinvested for internal growth but also distributed to stakeholders as a tangible contribution to national development.

Distribusi nilai ekonomi selama 3 tahun terakhir diuraikan sebagai berikut:

The distribution of economic value over the past 3 years is outlined as follows:

(Jutaan Rupiah)		(Million Rupiah)		
Keterangan	2025	2024	2023	Description
Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan		Direct Economic Value Generated		
Penjualan Neto	1.861.972	1.706.381	1.531.660	Net Sales
Pendapatan Bunga	2.165	4.138	6.026	Interest Income
Pendapatan Lainnya	7.570	13.510	11.053	Other Income
Jumlah	1.871.707	1.724.029	1.548.739	Total
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan		Economic Value Distributed		
Biaya Operasional (Beban Pokok Penjualan serta Umum dan Administrasi di luar Biaya Tenaga Kerja)	954.348	859.919	778.623	Operating Cost (Cost of Sales, SG&A exclude Staff Cost)
Gaji dan Tunjangan Karyawan	542.215	514.186	482.046	Employee Salaries and Benefits
Pembayaran untuk Penyedia Modal (Utang dan Modal Saham)	78.895	85.890	75.985	Payment to Providers of Capital (Debt and Equity Capital)
Investasi Masyarakat*	508	259	353	Community Investment*
Pembayaran Pajak Penghasilan kepada Pemerintah Indonesia	124.053	121.289	152.780	Payments of Income Taxes to Indonesian Government
Jumlah	1.700.019	1.581.543	1.489.787	Total
Nilai Ekonomi yang Disimpan	171.688	142.486	58.952	Economic Value Retained

Berikut gambaran kontribusi (dampak ekonomi) kami kepada masing-masing pemangku kepentingan:

- Kontribusi kepada Pemerintah (Pajak)**
Sebagai bentuk kepatuhan terhadap regulasi dan kontribusi pada pembangunan infrastruktur publik, Perseroan senantiasa memenuhi kewajiban perpajakan secara tepat waktu dan transparan. Pendapatan negara dari sektor pajak yang disetorkan oleh Perseroan mengalami peningkatan seiring dengan pertumbuhan laba operasional.
- Kesejahteraan Karyawan**
Nilai ekonomi didistribusikan melalui imbalan kerja yang kompetitif, tunjangan kesehatan, serta program pengembangan kompetensi bagi dokter, perawat, dan staf non-medis. Hal ini penting untuk menjaga standar kualitas pelayanan rumah sakit.
- Pengembangan Masyarakat & Vendor Lokal**
Dalam menjalankan strategi pemasaran berbasis komunitas, Perseroan melibatkan mitra bisnis lokal dan pemasok dalam rantai pasok rumah sakit. Kami memprioritaskan kemitraan dengan pihak ketiga (bank, platform digital, dan vendor alat kesehatan) yang memiliki visi keberlanjutan yang sama.
- Kepercayaan Investor**
Peningkatan laba tahun berjalan sebesar 81,81% pada tahun 2025 memberikan kepastian bagi pemegang saham mengenai efektivitas strategi diversifikasi konsumen dan penguatan pusat unggulan (*Centers of Excellence*) yang dijalankan Perseroan.

Langkah Selanjutnya dalam Efisiensi Layanan

Untuk menjaga margin di tengah inflasi, Perseroan terus berinvestasi pada:

- Digitalisasi Administrasi: Mengurangi limbah kertas dan mempercepat proses klaim asuransi/TPA.
- Teknologi Medis Presisi: Penggunaan robotik dan bedah minimal invasif untuk memperpendek masa rawat inap (*Length of Stay*), yang secara langsung meningkatkan efisiensi biaya bagi pasien dan perusahaan.

Efisiensi biaya operasional diterapkan tanpa mengurangi standar kualitas pelayanan pasien, guna memastikan terciptanya nilai ekonomi yang tangguh di masa depan. [GRI 3-3]

KOMITMEN KEPATUHAN PERPAJAKAN YANG AKUNTABEL [GRI 2-23] [GRI 207-1]

Perseroan memandang pajak bukan sekadar kewajiban hukum, melainkan kontribusi fundamental dalam mendukung pembangunan nasional dan keberlanjutan sektor kesehatan masyarakat. Di tengah transformasi digital sistem perpajakan Indonesia tahun 2025, Perseroan berkomitmen penuh untuk menjaga integritas dan transparansi dalam setiap pelaporan fiskal.

The following is an overview of our contributions (economic impact) to each stakeholder:

- Contributions to the Government (Taxes)**
As a form of compliance with regulations and a contribution to public infrastructure development, the Company consistently fulfills its tax obligations on time and transparently. State revenue from taxes paid by the Company has increased in line with the growth in operating profit.
- Employee Well-being**
Economic value is distributed through competitive compensation, health benefits, and competency development programs for doctors, nurses, and non-medical staff. This is essential to maintain the quality standards of hospital services.
- Community Development & Local Vendors**
In implementing a community-based marketing strategy, the Company involves local business partners and suppliers in the hospital supply chain. We prioritize partnerships with third parties (banks, digital platforms, and medical equipment vendors) that share our vision of sustainability.
- Investor Confidence**
A 81.81% increase in net income for the current year in 2025 provides assurance to shareholders regarding the effectiveness of the Company's consumer diversification strategy and the strengthening of its Centers of Excellence.

Future Service Efficiency

To maintain margins amid inflation, the Company continues to invest in:

- Administrative Digitalization: Reducing paper waste and accelerating insurance/TPA claims processing.
- Precision Medical Technology: The use of robotics and minimally invasive surgery to shorten the length of stay (LOS), which directly improves cost efficiency for both patients and the company.

Operational cost efficiency is implemented without compromising patient service quality standards, ensuring the creation of robust economic value for the future. [GRI 3-3]

COMMITMENT TO ACCOUNTABLE TAX COMPLIANCE [GRI 2-23] [GRI 207-1]

The Company considers taxes not merely a legal obligation, but a fundamental contribution that supports national development and the sustainability of the public health sector. Amid the digital transformation of Indonesia's tax system in 2025, the Company is fully committed to maintain integrity and transparency in all fiscal reporting.

Pendekatan Kepatuhan Pajak

Dalam menghadapi implementasi penuh Sistem Inti Administrasi Perpajakan (SIAP) atau *Core Tax Administration System* (CTAS) oleh Direktorat Jenderal Pajak (DJP) pada tahun 2025, Perseroan telah mengambil langkah-langkah strategis sebagai berikut:

- **Pemutakhiran Sistem Digital:** Divisi Pajak Perseroan secara berkala melakukan integrasi data internal dengan sistem DJP untuk memastikan keakuratan pelaporan secara *real-time*, meminimalkan risiko ketidaksesuaian data, dan mendukung efisiensi birokrasi.
- **Kepatuhan Terhadap Regulasi Terkini:** Perseroan senantiasa memperbarui kebijakan fiskal internal sejalan dengan ketentuan terbaru dalam UU Harmonisasi Peraturan Perpajakan (UU HPP) dan peraturan turunannya yang berlaku di tahun 2025.
- **Koordinasi Aktif:** Kami menjalin komunikasi proaktif dan profesional dengan Kantor Pelayanan Pajak (KPP) terkait melalui mekanisme *account representative* untuk memastikan seluruh transaksi perusahaan telah sesuai dengan prinsip perpajakan yang berlaku.

Prinsip Tata Kelola Pajak

Pengelolaan perpajakan EMC Healthcare didasari oleh prinsip akuntabilitas dan transparansi. Kami memastikan bahwa:

1. Seluruh kewajiban pajak, baik Pajak Penghasilan (PPh) Badan, PPh Karyawan, maupun Pajak Pertambahan Nilai (PPN) atas jasa layanan medis tertentu, dihitung, disetor, dan dilaporkan secara tepat waktu.
2. Perseroan menghindari praktik perencanaan pajak yang agresif dan berfokus pada pemanfaatan insentif pajak yang sah untuk mendukung inovasi layanan kesehatan (seperti insentif penelitian atau investasi alat medis).

Tax Compliance Approach

In anticipation of the full implementation of the Core Tax Administration System (CTAS) by the Directorate General of Taxes (DJP) in 2025, the Company has taken the following strategic steps:

- **Updating the Digital System:** The Company's Tax Division regularly integrates internal data with the DJP system to ensure the accuracy of real-time reporting, minimize the risk of data discrepancies, and support bureaucratic efficiency.
- **Compliance with Current Regulations:** The Company continuously updates its internal fiscal policies in line with the latest provisions of the Tax Regulation Harmonization Law (UU HPP) and its implementing regulations effective in 2025.
- **Active Coordination:** We maintain proactive and professional communication with the relevant Tax Service Office (KPP) through the account representative mechanism to ensure all company transactions comply with applicable tax principles.

Tax Governance Principles

EMC Healthcare's tax management is based on the principles of accountability and transparency. We ensure that:

1. All tax obligations, including Corporate Income Tax (PPh), Employee Income Tax (PPh), and Value-Added Tax (VAT) on certain medical services, are calculated, paid, and reported in a timely manner.
2. The Company avoids aggressive tax planning practices and focuses on utilizing legitimate tax incentives to support healthcare innovation (such as research incentives or investments in medical equipment).

"Kepatuhan pajak adalah bagian tak terpisahkan dari tata kelola perusahaan yang baik (GCG), yang pada akhirnya akan memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan terhadap keberlanjutan finansial Perseroan."

"Tax compliance is an integral part of good corporate governance (GCG), which ultimately strengthens stakeholders' confidence in the Company's financial sustainability."

MANAJEMEN RANTAI PASOK YANG BERTANGGUNG JAWAB [GRI 2-6] [GRI 204-1]

Perseroan menyadari bahwa stabilitas operasional rumah sakit sangat bergantung pada rantai pasokan yang tangguh dan beretika. Kami berkomitmen untuk membangun ekosistem pengadaan yang transparan, bebas korupsi, dan mengutamakan nilai-nilai keberlanjutan. Perseroan memberikan kesempatan yang setara bagi seluruh mitra dalam pengadaan barang dan jasa di seluruh jaringan rumah sakit [GRI 3-3].

RESPONSIBLE SUPPLY CHAIN MANAGEMENT [GRI 2-6] [GRI 204-1]

The Company recognizes that the operational stability of hospitals is highly reliant on a robust and ethical supply chain. We are committed to building a transparent, corruption-free procurement ecosystem that prioritizes sustainability values. The Company provides equal opportunities to all partners in the procurement of goods and services across its hospital network [GRI 3-3].

Kriteria Seleksi dan Etika Pengadaan

Dalam menjalin kemitraan, Perseroan menerapkan seleksi ketat bagi seluruh pemasok guna memastikan kualitas layanan medis tetap terjaga. Kriteria utama kami meliputi:

1. Kepatuhan Hukum & Integritas: Pemenuhan legalitas dokumen dan penandatanganan pakta integritas guna mencegah praktik KKN (Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme).
2. Tanggung Jawab Lingkungan: Prioritas diberikan kepada pemasok yang memiliki sertifikasi manajemen lingkungan (ISO 14001 atau AMDAL).
3. Standar Ketenagakerjaan: Menolak secara tegas keterlibatan tenaga kerja anak dan kerja paksa dalam seluruh rantai pasok.
4. Kualitas & Layanan: Menekankan pada spesifikasi barang yang unggul, harga kompetitif, ketepatan waktu pengiriman, serta layanan purna jual yang andal.

Fokus Pengadaan Utama

Rantai pasok kami difokuskan pada pemenuhan kebutuhan vital rumah sakit, antara lain:

- Alat medis, non-medis, dan penunjang medis berteknologi mutakhir.
- Obat-obatan dan Bahan Habis Pakai (BHP).
- Jasa pengolahan limbah medis yang tersertifikasi.
- Pelayanan dan perawatan.
- Tenaga kerja alih daya (*outsource*) untuk keamanan dan kebersihan.

Selection Criteria and Procurement Ethics

In establishing partnerships, the Company implements strict selection criteria for all suppliers to ensure the quality of medical services is maintained. Our main criteria include:

1. Legal Compliance & Integrity: Compliance with legal documentation requirements and the signing of integrity pacts to prevent corruption, collusion, and nepotism (KKN).
2. Environmental Responsibility: Priority is given to suppliers who possess environmental management certification (ISO 14001 or AMDAL).
3. Labor Standards: Firmly rejecting the practice of child labor and forced labor throughout the entire supply chain.
4. Quality & Service: Emphasizing superior product specifications, competitive pricing, on-time delivery, and reliable after-sales service.

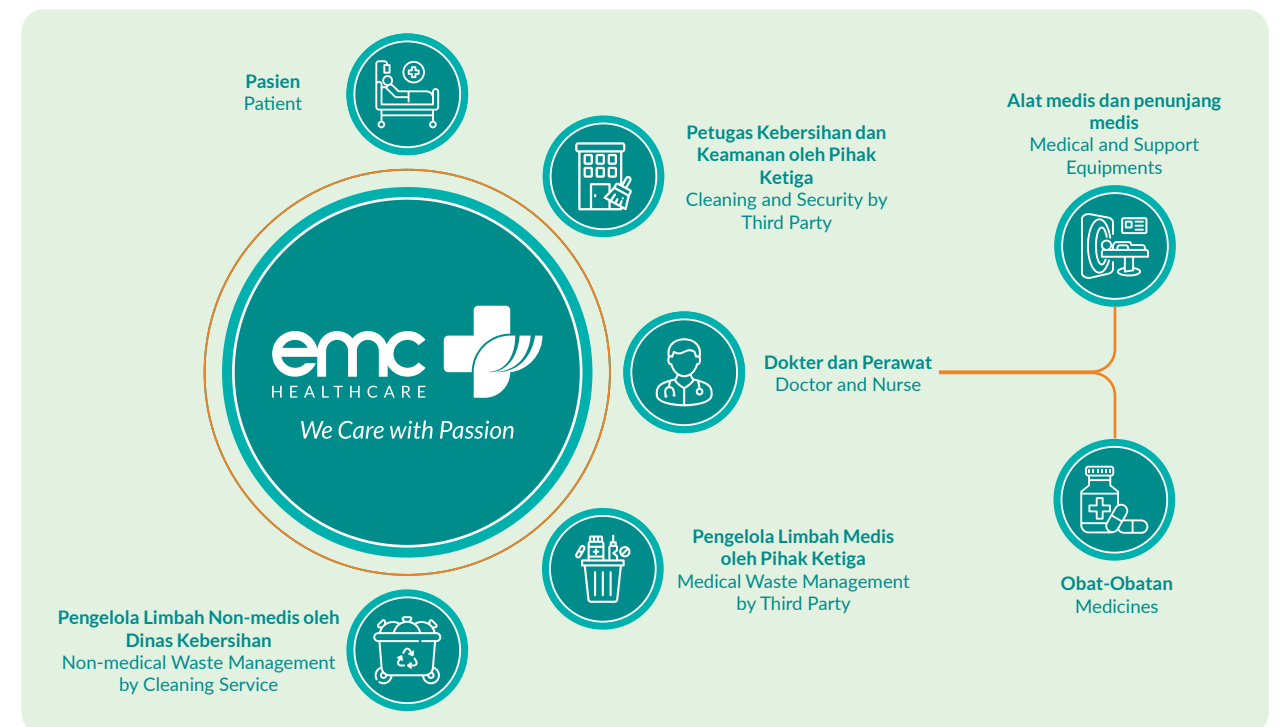
Key Focus of Procurement

Our supply chain focuses on meeting the vital needs of hospitals, including:

- Advanced medical, non-medical, and medical support equipment.
- Medicines and Disposable Medical Supplies (DMS).
- Certified medical waste management services.
- Services and care.
- Outsourced labor for security and cleaning.

Rantai Pasok Pelayanan Kesehatan EMC Healthcare [GRI 2-6]

EMC Healthcare Healthcare Supply Chain [GRI 2-6]





Mekanisme Evaluasi Kinerja Pemasok

Perseroan melakukan evaluasi beberapa kriteria berikut:

Suppliers Performance Evaluation

The Company evaluates the following criteria:

Pemasok Medis dan Non-Medis
Medical and Non-Medical Suppliers

Kriteria Penilaian Evaluation Criteria	Pihak yang Melakukan Penilaian Evaluator Party that Conducts Assessment Evaluator	Pengukuran Measurement		Bobot Weight
		Obat dan BHP Medicine and Consumable Goods	Non-Obat dan BHP Non-Medicine and Consumable Goods	
Kesesuaian spesifikasi dan jumlah yang dikirimkan The suitability of and quantity delivered	Pengadaan Procurement	Jumlah PO yang sesuai (dari jumlah yang dikirimkan) dibagi total jumlah PO Number of correct POs (from total delivery) divided by total number of POs	Jumlah PO yang sesuai (dari jumlah yang dikirimkan) dibagi total jumlah PO Number of correct POs (from total delivery) divided by total number of POs	30%
Rata-rata waktu pengiriman barang Average delivery time of goods	Pengadaan Procurement	Jumlah PO dengan penerimaan < 3 hari kerja dibanding jumlah PO keseluruhan Number of POs with receipt < 3 working days compared to total number of POs	Jumlah PO dengan penerimaan sesuai <i>delivery time</i> dalam sph dibanding jumlah PO keseluruhan Number of POs with receipt matching delivery time in sph compared to total number of POs	30%
Service Level Agreement Service Level Agreement	Pengguna Pengadaan Procurement user	Penilaian user: <i>retur expired date</i> , obat kosong User assessment: expired date return, out-of-stock medicines	Penilaian <i>user</i> : ketahanan alat, layanan purna jual User assessment: equipment durability, after-sales service	25%
Legalitas dokumen Perseroan The Company's documents legality	Pengadaan Hukum Procurement Legal	Kelengkapan legalitas yang dimiliki tidak kedaluwarsa Necessary legal documents are still valid and not expired	Kelengkapan legalitas yang dimiliki tidak kedaluwarsa Necessary legal documents are still valid and not expired	15%

Pemasok Jasa
Service Supplier

Kriteria Penilaian Evaluation Criteria	Pihak yang Melakukan Penilaian Evaluator	Pengukuran Measurement	Bobot Weight
Service Level Agreement Service Level Agreement	Pengadaan Hukum Procurement Legal	Penilaian pengguna User assessment	80%
Legalitas dokumen Perseroan The Company's documents legality	Pengadaan Hukum Procurement Legal	Kelengkapan legalitas yang dimiliki tidak kedaluwarsa Necessary legal documents are still valid and not expired	20%

Pada tahun 2025, SAME melakukan evaluasi (audit) terhadap 603 pemasok, yang terdiri dari 484 pemasok nasional dan 119 pemasok lokal. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa seluruh pemasok telah memenuhi semua persyaratan dan menerapkan praktik-praktik keberlanjutan.

Pada praktiknya kami telah memberi nilai tambah kepada pemasok lokal dalam kerja sama pengadaan kebutuhan di Perseroan. Manfaat ekonomi kepada pemasok lokal secara tidak langsung merupakan kontribusi kami meningkatkan pertumbuhan ekonomi khususnya di seluruh wilayah operasional kami. Kerja sama dengan pemasok lokal memberikan manfaat strategi bagi Perseroan di antaranya pengiriman yang relatif lebih cepat, harga yang kompetitif, sekaligus pemberdayaan masyarakat sekitar sehingga menciptakan hubungan yang harmonis. [\[GRI 3-3\]](#)

In 2025, SAME conducted an evaluation (audit) of 603 suppliers, consisting of 484 national suppliers and 119 local suppliers. The evaluation results showed that all suppliers had met all requirements and implemented sustainable practices.

In practice, we have provided added value to local suppliers through our procurement collaboration within the Company. The economic benefits to local suppliers indirectly contribute to our efforts to boost economic growth, particularly across all our operational regions. Our collaboration with local suppliers offers strategic benefits to the Company, such as relatively faster delivery, competitive pricing, and the empowerment of local communities, thereby fostering harmonious relationships. [\[GRI 3-3\]](#)

Kategori Pemasok Supplier Category	2025		2024		2023	
	Jumlah Pemasok Total Suppliers	Persentase Percentage	Jumlah Pemasok Total Suppliers	Persentase Percentage	Jumlah Pemasok Total Suppliers	Persentase Percentage
Pemasok Lokal Local Suppliers	119	19,7%	102	18,9%	88	17,8%
Pemasok Nasional National Suppliers	484	80,3%	437	81,1%	405	82,2%
Pemasok Asing Foreign Suppliers	0	0	0	0	0	0
Jumlah Total	603	100%	539	100%	493	100%

Seluruh pemasok berasal dari dalam negeri dan sebanyak 119 (19,7%) berlokasi di sekitar wilayah operasional rumah sakit. Perseroan juga mencatat 11 pemasok di antaranya adalah UMKM.

All suppliers are domestic, and 119 (19.7%) of them are domiciled around the hospital's operational areas. The Company also recorded that 11 of these suppliers are MSMEs.

Pengeluaran berdasarkan total transaksi pembelian dari masing-masing pemasok (%)
Expenditures based on the total purchase transactions from each supplier (%)

Kategori Pemasok Supplier Category	2025	2024	2023
Pemasok Lokal Local Suppliers	7,4%	11,96%	12,61%
Pemasok Nasional National Suppliers	92,6%	88,04%	87,39%
Pemasok Asing Foreign Suppliers	0%	0%	0%
Jumlah Total	100%	100%	100%

EVALUASI
MANAJEMEN

EFEKTIVITAS

KEBIJAKAN

EVALUATION OF THE
EFFECTIVENESS OF
MANAGEMENT POLICIES

Perseroan secara berkala melakukan evaluasi terhadap seluruh kebijakan strategis yang telah diimplementasikan untuk memastikan pertumbuhan ekonomi yang resilien di tengah kompetisi industri kesehatan yang dinamis. Berdasarkan tinjauan komprehensif tahun 2025, Perseroan menilai bahwa strategi yang dijalankan telah berjalan secara optimal, selaras dengan kondisi pasar serta ketersediaan sumber daya internal.

Efektivitas kebijakan ini tercermin pada keberhasilan Perseroan dalam mempertahankan kinerja finansial dan meningkatkan kualitas standar pelayanan medis, yang dibuktikan melalui:

- Rekognisi Internasional & Nasional: Keberhasilan mempertahankan akreditasi dari Komite Akreditasi Rumah Sakit (KARS) dan *Joint Commission International* (JCI), yang menjadi tolok ukur kualitas pelayanan kesehatan tingkat global.
- Modernisasi Infrastruktur: Pengadopsian teknologi medis mutakhir yang mendukung akurasi diagnosis dan efikasi tindakan medis.
- Pertumbuhan Ekonomi: Peningkatan standar layanan tersebut secara langsung mendorong penguatan kinerja finansial, dengan capaian pertumbuhan pendapatan sebesar 9% dan peningkatan laba tahun berjalan sebesar 81,82% pada tahun 2025.

The Company periodically evaluates all strategic policies that have been implemented to ensure resilient economic growth amidst the dynamic competition in the healthcare industry. Based on a comprehensive review in 2025, the Company assessed that the implemented strategies have been executed optimally, in line with market conditions and the availability of internal resources.

The effectiveness of these policies is reflected in the Company's success in maintaining financial performance and improving the quality of medical service standards, as proven by:

- International & National Recognition: Success in maintaining accreditation from the Hospital Accreditation Committee (KARS) and the Joint Commission International (JCI), which serve as global benchmarks for healthcare service quality.
- Infrastructure Modernization: The adoption of the latest medical technologies that support diagnostic accuracy and the efficacy of medical procedures.
- Economic Growth: The improvement in service standards directly drives strengthened financial performance, with revenue growth of 9% and an increase in net profit of 81.82% in 2025.

DAMPAK DAN KOMITMEN PEMANGKU KEPENTINGAN

Perseroan meyakini bahwa keberhasilan ekonomi ini telah memberikan nilai tambah yang proporsional bagi seluruh pemangku kepentingan. Kami berkomitmen untuk terus mengoptimalkan pendistribusian nilai ekonomi ini guna memastikan keberlanjutan bisnis jangka panjang.

Berdasarkan hasil pemantauan risiko dan dampak sepanjang tahun 2025:

1. **Nir-Dampak Negatif:** Tidak ditemukan adanya dampak negatif aktual maupun potensial yang merugikan Perseroan maupun pemangku kepentingan eksternal terkait topik material ekonomi.
2. **Tindakan Remediasi:** Sehubungan dengan tidak adanya dampak negatif yang teridentifikasi, maka tidak ada tindakan remediasi yang dilakukan sepanjang tahun berjalan.
3. **Mekanisme Umpan Balik:** Perseroan tetap mengedepankan prinsip keterbukaan dengan terus menyerap aspirasi dan masukan dari pemangku kepentingan melalui saluran komunikasi resmi yang tersedia guna penyempurnaan kebijakan di masa mendatang.

TESTIMONI MITRA KERJA



Anies Muzakir
UMKM | SMEs
FAS Artwork

Mulai dari tahun 2008 Kami menjadi salah satu Vendor PT Sarana Meditama Metropolitan TBK, diantaranya yang membuat usaha kami bertahan sampai saat ini, beberapa Perusahaan yang bergerak dibidang yang sama banyak yang tumbang saat terjadi epidemi Covid 19, tapi alhamdulillah sampai saat ini usaha kami tetap eksis bahkan bisa menambah karyawan tetap.

Untuk perusahaan kecil seperti kami, indicator kepuasan dari klien adalah soal pembayaran, prosedur pembayarannya di PT Sarana Meditama Metropolitan mudah dan jatuh temponya tidak lama dan tepat waktu.

Pakta integritas yang ditetapkan oleh PT Sarana Meditama Internasional menjadi acuan buat kami dalam menjalankan dan mempertahankan usaha untuk tetap menghasilkan produk berkualitas dengan menjalankan perilaku usaha yang baik dan benar.

Since 2008, we have been one of the vendors for PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk. This has helped our business survive to this day; many companies in the same industry collapsed during the COVID-19 pandemic, but thankfully, our business has remained operational and has even been able to hire additional permanent employees.

For a small company like ours, client satisfaction is measured by payment; the payment procedures at PT Sarana Meditama Metropolitan are straightforward, with short payment terms and timely settlements.

The integrity pact established by PT Sarana Meditama Internasional serves as a guideline for us in running and sustaining our business to continue producing quality products while upholding ethical and proper business conduct.

IMPACT AND COMMITMENT TO STAKEHOLDERS

The Company believes that these economic successes have provided proportional added value to all stakeholders. We are committed to continuously optimizing the distribution of this economic value to ensure long-term business sustainability.

Based on the results of risk and impact monitoring throughout 2025:

1. **No Negative Impact:** No actual or potential negative impacts were identified that would harm the Company or external stakeholders regarding material economic topics.
2. **Remedial Actions:** As no negative impacts were identified, no remedial actions were taken during the current year.
3. **Feedback Mechanism:** The Company continues to prioritize the principle of transparency by actively incorporating the aspirations and input of stakeholders through available official communication channels to improve policies in the future.

PARTNER TESTIMONIALS



Rainer Ruppel
Presiden Direktur PT B. Braun Medical Indonesia
President Director of PT B. Braun Medical Indonesia

Sinergi strategis antara PT B. Braun Medical Indonesia dan PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk telah menciptakan nilai tambah yang signifikan bagi ekosistem kesehatan di Indonesia. Sebagai penyedia teknologi medis, kami melihat ekspansi jaringan rumah sakit Perseroan sebagai peluang untuk memperluas jangkauan solusi kesehatan inovatif kami. Kolaborasi ini memperkuat fondasi ekonomi kedua belah pihak, yang pada akhirnya memberikan dampak positif dalam mengamankan tenaga kerja terampil serta meningkatkan kesejahteraan karyawan di organisasi kami seiring dengan meningkatnya volume operasional.

Kami sangat menghargai dinamika kerja sama yang profesional dan setara selama masa kerja sama ini. Kepuasan kami berakar pada transparansi komunikasi serta efisiensi dalam setiap tahapan implementasi proyek. Kunjungan langsung manajemen Perseroan ke fasilitas produksi dan pusat layanan teknis kami mencerminkan pengakuan atas standar kualitas global yang kami miliki. Hal ini meneguhkan komitmen kami untuk terus memberikan dukungan teknis dan layanan purna jual yang andal demi menjaga keberlanjutan operasional rumah sakit di bawah naungan Perseroan.

Prasyarat yang ditetapkan Perseroan mengenai standar sosial dan lingkungan selaras dengan komitmen keberlanjutan global B. Braun. Penerapan kebijakan ini menjadi katalis bagi kami untuk terus mengoptimalkan efisiensi operasional, memperkuat keunggulan kompetitif kami dalam menghadirkan rantai pasok yang bertanggung jawab dan menjamin keamanan produk pada level tertinggi. Dengan mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam kerja sama ini, kami memastikan bahwa setiap solusi medis yang kami hadirkan tidak hanya unggul, tetapi juga mendukung visi Perseroan dalam membangun ekosistem kesehatan yang bertanggung jawab untuk masa depan

The strategic synergy between PT B. Braun Medical Indonesia and PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk has created significant added value for the healthcare ecosystem in Indonesia. As a medical technology provider, we view the Company's hospital network expansion as an opportunity to broaden the reach of our innovative healthcare solutions. This collaboration strengthens the economic foundations of both parties, ultimately resulting in a positive impact and securing skilled labour and the enhancement of employee welfare within our organization as operational volumes grow.

We highly value the professional and equitable dynamics of this partnership throughout our collaboration. Our satisfaction is rooted in the transparency of communication and efficiency at every stage of project implementation. The direct visit by the Company's management to our production facilities and technical service center reflects the recognition of our global quality standards. This reinforces our commitment to providing reliable technical support and after-sales service to ensure the operational continuity of the hospitals under the Company's management.

The requirements set by the Company regarding social and environmental standards align with B. Braun's global sustainability commitments. The implementation of these policies strengthens our competitive advantage in delivering a responsible supply chain and ensuring product safety at the highest level. By integrating sustainability principles into this collaboration, we ensure that every medical solution we provide is not only superior but also supports the Company's vision of building a responsible healthcare ecosystem for the future.

BERKONTRIBUSI MEMBANGUN MASYARAKAT YANG SEHAT DAN SEJAHTERA

CONTRIBUTING TO THE DEVELOPMENT OF A HEALTHY AND THRIVING COMMUNITY [GRI 413-1] [OJK F.23] [IDX S-12]

Pentingnya Pengelolaan Sosial bagi SAME

Bagi Perseroan, pengelolaan aspek sosial kemasyarakatan bukan sekadar pemenuhan kewajiban, melainkan elemen strategis yang memberikan nilai tambah jangka panjang (*long-term shared value*). Kami meyakini bahwa pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan berjalan beriringan dengan kesejahteraan masyarakat sekitar.

Pengelolaan hubungan kemasyarakatan yang efektif memungkinkan Perseroan untuk membina hubungan harmonis, memitigasi risiko sosial, serta memperkuat reputasi dan kepercayaan pemangku kepentingan. Hal ini menjadi keunggulan kompetitif Perseroan dalam mempertahankan keberlangsungan usaha di tengah masyarakat.

Kebijakan dan Komitmen [GRI 2-23]

Sebagai entitas korporasi yang bertanggung jawab (*responsible corporate entity*), SAME berkomitmen penuh untuk berperan aktif dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Komitmen ini terintegrasi dalam strategi keberlanjutan Perseroan, khususnya sebagai penyedia layanan kesehatan, yang mengacu pada landasan hukum berikut:

- Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja;
- Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas;
- Peraturan Menteri Kesehatan No. 4 Tahun 2018 tentang Kewajiban Rumah Sakit dan Kewajiban Pasien;
- Peraturan Menteri Sosial No. 9 Tahun 2020 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha.

Selaras dengan regulasi tersebut, kebijakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Perseroan difokuskan pada penyediaan akses dan bantuan layanan kesehatan. Langkah ini merupakan bentuk dukungan nyata Perseroan terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/SDGs) pemerintah, khususnya pada:

- **TBP/SDGs 1:** Tanpa Kemiskinan;
- **TBP/SDGs 3:** Kehidupan Sehat dan Sejahtera;
- **TBP/SDGs 10:** Berkurangnya Kesenjangan.

The Importance of Social Management for SAME

For the Company, the management of social aspects is not merely a matter of fulfilling obligations, but a strategic element that delivers long-term shared value. We believe that sustainable business growth is inseparable from the well-being of the surrounding community.

Effective management of community relations enables the Company to foster harmonious relationships, mitigate social risks, and strengthen its reputation and the trust of stakeholders, becoming a competitive advantage for the Company in ensuring business sustainability within the community.

Policies and Commitments [GRI 2-23]

As a responsible corporate entity, SAME is fully committed to actively improving the community's quality of life. This commitment is integrated into the Company's sustainability strategy, particularly as a healthcare provider, and is based on the following legal foundations:

- Law No. 6 of 2023 on the Enactment of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation;
- Government Regulation No. 47 of 2012 on the Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies;
- Minister of Health Regulation No. 4 of 2018 on the Obligations of Hospitals and Patients;
- Minister of Social Affairs Regulation No. 9 of 2020 on the Social and Environmental Responsibility of Business Entities.

In line with these regulations, the Company's Social and Environmental Responsibility (TJSL) policy focuses on providing access to and assistance with healthcare services. This initiative represents the Company's tangible support for the government's Sustainable Development Goals (SDGs), particularly:

- **SDG 1:** No Poverty;
- **SDG 3:** Good Health and Well-being;
- **SDG 10:** Reduced Inequalities.

Selain pilar kesehatan, investasi sosial Perseroan juga mencakup peningkatan kualitas pendidikan, tanggap darurat bencana, serta pemberdayaan ekonomi lokal melalui prioritas penyerapan tenaga kerja dari masyarakat setempat.

Penanggung jawab pengelolaan *Environmental, Social, and Governance* (ESG), termasuk didalamnya aspek sosial kemasyarakatan di masing-masing rumah sakit adalah masing-masing Direktur Unit Rumah Sakit yang secara berkala melaporkan kinerja dan evaluasi program kepada Dr. Johny Nurdin sebagai Sustainability & Development Director, untuk memastikan keselarasan dengan strategi perusahaan secara holistik.

Dampak Aktual dan Potensial [GRI 413-2] [GRI 3-3] [OJK F.23]

Inisiatif sosial yang diambil Perseroan telah memberikan dampak positif yang terukur bagi masyarakat luas. Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak mencatat adanya dampak negatif signifikan yang ditimbulkan oleh kegiatan operasional terhadap masyarakat di sekitar wilayah kerja.

Dengan senantiasa mengedepankan prinsip kehati-hatian dan menghormati kepentingan masyarakat dalam setiap pengambilan keputusan, kami berupaya menjaga '*social license to operate*' dan meminimalkan potensi konflik.

Grup EMC Healthcare telah melaksanakan berbagai inisiatif sosial yang tersebar di seluruh unit rumah sakit. Program-program ini meliputi bantuan layanan kesehatan gratis, donasi kemanusiaan, serta edukasi dan literasi hidup sehat. Berikut adalah rekapitulasi kegiatan tanggung jawab sosial Perseroan beserta entitas anak sepanjang periode pelaporan:

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Jumlah Program Total Programs	Program	78	17	15
Pengeluaran untuk Masyarakat Expenditure for the Community	Jutaan Rupiah Million Rupiah	507,84	259,26	352,80
Jumlah Penerima Manfaat Total Beneficiaries	Orang/Pihak Individual/Party	8.838	4.789	2.704

Secara keseluruhan kegiatan tanggung jawab sosial yang telah dilakukan Perseroan adalah, sebagai berikut:

Pilar/Fokus Area CSR Pillar/Focus of CSR	Program & Implementasi 2025 Program & Implementation in 2025	Kuantifikasi Dampak/Penerima Manfaat Quantification of Impacts/Beneficiaries
Peningkatan Layanan Kesehatan Masyarakat Improving Public Healthcare Facilities	- Skринing & Deteksi Dini: Ratusan sesi Mini MCU, EKG, dan USG gratis di 8 kota operasional RS lintas Jabodetabek. - Tindakan Medis: Baksos operasi Hernia bersama YKAO dan pengobatan gratis di daerah minim akses. - Screening & Early Detection: Hundreds of free Mini MCU, ECG, and ultrasound sessions in 8 cities around Greater Jakarta where our hospitals operate. - Medical Services: Community service for hernia surgery in collaboration with YKAO and free medical treatment in low-access areas.	Ribuan warga, pekerja, ibu hamil, dan lansia mendapatkan akses pemeriksaan kesehatan gratis. Thousands of citizens, workers, pregnant women, and elderly people received free medical checkups.

Besides the health pillar, the Company's social investments also focus on improving the quality of education, disaster response, and local economic empowerment through prioritizing the hiring of local community members.

The person in charge of Environmental, Social, and Governance (ESG) management, including social aspects at each hospital, is the respective Hospital Unit Director, who periodically reports program performance and evaluations to Dr. Johny Nurdin, the Sustainability & Development Director, to ensure alignment with the company's holistic strategy.

Actual and Potential Impacts [GRI 413-2] [GRI 3-3] [OJK F.23]

The social initiatives implemented by the Company have yielded measurable positive impacts for the broader community. Throughout 2025, the Company did not record any significant negative impacts caused by its operational activities on the surrounding communities.

By consistently prioritizing the principle of prudence and respecting community interests in every decision-making process, we strive to maintain our '*social license to operate*' and minimize potential conflicts.

EMC Healthcare Group has implemented various social initiatives across its hospital units. These programs include free healthcare services, humanitarian donations, as well as education and health literacy initiatives. The following is a summary of the Company's and its subsidiaries' social responsibility activities during the reporting period:

Overall, the Company has carried out the following social responsibility activities:

Pilar/Fokus Area CSR Pillar/Focus of CSR	Program & Implementasi 2025 Program & Implementation in 2025	Kuantifikasi Dampak/Penerima Manfaat Quantification of Impacts/Beneficiaries
Edukasi & Preventif Kesehatan Healthcare Education & Preventive	Health Talk & Penyuluhan: Mengedukasi masyarakat mengenai gizi, pola asuh, deteksi dini kanker, kesehatan mental, hingga Bantuan Hidup Dasar (BHD). Health Talks & Education Sessions: Educating the public on nutrition, parenting, early cancer detection, mental health, and Basic Life Support (BLS).	Digelar di lebih dari 20 titik yang mencakup sekolah, universitas, perusahaan, dan tempat ibadah lintas agama. Held at more than 20 locations, including schools, universities, companies, and places of worship of various faiths.
Pemberdayaan & Perlindungan Sosial Social Empowerment & Protection	Jaminan BPJS Ketenagakerjaan: Pembiayaan iuran jaminan perlindungan sosial bagi para pekerja rentan di sekitar wilayah operasional. BPJS Ketenagakerjaan: Payment of social protection premiums for vulnerable workers in the surrounding operational areas.	Melindungi lebih dari 5.000 pekerja rentan (Berhasil meraih penghargaan PLKK dari BPJS Ketenagakerjaan). Protecting more than 5,000 vulnerable workers (Received the PLKK award from BPJS Ketenagakerjaan).
Tanggap Darurat & Aksi Kemanusiaan Emergency Response & Humanitarian Actions	- Siaga Medis: Posko kesehatan mudik bandara, siaga ambulans di event publik dan hari besar keagamaan - Aksi Sosial: Donor darah massal dan pembagian sembako Ramadhan (kolaborasi AO Care). - Medical Standby: Medical posts at airports during public events and major religious holidays. - Social Actions: Mass blood donation and distribution of Ramaand food packages (in collaboration with AO Care).	Ratusan kantong darah terkumpul, dan puluhan keluarga prasejahtera terbantu. Hundreds of blood bags were collected, and dozens of low-income families benefited.

Perseroan mendapatkan apreasiasi atas program CSR yang dijalankan, berupa:

The Company received the following appreciations for its CSR Programs:

Rumah Sakit Hospital	Penghargaan Award	
EMC Cibitung	Sebagai PIC Klinis Terbaik PLKK BPJS Ketenagakerjaan Cab. Bekasi Cikarang Tahun 2025 The Best Clinical PIC of PLKK BPJS Ketenagakerjaan of Bekasi Cikarang Branch in 2025	
EMC Cibitung	Sebagai Terbaik 1 PIC Administrasi PLKK BPJS Ketenagakerjaan Cab. Bekasi Cikarang Tahun 2025 The Best Administration PIC of PLKK BPJS Ketenagakerjaan of Bekasi Cikarang Branch in 2025	
EMC Ciakrang	RS PLKK utama terbaik, kategori produktivitas dan kepatuhan The Best RS PLKK, in the category of productivity and compliance	

Mitigasi Risiko Dampak Sosial dan Lingkungan Sekitar

Sebagai langkah preventif, Perseroan secara proaktif mengidentifikasi dan memitigasi risiko operasional yang berpotensi memengaruhi kenyamanan maupun kesehatan masyarakat di sekitar wilayah operasional. Meskipun tidak terdapat insiden negatif yang material pada periode ini, kami tetap mengelola potensi risiko berikut secara ketat untuk menjaga hubungan harmonis dengan lingkungan sekitar:

Mitigation of Social and Environmental Risks

As a preventive measure, the Company proactively identifies and mitigates operational risks that could potentially affect the comfort and health of communities around its operational areas. Although there were no material negative incidents during this period, we continue to strictly manage the following potential risks to maintain harmonious relations with the surrounding community:

1. Pengelolaan Lalu Lintas dan Kapasitas Parkir

Peningkatan volume pasien dan aktivitas operasional rumah sakit berbanding lurus dengan kebutuhan lahan parkir. Risiko ketidakcukupan kapasitas parkir berpotensi menyebabkan penggunaan bahu jalan umum yang dapat mengganggu kenyamanan dan aksesibilitas warga sekitar. Untuk memitigasi risiko tersebut, Perseroan menerapkan strategi pengelolaan lalu lintas dan parkir, antara lain: perluasan kapasitas parkir, menerapkan sistem parkir *valet* khususnya bagi dokter dan pengunjung prioritas, himbauan untuk meminimalkan penggunaan kendaraan pribadi.

2. Pengendalian Pencemaran Limbah Medis dan B3

Perseroan berkomitmen pada standar *zero pollution* melalui: penerapan standar pengelolaan limbah yang ketat sesuai regulasi Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) serta Kementerian Kesehatan. Selain itu, pengoperasian fasilitas pengelolaan limbah mandiri yang andal, termasuk Tempat Penyimpanan Sementara (TPS) Limbah B3 berizin dan Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) untuk memastikan limbah cair yang dibuang telah memenuhi baku mutu lingkungan.

1. Traffic Management and Parking Capacity

The increase in patient volume and hospital operational activities is directly proportional to the need for parking space. The risk of insufficient parking capacity could lead to the use of public road, which may disrupt the comfort and accessibility of nearby residents. To mitigate this risk, the Company implements traffic and parking management strategies, including: expanding parking capacity, implementing a valet parking system specifically for doctors and high-priority visitors, and encouraging minimal use of private vehicles.

2. Control of Medical and B3 Waste Pollution

The Company is committed to zero pollution standards through: the implementation of strict waste management standards in accordance with regulations from the Ministry of Environment and Forestry (KLHK) and the Ministry of Health. Additionally, the operation of reliable independent waste management facilities, including licensed B3 Waste Temporary Storage Sites (TPS) and Wastewater Treatment Plants (IPAL), ensures that discharged liquid waste meets environmental quality standards.

Kegiatan Sosial terhadap Pelayanan Kesehatan bagi Masyarakat

Sebagai manifestasi dari visi dan misi Perseroan, fokus utama program kemasyarakatan kami adalah menghadirkan layanan kesehatan berkualitas yang dapat dijangkau oleh seluruh kalangan. Berikut adalah rekapitulasi kegiatan sosial yang telah direalisasikan oleh seluruh unit operasional rumah sakit Perseroan selama periode pelaporan 2025:

Social Activities Related to Healthcare Services for the Community

As a manifestation of the Company's vision and mission, the main focus of our community programs is to provide quality healthcare services that are accessible to all. The following is a summary of social activities implemented by all of the Company's hospital units across the Greater Jakarta through the EMC Group network during the 2025 reporting period.

Bantuan Pelayanan Kesehatan bagi Masyarakat
Healthcare Assistance for the Community

RS EMC Alam Sutera | EMC Alam Sutera Hospital



Event Health Check Donor bersama Alam Sutera di Mall Alam Sutera
Health Check Donor Event with Alam Sutera at Alam Sutera Mall
18 dan 20 Januari 2025
January 18 and 20, 2025



Health Talk bersama Sekolah Tarakanita 5 Kebayoran
Health Talk with Tarakanita 5 School Kebayoran
3 Februari 2025
February 3, 2025
Peserta | Participants
65 orang | People



Health Check Komunitas Indonesia Women Run
Health Check Komunitas Indonesia Women Run
12 April 2025
April 12, 2025

RS EMC Alam Sutera | EMC Alam Sutera Hospital



Health Check Sosweek with Universitas Prasetiya Mulya
Sosweek Health Check with Prasetiya Mulya University
13 April 2025
April 13, 2025



Health Talk dan Stand by Medic Bersama Universitas Prasetiya Mulya
Health Talk and Stand by Medic in collaboration with Prasetiya Mulya University: "First Aid for Injuries"
13 April 2025
April 13, 2025
Peserta | Participants
50 orang | People



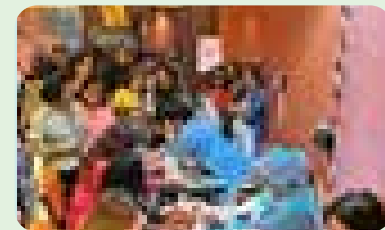
Stand by Ambulance dan Medic Ibadah Jumat Agung dan Sabtu Vigili di Gereja Santo Laurensius
Stand by Ambulance and Medical Staff for Good Friday and Saturday Vigil Service at St. Lawrence Church
18 April 2025
April 18, 2025



Stand by Ambulance and Medic LBB Kreativitas Pembaris SMK 6 Tangsel
Stand by Ambulance and Medical Staff at the LBB Kreativitas Pembaris SMK 6 Tangsel
11 Mei 2025
May 11, 2025



Stand by Ambulance and Medic Banten Urology Run di Episode Hotel
Stand by Ambulance and Medical Staff during the Banten Urology Run held at Episode Hotel
11 Mei 2025
May 11, 2025



Health Check bersama Komunitas WOI Gereja GBI Alam Sutera
Health Check with the WOI Community of GBI Alam Sutera Church
20 Mei 2025
May 20, 2025
Peserta | Participants
100 orang | People



Health Check bersama Komunitas Inplay School & Warga Sektor 7 Gading Serpong
Health Check with the Inplay School Community and Residents of Sector 7, Gading Serpong
24 Mei 2025
May 24, 2025
Peserta | Participants
100 orang | People



Health Check di Donor Darah Komunitas ASRC
Health Check at Donor Darah Komunitas ASRC
5 Juli 2025
July 5, 2025
Peserta | Participants
100 orang | People



Health Check di Donor Darah Komunitas ASRC
Health Check at Donor Darah Komunitas ASRC
7 Juli 2025
July 7, 2025
Peserta | Participants
100 orang | People



Health Talk bersama JCI Yellow Ribbon, dr. Deddy Ria, Sp.A(K) dan Ibu Woro Kurnianingrum, Psikolog
Health Talk with JCI Yellow Ribbon, July 13, 2025. Dr. Deddy Ria, Sp.A(K) & Ms. Woro Kurnianingrum, Psychologist
13 Juli 2025
July 13, 2025
Peserta | Participants
30 orang | People



Health Talk bersama Sekolah Inplay School Gading Serpong, Ibu Woro Kurnianingrum, Psikolog: "Pola Asuh di Era Digital"
Health Talk with Inplay School Gading Serpong, Ms. Woro Kurnianingrum, Psychologist: "Parenting in the Digital Age"
19 Juli 2025
July 19, 2025
Peserta | Participants
35 orang | People



Health Check Bersama TNI Kawasan Alam Sutera di Flavor Bliss
Health Check with the Indonesian National Armed Forces (TNI) of Alam Sutera at Flavor Bliss
6 September 2025
September 6, 2025

RS EMC Alam Sutera | EMC Alam Sutera Hospital



Health Talk dengan Komunitas Hemodialisa, dr. Mirna Nurarsi Praptini, Sp.PD, M.Epid, KGH, FINASIM; dr. Vetinly, M.Gizi, Sp.GK, AIFO-K: "How to Improve Quality Life in Dialysis Patient"
Health Talk with the Hemodialysis Community, Dr. Mirna Nurarsi Praptini, Sp.PD, M.Epid, KGH, FINASIM; Dr. Vetinly, M.Gizi, Sp.GK, AIFO-K: "How to Improve Quality of Life for Dialysis Patients"
8 Oktober 2025
October 8, 2025
Peserta | Participants
40 orang | People



Health Talk bersama Viara BSD, dr. Gloria Tanjung, Sp.N: "Dementia & Parkinson's Disease"
Health Talk with Viara BSD, Dr. Gloria Tanjung, Sp.N: "Dementia & Parkinson's Disease"
18 Oktober 2025
October 18, 2025
Peserta | Participants
40 orang | People



Health Check di Event Donor Darah Alam Sutera Realty di Mall Alam Sutera
Health Check during the Alam Sutera Realty Blood Donation Event at Alam Sutera Mall
18 & 20 Oktober 2025
October 18 & 20, 2025.



Health Talk Pink Power Move, dr. Ryan Ardian Saputra, Sp.PD, Subsp. H.Onk.M (K), "Breast Cancer"
Health Talk Pink Power Move, dr. Ryan Ardian Saputra, Sp.PD, Subsp. H.Onk.M (K), "Breast Cancer"
26 Oktober 2025
October 26, 2025



Health Talk dengan Stella Maris Primary School, dr. Moses Leonardo: "Bantuan Hidup Dasar"
Health Talk with Stella Maris Primary School, Dr. Moses Leonardo: "Basic Life Support"
31 Oktober 2025
October 31, 2025



Health Check Inplayschool Gading Serpong
Health Check Inplayschool Gading Serpong
22 November 2025
November 22, 2025



Health Talk dengan Komunitas Hemodialisa, dr. Mirna Nurarsi Praptini, Sp.PD, M.Epid, KGH, FINASIM; dr. Vetinly, M.Gizi, Sp.GK, AIFO-K: "How to Improve Quality Life in Dialysis Patient"
Health Talk with the Hemodialysis Community, Dr. Mirna Nurarsi Praptini, Sp.PD, M.Epid, KGH, FINASIM; Dr. Vetinly, M.Gizi, Sp.GK, AIFO-K: "How to Improve Quality of Life for Dialysis Patients"
8 Desember 2025
December 8, 2025



Stand by Medis dan Ambulance Event Ibadah Bersama dr. Gerry & Ibu Elen
Medical Standby and Ambulance Service for the Joint Worship Event with Dr. Gerry & Mrs. Elen
12 Desember 2025
December 12, 2025

RS EMC Cikarang | EMC Cikarang Hospital



Pemeriksaan USG Kehamilan Gratis di RS EMC Cikarang
Free Prenatal USG Examination at EMC Hospital Cikarang
31 Januari 2025
January 31, 2025



Donor Darah Massal di RS EMC Cikarang & PMI Kab. Bekasi
Mass Blood Donation at EMC Hospital Cikarang & the Indonesian Red Cross (PMI) of Bekasi Regency
25 April 2025
April 25, 2025



Baksos Operasi Hernia bersama YKAO di RS EMC Cikarang
Social Service: Hernia Surgery with YKAO at EMC Hospital Cikarang
26 April 2025
April 26, 2025



Pemeriksaan USG Kehamilan Gratis di POLLUX Mall
Free Prenatal USG Examination at POLLUX Mall
30 April 2025
April 30, 2025



Pemeriksaan Kesehatan Gratis PT. Dexa Medika Group, Di Desa Pasirsari
Free Medical Check-up by PT. Dexa Medika Group in Pasirsari Village
11 Juni 2025
June 11, 2025



Pemeriksaan EKG JANTUNG gratis di PT. Tempo
Free ECG Screening at PT. Tempo
13 Juni 2025
June 13, 2025



Pemeriksaan USG Kehamilan Gratis di POLLUX Mall
Free Prenatal USG Examination at POLLUX Mall
26 Juni 2025
June 26, 2025



Pemeriksaan Kesehatan Gratis SMP 4 Cikarang dan Puskesmas Cibatu
Free Medical Checkups at SMP 4 Cikarang and the Cibatu Community Health Center
18 September 2025
18 September 2025

RS EMC Cibitung | EMC Cibitung Hospital



Pemeriksaan USG Gratis di Puskesmas Cibuntu
Free USG Examination at the Cibuntu Community Health Center
20 Februari - 28 Agustus 2025
February 20 - August 28, 2025
Peserta | Participants
113 orang | People



RS EMC Cibitung | EMC Cibitung Hospital



Pemeriksaan USG Gratis di Puskesmas Cibuntu
Free USG Examination at the Cibuntu Community Health Center
20 September 2025
September 20, 2025
Peserta | Participants
25 orang | People



Pemeriksaan Gigi Yayasan Islam At-Taqwa Setu
Dental Check-up at the At-Taqwa Setu Islamic Foundation
23 Oktober 2025
October 23, 2025
Peserta | Participants
50 orang | People



Pemeriksaan USG Gratis di Puskesmas Cibuntu
Free USG Examination at the Cibuntu Community Health Center
28 Oktober 2025
October 28, 2025
Peserta | Participants
21 orang | People



Pemeriksaan USG Gratis di Puskesmas Cibuntu
Free USG Examination at the Cibuntu Community Health Center
18 Desember 2025
December 18, 2025
Peserta | Participants
28 orang | People

RS EMC Grha Kedoya | EMC Grha Kedoya Hospital



Health Talk dan Mini MCU di Wihara Ekayana
Health Talk dan Mini MCU di Wihara Ekayana
11 Januari 2025
January 11, 2025
Peserta | Participants
80 orang | People



Mini MCU Komunitas Jantung Sehat Jakarta Barat di Kementerian Olah Raga
Mini MCU Komunitas Jantung Sehat Jakarta Barat di Kementerian Olah Raga
12 Januari 2025
January 12, 2025
Peserta | Participants
300 orang | People



Medical Standby di Gathering Domus Cordis Community di Binus University
Medical Standby di Gathering Domus Cordis Community di Binus University
24 dan 26 Januari 2025
January 24 and 26, 2025
Peserta | Participants
300 orang | People



Health Talk & Mini MCU di Komunitas Olah Raga Padel di Ace Padel Club
Health Talk & Mini MCU di Komunitas Olah Raga Padel di Ace Padel Club
4 Februari 2025
February 4, 2025
Peserta | Participants
20 orang | People



Health Talk di Sekolah Bunda Hati Kudus Grogol
Health Talk di Sekolah Bunda Hati Kudus Grogol
14 Februari 2025
February 14, 2025



Open Booth Mini MCU di Mall Central Park
Open Booth Mini MCU di Mall Central Park
14-16 Februari 2025
February 14-16, 2025
Peserta | Participants
500 orang | People

RS EMC Grha Kedoya | EMC Grha Kedoya Hospital



Health Talk Oleh Psikolog ke Jemaat Gereja di Green Lake City
Health Talk Oleh Psikolog ke Jemaat Gereja di Green Lake City
27 Juli 2025
July 27, 2025
Peserta | Participants
30 orang | People



Health Talk dan Mini MCU kepada Penghuni Perumahan di Green Lake City
Health Talk dan Mini MCU kepada Penghuni Perumahan di Green Lake City
16-17 Agustus 2025
August 16-17, 2025
Peserta | Participants
150 orang | People

RS EMC Pekayon | EMC Pekayon Hospital



Baksos Operasi Hernia
Hernia Surgery Social Service Event
Bekerja sama dengan Yayasan Karya Alpha Omega
In collaboration with the Karya Alpha Omega Foundation
26 Januari 2025
January 26, 2025



Baksos Operasi Hernia
Hernia Surgery Social Service Event
Bekerja sama dengan Yayasan Karya Alpha Omega
In collaboration with the Karya Alpha Omega Foundation
1 Juni 2025
June 1, 2025



Baksos Operasi Hernia
Hernia Surgery Social Service Event
Bekerja sama dengan Yayasan Karya Alpha Omega
In collaboration with the Karya Alpha Omega Foundation
1 September 2025
September 1, 2025



Senam Jantung sehat
Healthy Heart Exercise
Komunitas Lansia Bekasi
Bekasi Elderly Community
27 September 2025
September 27, 2025



Penyuluhan kesehatan dan senam osteoporosis
Health Education and Osteoporosis Exercise Class
Jemaat Gereja Santo Bartholomewus
Congregation of St. Bartholomew's Church
30 Oktober 2025
October 30, 2025



Pemeriksaan kesehatan (gula darah, asam urat, kolesterol dan tensi) dan penyuluhan kesehatan tentang gizi tumbuh kembang anak
Health screenings (blood sugar, uric acid, cholesterol, and blood pressure) and health education on child growth and development
Warga RW 2 Pekayon
Residents of RW 2 Pekayon
13 November 2025
November 13, 2025

RS EMC Pulomas | EMC Pulomas Hospital



Health Check dengan Pensiunan Pertamina RW.06 Jati Rawamangun, Jakarta Timur
Health Check with Pertamina Retirees RW.06 Jati Rawamangun, East Jakarta



EKG (Rekam Jantung) dengan Poslansia RW.08 Jati 2, Rawamangun, Jakarta Timur
ECG (Electrocardiogram) with Poslansia RW.08 Jati 2, Rawamangun, East Jakarta



Health Talk dengan Poslansia RW.06 Kayu Putih RW.06 Kayu Putih, Jakarta Timur
Health Talk with Poslansia RW.06 Kayu Putih RW.06 Kayu Putih, East Jakarta

RS EMC Pulomas | EMC Pulomas Hospital



Health Talk, Health Check & Konsultasi Gizi Sekolah TKK 3 Penabur
Health Talk, Health Check, and Nutrition Consultation at TKK 3 Penabur School



Donor Darah untuk Pengunjung Mall Bassura LG. Floor depan DIY Store Mall@Bassura
Blood Donation for Visitors of Bassura Mall LG. Floor outside of the DIY Store at Mall@Bassura



Health Check & Konsultasi Gizi dengan SDS Muhammadiyah 06 Tebet
Health Check & Konsultasi Gizi dengan SDS Muhammadiyah 06 Tebet



EKG (Rekam Jantung) dengan Jemaat Griya Kesehatan Indonesia, GKI Cawang
ECG (Electrocardiogram) with the Congregation Griya Kesehatan Indonesia, GKI Cawang



EKG (Rekam Jantung) dengan Lansia Billy Moon Pondok Kelapa
ECG (Electrocardiogram) with Billy Moon Elderly Pondok Kelapa



EKG (Rekam Jantung) Guru SMP Global Sevilla Pulomas
ECG (Electrocardiogram) Teacher SMP Global Sevilla Pulomas



Health Talk Jemaat GKI Cipinang
Health Talk at the GKI Cipinang Congregation



Health Talk & Screening EKG Gereja Basilea Kelapa Gading
Health Talk & EKG Screening Basilea Church, Kelapa Gading



RTD Dokter, Bidan & Perawat Aula Puskesmas Kecamatan Pulo Gadung
RTD for Doctors, Midwives, and Nurses Auditorium of the Pulo Gadung Subdistrict Public Health Center

RS EMC Sentul | EMC Sentul Hospital



Pengobatan Gratis di Kecamatan Babakan Madang, Sentul, Kab. Bogor
Free Medical Treatment in Babakan Madang Subdistrict, Sentul, Bogor Regency
Dalam rangka HUT Kab. Bogor ke-543 tahun
In celebration of the 543rd Anniversary of Bogor Regency
3 Juni 2025
June 3, 2025
Peserta | Participants
100 orang | People



Pengobatan Gratis di Kelurahan Citaringgul, Sentul, Kab. Bogor
Free Medical Treatment in Citaringgul Village, Sentul, Bogor Regency
Dalam rangka 17 Agustus 2025
In celebration of August 17, 2025
24 Agustus 2025
August 24, 2025
Peserta | Participants
100 orang | People

RS EMC Tangerang | EMC Tangerang Hospital



Edukasi di Vihara Nimala Ket: Pemeriksaan tensi, GDS, Asam Urat, Kolesterol
Health Education at Nimala Temple: Blood pressure, blood sugar, uric acid, and cholesterol screenings



Pemeriksaan Kesehatan Gratis
Pemeriksaan tensi, GDS, Asam Urat, Kolesterol kepada masyarakat di Pemukiman Tangerang
Free Health Checks
Blood pressure, blood sugar, uric acid, and cholesterol screenings for residents of the Tangerang Neighborhood



Pemeriksaan Kesehatan Gratis
Pemeriksaan tensi, GDS, Asam Urat, Kolesterol kepada masyarakat di Kota Tangerang
Free Health Checks
Blood pressure, blood sugar, uric acid, and cholesterol screenings for residents of the Tangerang City



Penyuluhan kesehatan dan pemeriksaan tensi dan gula darah Kepada Buruh Kota Tangerang
Health Education and Blood Pressure and Blood Sugar Screenings for Workers in Tangerang City



Penyuluhan tentang stroke dan gejalaanya disertai dengan konsultasi
Educational session on stroke and its symptoms, followed by a consultation



Penyuluhan kesehatan bagi anak-anak
Health education for children



Konsultasi gratis penyakit dalam
Penyuluhan kesehatan disertai dengan konsultasi
Free internal medicine consultation
Health education sessions followed by consultations



Penyuluhan Kesehatan Kepada Arisan tangsel
Pemeriksaan tensi, GDS, Asam Urat, Kolesterol
Health Education for the South Tangerang Arisan Group
Blood pressure, blood sugar, uric acid, and cholesterol screenings



Peduli Sehat Bersama Apartemen Scandinavia
Pemeriksaan gratis pada penghuni Apartemen Scandinavia
Stay Healthy Together with Scandinavia Apartments
Free health checks for residents of Scandinavia Apartment

Program Kerja Sama atau Donasi Collaboration or Donation Programs

RS EMC Cibitung



Kegiatan Bakti Sosial Operasi Hernia dengan Yayasan Karya Alpha Omega (YKAO)
Hernia Surgery Social Service Activity with the Karya Alpha Omega Foundation (YKAO)
25-27 Oktober 2025
25-27 October 2025
Peserta | Participants
36 orang | People



Penyerahan Baksos Kerjasama dengan YKAO Di Desa Mariuk
Handover of Social Service Activities in Collaboration with YKAO In Mariuk Village
14 Maret 2025
14 March 2025

RS EMC Cikarang | EMC Cikarang Hospital



Bakti Sosial Sembako Ramadhan
Ramadan Basic Food Supplies Charity
Bekerja sama dengan AO Care. Sembako dibagikan kepada warga Desa Sukadami, Cikarang.
Collaboration with AO Care. Basic food supplies were distributed to residents of Sukadami Village, Cikarang.
13 Maret 2025
13 March 2025



Bakti Sosial Sembako Ramadhan
Ramadan Basic Food Supplies Charity
Sembako dibagikan ke keluarga PUK PT. Enkei yang membutuhkan. RS EMC Cikarang telah Bekerja sama dengan PUK PT. Enkei.
Basic food supplies were distributed to families of PUK PT. Enkei who are in need.
RS EMC Cikarang has been collaborating with PUK PT. Enkei.
17 Maret 2025
17 March 2025



Donor Darah Massal
Mass Blood Donation
Bekerja sama dengan PMI Kabupaten Bekasi Collaboration with the Indonesian Red Cross (PMI) of Bekasi Regency
25 April 2025
25 April 2025

RS EMC Grha Kedoya | EMC Grha Kedoya Hospital



Penghargaan dari BPJS Ketenagakerjaan 2025
Award from BPJS Ketenagakerjaan 2025
EMC Grha Kedoya memberikan perlindungan bagi 2000 peserta pekerja rentan di tahun 2025
EMC Grha Kedoya provides support for 2,000 vulnerable workers in 2025

RS EMC Pekayon | EMC Pekayon Hospital



Partisipasi Perlindungan Jaminan Sosial Ketenagakerjaan Bagi Peserta Rentan Kota Bekasi
Participation in the Employment Social Security Program for Vulnerable Participants in Bekasi City
10 September 2025
10 September 2025

RS EMC Pulomas | EMC Pulomas Hospital



Mudik Bersama Tempo Scan 2025
Homecoming with Tempo Scan 2025

RS EMC Sentul | EMC Sentul Hospital



Perlindungan 100 pekerja rentan selama 3 bulan di Kec. Babakan Madang, Sentul, Kab. Bogor
Support for 100 vulnerable workers over a 3-month period in Babakan Madang Subdistrict, Sentul, Bogor Regency
8 November 2025
8 November 2025
Peserta | Participants
100 orang | People

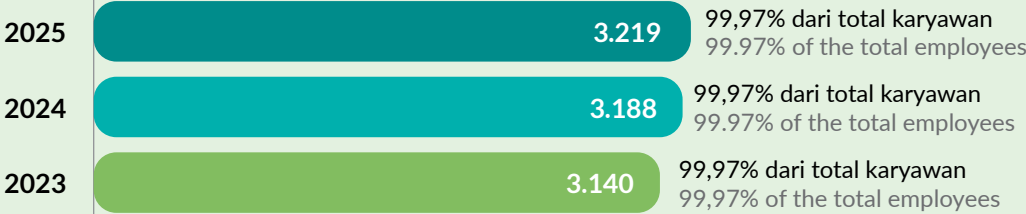
Membangun Harmoni Melalui Pelibatan Talenta Lokal

Perseroan meyakini bahwa keberadaan operasional perusahaan harus memberikan nilai tambah ekonomi yang nyata bagi lingkungan sekitar (*multiplier effect*). Salah satu wujud komitmen tersebut adalah melalui prioritas penyerapan tenaga kerja lokal. Strategi ini bukan hanya tentang pemenuhan kebutuhan sumber daya manusia, melainkan upaya strategis untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif diseluruh wilayah operasional kami.

Building Harmony by Involving Local Talents

The Company believes that its operations must provide tangible economic value to the surrounding community (multiplier effect). This commitment is demonstrated by prioritizing the recruitment of local workers. This strategy is not merely intended to fulfill human resource needs, but is a strategic effort to promote inclusive economic growth across all our operational areas.

Jumlah dan Persentase Tenaga Kerja Lokal (Warga Negara Indonesia)
Number and Percentage of Local Workers (Indonesian Citizen)



Proporsi Manajemen Senior yang Berasal dari Masyarakat Lokal [GRI 202-2]

Proportion of Senior Management from Local Community [GRI 202-2]

Jabatan Position	Jumlah Karyawan (A) Number of Employees (A)	Masyarakat Lokal yang menjabat sebagai Senior Manajemen (B) Local Community serving as Senior Management (B)	Proporsi (%) (A/B) Proportion (%) (A/B)
Manajer Manager	119	118	99,16%
Supervisor	571	571	100%
Staff	2.530	2.530	100%

Integrasi Ekonomi Lokal dalam Rantai Pasok Operasional

Perseroan memperkuat ketahanan rantai pasok dengan menggandeng potensi lokal. Kami menjalin kerja sama berkelanjutan dengan pemasok lokal dan komunitas setempat untuk mendukung aktivitas operasional harian rumah sakit, khususnya dalam penyediaan jasa makanan, keamanan, dan kebersihan lingkungan.

Integrating Local Economies into Operational Supply Chains

The Company is strengthening the resilience of its supply chains by leveraging local potential. We continue to work with local suppliers and communities to support the hospitals' daily operations, particularly in the provision of food services, security, and environmental sanitation.

Pemasok Lokal Local Suppliers

Kategori Category	2025		2024		2023	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Pemasok Lokal Local Suppliers	119	19,73%	102	18,92%	88	17,85%
Pemasok Nasional National Suppliers	484	80,26%	437	81,08%	405	82,15%
Total	603	100%	539	100%	493	100%

Pelibatan Masyarakat Lokal Untuk Memenuhi Kebutuhan Operasional

Perseroan memberdayakan masyarakat sekitar dalam pengelolaan sampah lokal khususnya mengolah limbah non-medis seperti kardus bekas obat dan logistik.

Involvement of Local Communities to Meet Operational Needs

The Company empowers local communities in managing local waste, particularly by processing non-medical waste such as used medicine boxes and logistics packaging.

Saluran Pengaduan dan Penanganan Keluhan Masyarakat [OJK F.24] [OJK F.25]

Sebagai wujud komitmen terhadap tata kelola perusahaan yang baik dan tanggung jawab sosial, Perseroan menyediakan saluran komunikasi yang terbuka bagi masyarakat. Mekanisme ini dirancang untuk menampung aspirasi, masukan, maupun pengaduan terkait potensi dampak operasional perusahaan terhadap lingkungan sosial sekitar. Seluruh aduan yang masuk akan ditindaklanjuti melalui proses verifikasi, evaluasi, dan mitigasi sebagai bahan perbaikan berkelanjutan bagi manajemen.

Public Complaint Channels and Handling [OJK F.24] [OJK F.25]

As a manifestation of its commitment to good corporate governance and social responsibility, the Company provides open communication channels for the public. This mechanism is designed to accommodate aspirations, feedback, and complaints regarding the potential impact of the Company's operations on the surrounding social environment. All complaints received will be followed up through a process of verification, evaluation, and mitigation to serve as material for continuous improvement by management.

Berkat pengelolaan dampak sosial yang ketat, tidak terdapat pengaduan masyarakat yang masuk ke Perseroan sepanjang tahun 2025.

As a result of strict social impact management, no public complaints were received by the Company throughout 2025.

Saluran Pengaduan Masyarakat

Public Complaint Channels



Pengaduan dapat disampaikan melalui media-media yang telah diberikan informasi di atas. Selain itu, juga dapat disampaikan secara langsung melalui alamat Perseroan yang telah di beritakan secara lengkap di halaman 201.

Complaints can be submitted via the media listed above. Alternatively, you can submit your complaint in-person to the Company's address, which can be found on page 201.

Evaluasi Efektivitas Kebijakan Sosial

Perseroan secara berkala melakukan peninjauan terhadap kebijakan dan implementasi program sosial kemasyarakatan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa strategi yang diterapkan telah berjalan efektif, sesuai dengan kapasitas perusahaan, dan memberikan nilai tambah nyata bagi para penerima manfaat.

Evaluation on the Effectiveness of Social Policies

The Company periodically reviews its social and community programs and their implementation. The evaluation results indicate that the implemented strategies have been effective, aligned with the Company's capacity, and have provided tangible added value to the beneficiaries.

Komitmen Perseroan dalam menjalankan tanggung jawab sosial ini juga mendapatkan validasi dari pihak eksternal. Salah satu indikator keberhasilan tersebut adalah penghargaan yang diterima oleh Perseroan dari SWA Indonesia *Green Sustainable Companies 2025* dengan predikat *very good* dalam kategori *Best Innovation in Circular Economy Implementation*. Pencapaian ini menjadi tolak ukur (*benchmark*) bagi Perseroan untuk terus mempertahankan standar kualitas dalam melayani masyarakat.

Suara Masyarakat

EMC Healthcare mengedepankan aspek sosial dengan memberikan bantuan perlindungan kepada 100 pekerja rentan yang berdomisili disekitar lingkungan RS EMC Sentul melalui program SERTAKAN (Sejahterakan Pekerja Sekitar Anda) bekerjasama dengan BPJS Ketenagakerjaan (BPJamsostek), cabang Bogor Kota.

"Kami percaya bahwa kesinergian RS EMC Sentul dengan BPJamsostek Bogor Kota dalam memberikan perlindungan kecelakaan kerja terhadap para pekerja rentan, bukan penerima upah warga lingkungan RS EMC Sentul, maka proses pelayanan kesehatan dapat diberikan lebih maksimal lagi dan tidak khawatir terhadap perlindungan kecelakaan yang diakibatkan karena pekerjaan", ujar Dian Agung Senoaji, Kepala BPJS Ketenagakerjaan Bogor Kota.

Program ini disambut baik oleh Kepala Camat Babakan Madang, drs. R. Makmun Nawawi, M.Si. "Kami berterima kasih kepada Manajemen RS EMC Sentul bahwa dengan adanya program ini artinya warga kami merasa diperhatikan dan dianggap menjadi bagian dari keluarga RS EMC Sentul", ungkapnya.

The Company's commitment to fulfilling this social responsibility has also been validated by external parties. One indicator of this success is the award received by the Company from SWA Indonesia Green Sustainable Companies 2025, with a "very good" rating in the Best Innovation in Circular Economy Implementation category. This achievement serves as a benchmark for the Company to continue maintaining quality standards in serving the community.

Community Voices

EMC Healthcare prioritizes social responsibility by providing accident protection coverage to 100 vulnerable workers residing in the vicinity of EMC Sentul Hospital through the SERTAKAN (Ensuring the Well-being of Workers Around You) program, in collaboration with the Bogor City branch of BPJS Ketenagakerjaan (BPJamsostek).

"We believe that the synergy between EMC Sentul Hospital and BPJamsostek Bogor City in providing workplace accident protection for vulnerable workers—specifically non-wage-earning residents in the EMC Sentul Hospital vicinity—will allow healthcare services to be delivered more effectively, without concerns regarding protection against work-related accidents," stated Dian Agung Senoaji, Head of BPJS Ketenagakerjaan Bogor City.

This program was warmly welcomed by the Head of Babakan Madang Subdistrict, Drs. R. Makmun Nawawi, M.Si. "We thank the management of EMC Sentul Hospital; the existence of this program means that our residents feel cared for and considered part of the EMC Sentul Hospital family," he stated.

Berbagai isu global mengenai lingkungan yang relevan bagi industri rumah sakit di antaranya perubahan iklim yang berpotensi pada berbagai dampak negatif yang disusul dengan transisi menuju *Net Zero Carbon* (menuntut peta jalan dekarbonisasi), serta krisis limbah dan mikroplastik mengingat Industri medis sangat bergantung pada peralatan sekali pakai (*single-use*) demi sterilitas).

Sebagai penyedia layanan kesehatan terkemuka, SAME memahami bahwa kesehatan manusia tidak dapat dipisahkan dari kualitas lingkungan hidup (*Planetary Health*). Bagi kami, pengelolaan lingkungan bukan sekadar kepatuhan regulasi, melainkan fondasi utama dalam menciptakan *Healing Environment* (lingkungan yang memulihkan). Perseroan memandang bahwa kontribusi rumah sakit terhadap kelestarian lingkungan harus bersifat konkret, terukur, dan relevan dengan operasional medis.

Secara mendasar adalah penting bagi Perseroan untuk memastikan kualitas udara yang prima, kebersihan fasilitas, serta pengelolaan limbah yang berkontribusi langsung pada keselamatan pasien (*patient safety*), mempercepat proses pemulihan, serta melindungi tenaga medis dan pengunjung dari risiko infeksi nosokomial.

Secara operasional, aktivitas rumah sakit memiliki jejak lingkungan yang signifikan, terutama terkait limbah medis Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) serta konsumsi energi yang intensif. Pengelolaan yang tidak tepat terhadap limbah infeksius—seperti jarum suntik, sisa farmasi, dan jaringan tubuh—dapat menimbulkan risiko serius bagi kesehatan masyarakat luas. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen mengintegrasikan praktik ramah lingkungan ke dalam operasional bisnis demi memitigasi risiko tersebut sekaligus berkontribusi pada penanganan perubahan iklim global.

Komitmen ini selaras dengan visi jangka panjang Perseroan: pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab akan memperkuat reputasi, efisiensi operasional, dan keberlanjutan bisnis.

Kebijakan dan Komitmen [GRI 2-23]

Landasan Kebijakan dan Standar Kepatuhan

Perseroan menjalankan tata kelola lingkungan yang mengacu pada standar nasional dan praktik terbaik internasional. Seluruh operasional EMC Healthcare mematuhi, dan dalam beberapa aspek melampaui, ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, antara lain:

- Lingkungan Hidup: UU No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup serta PP No. 22 Tahun 2021.
- Sektor Kesehatan: UU RI No. 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan.
- Pengelolaan Limbah: PP No. 101 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah B3 dan Permenkes No. 18 Tahun 2020 tentang Pengelolaan Limbah Medis Fasilitas Pelayanan Kesehatan.

Various global environmental issues relevant to the hospital industry include climate change (which poses potential negative impacts) followed by the transition toward Net Zero Carbon (requiring a decarbonization roadmap), as well as the waste and microplastic crisis, given that the medical industry heavily relies on single-use equipment to ensure sterility.

As a leading healthcare provider, SAME understands that human health is inseparable from the quality of the living environment (Planetary Health). For us, environmental management is not merely about regulatory compliance, but the cornerstone of our efforts to create a Healing Environment. The Company believes that hospitals' contributions to environmental sustainability must be concrete, measurable, and relevant to medical operations.

Fundamentally, it is crucial for the Company to ensure excellent air quality, facility cleanliness, and waste management that directly contribute to patient safety, accelerate the recovery process, and protect medical staff and visitors from the risk of nosocomial infections.

Operationally, hospital activities have a significant environmental footprint, particularly regarding Hazardous and Toxic (B3) medical waste and intensive energy consumption. Improper management of infectious waste, such as syringes, pharmaceutical residues, and human tissue, can pose serious risks to public health. Therefore, the Company is committed to integrating environmentally friendly practices into its business operations to mitigate these risks while contributing to the mitigation of global climate change.

This commitment aligns with the Company's long-term vision: responsible environmental management will strengthen reputation, operational efficiency, and business sustainability.

Policies and Commitments [GRI 2-23]

Policy Framework and Compliance Standards

The Company implements environmental governance in accordance with national standards and international best practices. All EMC Healthcare operations comply with, and in some aspects exceed, applicable laws and regulations, including:

- Environment: Law No. 32 of 2009 on Environmental Protection and Management and Government Regulation No. 22 of 2021.
- Health Sector: Law No. 17 of 2023 on Health.
- Waste Management: Government Regulation No. 101 of 2014 on the Management of B3 Waste and Ministry of Health Regulation No. 18 of 2020 on the Management of Medical Waste from Healthcare Facilities.

TURUT SERTA MENCIPTAKAN LINGKUNGAN YANG BERKELANJUTAN
CONTRIBUTING TO THE CREATION OF A SUSTAINABLE ENVIRONMENT

Signifikansi Pengelolaan Aspek Lingkungan Bagi SAME

Di tengah dinamika global saat ini, industri kesehatan dihadapkan pada sebuah paradoks besar. Di satu sisi, rumah sakit bertugas menyembuhkan dan menyelamatkan nyawa (prinsip *primum non nocere* atau "*do no harm*"). Namun di sisi lain, sektor kesehatan global secara historis memiliki jejak lingkungan yang signifikan—mulai dari konsumsi energi intensif 24 jam, penggunaan air bersih dalam jumlah besar, hingga timbulan limbah medis yang berbahaya.

The Significance of Environmental Management for SAME

Amidst the current global dynamics, the healthcare industry faces a major paradox. On one hand, hospitals are tasked with healing and saving lives (the principle of *primum non nocere* or "do no harm"). Yet on the other hand, the global healthcare sector has historically left a significant environmental footprint, from intensive 24-hour energy consumption and massive use of clean water to the generation of hazardous medical waste.

- Mengurangi penggunaan kertas (*paperless*) melalui penerapan Rekam Medis Elektronik (EMR), yang secara drastis mengurangi limbah kertas administrasi.
- Memisahkan plastik dan kardus agar dapat didaur ulang oleh pemulung mitra atau bank sampah.
- Menekankan pemilahan sampah (*segregation*) di titik awal, terutama memisahkan limbah kemasan non-infeksius dari limbah medis infeksius di ruang operasi untuk mengurangi biaya pengolahan limbah B3.

Mengurangi Limbah Makanan

Bagi Perseroan, upaya meminimalkan limbah makanan (*food waste*) memiliki dimensi yang lebih luas daripada sekadar efisiensi biaya. Kami memandang sisa makanan pasien (*plate waste*) sebagai indikator vital dalam mengevaluasi efektivitas terapi gizi. Tingginya sisa makanan dapat mengindikasikan ketidaktercapaian asupan nutrisi yang dibutuhkan pasien untuk pemulihan.

Oleh karena itu, strategi kami berfokus pada hulu, perencanaan menu yang presisi, pemilihan bahan baku berkualitas, serta penyajian yang menggugah selera untuk memastikan asupan nutrisi pasien terpenuhi. Dengan memastikan makanan dikonsumsi optimal oleh pasien, kami mencapai dua tujuan sekaligus: mempercepat proses penyembuhan pasien (*outcome klinis*) dan mengurangi volume limbah organik yang membebani lingkungan dan operasional sanitasi rumah sakit.

Kami melakukan evaluasi rutin terhadap sisa makanan untuk meminimalisir limbah organik. Jika terdapat sisa makanan, secara umum hal ini akan dikelola oleh mitra (pemasok). Selain itu kami juga memanfaatkan sisa makananan untuk diolah kembali menjadi pupuk kompos, dan budidaya maggot.

Limbah Medis (B3)

		Medical Waste (B3)			Description
Keterangan	Satuan Unit	2025	2024	2023	
Limbah yang Dihasilkan	Ton	326,25	361,12	310,38	Generated Waste
Limbah yang Dialihkan	Ton	22,06	5,72	5,06	Diverted Waste
Limbah yang Diarahkan ke TPA (Insinerasi/pembakaran)	Ton	304,19	355,39	305,33	Waste Directed to Landfill (Incineration/combustion)

Limbah Non-B3 (Limbah Domestik)

		Non-B3 Waste (Domestic Waste)			Description
Keterangan	Satuan Unit	2025	2024	2023	
Limbah yang Dihasilkan	Ton	547,59	728,92	599,24	Generated Waste
Limbah yang Dialihkan	Ton	45,18	32,92	31,59	Diverted Waste
Limbah yang Diarahkan ke TPA	Ton	502,41	696,00	567,65	Waste Directed to Landfill

Total Limbah

		Total Waste			Description
Keterangan	Satuan Unit	2025	2024	2023	
Limbah yang Dihasilkan	Ton	873,85	1.090,04	909,62	Generated Waste
Limbah yang Dialihkan	Ton	67,24	38,64	36,65	Diverted Waste
Limbah yang Diarahkan ke TPA	Ton	806,60	1.051,40	872,97	Waste Directed to Landfill

- Reducing paper usage (*paperless*) through the implementation of Electronic Medical Records (EMR), which drastically reduces administrative paper waste.
- Separating plastic and cardboard so they can be recycled by partner waste collectors or waste banks.
- Emphasizing waste segregation at the source, particularly separating non-infectious packaging waste from infectious medical waste in operating rooms to reduce B3 waste processing costs.

Reducing Food Waste

For the Company, efforts to minimize food waste are more than just a cost-efficiency measure. We view patient food leftovers (*plate waste*) as a vital indicator in evaluating the effectiveness of nutritional therapy. High levels of food leftovers may indicate that patients are not meeting their nutritional intake requirements for recovery.

Therefore, our strategy focuses on the source, including precise menu planning, the selection of high-quality ingredients, and appetizing presentation to ensure patients' nutritional needs are met. By ensuring patients consume their meals optimally, we achieve two goals simultaneously: accelerating the patient's healing process (*clinical outcomes*) and reducing the volume of organic waste that burdens the environment and hospital sanitation operations.

We conduct routine evaluations of food waste to minimize organic waste. Any food waste is generally managed by our partners (suppliers). Additionally, we utilize food waste to produce compost and for maggot farming.

Dari data yang ada, Perseroan telah berhasil mengurangi limbah B3 sebesar 9,6% dibanding tahun sebelumnya, diikuti penurunan limbah non B3 sebesar 24,8% dibandingkan tahun sebelumnya. Kami juga berhasil mengurangi (23%) total limbah yang dikirim ke TPA dibanding tahun 2024. Hal ini menunjukkan komitmen Perseroan untuk terus menerapkan prinsi 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) dalam hal pengelolaan limbah.

Efsiensi Material Kertas melalui Digitalisasi

Perseroan menyadari bahwa penggunaan kertas merupakan salah satu komponen limbah domestik terbesar dalam kegiatan administrasi rumah sakit. Oleh karena itu, strategi pengurangan limbah kertas kami integrasikan dengan peta jalan transformasi digital perusahaan.

Penerapan sistem teknologi informasi yang terintegrasi tidak hanya mempercepat pelayanan pasien, tetapi juga secara signifikan mengurangi ketergantungan pada dokumen fisik. Inisiatif kunci yang telah berjalan meliputi:

- Penerapan *Electronic Medical Record* (EMR) yang memungkinkan rekam medis pasien diakses secara digital tanpa buku status fisik.
- Digitalisasi hasil Laboratorium dan Radiologi (menggunakan sistem PACS - *Picture Archiving and Communication System*), sehingga pasien tidak lagi memerlukan cetakan film rontgen atau hasil lab fisik dalam jumlah besar.
- Digitalisasi dokumen pendukung akreditasi rumah sakit serta pelaporan Aset Fungsional yang kini dilakukan melalui sistem aplikasi terpusat.

Pemakaian Kertas

Meskipun transformasi digital terus digalakkan, Perseroan mencatat adanya dinamika dalam total konsumsi kertas yang berbanding lurus dengan peningkatan volume pasien dan ekspansi layanan rumah sakit. Namun, kami terus memantau intensitas penggunaan kertas agar tetap efisien. Pada tahun 2025 jumlah pemakaian kertas berkurang sekitar 42% dari 19.133 rim menjadi 11.073 rim.

Berikut adalah data konsumsi kertas Perseroan dalam tiga tahun terakhir:

Konsumsi Kertas

		Paper Consumption					
Jenis Kertas		2025		2024		2023	
		Rim Ream	Berat Weight (kg)	Rim Ream	Berat Weight (kg)	Rim Ream	Berat Weight (kg)
Kertas A4 70gr Dunia Mas		7.090	15.477,1	-	-	-	-
Kertas F4 70gr Dunia Mas		17	41,2	-	-	-	-
Kertas A4 75gr Paper One		3.966	9.276,0	-	-	-	-
Kertas F4 75gr Paper One		-	-	-	-	-	-
Kertas A4 80gr Paper One		-	-	-	-	-	-
Kertas A3 75 gr		-	-	-	-	-	-
Total		11.073	24.794,3	19.133	-	16.643	-

Catatan: Pengolahan data berdasarkan berat kerta baru dilakukan tahun ini. Pada tahun sebelumnya kami tidak mencatat berdasarkan jenis kertas.
Note: The processing of data based on the weight of paper was only implemented this year. In the previous year, we did not record data by paper type.

Based on the available data, the Company has successfully reduced B3 waste by 9.6% compared to the previous year, followed by a 24.8% decrease in non-B3 waste compared to the previous year. We have also succeeded in reducing total waste sent to landfills by 23% compared to 2024. This demonstrates the Company's commitment to continuously applying the 3R principles (*Reduce, Reuse, Recycle*) in waste management.

Paper Efficiency through Digitalization

The Company recognizes that paper usage is one of the largest components of domestic waste in hospital administrative activities. Therefore, we have integrated our paper waste reduction strategy into the Company's digital transformation roadmap.

The implementation of an integrated information technology system not only accelerates patient service, but also significantly reduces reliance on physical documents. The key initiatives currently running include:

- The implementation of Electronic Medical Records (EMR), which allows patient medical records to be accessed digitally without physical medical charts.
- Digitization of laboratory and radiology results (using the PACS system – *Picture Archiving and Communication System*), which eliminates the need for patients to receive large quantities of physical X-ray films or lab results.
- Digitization of hospital accreditation supporting documents and Functional Asset reporting, which is now conducted through a centralized application system.

Paper Usage

Although digital transformation continues to be promoted, the Company has noticed a dynamic in total paper consumption that is directly proportional to the increase in patient volume and the expansion of hospital services. However, we continue to monitor the intensity of paper usage in order to ensure efficiency. In 2025, paper usage was reduced by approximately 42% from 19,133 reams to 11,073 reams.

The following is the Company's paper consumption data for the past three years:



Inovasi Kemasan dan Daur Ulang

Di luar upaya pengurangan (*reduce*), Perseroan juga menerapkan prinsip penggunaan kembali (*reuse*) dan daur ulang (*recycle*) untuk material kertas yang masih dibutuhkan.

- Pemanfaatan kertas internal dengan memaksimalkan penggunaan kertas dua sisi (*double-sided*) untuk dokumen internal non-rahasia guna memperpanjang siklus hidup kertas.
- Sebagai langkah konkret dalam *green procurement*, Perseroan bekerja sama dengan PT Solocone Industry. Melalui kemitraan ini, kami beralih menggunakan kertas daur ulang (*recycled paper*) untuk kemasan pembungkus obat (puyer/racikan). Langkah ini memastikan bahwa material yang kami berikan kepada pasien memiliki jejak karbon yang lebih rendah dan mendukung industri daur ulang nasional.

Minimasi Plastik Sekali Pakai (*Single-Use Plastic*) [GRI 306-2]

Dampak limbah plastik terhadap ekosistem global dan kesehatan manusia semakin mengkhawatirkan. Sifat plastik yang sulit terurai mengakibatkan akumulasi jangka panjang di alam, sementara proses pembakarannya melepaskan senyawa kimia berbahaya (dioksin dan furan) yang dapat memicu gangguan pernapasan dan risiko karsinogenik.

Sebagai institusi kesehatan, Perseroan memandang bahwa pengurangan penggunaan plastik adalah langkah preventif untuk melindungi kesehatan masyarakat. Oleh karena itu, kami secara bertahap menghapus penggunaan plastik sekali pakai dalam operasional rutin dan menggantinya dengan material alternatif yang lebih ramah lingkungan.

Perseroan telah menerapkan sejumlah inisiatif konkret di seluruh rantai layanan untuk mengurangi jejak plastik di lingkungan rumah sakit, antara lain:

- Di unit layanan farmasi, kami telah menghentikan penggunaan kantong plastik konvensional untuk wadah obat pasien rawat jalan. Sebagai gantinya, kami beralih menggunakan kantong kertas (*paper bag*) yang dapat terurai secara alami (*biodegradable*) dan kertas daur ulang untuk pembungkus obat racikan.
- Untuk kebutuhan pasien rawat inap (*inpatient*), Perseroan mengganti tas plastik kresek dengan tas berbahan *spunbond* (kain *non-woven* dari serat polipropilena). Tas ini memiliki keunggulan tahan air, kuat, dan yang terpenting dapat digunakan berulang kali (*reusable*). Kebijakan ini telah diterapkan secara serentak di 8 jaringan Rumah Sakit EMC Healthcare, mendorong pasien dan keluarga untuk mengurangi budaya sekali buang.
- Di lingkungan internal kantor dan ruang manajemen, kami menerapkan budaya kerja bebas botol plastik di antaranya melalui pengurangan sampah botol minum kemasan (*bottled water*):
 - Menyediakan air minum isi ulang dengan gelas kaca/keramik, menggantikan air mineral gelas/botol plastik di saat kegiatan rapat atau pertemuan.
 - Mewajibkan dan memfasilitasi karyawan untuk membawa *tumbler* (botol minum pribadi) guna mengurangi timbulan sampah plastik harian di area kerja.

Packaging Innovation and Recycling

In addition to reduction efforts (*reduce*), the Company also applies the principles of reuse and recycling (*reuse and recycle*) for paper materials that are still useful.

- Internal paper utilization by maximizing the use of double-sided printing for non-confidential internal documents to extend the paper's lifecycle.
- As a concrete step in green procurement, the Company collaborates with PT Solocone Industry. Through this partnership, we have transitioned to using recycled paper for medication packaging (powders/compounds). This initiative ensures that the materials we provide to patients have a lower carbon footprint and support the national recycling industry.

Minimizing Single-Use Plastic [GRI 306-2]

The impact of plastic waste on the global ecosystem and human health is increasingly concerning. The non-biodegradable nature of plastic leads to long-term accumulation in the environment, while its incineration releases hazardous chemical compounds (dioxins and furans) that can trigger respiratory disorders and pose carcinogenic risks.

As a healthcare institution, the Company views the reduction of plastic use as a preventive measure to protect public health. Therefore, we are gradually phasing out the use of single-use plastics in our routine operations and replacing them with more environmentally friendly alternative materials.

The Company has implemented a number of concrete initiatives across the entire service chain to reduce the plastic footprint within the hospital environment, including:

- In the pharmacy unit, we have discontinued the use of conventional plastic bags as containers for outpatient medications. Instead, we have switched to using paper bags that are naturally biodegradable and recycled paper for wrapping compounded medications.
- For inpatient needs, the Company has replaced plastic shopping bags with bags made of spunbond (a non-woven fabric made from polypropylene fibers). These bags are waterproof, durable, and, most importantly, reusable. This policy has been implemented simultaneously across the 8 hospitals in the EMC Healthcare network, encouraging patients and families to reduce single-use waste.
- Within our office and management areas, we have adopted a plastic-bottle-free work culture, including by reducing waste from bottled water:
 - Providing refillable drinking water with glass or ceramic cups, replacing bottled mineral water in plastic bottles during meetings or gatherings.
 - Requiring and facilitating employees to bring their own tumbler (personal water bottle) to reduce daily plastic waste in the workplace.

Pengelolaan Air [GRI 303-1] [GRI 303-2] [GRI 303-3] [GRI 303-4] [GRI 303-5] [OJK F.8] [IDX E-04]

Air bersih merupakan sumber daya esensial yang memegang peranan vital dalam keberlangsungan operasional rumah sakit. Bagi EMC Healthcare, ketersediaan air bersih tidak hanya menunjang kegiatan rutin harian, namun juga menjadi faktor kritis dalam menjamin keselamatan pasien dan standar *higiene* yang tinggi.

Pemanfaatan air di lingkungan rumah sakit kami mencakup spektrum yang luas, mulai dari kebutuhan domestik (kamar mandi, sanitasi, dan pencucian) hingga kebutuhan medis yang bersifat krusial. Dalam aspek klinis, air bersih mutlak diperlukan untuk proses pembersihan peralatan medis serta sterilisasi instrumen guna mencegah terjadinya infeksi nosokomial dan menjaga sterilitas layanan, baik di ruang rawat jalan, rawat inap, maupun kamar operasi.

Untuk memenuhi kebutuhan operasional tersebut, Perseroan mengutamakan pasokan air yang bersumber dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM). Penggunaan air tanah diposisikan hanya sebagai sumber cadangan (*backup*) untuk memastikan resiliensi operasional.

Strategi pengelolaan air kami selaras dengan regulasi pemerintah, khususnya Peraturan Gubernur DKI Jakarta No. 93 Tahun 2021 tentang Zona Bebas Air Tanah. Sebagai wujud kepatuhan terhadap regulasi tersebut serta komitmen kami terhadap pelestarian lingkungan, Perseroan terus berupaya meminimalkan ekstraksi air tanah dan menerapkan langkah-langkah efisiensi penggunaan air di seluruh fasilitas kesehatan kami. Kami memastikan pemanfaatan air dilakukan secara bijaksana dan bertanggung jawab demi keberlanjutan ketersediaan air bersih bagi generasi mendatang.

Inisiatif yang telah kami lakukan untuk dapat menggunakan air secara efisien di antaranya:

- Penggunaan *wastafel* bersensor (keran otomatis).
- Penggunaan air daur ulang untuk menyiram tanaman, *flushing toilet*.
- Perencanaan dalam pembuatan sumur resapan air hujan.

Keterangan	Satuan Unit	2025	2024	2023	Description
Pengambilan air tanah	Mega Liter	49,8	59,8	41,9	Groundwater extraction
Pengambilan PAM	Mega Liter	190,4	170,4	192,0	PAM extraction
Total Pengambilan air	Mega Liter	240,2	230,1	233,9	Total Water extraction
Pemanfaatan ulang air limbah	Mega Liter	13,2	16,7	17,2	Reused waste waster
Air Limbah diolah di IPAL	Mega Liter	147,2	129,9	179,8	Waste Water processed at WWTP
Pembuangan Limbah ke Saluran Kota	Mega Liter	134,0	113,2	162,6	Waste Discharge to City Sewer
Total Konsumsi Air	Mega Liter	106,2	117,0*	71,2	Total Water Consumption

*terjadi perubahan angka karena pembulatan.
*the numbers may differ due to rounding.

Water Management [GRI 303-1] [GRI 303-2] [GRI 303-3] [GRI 303-4] [GRI 303-5] [OJK F.8] [IDX E-04]

Clean water is an essential resource that plays a vital role in the operational sustainability of hospitals. For EMC Healthcare, the availability of clean water not only supports daily routine activities but is also a critical factor in ensuring patient safety and high hygiene standards.

Water usage within our hospital environment covers a wide spectrum, ranging from domestic needs (bathrooms, sanitation, and washing) to critical medical requirements. In clinical settings, clean water is absolutely essential for cleaning medical equipment and sterilizing instruments to prevent nosocomial infections and maintain the sterility of services, whether in outpatient clinics, inpatient wards, or operating rooms.

To meet these operational needs, the Company prioritizes water supply sourced from the Regional Water Supply Company (PDAM). Groundwater use is considered only as a backup source to ensure operational resilience.

Our water management strategy aligns with government regulations, particularly Jakarta Governor Regulation No. 93 of 2021 on Groundwater-Free Zones. As a demonstration of compliance with these regulations and our commitment to environmental conservation, the Company continues to strive to minimize groundwater extraction and implement water-saving measures across all our healthcare facilities. We ensure that water is used wisely and responsibly to ensure the sustainable availability of clean water for future generations.

Initiatives we have implemented to use water efficiently include:

- Use of sensor-activated sinks (automatic faucets).
- Use of recycled water to water plants and flush toilets.
- Plan to construct rainwater infiltration wells.

Pengelolaan Limbah Cair [GRI 303-2] [GRI 303-4] [OJK F.8]

Kegiatan operasional rumah sakit menghasilkan dua jenis limbah cair utama, yaitu limbah domestik dan limbah klinis. Perseroan menyadari bahwa limbah cair klinis memiliki risiko tinggi karena mengandung patogen, kuman, dan bakteri penyakit yang berbahaya. Oleh karena itu, pengelolaan limbah cair menjadi prioritas utama kami untuk mencegah kontaminasi terhadap lingkungan dan melindungi kesehatan masyarakat sekitar dari risiko infeksi.

Sebagai landasan kepatuhan, seluruh prosedur pengelolaan limbah cair Perseroan mengacu pada regulasi yang ketat, antara lain:

- 1. Peraturan Menteri Kesehatan No. 18 Tahun 2020 tentang Pengelolaan Limbah Medis Fasilitas Pelayanan Kesehatan Berbasis Wilayah.
- 2. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. P.68/Menlhk/Setjen/Kum.1/8/2016 tentang Baku Mutu Air Limbah Domestik.

Kinerja Pengolahan dan Pemantauan (IPAL) untuk memastikan air buangan memenuhi baku mutu yang aman sebelum dilepas ke saluran umum atau dimanfaatkan kembali, Perseroan mengoperasikan Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) di setiap unit rumah sakit. Mekanisme pengawasan kualitas air limbah dilakukan melalui prosedur berikut:

- **Pengolahan Standar**
Memastikan operasional IPAL berjalan 24 jam dengan teknologi yang mampu menetralsisir polutan sesuai baku mutu Permen LHK.
- **Uji Laboratorium Eksternal**
Melakukan pemeriksaan kualitas *effluent* (air hasil olahan) secara rutin setiap bulan bekerja sama dengan laboratorium independen yang terakreditasi.
- **Pelaporan Berkala**
Melaporkan hasil uji baku mutu tersebut kepada Dinas Lingkungan Hidup dan Dinas Kesehatan setempat sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas.
- **Indikator Hayati**
Sebagai bukti visual tingkat keamanan air, Perseroan mengalirkan sebagian air hasil olahan IPAL ke kolam indikator yang berisi ikan koi. Kehidupan ikan koi yang baik di kolam tersebut menjadi indikator alami bahwa air hasil olahan aman bagi ekosistem.

Sejalan dengan strategi keberlanjutan untuk mengurangi penggunaan air bersih, Perseroan terus mengembangkan inisiatif *water reuse* (pemanfaatan kembali air). Mengingat kualitas air tanah di beberapa lokasi yang kurang memadai sehingga mengharuskan kami mengandalkan air PDAM, langkah efisiensi menjadi sangat krusial.

Berikut adalah realisasi dan rencana strategis pengelolaan air limbah kami:

Wastewater Management [GRI 303-2] [GRI 303-4] [OJK F.8]

Hospital operations generate two main types of wastewater: domestic wastewater and clinical wastewater. The Company recognizes that clinical wastewater poses a high risk because it contains pathogens, germs, and harmful bacterial diseases. Therefore, wastewater management is our top priority to prevent environmental contamination and protect the health of the surrounding community from the risk of infection.

To ensure compliance, all of the Company's wastewater management procedures adhere to strict regulations, including:

- 1. Ministry of Health Regulation No. 18 of 2020 on the Management of Medical Waste from Regional Health Care Facilities.
- 2. Ministry of Environment and Forestry Regulation No. P.68/Menlhk/Setjen/Kum.1/8/2016 on Domestic Wastewater Quality Standards.

To ensure treated wastewater meets safe quality standards before being discharged into public sewers or reused, the Company operates a Wastewater Treatment Plant (WWTP) at each hospital unit. Wastewater quality monitoring is conducted through the following procedures:

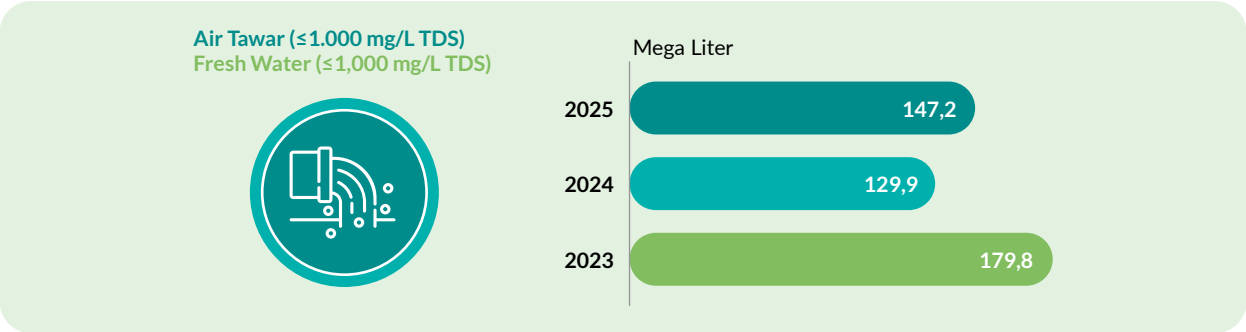
- **Standard Treatment**
Ensuring the WWTP operates 24 hours a day using technology which capable in neutralizing pollutants in accordance with the quality standards set by the Ministry of Environment and Forestry Regulation.
- **External Laboratory Testing**
Conducting routine quality inspections of the effluent (treated water) every month in collaboration with an accredited independent laboratory.
- **Periodic Reporting**
Reporting the results of these quality tests to the local Environmental Agency and Health Agency as a form of transparency and accountability.
- **Biological Indicators**
As visual evidence of water safety, the Company diverts a portion of the treated wastewater from the WWTP into an indicator pond containing koi fish. The healthy condition of the koi fish in the pond serves as a natural indicator that the treated water is safe for the ecosystem.

In line with our sustainability strategy to reduce the use of clean water, the Company continues to develop water reuse initiatives. Given that groundwater quality at some locations is inadequate, which requires us to rely on PDAM water, efficiency measures are crucial.

The following are the current implementations and strategic plans for our wastewater management:

- Air hasil olahan IPAL yang telah memenuhi syarat baku mutu dimanfaatkan kembali untuk menyiram tanaman di area rumah sakit, mengurangi beban penggunaan air bersih untuk keperluan lansekap.
- Perseroan mencanangkan peningkatan sistem daur ulang dengan memanfaatkan air limbah dari mesin *Reverse Osmosis* (RO). Air *reject* RO ini akan disaring kembali dan disalurkan untuk kebutuhan *flushing* toilet serta penyiraman tanaman yang lebih masif.

Pembuangan Air pada Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) [GRI 303-4]



Water Discharge at the Wastewater Treatment Plant (WWTP) [GRI 303-4]

Success Story: Penerapan Mesin Reverse Osmosis (RO)
Success Story: Implementation of a Reverse Osmosis (RO) System

Berikut adalah sedikit cerita singkat pengelolaan RO yang dilakukan Unit FMS dan *Purchasing* RS EMC. Cikarang.

Here is a quick story about the RO management carried out by the FMS Unit and the Purchasing Department at RS EMC Cikarang.

- **Identifikasi Masalah Utama:** Tagihan bulanan air PDAM yang tinggi menjadi masalah paling dominan, menyumbang 66,42% dari total permasalahan biaya utilitas, dengan total biaya sekitar Rp54.146.900 (Desember 2024 - Februari 2025).
- **Target Perbaikan:** Tim menetapkan target dengan metode SMART untuk bulan Juni 2025.
- **Tujuan:** Menurunkan beban pembayaran air PDAM dengan memanfaatkan air *reject* RO.
- **Angka Target:** Menurunkan rata-rata tagihan dari Rp18.000.000/bulan menjadi Rp15.936.000/bulan.
- **Nilai Penghematan:** Diharapkan terjadi penghematan sebesar Rp2.064.000/bulan.
- **Analisis Masalah**
 - Faktor Manusia: Kurangnya pengetahuan teknis, tidak ada petugas khusus pemantau, dan minimnya pelatihan.
 - Metode: Air *reject* RO langsung dibuang ke IPAL dan belum dimanfaatkan kembali ke penampungan *rooftop*.
 - Material: Belum tersedia filtrasi tambahan (karbon aktif).
 - Mesin: Belum ada pompa transfer dan instalasi pipa untuk mengalirkan air ke titik pemanfaatan.
 - Lingkungan: Air *reject* belum diuji laboratorium (Fisika, Kimia, Mikro) untuk memastikan keamanan penggunaan.
- **Rencana dan Implementasi Perbaikan**
 - Infrastruktur: (pemasangan pompa transfer di ruang RO, pembuatan instalasi pipa distribusi ke area *Basement*, Lantai 1 dan Lantai 2, pemasangan filter karbon aktif untuk penyaringan tambahan serta penampungan sementara menggunakan tangki di Lantai 5 sebelum dialirkan ke *rooftop*)
 - SDM & SOP: (penunjukan dan pelatihan petugas pemantauan sistem, serta pembuatan SOP pemanfaatan air *reject* RO.
 - Validasi Kualitas Air: (dilakukan uji laboratorium dari aspek Fisika, Kimia, Mikrobiologi).

- **Identification of the Main Problem:** High monthly water bills from the PDAM were the most dominant issue, accounting for 66.42% of total utility costs, with a total cost of approximately Rp54,146,900 (Dec 24 - Feb 25).
- **Improvement Target:** The team set a target using the SMART method for June 2025.
- **Objective:** Reduce the PDAM water bill by utilizing RO reject water.
- **Target Figure:** Reduce the average bill from Rp18,000,000/month to Rp15,936,000/month.
- **Savings Value:** Savings of Rp2,064,000/month are expected.
- **Problem Analysis**
 - Human Factors: Lack of technician knowledge, no dedicated monitoring staff, and minimal training.
 - Method: RO reject water is directly discharged into the WWTP and not reused in the rooftop storage tank.
 - Materials: Additional filtration (activated carbon) is not yet available.
 - Equipment: There are no transfer pumps or piping installations to convey water to the point of use.
 - Environmental: RO reject water has not been laboratory-tested (Physical, Chemical, Microbiological) to ensure safety of use.
- **Improvement Plan and Implementation**
 - Infrastructure: (installation of a transfer pump in the RO room, construction of distribution piping to the Basement, 1st Floor, and 2nd Floor areas, installation of an activated carbon filter for additional filtration, and temporary storage using a tank on the 5th Floor before being routed to the rooftop)
 - Human Resources & SOPs: (appointment and training of system monitoring personnel, and development of SOPs for the use of RO reject water.
 - Water Quality Validation: (laboratory testing conducted for Physical, Chemical, and Microbiological parameters).



Success Story: Penerapan Mesin Reverse Osmosis (RO) Success Story: Implementation of a Reverse Osmosis (RO) System	
Evaluasi Hasil Kualitas Air: Hasil uji laboratorium menunjukkan air aman untuk penggunaan non-konsumsi: - Fisika: Tidak berbau, kekeruhan 0,12 NTU (standar <3), TDS 479 mg/L. - Kimia: pH 7,5 (netral), Nitrat/Nitrit jauh di bawah ambang batas. - Mikrobiologi: <i>E. Coli</i> dan <i>Total Coliform</i> bernilai 0 CFU/100ml (Steril). Efisiensi Biaya (Contoh Perhitungan): - Pada periode 16 Agustus – 15 September (18 mesin aktif), volume air <i>reject</i> yang dimanfaatkan adalah 98 m³. - Nilai penghematan: 98 m³ x Rp17.200 = Rp1.685.600. - Pada simulasi 34 mesin aktif, penghematan bisa mencapai Rp3.163.080. Standarisasi dan Rencana Tindak Lanjut: Untuk menjaga keberlanjutan program, dilakukan standarisasi - Dokumen: Pengesahan SOP No. 159/SPO/EMC-CK/FMS tentang Pemanfaatan Air Reject RO. - Visual Management: Pemberian label dan warna hijau pada pipa air hasil pemanfaatan agar tidak tertukar dengan air konsumsi. - Monitoring: Penggunaan <i>checklist</i> mingguan untuk memantau suhu, pH, TDS, dan kondisi fisik air. - Rencana Lanjutan: Memperluas distribusi pemakaian ke lantai 3 dan 5 serta integrasi pencatatan meteran secara umum. Kesimpulan Akhir Proyek ini berhasil mengubah limbah air RO menjadi sumber daya air bersih yang aman (teruji lab) untuk kebutuhan non-medis/non-konsumsi (<i>flushing</i>, siram tanaman, <i>cleaning</i>), serta memberikan dampak efisiensi finansial bagi RS EMC Cikarang.	Evaluation of Results Water Quality: Laboratory test results indicate the water is safe for non-potable use: - Physical: Odorless, turbidity 0.12 NTU (standard <3), TDS 479 mg/L. - Chemical: pH 7.5 (neutral), Nitrate/Nitrite well below threshold limits. - Microbiology: <i>E. coli</i> and Total Coliforms at 0 CFU/100 ml (Sterile). Cost Efficiency (Sample Calculation): - During the period between August 16 and September 15 (18 active machines), the volume of reject water utilized was 98 m³. - Savings: 98 m³ x Rp17,200 = Rp1,685,600. - In a simulation with 34 active machines, savings could reach Rp3,163,080. Standardization and Follow-Up Plan: To ensure the program's sustainability, standardization is implemented - Documentation: Approval of SOP No. 159/SPO/EMC-CK/FMS regarding the Utilization of RO Reject Water. - Visual Management: Labeling and marking the pipes carrying the reused water with green to prevent confusion with potable water. - Monitoring: Use of a weekly checklist to monitor temperature, pH, TDS, and the physical condition of the water. - Follow-Up Plan: Expanding usage distribution to 3rd and 5th floors and integrating general meter readings. Final Conclusion This project successfully transformed RO wastewater into a safe, clean water resource (lab-tested) for non-medical/non-potable uses (flushing, plant watering, cleaning), and provided financial efficiency benefits for RS EMC Cikarang.

Pemakaian Energi dan Inisiatif Pengurangan Emisi [GRI 302-1] [GRI 302-4] [OJK F.7] [OJK F.12] [IDX E-06] [IDX E-07]

Rumah sakit memiliki intensitas konsumsi energi yang tinggi untuk menunjang layanan medis kritis, peralatan diagnostik canggih, hingga kenyamanan pasien. Perseroan menyadari bahwa pengelolaan energi bukan sekadar masalah penghematan biaya, melainkan bagian integral dari transisi menuju *Digital Hospital* yang mendukung *Green Economy*.

Strategi energi Perseroan berfokus pada dua pilar utama: efisiensi energi (pengurangan konsumsi melalui teknologi dan perilaku) dan transisi energi (perpindahan bertahap menuju sumber energi yang lebih bersih). Upaya ini merupakan kontribusi nyata kami dalam mengurangi emisi Gas Rumah Kaca (GRK) dan memitigasi dampak pemanasan global sejalan dengan komitmen menuju *Net Zero Emission* pada 2060.

Inisiatif efisiensi energi pada infrastruktur gedung sepanjang tahun 2025, Perseroan memperkuat langkah-langkah konservasi energi di seluruh jaringan rumah sakit melalui peremajaan teknologi dan rekayasa operasional:

- Sistem Pencahayaan dan Tata Cahaya:
 - Transisi menyeluruh penggunaan lampu konvensional ke lampu LED yang hemat energi.
 - Optimalisasi desain bangunan yang memaksimalkan masuknya cahaya alami melalui jendela, sehingga mengurangi ketergantungan pada lampu di siang hari.

Energy Consumption and Emission Reduction Initiatives [GRI 302-1] [GRI 302-4] [OJK F.7] [OJK F.12] [IDX E-06] [IDX E-07]

Hospitals have high energy consumption intensity to support critical medical services, advanced diagnostic equipment, and patient comfort. The Company recognizes that energy management is not merely a matter of cost savings, but an integral part of the transition toward a Digital Hospital that supports the Green Economy.

The Company's energy-saving strategy focuses on two main pillars: energy efficiency (reducing consumption through technology and behavior) and energy transition (a gradual shift toward cleaner energy sources). These efforts represent our tangible contribution to reducing Greenhouse Gas (GHG) emissions and mitigating the impacts of global warming in line with our commitment to achieving Net Zero Emissions by 2060.

As part of the energy efficiency initiatives on building infrastructure throughout 2025, the Company is tightening energy conservation measures across its hospital network through technology upgrades and operational engineering:

- Lighting Systems and Lighting Design:
 - A comprehensive transition from conventional lighting to energy-efficient LED lighting.
 - Optimization of building designs to maximize natural light penetration through windows, thereby reducing reliance on artificial lighting during the day.

- Manajemen Tata Udara Cerdas:
 - Penerapan jadwal otomatis pada AC tipe VRV (*Variable Refrigerant Volume*) yang beroperasi efektif pukul 07.00–21.00 di area non-kritis.
 - Pemasangan sensor suhu ruangan untuk mengatur kinerja *chiller* secara presisi sesuai beban panas riil.
 - Kebijakan mematikan AC di koridor umum pada malam hari untuk memangkas beban listrik dasar (*base load*).
 - Transisi penggunaan pendingin ramah lingkungan dengan Freon R32 yang memiliki potensi pemanasan global lebih rendah.
 - Rekayasa fasad bangunan dengan menutup sebagian dinding kaca menggunakan material gipsium untuk mengurangi panas masuk (*heat transfer*), sehingga meringankan beban kerja AC.
- Efisiensi Transportasi Vertikal (*Lift*):
 - Penerapan sistem komunikasi antar-*lift* untuk membatasi pergerakan lift yang tidak perlu.
 - Penonaktifan sebagian unit *lift* pada jam malam (*low traffic*) tanpa mengurangi aksesibilitas darurat.

Selain teknologi, faktor manusia menjadi kunci efisiensi. Perseroan menunjuk *Person in Charge* (PIC) di setiap departemen untuk memastikan kepatuhan terhadap protokol energi, seperti mematikan lampu, komputer, dan AC di ruang rapat segera setelah digunakan.

Dalam hal transisi energi terbarukan dan mobilitas hijau (*Green Mobility*) Perseroan terus berinovasi dalam mengadopsi energi masa depan melalui langkah-langkah strategis berikut:

- Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS): Perseroan tengah menjajaki instalasi panel surya atap dengan model bisnis *Zero Capex* melalui kerja sama strategis dengan pihak ketiga. Dalam skema ini, pembayaran dilakukan melalui mekanisme bagi hasil dari penghematan biaya listrik yang dihasilkan, sehingga tidak membebani arus kas investasi Perseroan.
- Kendaraan Rendah Emisi: Peremajaan armada operasional mulai beralih ke kendaraan listrik (EV) dan kendaraan *Hybrid*.
- Ekosistem Kendaraan Listrik: Menyediakan Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (*EV Charging Station*) di area rumah sakit. Pada tahun 2025, tercatat adanya peningkatan utilisasi fasilitas ini oleh pasien dan pengunjung, mendukung ekosistem transportasi ramah lingkungan.
- Efisiensi Perjalanan: Mendorong budaya *carpooling* (berkendara bersama) bagi karyawan dengan rute searah atau saat menghadiri pelatihan yang sama untuk mengurangi jejak karbon transportasi.
- Pengurangan gas anestesi inhalasi melalui teknik TIVA (*Total Intravenous Anesthesia*).

- Smart HVAC Management:
 - Implementation of automated schedules for VRV (Variable Refrigerant Volume) air conditioning systems, operating effectively from 7:00 AM to 9:00 PM in non-critical areas.
 - Installation of room temperature sensors to precisely regulate chiller performance based on actual heat load.
 - Policy to turn off air conditioning in public corridors at night to reduce base load.
 - Transition to environmentally friendly refrigerants using R32 Freon, which has a lower global warming potential.
 - Building facade engineering by partially covering glass walls with gypsum to reduce heat transfer, thereby reducing the air conditioning workload.
- Vertical Transportation Efficiency (Elevators):
 - Implementation of an inter-elevator communication system to limit unnecessary elevator movement.
 - Deactivation of some elevator units during late-night hours (low traffic) without compromising emergency accessibility.

Besides technology, human factors are crucial in achieving efficiency. The Company appoints a Person in Charge (PIC) in each department to ensure compliance with energy protocols, such as turning off lights, computers, and air conditioning in meeting rooms immediately after use.

Regarding the transition to renewable energy and green mobility, the Company continues to innovate by adopting future energy solutions through the following strategic initiatives:

- Solar Power Plants (SPP): The Company is exploring the installation of rooftop solar panels under a Zero Capex business model through strategic partnerships with third parties. Under this scheme, payments are made via a revenue-sharing mechanism based on the electricity cost savings generated, thereby not burdening the Company's investment cash flow.
- Low-Emission Vehicles: The renewal of the operational fleet is shifting toward electric vehicles (EVs) and hybrid vehicles.
- Electric Vehicle Ecosystem: Providing Public Electric Vehicle Charging Stations (EV Charging Stations) within hospital premises. In 2025, there was a recorded increase in the utilization of these facilities by patients and visitors, supporting an environmentally friendly transportation ecosystem.
- Travel Efficiency: Promoting a carpooling culture among employees with shared routes or attending the same training sessions to reduce the transportation carbon footprint.
- Reduction of inhaled anesthetic gases through TIVA (Total Intravenous Anesthesia) techniques.

Konsumsi Energi [SASB HC-DY-130a.1] [GRI 302-1] [GRI 302-3] [GRI 302-4] [OJK F.6] [IDX E-03]

Energy Consumption [SASB HC-DY-130a.1] [GRI 302-1] [GRI 302-3] [GRI 302-4] [OJK F.6] [IDX E-03]

Jenis Energi	Satuan Unit	2025	2024	2023	Energy Type
Listrik	GJ	110.403,8	56.765,2	89.267,9	Electricity
Bensin	GJ	2.835,8	3.182,2	3.547,8	Gas
Solar Genset	GJ	685,7	675,8	676,2	Diesel Fuel for Generators
Solar Kendaraan	GJ	1.244,5	675,8	741,0	Diesel Fuel for Vehicles
Gas Elpiji (LPG)	GJ	81,8	502,2	2.833,0	Liquefied Petroleum Gas (LPG)
Gas Alam	GJ	589,7	854,1	497,2	Natural Gas
Jumlah	GJ	115.841,2	62.655,5	97.563,3	Total
Pendapatan	Jutaan Rupiah Million Rupiah	1.861.972	1.706.381	1.531.660	Revenue
Intensitas	GJ/Jutaan Rupiah MJ/ Million Rupiah	0,06	0,04	0,06	Intensity
Pengurangan Energi	GJ	53.185,7	(6.260,7)	17.241,8	Energy Reduction

- Dikonversikan ke satuan Gigajoule (GJ) berdasarkan International Energy Agency, yaitu:

 - 1 kWh listrik = 0,0036 GJ;
 - 1 liter bensin = 0,03853 GJ;
 - 1 liter solar = 0,03489 GJ;
 - Nilai kalor LPG = 0,05008 GJ/kg; dan
 - Nilai kalor LNG = 0,038 GJ/m³.
- Converted to Gigajoule (GJ) based on the International Energy Agency, as follows:

 - 1 kWh of electricity = 0.0036 GJ;
 - 1 liter of gasoline = 0.03853 GJ;
 - 1 liter of diesel = 0.03489 GJ;
 - Calorific value of LPG = 0.05008 GJ/kg; and
 - Calorific value of LNG = 0.038 GJ/m³.

Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) [GRI 305-1] [GRI 305-2] [GRI 305-4] [OJK F.11] [IDX E-01] [IDX E-02]

Greenhouse Gas (GHG) Emissions [GRI 305-1] [GRI 305-2] [GRI 305-4] [OJK F.11] [IDX E-01] [IDX E-02]

- Sebagai manifestasi dari komitmen kami dalam memitigasi dampak perubahan iklim, Perseroan secara berkala melakukan inventarisasi dan pemantauan jejak karbon yang dihasilkan dari seluruh kegiatan operasional rumah sakit. Perhitungan emisi ini dilakukan dengan mengacu pada standar internasional *GHG Protocol*, yang mencakup:

 - Emisi Cakupan 1 (Langsung), emisi yang bersumber dari pembakaran bahan bakar solar untuk generator (genset), bensin/solar untuk kendaraan operasional, serta kebocoran refrigeran (freon) dari pendingin ruangan.
 - Emisi Cakupan 2 (Tidak Langsung Energi), emisi yang timbul dari konsumsi listrik yang dibeli dari PLN untuk mendukung operasional harian.
 - Emisi Cakupan 3 (Tidak Langsung Lainnya), yang dihitung berdasarkan perjalanan dinas karyawan menggunakan pesawat udara.
- As a manifestation of our commitment to mitigating the impacts of climate change, the Company regularly conducts an inventory and monitors the carbon footprint generated by all hospital operational activities. These emission calculations are performed in accordance with the international GHG Protocol standard, which includes:

 - Scope 1 Emissions (Direct), emissions resulting from the combustion of diesel fuel for generators (gensets), gasoline/diesel for operational vehicles, and refrigerant (freon) leaks from air conditioning units.
 - Scope 2 Emissions (Indirect Energy), emissions arising from the consumption of electricity purchased from PLN to support daily operations.
 - Scope 3 Emissions (Other Indirect), calculated based on employee business travel by air.

Selaras dengan inisiatif efisiensi energi dan transisi menuju mobilitas rendah emisi yang telah diterapkan, Perseroan terus berupaya menurunkan intensitas emisi GRK agar pertumbuhan bisnis tidak berbanding lurus dengan peningkatan dampak lingkungan. Berikut adalah data kinerja emisi GRK Perseroan:

In line with the energy efficiency initiatives and the transition toward low-emission mobility that have been implemented, the Company continuously strives to reduce GHG emission intensity so that business growth does not correlate directly with increased environmental impact. The following are the Company's GHG emission performance data:

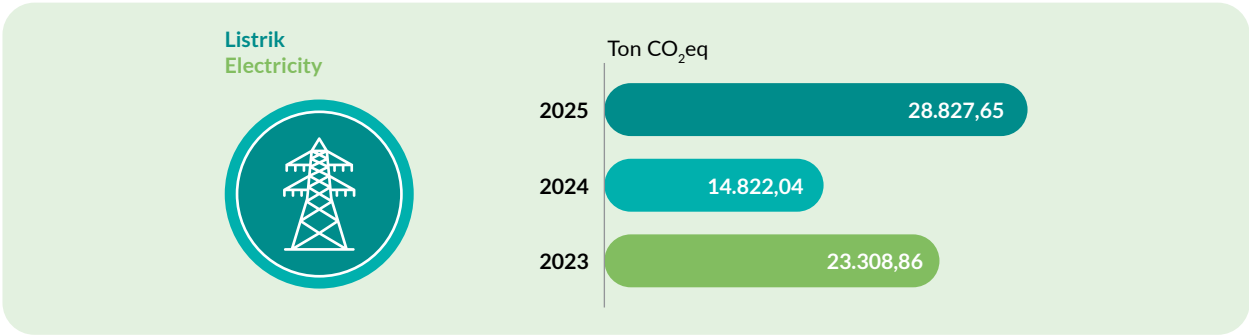
Emisi GRK Langsung (Cakupan 1)
Direct GHG Emissions (Scope 1)

Sumber Energi	Satuan Unit	2025	2024	2023	Energy Type
Bensin	Ton CO ₂ eq	170,38	191,20	213,16	Gas
Solar Genset	Ton CO ₂ eq	52,17	51,42	51,45	Diesel Fuel for Generators
Solar Kendaraan	Ton CO ₂ eq	94,70	51,42	56,39	Diesel Fuel for Vehicles
Gas Elpiji (LPG)	Ton CO ₂ eq	3,02	18,55	104,64	Liquefied Petroleum Gas (LPG)
Gas Alam	Ton CO ₂ eq	30,98	44,87	26,12	Natural Gas
Jumlah	Ton CO ₂ eq	351,25	357,46	451,76	Total

Dalam hal mengurangi emisi yang ditimbulkan oleh kendaraan, Perseroan melakukan pemeriksaan secara rutin emisi mobil operasional setahun sekali untuk mengurangi emisi.

In terms of reducing emissions from vehicles, the Company conducts routine inspection of operational car emissions in every year to reduce emissions.

Emisi GRK Tidak Langsung (Cakupan 2)
Indirect GHG Emissions (Scope 2)



Sumber Energi	Satuan Unit	2025	2024	2023	Energy Type
Intensitas	Ton CO ₂ eq/ Jutaan Rupiah Ton CO ₂ eq/ Million Rupiah	0,02	0,01	0,02	Intensity
Pengurangan Emisi Cakupan 1 dan 2	Ton CO ₂ eq	13.999,40	(1.575,62)	3.954,94	Scope 1 and 2 Emission Reductions

Success Story: Mengurangi Jejak Karbon melalui Total Intravenous Anesthesia (TIVA) Success Story: Reducing Carbon Footprint through Total Intravenous Anesthesia (TIVA)					
Selain efisiensi pemakaian energi dan pemanfaatan energi ramah lingkungan, Perseroan sejalan dengan kegiatan operasionalnya di bidang rumah sakit mengambil inisiatif dengan mengganti gas dengan pendekatan anestesi intravena total untuk mendukung target <i>Net Zero Emission</i> .		In addition to energy efficiency and the use of environmentally friendly energy sources, in line with its hospital operations, the Company has taken the initiative to replace anesthetic gases with a total intravenous anesthesia approach to support its Net Zero Emission target.			
Latar Belakang Masalah - Gas anestesi inhalasi (khususnya <i>sevoflurane</i> dan <i>desflurane</i>) berkontribusi signifikan terhadap emisi gas rumah kaca (GRK). - Masalah Lingkungan: Gas anestesi inhalasi (seperti <i>sevoflurane</i> dan <i>desflurane</i>) memiliki <i>Global Warming Potential</i> (GWP) yang tinggi. <i>Desflurane</i>, misalnya, memiliki GWP sekitar 2.540 kali lebih tinggi daripada CO₂. - Sektor kesehatan menyumbang sekitar 4-5% dari total emisi GRK global - RS EMC Cikarang merespons hal ini dengan menerapkan <i>Total Intravenous Anesthesia</i> (TIVA) sebagai alternatif ramah lingkungan. Tujuan Proyek - Mengukur dan mengurangi emisi gas rumah kaca dari praktik anestesi. - Mengevaluasi efektivitas klinis dan luaran pasien menggunakan metode TIVA. - Mendukung komitmen <i>Net Zero Emission</i> 2060 Indonesia. Metodologi Waktu Pelaksanaan: Dimulai April 2025 dengan evaluasi pada September 2025. Pengumpulan Data: Data retrospektif (Januari–September 2025) yang membandingkan periode dasar (Jan–Mar) dengan periode intervensi (Apr–Sept). Sampel Dari total 674 kasus anestesi umum, sebanyak 202 kasus (30%) menggunakan metode TIVA. Hasil Utama (Lingkungan) Penurunan Konsumsi: Penggunaan botol gas turun dari rata-rata 10-11 botol/bulan menjadi 6-7 botol/bulan. Pengurangan Emisi: Emisi rata-rata turun dari 933 kg CO₂ menjadi 595 kg CO₂ per bulan (penurunan sebesar 36-40%). Dampak Total: Selama 8 bulan, proyek ini mengurangi sekitar 2 ton CO₂ Ekuivalensi Pengurangan: Jumlah pengurangan tersebut setara dengan emisi mobil yang berjalan sejauh 9.000 km, penggunaan listrik rumah tangga selama 8 bulan, atau daya serap tahunan dari 90 pohon.		Background of the Issue - Inhaled anesthetic gases (particularly sevoflurane and desflurane) contribute significantly to greenhouse gas (GHG) emissions. - Desflurane has a Global Warming Potential (GWP) of approximately 2,540 times higher than CO₂. - The healthcare sector contributes to approximately 4–5% of total global GHG emissions. - RS EMC Cikarang is addressing this by implementing Total Intravenous Anesthesia (TIVA) as an environmentally friendly alternative. Project Objectives - To measure and reduce greenhouse gas emissions from anesthetic practices. - To evaluate the clinical effectiveness and patient outcomes using the TIVA method. - Support Indonesia's Net Zero Emission 2060 commitment. Methodology Implementation Period: Begins in April 2025 with an evaluation in September 2025. Data Collection: Retrospective data (January–September 2025) that compares the baseline period (Jan–Mar) with the intervention period (Apr–Sept). Sample Of the total 674 general anesthesia cases, 202 cases (30%) used the TIVA method. Key Results (Environmental) Reduction in Consumption: Gas cylinder usage decreased from an average of 10–11 cylinders/month to 6–7 cylinders/month. Emissions Reduction: Average emissions decreased from 933 kg CO₂ to 595 kg CO₂ per month (a reduction of 36–40%). Total Impact: Over 8 months, this project reduced approximately 2 tons of CO₂ Reduction Equivalents: This reduction is equivalent to the emissions from a car traveling 9,000 km, 8 months of household electricity use, or the annual carbon absorption of 90 trees.			

Success Story: Mengurangi Jejak Karbon melalui Total Intravenous Anesthesia (TIVA) Success Story: Reducing Carbon Footprint through Total Intravenous Anesthesia (TIVA)	
Dampak Klinis (Pasien & Operasional) Selain dampak lingkungan, TIVA memberikan manfaat klinis positif: Pemulihan Pasien: Pasien mengalami proses bangun yang lebih halus, mual pasca-operasi berkurang, dan waktu pemulihan di PACU lebih singkat. Kontrol Medis: Klinisi melaporkan peningkatan presisi dalam kontrol ke dalam anestesi menggunakan sistem <i>Target-Controlled Infusion</i> (TCI). Kesimpulan Proyek ini membuktikan bahwa penerapan TIVA di EMC Cikarang sukses mengurangi emisi karbon hingga 40% tanpa mengorbankan keselamatan pasien. Inisiatif ini menjadi model integrasi aksi iklim ke dalam praktik perioperatif, mendukung konsep Green Hospital yang berpusat pada pasien.	Clinical Impact (Patients & Operations) In addition to environmental impacts, TIVA provides positive clinical benefits: Patient Recovery: Patients experience a smoother awakening process, reduced post-operative nausea, and shorter recovery time in the PACU. Medical Control: Clinicians report increased precision in controlling the depth of anesthesia using the Target-Controlled Infusion (TCI) system. Conclusion This project demonstrates that the implementation of TIVA at EMC Cikarang successfully reduced carbon emissions by up to 40% without compromising patient safety. This initiative serves as a model of climate action integration into perioperative practice, supporting the patient-centered Green Hospital concept.

Pentingnya Keanekaragaman Hayati dalam Ekosistem Rumah Sakit [OJK F.9] [OJK F.10]

Perseroan meyakini bahwa kesehatan manusia tidak dapat dipisahkan dari kesehatan ekosistem. Bagi sebuah rumah sakit, keberadaan unsur hayati atau ruang hijau memiliki nilai strategis yang melampaui fungsi estetika. Konsep "*Healing Environment*" atau lingkungan yang menyembuhkan menjadi landasan kami; di mana keberadaan tanaman dan area hijau berfungsi untuk meningkatkan kualitas udara, mereduksi kebisingan perkotaan, serta memberikan efek psikologis yang menenangkan (terapeutik) bagi pasien dalam masa pemulihan, maupun bagi keluarga pasien dan tenaga medis yang bertugas.

Seluruh fasilitas rumah sakit di bawah naungan Perseroan berlokasi di area peruntukan komersial dan pemukiman yang telah ditetapkan dalam Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW). Kami memastikan bahwa tidak ada unit operasional kami yang berlokasi di, atau berbatasan langsung dengan, area hutan lindung, kawasan konservasi, atau wilayah dengan keanekaragaman hayati tinggi yang dilindungi Undang-Undang. Oleh karena itu, kegiatan operasional kami tidak menimbulkan dampak negatif langsung terhadap habitat spesies langka atau dilindungi.

Meskipun berada di tengah lanskap perkotaan, Perseroan berkomitmen mengoptimalkan setiap jengkal lahan yang tersedia untuk menciptakan *micro-ecosystem* yang asri. Inisiatif penghijauan urban (*Urban Greening*) kami meliputi:

- Optimalisasi Ruang Terbuka Hijau (RTH)**

Memanfaatkan lahan di area *buffer zone*, taman depan, dan area parkir untuk ditanami berbagai vegetasi peneduh dan tanaman hias. Ini berfungsi sebagai area resapan air sekaligus paru-paru mini bagi lingkungan rumah sakit.
- Taman Gantung dan Hidroponik**

Mengatasi keterbatasan lahan horizontal dengan menerapkan konsep *vertical garden*, penggunaan tanaman dalam pot, serta instalasi hidroponik di koridor-koridor terbuka untuk menjaga kesegaran visual.
- Pemanfaatan Area Atap (Rooftop Garden)**

Sebagai contoh praktik terbaik (*best practice*), RS EMC Pulomas telah menyulap area *rooftop* menjadi kebun produktif. Area ini ditanami pohon buah-buahan seperti sawo dan jeruk, serta berbagai tanaman perdu. Inisiatif ini

The Importance of Biodiversity in the Hospital Ecosystem [OJK F.9] [OJK F.10]

The Company believes that the health of humans cannot be separated from the health of ecosystems. For a hospital, the presence of living elements or green spaces holds strategic value that goes beyond aesthetic functions. The concept of a "*Healing Environment*" serves as our foundation; where the presence of plants and green spaces serves to improve air quality, reduce urban noise, and provide a calming (therapeutic) psychological effect for patients during recovery, as well as for patients' families and the medical staff on duty.

All hospital facilities under the Company's auspices are located in commercial and residential zones designated in the Regional Spatial Plan (RTRW). We ensure that none of our operational units are situated within, or directly adjacent to, protected forests, conservation areas, or regions with high biodiversity protected by law. Therefore, our operational activities do not cause direct negative impacts on the habitats of rare or protected species.

Although located in the middle of an urban landscape, the Company is committed to optimizing every inch of available land to create a lush micro-ecosystem. Our urban greening initiatives include:

- Optimization of Green Open Spaces (RTH)**

Utilizing land in the buffer zone, front gardens, and parking areas to plant various shade trees and ornamental plants. These serve as water absorption areas as well as mini-lungs for the hospital environment.
- Hanging Gardens and Hydroponics**

Addressing the limitation of horizontal space by implementing the vertical garden concept, using potted plants, and installing hydroponic systems in open corridors to maintain visual freshness.
- Rooftop Garden Utilization**

As an example of best practice, RS EMC Pulomas has transformed its rooftop area into a productive garden. This area is planted with fruit trees such as sapodilla and orange, as well as various shrubs. This initiative not only reduces the



tidak hanya menurunkan suhu permukaan atap gedung, tetapi juga menciptakan habitat kecil bagi burung dan serangga penyerbuk di tengah kota.



Pengaduan di Bidang Lingkungan [OJK F.15] [OJK F.16]
Perseroan menyadari bahwa pengelolaan lingkungan yang prima membutuhkan partisipasi aktif dan pengawasan dari seluruh pemangku kepentingan. Kami menerapkan kebijakan pintu terbuka (*open door policy*) dalam menerima masukan, kritik, maupun keluhan terkait dampak lingkungan akibat operasional rumah sakit. Hal ini kami lakukan untuk memitigasi risiko gangguan bagi masyarakat sekitar dan memastikan kenyamanan bersama.



Masyarakat maupun pemangku kepentingan internal dapat menyampaikan aspirasi atau pengaduan terkait isu lingkungan (seperti kebisingan, bau, atau pengelolaan limbah) melalui saluran resmi berikut:

- Email: corporate.secretary@emc.id
- Website: www.emc.id/contact
- Layanan Pelanggan/Front Office: Tersedia di setiap unit rumah sakit.
- Kotak Saran: Tersedia di area lobi dan ruang tunggu rumah sakit.

**150 789**

**0881080779977**

**www.emc.id**

**rs.emc**

**rumahsakit.EMC**

Setiap pengaduan yang masuk akan dicatat, diverifikasi, dan ditindaklanjuti oleh tim K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja) serta Unit Umum untuk dicarikan solusi penyelesaiannya dalam kurun waktu yang ditentukan.

Komitmen kami terhadap kepatuhan regulasi tercermin dalam rekam jejak operasional kami. Sepanjang periode pelaporan tahun 2025, Perseroan tidak menerima sanksi administrasi maupun denda moneter terkait pelanggaran peraturan lingkungan hidup. Perseroan juga mencatat, tidak terjadi insiden tumpahan limbah (B3 maupun non-B3) atau pencemaran lingkungan yang berdampak pada masyarakat sekitar.

Prestasi ini memotivasi Perseroan untuk terus mempertahankan standar operasional tertinggi dalam pengelolaan lingkungan di tahun-tahun mendatang.

Pengungkapan Risiko dan Peluang Terkait Iklim
[GRI 201-2][S2.6a - S2.6b][SASB HC-DY-450a.1]

Perseroan menempatkan isu keberlanjutan dan perubahan iklim sebagai bagian integral dari agenda Direksi. Tata kelola risiko dan peluang iklim dilaksanakan melalui mekanisme berikut:

surface temperature of the building's roof but also creates a small habitat for birds and pollinating insects in the heart of the city.

Environmental Complaints [OJK F.15] [OJK F.16]
The Company recognizes that excellent environmental management requires active participation and oversight from all stakeholders. We implement an open-door policy in receiving feedback, criticism, or complaints regarding environmental impacts resulting from hospital operations. Our goal is to mitigate risks of disruption to the surrounding community and ensure shared comfort.

The public and internal stakeholders may submit suggestions or complaints regarding environmental issues (such as noise, odors, or waste management) through the following official channels:

- Email: corporate.secretary@emc.id
- Website: www.emc.id/contact
- Customer Service/Front Office: Available at every hospital unit.
- Suggestion Box: Available in the hospital lobby and waiting areas.

Every incoming complaint will be recorded, verified, and followed up by the Occupational Health and Safety (OHS) team and the General Affairs Unit to find a resolution within a specified timeframe.

Our commitment to regulatory compliance is reflected in our operational track record. Throughout the 2025 reporting period, the Company did not receive any administrative sanctions or monetary fines related to violations of environmental regulations. The Company also notes that there were no incidents of waste spills (B3 or non-B3) or environmental pollution that impacted the surrounding community.

This achievement motivates the Company to continue maintaining the highest operational standards in environmental management in the coming years.

Disclosure of Climate-Related Risks and Opportunities
[GRI 201-2][S2.6a - S2.6b][SASB HC-DY-450a.1]

The Company positions sustainability and climate change issues as an integral part of the Board of Directors' agenda. Climate risk and opportunity governance is implemented through the following mechanisms:

- Direksi bertanggung jawab penuh atas pengawasan risiko dan peluang terkait iklim. Tanggung jawab ini tercermin dalam pertemuan rutin bulanan (*monthly meeting*) yang melibatkan seluruh Direksi dan Direktur Rumah Sakit unit. Dalam forum ini, isu-isu strategis termasuk inisiatif keberlanjutan (*sustainability*) dibahas, dipantau, dan dievaluasi kinerjanya. [S2.6a]
- Direksi secara berkala menerima laporan dari unit operasional terkait dampak lingkungan dan risiko fisik. Perseroan juga menerapkan kebijakan manajemen terbuka (*open door policy*), di mana Direktur unit rumah sakit dapat melaporkan isu mendesak terkait iklim atau keberlanjutan kapan saja tanpa menunggu rapat bulanan, memastikan respon cepat terhadap risiko yang muncul. [S2.6a2 - S2.6a3]
- Kebijakan keberlanjutan Perseroan diselaraskan dengan arahan Induk Perusahaan (EMTEK Group) yang menargetkan dukungan terhadap program *Net Zero Emission* Pemerintah pada tahun 2060. Keputusan investasi strategis (Capex) mempertimbangkan aspek efisiensi energi dan dampak lingkungan. (Bagaimana Perseroan memperhitungkan risiko dan peluang terkait perubahan iklim dalam strategi dan kebijakan yang diambil. [S2.6a4 - S2.6a5]

Strategi [S2.9a - S2.9e]
Perseroan telah mengidentifikasi risiko dan peluang iklim yang berdampak pada model bisnis, strategi, dan perencanaan keuangan jangka pendek hingga menengah:

- A. Risiko Iklim [S2.9a - S2.9b]**
- **Risiko Fisik Akut:** Beberapa unit rumah sakit menghadapi risiko banjir yang dapat mengganggu operasional. Sebagai mitigasi, Perseroan mengalokasikan Capex untuk infrastruktur pencegahan (mesin penyedot air dan peninggian level) serta kesiapan energi cadangan (Genset) untuk memastikan layanan tetap berjalan saat cuaca ekstrem.
 - **Risiko Transisi (Pasar dan Pola Penyakit):** Perubahan iklim telah menyebabkan anomali cuaca yang mengubah pola penyakit musiman (seperti ISPA dan Demam Berdarah). Pada tahun 2025, penurunan wabah penyakit musiman akibat anomali cuaca berdampak pada fluktuasi kunjungan pasien dan pendapatan, khususnya di RS Grha Kedoya.

- B. Peluang Iklim [S2.9a - S2.9c]**
- "Dampak aktual dan potensial dari risiko dan peluang terkait iklim tersebut terhadap Perseroan dan rantai pasokan"**
- **Efisiensi Jejak Karbon Melalui Teknologi:** Perseroan berinvestasi pada teknologi medis mutakhir (seperti *PET Scan* di RS Grha Kedoya dan Robotik ROSA). Strategi ini bertujuan mengurangi *medical tourism* ke luar negeri. Dengan menyediakan layanan setara internasional di dalam negeri, Perseroan berkontribusi mengurangi emisi karbon dari perjalanan udara pasien (*Scope 3 - Downstream*).
 - **Transisi Layanan:** Menggeser fokus layanan dari penyakit berbasis infeksi/musiman (yang rentan fluktuasi iklim) ke penyakit degeneratif (Onkologi, Ortopedi). Ini menciptakan ketahanan bisnis (*resilience*) yang lebih baik terhadap perubahan iklim.

- The Board of Directors bears full responsibility for overseeing climate-related risks and opportunities. This responsibility is reflected in regular monthly meetings involving the entire Board of Directors and Hospital Directors. In this forum, strategic issues such as sustainability initiatives are discussed, monitored, and evaluated for performance. [S2.6a]
- The Board of Directors periodically receives reports from operational units regarding environmental impacts and physical risks. The Company also implements an open-door policy, under which hospital Directors can report urgent climate or sustainability-related issues at any time without waiting for the monthly meeting, ensuring a swift response to emerging risks. [S2.6a2 - S2.6a3]
- The Company's sustainability policies are aligned with the parent company's (EMTEK Group) directives, which aim to support the Government's Net Zero Emission program by 2060. Strategic investment decisions (Capex) consider energy efficiency and environmental impact. [S2.6a4 - S2.6a5]

Strategy [S2.9a - S2.9e]
The Company has identified climate risks and opportunities that impact its business model, strategy, and financial planning in the short-term to medium-term:

- A. Climate Risks [S2.9a - S2.9b]**
- **Acute Physical Risks:** Several hospital units face flood risks that could disrupt operations. As a mitigation measure, the Company allocates Capex for preventive infrastructure (water pumps and elevation) as well as backup power readiness (generators) to ensure services remain operational during extreme weather.
 - **Transition Risks (Market and Disease Patterns):** Climate change has caused weather anomalies that alter seasonal disease patterns (such as respiratory infections and dengue fever). In 2025, a decline in seasonal disease outbreaks due to weather anomalies will impact fluctuations in patient visits and revenue, particularly at RS Grha Kedoya.

- B. Climate Opportunities [S2.9a - S2.9c]**
- "Actual and potential impacts of these climate-related risks and opportunities on the Company and its supply chain"**
- **Carbon Footprint Efficiency Through Technology:** The Company invests in advanced medical technologies (such as PET scans at RS Grha Kedoya and ROSA Robotics). This strategy aims to reduce medical tourism abroad. By providing internationally comparable services within the country, the Company contributes to reducing carbon emissions from patients' air travel (*Scope 3 - Downstream*).
 - **Service Transition:** Shifting the service focus from infectious/seasonal diseases (which are vulnerable to climate fluctuations) to degenerative diseases (Oncology, Orthopedics). This creates greater business resilience against climate change.

C. Dampak pada Posisi Keuangan [S2.9d]

- Strategi keberlanjutan dijalankan secara bertahap dan terukur (gradual) untuk menjaga keseimbangan arus kas (*Cash Flow*).
- Investasi pada inisiatif hijau (seperti kendaraan listrik dan panel surya) dilakukan dengan memperhitungkan siklus hidup aset (menunggu nilai buku aset lama habis) agar tidak membebani biaya depresiasi ganda dan menjaga profitabilitas tetap stabil.

D. Manajemen Risiko [S2.25a - S2.25c]

Perseroan menerapkan pendekatan *bottom-up* yang terintegrasi dalam manajemen risiko korporasi:

- **Identifikasi Risiko [S2.25a]:** Setiap unit rumah sakit (Cabang) memiliki otonomi untuk mengidentifikasi risiko spesifik lokasi (misalnya potensi banjir) dan kebutuhan efisiensi energi.
- **Penilaian dan Prioritas [S2.25b]:** Unit mengajukan proposal mitigasi melalui Rencana Anggaran (*Capex*). Direksi melakukan penilaian berdasarkan dua kriteria: (1) Dampak terhadap keberlanjutan operasional Rumah Sakit, dan (2) Dukungan terhadap aspek lingkungan (*Sustainability*).
- **Integrasi [S2.25c]:** Risiko iklim tidak berdiri sendiri melainkan terintegrasi dalam manajemen risiko operasional dan finansial. Keputusan investasi alat medis canggih juga melalui uji tuntas (*due diligence*) terhadap vendor, memastikan peralatan (terutama dari Eropa) memenuhi standar efisiensi energi dan emisi terkini.

E. Metrik dan Target [S2.29a - S2.30]

Perseroan sedang dalam proses memperkuat pengumpulan data kuantitatif. Berikut adalah metrik dan target yang sedang berjalan:

- **Emisi GRK [S2.29a]:** Perseroan berupaya mengurangi emisi *Scope 1* dan *2* melalui transisi energi.
 - Inisiatif Berjalan: Penggantian kemasan obat plastik menjadi kertas.
 - Rencana Jangka Pendek: Kajian pemasangan panel surya (*Solar Panel*) di beberapa unit, baik melalui investasi mandiri maupun kemitraan pihak ketiga.
- **Target Belanja Modal/Capex [S2.29e]:**
 - Dialokasikan penggantian 19 unit kendaraan operasional dan direksi menjadi Mobil Listrik (*Electric Vehicle*) secara bertahap mulai tahun 2026, seiring berakhirnya masa pakai kendaraan konvensional.
 - Alokasi dana darurat dan mitigasi banjir di cabang-cabang rawan.
- **Target Strategis [S2.30]:** Mendukung target Induk Usaha (EMTEK) menuju *Net Zero Emission* pada 2060, dengan tetap mempertahankan pertumbuhan kinerja keuangan *double digit* melalui efisiensi operasional yang berwawasan lingkungan.

C. Impact on Financial Position [S2.9d]

- Sustainability strategies are implemented gradually and measurably to maintain cash flow balance.
- Investments in green initiatives (such as electric vehicles and solar panels) are made by considering the asset lifecycle (waiting until the book value of old assets is fully depreciated) to avoid double depreciation costs and maintain stable profitability.

D. Risk Management [S2.25a - S2.25c]

The Company applies an integrated bottom-up approach to corporate risk management:

- **Risk Identification [S2.25a]:** Each hospital unit (Branch) has the autonomy to identify location-specific risks (e.g., potential flooding) and energy efficiency needs.
- **Assessment and Prioritization [S2.25b]:** Units submit mitigation proposals through the Budget Plan (*Capex*). The Board of Directors conducts an assessment based on two criteria: (1) Impact on the hospital's operational sustainability, and (2) Support for environmental aspects (*Sustainability*).
- **Integration [S2.25c]:** Climate risks are not treated in isolation but are integrated into operational and financial risk management. Decisions regarding investments in advanced medical equipment also involve due diligence on vendors, ensuring that equipment (particularly from Europe) meets current energy efficiency and emissions standards.

E. Metrics and Targets [S2.29a - S2.30]

The Company is in the process of strengthening quantitative data collection. The following are the current metrics and targets:

- **GHG Emissions [S2.29a]:** The Company is striving to reduce *Scope 1* and *2* emissions through energy transition.
 - Ongoing Initiatives: Replacing plastic medication packaging with paper.
 - Short-Term Plan: Feasibility study for installing solar panels (*Solar Panel*) at several facilities, either through self-funded investment or third-party partnerships.
- **Capital Expenditure (Capex) Target [S2.29e]:**
 - Allocation for the phased replacement of 19 operational and executive vehicles with Electric Vehicles (EVs) starting in 2026, as conventional vehicles reach the end of their service life.
 - Allocation of emergency funds and flood mitigation measures at flood-prone branches.
- **Strategic Target [S2.30]:** Support the Parent Company (EMTEK) targets toward *Net Zero Emissions* by 2060, while maintaining double-digit financial performance growth through environmentally conscious operational efficiency.



TENTANG LAPORAN INI ABOUT REPORT



“

Perseroan secara konsisten menyampaikan progres, inisiatif, dan kinerja keberlanjutannya sebagai sarana komunikasi dua arah kepada seluruh pemangku kepentingan dan sejalan dengan pemenuhan regulasi.

The Company consistently communicates its progress, initiatives, and sustainability performance as a means of two-way communication with all stakeholders and in line with regulatory compliance.



Sebagai bentuk komitmen PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk dalam menjalankan kegiatan usahanya secara berkelanjutan serta mendukung pembangunan berkelanjutan dalam meningkatkan kualitas hidup. Perseroan secara konsisten menyampaikan progres, inisiatif, dan kinerja keberlanjutannya sebagai sarana komunikasi dua arah kepada seluruh pemangku kepentingan dan sejalan dengan pemenuhan regulasi.

Periode dan Ruang Lingkup Pelaporan [GRI 2-2] [GRI 2-3] [GRI 2-4]

Laporan Keberlanjutan ini memuat kinerja aspek ekonomi, tata kelola, sosial, dan lingkungan Perseroan beserta dengan seluruh entitas anak selama periode 1 Januari 2025 sampai 31 Desember 2025. Laporan keuangan Perseroan merupakan laporan terkonsolidasi beserta seluruh entitas anak entitas yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik KAP Purwanto Susanti dan Surja (EY) untuk periode 1 Januari 2025 sampai 31 Desember 2025.

Pada setiap informasi seperti kebijakan, inisiatif dalam tanggung jawab sosial dan lingkungan kami akan memberikan keterangan apakah data tersebut bersifat konsolidasi atau entitas tertentu saja. Kami akan memberi tanda atau keterangan jika terdapat penyajian ulang atas data atau materi yang kami sampaikan pada Laporan Keberlanjutan sebelumnya yang kami terbitkan pada 30 April 2025.

Pedoman Laporan

Laporan keberlanjutan ini disusun berdasarkan pemenuhan ketentuan SEOJK NO. 16 /SEOJK.04/2021 yang didalamnya mengatur POJK No. 51/POJK.03/2017, serta Panduan Pelaporan ESG Sistem Pelaporan IDX (versi 1.0). Kami juga mengambil inisiatif untuk meningkatkan kualitas pelaporan yang berstandar internasional yaitu GRI dengan opsi sesuai dengan Standar GRI 2021. Selain itu kami juga menggunakan pedoman pengungkapan *Sustainability Accounting Standards Board* (SASB) di sektor industri Layanan Kesehatan (*version* 2023-06). Perkembangan tren pelaporan ESG menuntun SAME untuk beradaptasi dan mengembangkan Laporan Keberlanjutannya dengan mengadopsi pedoman *Task force on Climate-related Financial Disclosures* (TCFD), *The Climate Disclosure Standards Board* (CDSB) serta IFRS S-1 dan IFRS S-2 yang menyajikan peluang dan risiko keberlanjutan serta perubahan iklim terhadap keuangan Perseroan. Sebagai catatan, ini merupakan tahun kedua kami menyusun Laporan Keberlanjutan yang mengaitkan dengan pengelolaan risiko dan peluang terhadap perubahan iklim.

Kualitas dan Prinsip Laporan [GRI 2-5] [GRI 2-14] [OJK G.1]

Kami berupaya menyajikan laporan yang berkualitas agar pembaca atau pemangku kepentingan dapat membuat penilaian dan pengambilan keputusan yang objektif, dengan menerapkan prinsip-prinsip dasar sebagai berikut:

- Akurasi
- Keseimbangan

As a form of PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk's commitment to conduct its business activities sustainably and to support sustainable development in improving quality of life. The Company consistently communicates its progress, initiatives, and sustainability performance as a means of two-way communication with all stakeholders and in line with regulatory compliance.

Reporting Period and Scope [GRI 2-2] [GRI 2-3] [GRI 2-4]

This Sustainability Report contains the economic, governance, social, and environmental performance of the Company and all its subsidiaries during the period of January 1, 2025 up to December 31, 2025. The Company's financial statements are consolidated statements of all subsidiaries that have been audited by the Public Accounting Firm KAP Purwanto Susanti dan Surja (EY) for the period of January 1, 2025 to December 31, 2025.

For each piece of information, such as policies and initiatives in social and environmental responsibility, we will provide information on whether the data is consolidated or specific to a particular entity. We will identify or provide information if there is a restatement of data or material that we presented in our previous Sustainability Report published on April 30, 2025.

Reporting Guidelines

This sustainability report was prepared in accordance with the provisions of SEOJK NO. 16 /SEOJK.04/2021 which regulates POJK No. 51/POJK.03/2017, as well as the IDX Reporting System ESG Reporting Guidelines (version 1.0). We have also taken the initiative to improve the quality of our reporting to international standards, specifically GRI, by adopting the GRI 2021 Standards. In addition, we also use the Sustainability Accounting Standards Board (SASB) disclosure guidelines in the Healthcare Services industry (version 2023-06). The development of ESG reporting trends has led SAME to adapt and develop its Sustainability Report by adopting the guidelines of the Task Force on Climate-related Financial Disclosures (TCFD), the Climate Disclosure Standards Board (CDSB), as well as IFRS S-1 and IFRS S-2, which present the opportunities and risks of sustainability and climate change to the Company's finances. For the record, this is our second year of preparing a Sustainability Report that relates to the management of risks and opportunities related to climate change.

Report Quality and Principles [GRI 2-5] [GRI 2-14] [OJK G.1]

We strive to present a high-quality report that enables readers or stakeholders to make objective assessments and decisions by applying the following basic principles:

- Accuracy
- Balance

- Kejelasan
- Keterbandingan
- Kelengkapan
- Konteks keberlanjutan
- Ketetapan waktu
- Verifikasi

Badan tata kelola SAME dalam hal ini Direksi, mengikuti proses penyusunan serta memberikan masukan dan persetujuan atas Laporan Keberlanjutan ini, termasuk di dalamnya penetapan topik material.

Saat ini, kami belum menggunakan pihak eksternal *assurance* untuk memverifikasi laporan keberlanjutan ini. Namun demikian, data yang kami sampaikan dapat dipertanggungjawabkan. [GRI 2-5]

Hubungi Kami [GRI 2-3] [GRI 2-26]

Sebagai sarana komunikasi kepada seluruh pemangku kepentingan, kami berharap dapat menerima saran atau masukan sebagai bahan evaluasi atau perbaikan di waktu mendatang. Kami juga menerima jika ada pertanyaan atas Laporan Keberlanjutan ini, bisa ditujukan kepada:

- Clarity
- Comparability
- Completeness
- Sustainability context
- Timeliness
- Verification

SAME's governing body, in this case the Board of Directors, oversees the preparation process and provides input and approval for this Sustainability Report, including the determination of material topics.

Currently, we do not use external assurance to verify this sustainability report. However, we can guarantee the accuracy of the data we present. [GRI 2-5]

Contact Us [GRI 2-3] [GRI 2-26]

As a means of communication with all stakeholders, we welcome suggestions or input for future evaluation or improvement. We also welcome any questions regarding this Sustainability Report, which can be directed to:

RS EMC Alam Sutera
Jl. Alam Sutera Boulevard Kav. 25, Pakulonan, Serpong Utara,
Tangerang Selatan, Banten, 15325

 150 789

 www.emc.id

 corsec@emc.id

**TANGGAPAN TERHADAP UMPAN BALIK
LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN
SEBELUMNYA**
RESPONSE TO FEEDBACK ON PREVIOUS YEAR'S SUSTAINABILITY
REPORT [OJK G.3]

Perseroan tidak menerima umpan balik atas Laporan Keberlanjutan tahun sebelumnya.

The Company did not receive any feedback on the previous year's Sustainability Report.

**SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEBERLANJUTAN
PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN TBK TAHUN 2025**

STATEMENT OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS ON THE RESPONSIBILITY FOR THE 2025 SUSTAINABILITY REPORT OF PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN TBK

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa seluruh informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk Tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran informasi yang tercantum dalam Laporan Keberlanjutan PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk Tahun 2025.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that the 2025 Sustainability Report of PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk has already contained a complete information and we shall be fully responsible for the accuracy of the information contained in this 2025 Sustainability Report of PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 30 April 2026

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

DR. Robert Pakpahan, Ak.
Presiden Komisaris & Komisaris Independen
President Commissioner & Independent Commissioner


Komjen Pol (Purn) Drs. Unggung Cahyono
Komisaris Independen
Independent Commissioner


Heru Kristiyana, S.H., M.M.
Komisaris Independen
Independent Commissioner


Alexander Tedja
Komisaris
Commissioner

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS


Jusup Halimi
Presiden Direktur
President Director


dr. Juniwati Gunawan, M.M.
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director


dr. Meta Dewi Thedja, Ph.D.
Direktur
Director


dr. Nailufar, MARS.
Direktur
Direktor


dr. G. A. Kusmiati, MARS, FISQua
Direktur
Director


Armen Antonius Djan
Direktur
Director

LEMBAR UMPAN BALIK

FEEDBACK SHEET [OJK.G.2]

Harap sampaikan masukan dan umpan balik anda untuk meningkatkan kualitas dari laporan-laporan kami berikutnya.
Please share your input and feedback to improve the quality of our next reports.

Profil Anda Your Profile

Nama:
Name:

Institusi/Perusahaan:
Institution/Company:

Surat Elektronik:
E-mail:

Telepon:
Phone:

Silahkan pilih salah satu kelompok pemangku kepentingan yang paling mewakili Anda:
Please tick one box that best describes your stakeholder group:

- ☐ Karyawan | Employee
 ☐ Pemerintah | Regulator

☐ Tenaga Medis | Medical Staff
 ☐ Pemasok/Vendor | Supplier/Vendor

☐ Konsumen | Customer
 ☐ Lainnya, mohon sebutkan | Others, please state:

☐ Pemegang Saham | Investor

Bagaimana penilaian Anda terhadap laporan ini?
How do you rate this report?

1. Laporan ini berisi informasi yang bermanfaat mengenai pengembangan, komitmen, implementasi, serta kebijakan keberlanjutan dari SAME.
This report contains useful information on SAME's sustainability development, commitment, implementation, and policy.

A. Tidak Setuju | Disagree
B. Netral | Neutral
C. Tidak Setuju | Disagree
 2. Informasi/penyampaian dalam laporan ini mudah dipahami.
Information/disclosures in this report are easy to understand.

A. Tidak Setuju | Disagree
B. Netral | Neutral
C. Tidak Setuju | Disagree
 3. Laporan ini meningkatkan kepercayaan Anda perihal kinerja keberlanjutan Perseroan.
This Report increases your confidence in the Company's sustainability performance.

A. Tidak Setuju | Disagree
B. Netral | Neutral
C. Tidak Setuju | Disagree

Silahkan sampaikan usulan dan umpan balik lainnya.
Please share other suggestion and feedback.

Silakan kirim formulir umpan balik ini ke alamat berikut:
Kindly send this feedback form to the following address:

RS EMC Alam Sutera
Jl. Alam Sutera Boulevard Kav. 25, Pakulonan, Serpong Utara, Tangerang Selatan, Banten, 15325
Surat Elektronik | E-mail: corsec@emc.id



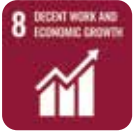
LAMPIRAN

ATTACHMENT

KEBIJAKAN DAN KEGIATAN SEBAGAI BENTUK DUKUNGAN TERHADAP SDGS

POLICIES AND ACTIVITIES AS A FORM OF SUPPORT TOWARDS SDGS [OJK F.25]

Tujuan Goal	Program dan/atau kebijakan yang dijalankan	Implemented programs and/or policies
	- Menjamin perlindungan finansial dan mitigasi risiko biaya kesehatan bagi seluruh karyawan melalui kepesertaan aktif dalam program Jamsostek dan BPJS Kesehatan. - Perseroan juga memberikan pembiayaan iuran BPJS Ketenagakerjaan yang berhasil melindungi lebih dari 5.000 pekerja rentan di sekitar wilayah operasional. Atas inisiatif ini, RS EMC Cibitung dan Cikarang mendapatkan penghargaan Pusat Layanan Kecelakaan Kerja (PLKK) Terbaik dari BPJS Ketenagakerjaan. - Berkontribusi secara nyata dalam upaya pengentasan kemiskinan melalui strategi penyerapan tenaga kerja yang inklusif di wilayah operasional Perseroan. - Melakukan pembagian sembako pada momen Ramadhan yang bekerja sama dengan AO Care untuk membantu meringankan beban keluarga prasejahtera.	- Ensuring financial protection and mitigating healthcare cost risks for all employees through active participation in the Jamsostek and BPJS Kesehatan programs. - The Company also provides funding for BPJS Ketenagakerjaan membership fees, thereby protecting more than 5,000 vulnerable workers around its operational areas. For this initiative, RS EMC Cibitung and Cikarang received the Best Occupational Accident Service Center (PLKK) award from BPJS Ketenagakerjaan. - Significantly contributing to poverty alleviation efforts through inclusive workforce recruitment strategies in the Company's operational areas. - Distributing basic food supplies during Ramadan in collaboration with AO Care to alleviate the burden on low-income families.
	- Menyelenggarakan ratusan sesi skrining dan deteksi dini gratis (seperti Mini MCU, EKG, dan USG kehamilan) di 8 kota operasional RS lintas Jabodetabek. - Mengadakan bakti sosial operasi Hernia bersama Yayasan Karya Alpha Omega (YKAO) serta pengobatan gratis yang menjangkau ribuan warga, pekerja, ibu hamil, dan lansia. - Menyediakan posko kesehatan mudik di bandara, layanan siaga ambulans di acara publik, serta mengumpulkan ratusan kantong darah melalui donor darah massal. - Mengelola limbah infeksius dan B3 secara terisolasi dan ketat untuk mencegah penularan infeksi nosokomial serta melindungi pasien, tenaga medis, dan masyarakat luas dari paparan patologis. - Menjaga kualitas lingkungan rumah sakit seperti sirkulasi udara, suhu, dan kebersihan fasilitas secara preventif guna mempercepat proses penyembuhan pasien.	- Organizing hundreds of free screening and early detection sessions (such as Mini MCU, ECG, and prenatal USG) in 8 cities where our hospitals operate across the Greater Jakarta. - Holding a Hernia Surgery social service in collaboration with the Karya Alpha Omega Foundation (YKAO), as well as providing free medical treatment to thousands of residents, workers, pregnant women, and the elderly. - Setting up health posts at airports for travelers, providing on-call ambulance services at public events, and collecting hundreds of units of blood through mass blood drives. - Managing infectious and B3 waste in an isolated and strictly controlled manner to prevent the spread of nosocomial infections and protect patients, medical staff, and the general public from pathological exposure. - Maintaining the quality of the hospital environment, such as air circulation, temperature, and facility cleanliness in a preventive manner to accelerate the recovery process for patients.
	- Perseroan memberikan kesempatan dan beasiswa pendidikan keprofesian lanjutan bagi staf, mencakup program S1 Keperawatan, Profesi Ners, Profesi Fisioterapi, hingga Profesi Dietisien. - Konsisten menyelenggarakan agenda "<i>Learning & Development</i>" serta "<i>Continuous Education</i>", salah satunya program pelatihan dan pembinaan K3 Rumah Sakit yang diikuti karyawan. - Menggelar program edukasi preventif melalui <i>Health Talk</i> dan penyuluhan kepada masyarakat dengan topik beragam, mulai dari gizi, pola asuh, deteksi dini kanker, kesehatan mental, hingga pelatihan Bantuan Hidup Dasar (BHD). - Program edukasi ini dilaksanakan di lebih dari 20 titik komunitas yang mencakup institusi pendidikan (sekolah dan universitas), perusahaan, hingga tempat ibadah lintas agama.	- The Company provides opportunities and scholarships for advanced professional education for its staff, including Bachelor of Nursing, Professional Nurse, Professional Physical Therapist, and Professional Dietitian programs. - Consistently organizing "Learning & Development" and "Continuous Education" initiatives, including a Hospital OHS training and development program attended by employees. - Organizing preventive education programs through Health Talk and community outreach on various topics, such as nutrition, parenting, early cancer detection, mental health, and Basic Life Support (BLS) training. - These educational programs are conducted at more than 20 community locations, including educational institutions (schools and universities), companies, and interfaith places of worship.

Tujuan Goal	Program dan/atau kebijakan yang dijalankan	Implemented programs and/or policies
	- Menanamkan budaya (<i>Culture Development</i>) yang kohesif, menjunjung inklusivitas, dan bebas dari unsur diskriminasi serta segala bentuk kekerasan maupun pelecehan terhadap perempuan - Saat ini proporsi perempuan yang berada di posisi Direksi sebesar 66,7%, sementara itu di tingkat manajerial, 57% diantaranya di isi oleh perempuan.	- Fostering a cohesive culture (<i>Culture Development</i>) that upholds inclusivity and is free from discrimination and all forms of violence or harassment against women - Currently, the proportion of women in executive positions stands at 66.7%, while 57% of managerial positions are held by women.
	- Melakukan efisiensi penggunaan air bersih dan mengelola limbah cair secara aman melalui fasilitas Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) dan Water Treatment untuk mencegah pencemaran air lingkungan. - Perseroan mendorong penggunaan air yang efisien dan bertanggung jawab.	- Promoting efficient use of clean water and safely managing wastewater through Wastewater Treatment Plant (WWTP) and water treatment facilities to prevent water pollution. - The Company encourages efficient and responsible water use.
	- Mengoptimalkan konsumsi listrik melalui operasional yang efisien seperti penggantian penggunaan lampu dengan LED. - Peremajaan armada operasional mulai beralih ke kendaraan listrik (EV) dan kendaraan Hybrid.	- Optimizing electricity consumption through efficient operations, such as replacing conventional lighting with LED bulbs. - Renewing the operational fleet by transitioning to electric vehicles (EV) and hybrid vehicles
	- Mendorong pertumbuhan ekonomi daerah maupun nasional melalui penciptaan lapangan kerja dan penyerapan tenaga kerja secara inklusif. - Menjamin kesejahteraan lewat penerapan sistem remunerasi serta penghargaan yang kompetitif bagi karyawan. - Menyelenggarakan program pelatihan dan peningkatan keterampilan (<i>capacity building</i>) guna mendukung produktivitas dan kesejahteraan karyawan dalam jangka panjang. - Menjamin praktik kerja yang etis dengan menolak secara tegas segala bentuk kerja paksa (<i>forced labor</i>) dan pekerja di bawah umur (<i>child labor</i>). - Penerapan norma Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dengan penyediaan Alat Pelindung Diri (APD) lengkap secara memadai untuk melindungi staf medis dari bahaya paparan biologi dan kimia. Hal ini membuahkan pencapaian nihil kecelakaan kerja fatal (<i>zero fatal accident</i>) sepanjang tahun 2025. - Menjamin hak asasi karyawan untuk berserikat, berkumpul, dan menyampaikan aspirasi secara bebas dan bertanggung jawab.	- Driving regional and national economic growth through job creation and inclusive employment. - Ensuring employee well-being through the implementation of competitive compensation and reward systems. - Organizing training and capacity building programs to support long-term employee productivity and well-being. - Ensuring ethical labor practices by firmly rejecting all forms of forced labor and child labor. - Implementing Occupational Health and Safety (OHS) standards by providing adequate and complete Personal Protective Equipment (PPE) to protect medical staff from biological and chemical hazards. This has resulted in zero fatal occupational accidents throughout 2025. - Guaranteeing employees' fundamental rights to associate, assemble, and express their views freely and responsibly.
	- Penerapan teknologi Robotic Surgery Da Vinci Xi di bidang pembedahan serta investasi pada alat diagnosis PET/CT Scan Biograph Vision Quadra yang menjadi instrumen pertama di regional Asia. - Transformasi operasional rumah sakit dengan mendigitalisasi layanan secara penuh, mencapai skala level 6 EMRAM (<i>Electronic Medical Record Adoption Model</i>) melalui platform AI InterSystems IntelliCare dan TrakCare. - Mendorong efisiensi material (<i>paperless</i>) melalui infrastruktur teknologi seperti <i>Electronic Medical Record</i> (EMR) dan aplikasi <i>Picture Archiving and Communication System</i> (PACS) untuk mendigitalisasi hasil radiologi dan laboratorium. - Mendesain gedung perluasan di RS EMC Sentul menggunakan pendekatan infrastruktur yang ramah lingkungan dan <i>patient-centered</i>.	- Implementation of Da Vinci Xi Robotic Surgery technology in surgical procedures and the investment in the Biograph Vision Quadra PET/CT Scan diagnostic system, which is the first of its kind in the Asia-Pacific region. - Transformation of hospital operations by fully digitalizing services, which has achieved Level 6 of the EMRAM (Electronic Medical Record Adoption Model) through the InterSystems IntelliCare and TrakCare AI platforms. - Promoting material efficiency (<i>paperless</i>) through technological infrastructure such as the Electronic Medical Record (EMR) and Picture Archiving and Communication System (PACS) applications to digitize radiology and laboratory results. - Designing an expansion building at RS EMC Sentul using an environmentally friendly and patient-centered infrastructure approach.

Tujuan Goal	Program dan/atau kebijakan yang dijalankan	Implemented programs and/or policies
	- Memberlakukan aturan ketat terkait sistem pelaporan dugaan pelanggaran (<i>whistleblower</i>) untuk melindungi seluruh pegawai dari potensi intimidasi, perundungan (<i>bullying</i>), dan pelecehan seksual/verbal. - Melalui kebijakan yang dijalkannya Perseroan mendorong inklusi sosial, ekonomi semua usia, jenis kelamin, penyandang disabilitas, ras, suku, agama atau status lainnya. - Perseroan menghormati dan menjunjung tinggi Hak Asasi Manusia (HAM). Selama tahun 2025 tidak ada insiden pelanggaran HAM - Perseroan menyertakan seluruh karyawan kedalam Program Jaminan Sosial Bidang Ketenagakerjaan.	- Enforces strict regulations related to the whistleblowing system to protect all employees from potential intimidation, bullying, and sexual or verbal harassment. - Through its policies, the Company promotes social and economic inclusion for all ages, genders, people with disabilities, races, ethnicities, religions, or other statuses. - The Company respects and upholds Human Rights. During 2025, there were no incidents of human rights violations. - The Company enrolls all employees in the Employment Social Security Program.
	- Penghijauan Perkotaan dan Pelestarian Keanekaragaman Hayati. - Optimalisasi pemanfaatan area atap gedung (<i>rooftop</i>) menjadi kebun produktif yang ditanami pohon buah-buahan dalam pot (tabulampot) serta tanaman perdu. - Langkah penghijauan di RS EMC Pulomas ini tidak sekadar menurunkan suhu permukaan atap gedung di kawasan padat, tetapi juga menciptakan habitat kecil bagi burung dan serangga guna menjaga keanekaragaman hayati perkotaan. - Perseroan memiliki kebijakan pengelolaan sampah atau limbah sesuai dengan ketentuan yang ada. Hal ini sekaligus mengurangi risiko pencemaran terhadap lingkungan masyarakat sekitar.	- Urban Greenery and Biodiversity Conservation. - Optimizing the use of building rooftops by transforming them into productive gardens planted with potted fruits and shrubs. - The greenery initiatives at RS EMC Pulomas not only lower the surface temperature of building rooftops in densely populated areas, but also create small habitats for birds and insects to preserve urban biodiversity. - The Company has a waste management policy that complies with applicable regulations. This simultaneously reduces the risk of environmental pollution affecting the surrounding community.
	- Memiliki strategi "Pengadaan Berkelanjutan", yaitu menargetkan agar seluruh mitra rantai pasok Perseroan wajib mengikuti aturan di bidang perlindungan lingkungan dan hak sosial untuk berbisnis. - Keberhasilan RS EMC Sentul meraih peringkat PROPER BIRU dari instansi kementerian terkait sebagai wujud ketaatan dalam pengelolaan limbah lingkungan. - Melakukan inovasi daur ulang (<i>recycle</i>) kemasan jerigen cairan unit Hemodialisis dan kardus yang mulanya menjadi limbah medis, melalui kemitraan strategis dengan pihak ketiga. - Secara bertahap mengganti kantong plastik kresek konvensional dengan tas <i>spunbond</i> yang <i>reusable</i> untuk pasien rawat inap, serta memakai kantong kertas daur ulang untuk pembungkus obat farmasi rawat jalan. - Pengolahan Limbah Domestik: Memanfaatkan sisa limbah makanan (<i>food waste</i>) untuk diolah kembali menjadi pupuk kompos dan budidaya maggot.	- Adopting a "Sustainable Procurement" strategy, which requires all of the Company's supply chain partners to comply with regulations regarding environmental protection and social rights in conducting business. - The success of RS EMC Sentul in achieving a BLUE PROPER rating from the relevant ministry is a manifestation of its compliance in environmental waste management. - Implementing recycling innovation for hemodialysis fluid jerry cans and cardboard, which were previously considered medical waste, through strategic partnerships with third parties. - Gradually replacing conventional plastic shopping bags with reusable spunbond bags for inpatients, and using recycled paper bags for packaging outpatient pharmaceuticals. - Domestic Waste Management: Utilizing food waste to be processed into compost and for maggot farming.
	- Turut mengambil langkah nyata dengan komitmen <i>Net Zero Emission</i> 2060 lewat penyesuaian praktik medis harian, diantaranya mengubah anestesi gas hirup yang menghasilkan emisi besar ke <i>metode Total Intravenous Anesthesia</i> (TIVA). - Sepanjang tahun, implementasi metode anestesi TIVA di Cikarang telah meniadakan sekitar 2 ton emisi karbon dioksida (CO₂). - Secara umum, Direksi turun langsung mengawasi identifikasi dampak fisik perubahan iklim melalui rapat bulanan manajemen.	- Participating in making concrete steps toward the 2060 Net Zero Emissions commitment by adjusting daily medical practices, including switching from inhaled anesthetics, which generate significant emissions, to Total Intravenous Anesthesia (TIVA). - Throughout the year, the implementation of TIVA anesthetic methods in Cikarang has eliminated approximately 2 tons of carbon dioxide (CO₂) emissions. - In general, the Board of Directors directly oversees the identification of the physical impacts of climate change through monthly management meetings.

Tujuan Goal	Program dan/atau kebijakan yang dijalankan	Implemented programs and/or policies
	- Mendorong inisiatif penghijauan (<i>greenery</i>) di pekarangan internal fasilitas rumah sakit untuk menjaga keanekaragaman hayati sekitar area beroperasi. - Mengeksekusi optimalisasi fungsi atap gedung (<i>rooftop</i>) dengan penempatan tabulampot (tanaman buah dalam pot).	- Encouraging greenery initiatives in the internal courtyards of hospital facilities to preserve biodiversity in the surrounding operational areas. - Optimizing the use of building rooftops by installing potted fruit trees.
	- Memiliki rekam jejak tata kelola yang teruji, tercermin dari nihilnya catatan insiden perkara hukum yang material dan sanksi denda yang signifikan di tahun 2025. - Penanaman etika bisnis menggunakan pedoman internal yang anti-korupsi, anti-penyuapan, dan anti-gratifikasi dalam interaksi medis maupun operasional pasokan barang.	- Maintaining a proven track record of governance, as illustrated by the absence of any material legal incidents or significant fines in 2025. - Fostering business ethics through internal guidelines that prohibit corruption, bribery, and gratification in medical interactions and supply chain operations.
	- Bekerja sama secara aktif dengan berbagai entitas perbankan, platform jaminan kesehatan pemerintah/swasta, hingga penyelenggara aplikasi kesehatan digital untuk memperluas akses kesehatan pasien. - Menggalang kemitraan sosial strategis, seperti kerja sama bakti sosial operasi hernia gratis bersama Yayasan Karya Alpha Omega (YKAO) dan penyelenggaraan donor darah massal dengan Palang Merah Indonesia (PMI). - Memperluas kolaborasi internasional untuk menaikkan standar kualitas klinis, yang dibuktikan dengan kemitraan antara RS EMC Healthcare dan King's College Hospital London di Dubai.	- Actively collaborating with various banking institutions, public and private health insurance platforms, as well as digital health app providers to expand patients' access to healthcare. - Establishing strategic social partnerships, such as a free hernia surgery social service initiative with the Karya Alpha Omega Foundation (YKAO) and organizing mass blood donation drives with the Indonesian Red Cross (PMI). - Expanding international collaborations to raise clinical quality standards, as proven by the partnership between RS EMC Healthcare and King's College Hospital London in Dubai.

DAFTAR PENGUNGKAPAN SESUAI PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN NO. 51/POJK.03/2017 TENTANG PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN BAGI LEMBAGA JASA KEUANGAN, EMITEN, DAN PERUSAHAAN PUBLIK

LIST OF DISCLOSURES ACCORDING TO THE REGULATION OF FINANCIAL SERVICES AUTHORITY NO. 51/POJK.03/2017 CONCERNING THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE FOR FINANCIAL SERVICES INSTITUTIONS, ISSUERS, AND PUBLIC COMPANIES [OJK G.4]

INDEX NO.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page	Penjelasan Tambahan dan Informasi yang Relevan Additional Notes or Relevant Information
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation of Sustainability Strategy	21	
B.1	Aspek Ekonomi Economic Performance	14	
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Performance	15-17	
B.3	Aspek Sosial Social Performance	17	
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, mission, and value of Sustainability	40	
C.2	Alamat Perusahaan Company's Address	37	
C.3	Skala Usaha Scale Enterprises	45-46	
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, services, and business activities	42	
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Member of Association	46	
C.6	Perubahan yang Signifikan dalam Organisasi Change of Significant Organization	49	
D.1	Penjelasan Direksi Directors Statement	4-12	
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Management of Sustainable Finance Implementation	66	
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development related to Sustainable Finance	68	
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment for Sustainable Finance Implementation	78	
E.4	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan Stakeholders Engagement	27-32	
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Challenges of Sustainable Financial Implementation	87	
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Building A Culture of Sustainability	89	
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of performance Target and Production, Portfolios, Financial Target, or Investment, revenue and Profit and Loss	154	



INDEX NO.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page	Penjelasan Tambahan dan Informasi yang Relevan Additional Notes or Relevant Information
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of performance Target and Production, Portfolios, Financial Target, or Investment on Financial Instruments or Projects in line with Sustainable Finance Implementation	154	
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	179	
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan The Use of Environmentally Friendly Materials	15	
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan The number and the intensity of energy use	190	
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Fulfillment of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	188	
F.8	Penggunaan Air Water Consumption	185	
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati The impact of operational areas near or in the area of conservation or biodiversity	193	
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	193	
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya The number and intensity of Emissions Produced Base by Type	190	
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan The efforts and achievement of emission Reduction undertaken	188	
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis The Amount of Waste and Effluent Generated by Type	180	
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	180	
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Spill that Occurred (if any)	194	
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan The number and material environmental complaints received and resolved.	194	
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen The Company's commitment to deliver products and/or services equivalent to the consumer	92	
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equality of Employment Opportunities	124	
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	124	
F.20	Upah Minimum Regional The Minimum Wage	127	
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Environmental work decent and safe	139	
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Training and Competency Development for Employees	132	
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Operational Impacts to Local Communities	162	
F.24	Pengaduan Masyarakat Public Complaints	175	
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental Social Responsibility Activity	203	

INDEX NO.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page	Penjelasan Tambahan dan Informasi yang Relevan Additional Notes or Relevant Information
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Finance products and/or services	108	
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Safety Evaluated Products/Services for Customers	101	
F.28	Dampak Produk/Jasa Impact of Products/Services	93	
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali The number of products recalled	93	
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services	117	
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen Written Verification from an Independent Parties	198	
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	201	
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Response towards Feedback on Previous Year's Sustainability Report	199	
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. List of Disclosures According to Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies	207	

INDEKS ISI GRI

GRI CONTENT INDEX

Pernyataan Penggunaan Statement of Use	PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk telah melakukan pelaporan sesuai dengan Standar GRI untuk periode Januari-Desember 2025. PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk has reported in accordance with the GRI Standards for the period January-December 2025.
GRI 1 yang Digunakan GRI 1 Used	GRI 1: Landasan 2021 GRI 1: Foundation 2021
Standar Sektor GRI yang Berlaku Applicable GRI Sector Standard(s)	Tidak berlaku Not applicable

Standar GRI/Sumber Lain GRI Standard/Other Source		Pengungkapan Disclosure	Kelalaian Omission		Referensi Halaman Page Reference
			Persyaratan Dihilangkan Requirement Omitted	Penjelasan Explanation	
ORGANISASI DAN PRAKTIK PELAPORAN THE ORGANIZATION AND REPORTING PRACTICES					
GRI 2: Pengungkapan Informasi Umum 2021 General Disclosures 2021	2-1	Rincian Organisasi Organizational Details	Sel-sel abu-abu menunjukkan bahwa alasan penghilangan tidak diizinkan untuk pengungkapan tersebut atau bahwa nomor referensi Standar Sektor GRI tidak tersedia. A gray cell indicates that reasons for omission are not permitted for the disclosure or that a GRI Sector Standard reference number is not available.		37
	2-2	Entitas yang termasuk dalam pelaporan keberlanjutan organisasi Entities included in the organization's sustainability reporting			40
	2-3	Periode pelaporan, frekuensi dan titik kontak Reporting period, frequency and contact point			198
	2-4	Penyajian kembali informasi Restatements of information			198
	2-5	Asurans eksternal External assurance			198
AKTIVITAS DAN PEKERJA ACTIVITIES AND WORKERS					
GRI 2: Pengungkapan Informasi Umum 2021 General Disclosures 2021	2-6	Kegiatan, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya Activities, value chain and other business relationships			42
	2-7	Karyawan Employees			124
	2-8	Pekerja yang bukan karyawan Workers who are not employees			125
TATA KELOLA GOVERNANCE					
GRI 2: Pengungkapan Informasi Umum 2021 General Disclosures 2021	2-9	Struktur dan komposisi tata kelola Governance structure and composition			53
	2-10	Nominasi dan pemilihan badan tata kelola tertinggi Nomination and selection of the highest governance authority			59
	2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi Chair of the highest governance body			53
	2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi pengelolaan dampak Role of the highest governance authority in overseeing the management of impacts			66
	2-13	Pendelegasian tanggung jawab untuk pengelolaan dampak Delegation of responsibility for managing impacts			66
	2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan Konflik kepentingan Role of the highest governance authority in sustainability reporting			198
	2-15	Konflik kepentingan Conflicts of interest			62
	2-16	Komunikasi tentang masalah-masalah kritis Communication of critical concerns			75
	2-17	Pengetahuan kolektif tentang badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of the highest governance authority			68
	2-18	Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Evaluation of the performance of the highest governance authority			63
	2-19	Kebijakan remunerasi Remuneration policies			65
	2-20	Proses untuk menentukan remunerasi Process to determine remuneration			64
	2-21	Rasio kompensasi total tahunan Annual total compensation ratio			66

Standar GRI/Sumber Lain GRI Standard/Other Source		Pengungkapan Disclosure	Kelalaian Omission		Referensi Halaman Page Reference
			Persyaratan Dihilangkan Requirement Omitted	Penjelasan Explanation	
STRATEGI, KEBIJAKAN, DAN PRAKTIK STRATEGY, POLICIES, AND PRACTICES					
GRI 2: Pengungkapan Informasi Umum 2021 General Disclosures 2021	2-22	Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan Statement on sustainable development strategy			21
	2-23	Komitmen kebijakan Policy commitments			24, 89, 92, 106, 155, 162, 177
	2-24	Menanamkan komitmen terhadap kebijakan Embedding policy commitments			69, 70
	2-25	Proses untuk memulihkan dampak negatif Processes to remediate negative impacts			75, 76
	2-26	Mekanisme untuk mencari nasihat dan mengemukakan masalah Mechanisms for seeking advice and raising concerns			75, 76, 199
	2-27	Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan Compliance with laws and regulations			72, 87
	2-28	Keanggotaan di asosiasi Membership in associations			46
PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN STAKEHOLDER ENGAGEMENT					
	2-29	Pendekatan terhadap Keterlibatan Pemangku Kepentingan Approach to stakeholder engagement			27
	2-30	Perjanjian Kerja Bersama Collective Agreements			150
PENGUNGKAPAN MATERIAL DISCLOSURE OF MATERIALS					
	3-1	Proses untuk menentukan topik material Process to determine material topics	Sel-sel abu-abu menunjukkan bahwa alasan penghilangan tidak diizinkan untuk pengungkapan tersebut atau bahwa nomor referensi Standar Sektor GRI tidak tersedia. A gray cell indicates that reasons for omission are not permitted for the disclosure or that a GRI Sector Standard reference number is not available.		33
	3-2	Daftar topik materi List of material topics			34
PENGUNGKAPAN TOPIK SPESIFIK DISCLOSURE OF SPECIFIC TOPICS					
KINERJA EKONOMI ECONOMIC PERFORMANCE					
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan topik material Management of material topics			155
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 Economic Performance 2016 (Indeks tahun lalu hanya ada 201-1 & 2)	201-1	Nilai ekonomi langsung dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed			154
	201-2	Implikasi keuangan serta risiko dan peluang lain akibat perubahan iklim Financial implications and other risks and opportunities due to climate change			194-196
	201-3	Kewajiban program imbalan dan program pensiun lainnya Defined benefit plan obligations and other retirement plans			128
DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG INDIRECT ECONOMIC IMPACT					
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan topik material Management of material topics			127
GRI 202: Kehadiran Pasar 2016 Market Presence 2016	202-1	Rasio standar upah tingkat awal berdasarkan jenis kelamin dibandingkan dengan upah minimum lokal Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage			127
	202-2	Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat setempat Proportion of senior management hired from the local community			174
Praktik Pengadaan Procurement practices					
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan topik material Management of material topics			156
GRI 204: Praktik Pengadaan 2016 Procurement Practice 2016	204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal Proportion of spending on local suppliers			156

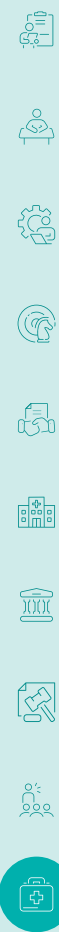
Standar GRI/Sumber Lain GRI Standard/Other Source		Pengungkapan Disclosure	Kelalaian Omission		Referensi Halaman Page Reference
			Persyaratan Dihilangkan Requirement Omitted	Penjelasan Explanation	
GRI 405: Keanekaragaman dan kesempatan setara 2016 Diversity and Equal Opportunity 2016	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan Diversity of governance bodies and employees			124
	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki Ratio of basic salary and remuneration of women to men			127
NON-DISKRIMINASI NON-DISCRIMINATION					
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan topik material Management of material topics			124
GRI 406: Nondiskriminasi 2016 Non-discrimination 2016	406-1	Insiden diskriminasi dan Tindakan perbaikan yang dilakukan Incidents of discrimination and corrective actions taken			124
KEBEBASAN BERSERIKAT DAN PERUNDINGAN KOLEKTIF FREEDOM OF ASSOCIATION AND COLLECTIVE BARGAINING					
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan topik material Management of material topics			150
GRI 407: Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif 2016 Freedom of Association and Collective Bargaining 2016	407-1	Operasi dan pemasok di mana hak atas kebebasan berserikat dan perundingan kolektif mungkin berisiko Operations and suppliers in which the right to freedom of association and collective bargaining may be at risk			150
PEKERJA ANAK CHILD LABOR					
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan topik material Management of material topics			124
GRI 408: Pekerja Anak 2016 Child Labor 2016	408-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labor			124
KERJA PAKSA ATAU WAJIB KERJA FORCED OR COMPULSORY LABOR					
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan topik material Management of material topics			124
GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja 2016 Forced or Compulsory Labor 2016	409-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labor			124
MASYARAKAT SETEMPAT LOCAL COMMUNITIES					
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan topik material Management of material topics			162
GRI 413: Masyarakat Setempat 2016 Local Communities 2016	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat setempat, penilaian dampak, dan program pengembangan Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs			162
	413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat setempat Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities			163
KESEHATAN DAN KESELAMATAN PELANGGAN CUSTOMER HEALTH AND SAFETY					
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan topik material Management of material topics			104
GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 2016 Customer Health and Safety 2016	416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa Assessment of the health and safety impacts of product and service categories			104
	416-2	Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa Incidents of non-compliance concerning the health and safety impacts of products and services			104
PEMASARAN DAN PELABELAN MARKETING AND LABELING					
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan topik material Management of material topics			105

Standar GRI/Sumber Lain GRI Standard/Other Source		Pengungkapan Disclosure	Kelalaian Omission		Referensi Halaman Page Reference
			Persyaratan Dihilangkan Requirement Omitted	Penjelasan Explanation	
GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan 2016 Marketing and Labeling 2016	417-1	Persyaratan untuk pelabelan dan informasi produk dan jasa Requirements for product and service information and labeling			105
	417-2	Insiden ketidakpatuhan terkait informasi dan pelabelan produk dan jasa Incidents of non-compliance concerning product and service information and labeling			105
	417-3	Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran Incidents of non-compliance concerning marketing communications			105
PRIVASI PELANGGAN CUSTOMER PRIVACY					
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan topik material Management of material topics			116
GRI 418: Privasi Pelanggan 2016 Customer Privacy 2016	418-1	Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan Substantiated complaints concerning breaches of customer privacy and losses of customer data			116

INDEKS SASB (PELAYANAN KESEHATAN)

SASB INDEX (HEALTH CARE DELIVERY)

Topik Topic	Metrik Akuntansi Accounting Metric	Kategori Category	Satuan Ukuran Unit of Measure	Kode Code	Halaman Page
Pengelolaan Energi Energy Management	Jumlah energi yang dikonsumsi, persentase jaringan listrik, persentase energi terbarukan Total energy consumed, percentage grid electricity, percentage renewable	Kuantitatif Quantitative	Gigajoules (GJ), Percentage (%)	HC-DY-130a.1	190
Pengelolaan Limbah Waste Management	Jumlah limbah medis, persentase dibakar, didaur ulang atau diproses, dan dikirim ke tempat pembuangan akhir Total amount of medical waste, percentage incinerated, recycled or treated, and landfilled	Kuantitatif Quantitative	Metric tons (t)	HC-DY-150a.1	180
	Jumlah: limbah berbahaya dan limbah farmasi tidak berbahaya, persentase persentase dibakar, didaur ulang atau diproses, dan dikirim ke tempat pembuangan akhir Total amount of: hazardous and non hazardous pharmaceutical waste, percentage incinerated, recycled or treated, and landfilled	Kuantitatif Quantitative	Metric tons (t), Percentage (%)	HC-DY-150a.2	180
Privasi Pasien & Rekam Medis Elektronik (EHR) yang memenuhi persyaratan "penggunaan yang berarti" Patient Privacy & Electronic Health Records	Persentase catatan kesehatan yang disimpan dalam Rekam Medis Elektronik (EHR) yang memenuhi persyaratan "penggunaan yang berarti" Percentage of patient records that are Electronic Health Records (EHR) that meet "meaningful use" requirements	Kuantitatif Quantitative	Persentase Percentage (%)	HC-DY-230a.1	115
	Deskripsi kebijakan dan praktik untuk mengamankan informasi kesehatan yang dilindungi (PHI) pelanggan dan informasi identitas pribadi (PII) lainnya Description of policies and practices to secure customers' protected health information (PHI) records and other personally identifiable information (PII)	Diskusi dan Analisis Diskusi dan Analisis Discussion and Analysis	n/a	HC-DY-230a.2	114
	1) Jumlah pelanggaran data, persentase keterlibatan hanya informasi identitas pribadi (PII) dan informasi kesehatan yang dilindungi (PHI), jumlah pelanggan yang terdampak dalam setiap kategori, hanya PII dan PHI 1) Number of data breaches, percentage involving personally identifiable information (PII) only and protected health information (PHI), number of customers affected in each category, PII only and PHI	Kuantitatif Quantitative	Nomor Persentase Number Percentage (%)	HC-DY-230a.3	116
	Jumlah kerugian moneter sebagai akibat dari proses hukum yang terkait dengan keamanan data dan privasi Total amount of monetary losses as a result of legal proceedings associated with data security and privacy	Kuantitatif Quantitative	Reporting currency	HC-DY-230a.4	116



Topik Topic	Metrik Akuntansi Accounting Metric	Kategori Category	Satuan Ukuran Unit of Measure	Kode Code	Halaman Page
Akses bagi pasien berpenghasilan rendah Access for Low Income Patients	Diskusi tentang strategi untuk mengelola bauran status asuransi pasien Discussion of strategy to manage the mix of patient insurance status	Diskusi dan Analisis Discussion and Analysis	n/a	HC-DY-240a.1	92
	Jumlah Medicare Disproportionate Share Hospital (DSH) dalam penyesuaian pembayaran Amount of Medicare Disproportionate Share Hospital (DSH) adjustment payments received	Kuantitatif Quantitative	Reporting currency	HC-DY-240a.2	92
Kualitas Pelayanan & Kepuasan Pasien Quality of Care & Patient Satisfaction	Rata-rata Skor Kinerja Total Pembelian Berbasis Nilai Rumah Sakit dan skor domain, di seluruh semua fasilitas Average Hospital Value-Based Purchasing Total Performance Score and domain score, across all facilities	Kuantitatif Quantitative	Nomor Number	HC-DY-250a.1	117
	Jumlah Kejadian Serius yang Dapat Dilaporkan (SRE) sebagaimana didefinisikan oleh National Quality Forum (NQF) Number of Serious Reportable Events (SREs) as defined by the National Quality Forum (NQF)	Kuantitatif Quantitative	Nomor Persentase Number Percentage (%)	HC-DY-250a.2	105, 116
Pengelolaan Zat-Zat yang Dikendalikan Management of Controlled Substances	Deskripsi kebijakan dan praktik untuk mengelola jumlah resep yang ditulis untuk zat-zat yang dikendalikan Description of policies and practices to manage the number of prescriptions issued for controlled substances	Diskusi dan Analisis Discussion and Analysis	n/a	HC-DY-260a.1	106
	Persentase penulisan resep zat yang dikendalikan yang ditanyakan dalam program pemantauan penulisan resep (PDMP) Percentage of controlled substance prescriptions written for which a prescription drug monitoring program (PDMP)	Kuantitatif Quantitative	Persentase Percentage (%)	HC-DY-260a.2	106
Transparansi Penentuan Harga & Penagihan Pricing & Billing Transparency	Deskripsi kebijakan atau inisiatif untuk memastikan bahwa pasien telah mendapatkan informasi harga yang memadai sebelum menjalani prosedur Description of policies or initiatives to ensure that patients are adequately informed about price before undergoing a procedure	Diskusi dan Analisis Discussion and Analysis	n/a	HC-DY-270a.1	105
	Diskusi tentang bagaimana informasi harga untuk layanan tersedia untuk umum Discussion of how pricing information for services is made publicly available	Diskusi dan Analisis Discussion and Analysis	n/a	HC-DY-270a.2	105
	Jumlah dari 25 layanan entitas yang paling umum yang informasi harganya tersedia untuk umum, persentase dari total layanan yang diberikan (berdasarkan volume) yang diwakili oleh layanan-layanan tersebut Number of the entity's 25 most common services for which pricing information is publicly available, percentage of total services performed (by volume) that these represent	Kuantitatif Quantitative	Nomor Persentase Number Percentage (%)	HC-DY-270a.3	106
Kesehatan & Keamanan Karyawan Employee Health & Safety	Jumlah total insiden yang dapat direkam (TRIR) dan hari cuti, dibatasi, atau dipindahkan (DART) Total recordable incident rate (TRIR) and days away, restricted, or transferred (DART) rate	Kuantitatif Quantitative	Rate	HC-DY-320a.1	149
Perekrutan, Pengembangan & Retensi Karyawan Employee Recruitment, Development & Retention	Tingkat perputaran karyawan sukarela dan tingkat perputaran karyawan tidak sukarela untuk: dokter, praktisi layanan kesehatan non-dokter, dan semua karyawan lainnya Voluntary and involuntary turnover rate for: physicians, non-physician health care practitioners, and all other employees	Kuantitatif Quantitative	Rate	HC-DY-330a.1	126
	Deskripsi perekrutan talenta dan upaya retensi Description of talent recruitment and retention efforts for health care practitioners and Analysis	Diskusi dan Analisis Discussion and Analysis	n/a	HC-DY-330a.2	127
Dampak Perubahan Iklim terhadap Kesehatan Manusia & Infrastruktur Climate Change Impacts on Human Health & Infrastructure	Deskripsi kebijakan dan praktik yang harus ditangani: risiko fisik yang disebabkan oleh peningkatan frekuensi dan intensitas kejadian cuaca ekstrem dan perubahan dalam tingkat morbiditas dan mortalitas penyakit dan penyakit, terkait dengan perubahan iklim Description of policies and practices to address: the physical risks due to an increased frequency and intensity of extreme weather events and changes in the morbidity and mortality rates of illnesses and diseases, associated with climate change	Diskusi dan Analisis Discussion and Analysis	n/a	HC-DY-450a.1	194
Penipuan & Prosedur yang tidak diperlukan Fraud & Unnecessary Procedures	Jumlah total kerugian moneter sebagai akibat dari proses hukum yang terkait dengan penipuan Medicare dan Medicaid berdasarkan Undang-Undang Klaim Palsu Total amount of monetary losses as a result of legal proceedings associated with Medicare and Medicaid fraud under the False Claims Act	Kuantitatif Quantitative	Reporting currency	HC-DY-510a.1	86
Pengelolaan Energi Energy Management	Jumlah (1) fasilitas dan (2) tempat tidur, berdasarkan tipe Number of (1) facilities and (2) beds, by type	Kuantitatif Quantitative	Nomor Number	HC-DY-000.A	43
Pengelolaan Limbah Waste Management	Jumlah (1) pasien rawat inap dan (2) pasien rawat jalan Number of (1) inpatient admissions and (2) outpatient visits	Kuantitatif Quantitative	Nomor Number	HC-DY-000.B	43

SEPULUH PRINSIP INDEKS GLOBAL COMPACT PERSERIKATAN BANGSA-BANGSA TEN PRINCIPLES OF UNITED NATION GLOBAL COMPACT INDEX

Hak Asasi Manusia Human Rights		Halaman Page
Prinsip 1 Principle 1	Bisnis harus mendukung dan menghormati perlindungan hak asasi manusia yang diakui secara internasional. Businesses should support and respect the protection of internationally proclaimed human rights.	124
Prinsip 2 Principle 2	Memastikan bahwa mereka tidak terlibat dalam pelanggaran hak asasi manusia. Make sure that they are not complicit in human rights abuses.	124
Tenaga Kerja Labour		
Prinsip 3 Principle 3	Bisnis harus menjunjung tinggi kebebasan berserikat dan pengakuan efektif atas hak untuk berunding bersama. Businesses should uphold the freedom of association and the effective recognition of the right to collective bargaining.	150
Prinsip 4 Principle 4	Penghapusan semua bentuk kerja paksa dan kerja wajib. The elimination of all forms of forced and compulsory labour.	124
Prinsip 5 Principle 5	Penghapusan pekerja anak secara efektif. The effective abolition of child labour.	124
Prinsip 6 Principle 6	Penghapusan diskriminasi dalam pekerjaan dan jabatan. The elimination of discrimination in respect of employment and occupation.	124
Lingkungan Hidup Environment		
Prinsip 7 Principle 7	Bisnis harus mendukung pendekatan kehati-hatian terhadap tantangan lingkungan. Businesses should support a precautionary approach to environmental challenges.	193
Prinsip 8 Principle 8	Melakukan inisiatif untuk mempromosikan tanggung jawab lingkungan yang lebih besar. Undertake initiatives to promote greater environmental responsibility.	176-196
Prinsip 9 Principle 9	Mendorong pengembangan dan difusi teknologi ramah lingkungan. Encourage the development and diffusion of environmentally friendly technologies.	108-112
Anti Korupsi Anti-Corruption		
Prinsip 10 Principle 10	Bisnis harus melawan korupsi dalam segala bentuknya, termasuk pemerasan dan penyuapan. Businesses should work against corruption in all its forms, including extortion and bribery.	73

INDEKS IFRS S1 (GENERAL REQUIREMENTS FOR DISCLOSURE OF SUSTAINABILITY-RELATED FINANCIAL INFORMATION) IFRS S1 INDEX (GENERAL REQUIREMENTS FOR DISCLOSURE OF SUSTAINABILITY- RELATED FINANCIAL INFORMATION)

Tata Kelola Governance	Halaman Page
S1.27a. Dewan, komite, atau badan setara yang bertanggung jawab atas tata kelola) atau individu yang bertanggung jawab atas pengawasan risiko dan peluang terkait keberlanjutan. The Boards, committees or equivalent organs in charge of governance or individuals responsible for overseeing sustainability-related risks and opportunities.	66
S1.27a.1. Tanggung jawab atas risiko dan peluang terkait keberlanjutan. Responsibilities to risks and opportunities related to sustainability.	78
S1.27a.2. Pelatihan keterampilan dan pengembangan kompetensi yang diberikan kepada penanggung jawab keberlanjutan. Expertise training and competency development provided to the person in charge of sustainability.	61
S1.27a.3. Bagaimana dan seberapa sering badan atau individu diberitahu tentang risiko dan peluang terkait keberlanjutan? How and how often are the organs or individuals informed about sustainability-related risks and opportunities?	78
S1.27a.4. Identifikasi dan pengelolaan risiko serta peluang keberlanjutan. Identification and management of risks and opportunities related to sustainability.	78
S1.27a.5. Bagaimana badan atau individu memantau target terkait risiko dan peluang terkait keberlanjutan, dan apakah metrik kinerja dikaitkan dalam kebijakan remunerasi? How the organization or individual monitors targets related to sustainability risks and opportunities, and whether performance metrics are linked to remuneration policy?	n/a
S1.27b. Peran badan tata kelola dalam memantau, mengelola, dan mengawasi risiko dan peluang terkait keberlanjutan. Roles of the Governance Authority in monitoring, managing, and supervising sustainability-related risks and opportunities.	78
S1.27b.1. Delegasikan ke posisi tingkat manajemen tertentu dan bagaimana pengawasan yang dilakukan. Delegate to a specific management level position and how supervision is carried out.	78
S1.27b.2. Prosedur pengawasan atas risiko dan peluang terkait keberlanjutan. Supervisory procedures for sustainability-related risks and opportunities.	78

Tata Kelola Governance		Halaman Page
Strategi Strategy		
S1-29a	Risiko dan peluang terkait keberlanjutan yang dapat mempengaruhi prospek entitas. Risk and opportunities related to sustainability that can influence the entity's prospects.	79-82
S1-29b	Dampak saat ini serta mitigasi atas risiko dan peluang terkait keberlanjutan terhadap bisnis model dan rantai nilai entitas. Current impact and mitigation of sustainability-related risks and opportunities on the entity's business model and value chain.	79-82
S1-29c	Dampak risiko dan peluang terkait keberlanjutan terhadap strategi dan pengambilan keputusan Perseroan. The impact of sustainability-related risks and opportunities on the Company's strategy and decision making.	79-82
S1-29d	Dampak risiko dan peluang terkait keberlanjutan terhadap kinerja keuangan dan arus kas untuk periode pelaporan, dan mitigasi yang diambil, dalam jangka pendek, menengah dan panjang. The impact of sustainability-related risks and opportunities on financial performance and cash flow for the reporting period, and the mitigation taken, in the short, medium and long term.	n/a
S1-29e	Bagaimana ketahanan dari strategi dan model bisnis entitas dalam menyesuaikan diri dengan ketidakpastian yang timbul dari risiko keberlanjutan? How resilient is the entity's strategy and business model in adjusting to the uncertainty arising from sustainability risks?	79-72
Manajemen Risiko Risk Management		
S1-43a	Proses suatu entitas untuk mengidentifikasi, menilai, memprioritaskan, dan memantau risiko dan peluang terkait keberlanjutan. The process of an entity to identify, assess, prioritize, and monitor risks and opportunities related to sustainability.	83
S1-43b	Menilai profil risiko Perseroan dan proses manajemen risikonya secara keseluruhan. Assessment of the Company's risk profile and its overall risk management process.	84-86
Metrik dan Target Metrics and Targets		
S1-46a	Metrik yang dipersyaratkan oleh Standar Pengungkapan Keberlanjutan IFRS. Metrics required by the IFRS Sustainability Disclosure Standard.	207-220
S1-46b	Metrik yang digunakan entitas untuk mengukur dan memantau risiko atau peluang terkait keberlanjutan yang diharuskan oleh undang-undang atau peraturan. The metrics used by entities to measure and monitor risks or opportunities related to sustainability that are required by laws or regulations.	207

INDEKS IFRS S2 (CLIMATE-RELATED DISCLOSURES)

IFRS S2 INDEX (CLIMATE-RELATED DISCLOSURE)

Tata Kelola Governance		Halaman Page
S2.6a	Badan tata kelola (yang dapat mencakup dewan, komite, atau badan setara yang bertanggung jawab atas tata kelola) atau individu yang bertanggung jawab atas pengawasan risiko dan peluang terkait iklim. The Governance Authority (which can include the boards, committees, or equivalent organs responsible for governance) or individuals responsible for overseeing climate-related risks and opportunities.	66
S2.6a1	Tanggung jawab atas risiko dan peluang terkait iklim tercermin dalam ketentuan acuan, mandat, uraian peran, dan kebijakan terkait lainnya yang berlaku. Responsibilities for climate-related risks and opportunities are reflected in applicable terms of reference, mandates, role descriptions, and other relevant policies.	66
S2.6a2	Keterampilan dan kompetensi yang dikembangkan untuk penanggung jawab risiko dan peluang terkait iklim. Development of skills and competencies for those responsible for climate-related risks and opportunities.	68
S2.6a3	Frekuensi badan atau individu diberi tahu tentang risiko dan peluang terkait iklim. Frequency of organs or individuals receive information about climate-related risks and opportunities.	195
S2.6a4	Bagaimana Perseroan memperhitungkan drisiko dan peluang terkait perubahan iklim dalam strategi dan kebijakan yang diambil. How the Company factors climate change-related risks and opportunities into its strategies and policies.	195-196
S2.6a5	Bagaimana penanggung jawab mengawasi penetapan target dan memantau pencapaian risiko dan peluang terkait iklim, dan bagaimana metrik kinerja terkait dimasukkan dalam kebijakan remunerasi? How does the person in charge oversee the establishment of targets and monitor the achievement of climate-related risks and opportunities, and how are related performance metrics included in the remuneration policy?	n/a
S2.6b	Pengelolaan Peran badan tata kelola dalam mengelola dan mengawasi risiko dan peluang terkait iklim. Management of the role of Governance Authority in managing and overseeing climate-related risks and opportunities.	195
S2.6b1	Apakah peran tersebut didelegasikan dan bagaimana pengawasan dilakukan atas posisi atau komite tersebut. Is the role delegated and how is oversight exercised over the position or committee.	195
S2.6b2	Pengendalian dan prosedur untuk mendukung pengawasan risiko dan peluang terkait iklim dan bagaimana hal ini diintegrasikan dengan fungsi internal lainnya. Controls and procedures to support the oversight of climate-related risks and opportunities and how it is integrated with other internal functions.	195-196

Tata Kelola Governance		Halaman Page
Strategi Strategy		
S2.29a	Risiko dan peluang terkait iklim yang secara aktual dan potensial yang diperkirakan akan memengaruhi prospek Perseroan. Actual and potential climate-related risks and opportunities that are expected to affect the Company's prospects.	195-196
S2.29b	Dampak aktual dan potensial dari risiko dan peluang terkait iklim. Actual and potential impact of climate-related risks and opportunities.	195-196
S2.29c	Dampak risiko dan peluang terkait iklim terhadap strategi dan pengambilan keputusan, termasuk informasi tentang rencana transisi terkait iklim. Impact of climate-related risks and opportunities on strategy and decision-making, including information on climate-related transition plans.	195-196
S2.29d	Dampak aktual/potensial dari risiko dan peluang terkait iklim terhadap kinerja keuangan dan arus kas untuk periode pelaporan dalam jangka pendek, menengah dan panjang. Actual/potential impact of climate-related risks and opportunities on financial performance and cash flow for the reporting period in the short, medium and long term.	195-196
S2.29e	Ketahanan strategi dan model bisnis Perseroan dalam menghadapi perubahan, perkembangan, dan ketidakpastian terkait dampak perubahan iklim. (dikaitkan dengan analisis skenario). The resilience of the Company's strategy and business model in dealing with changes, developments, and uncertainties related to the impact of climate change. (linked to scenario analysis).	195-196
Manajemen Risiko Risk Management		
S2.25a	Proses dan kebijakan terkait yang digunakan entitas untuk mengidentifikasi, menilai, memprioritaskan, dan memantau risiko terkait iklim. Related processes and policies that entities use to identify, assess, prioritize, and monitor climate- related risks.	195-196
S2.25b	Proses yang digunakan entitas untuk mengidentifikasi, menilai, memprioritaskan, dan memantau peluang terkait iklim, termasuk informasi tentang apakah dan bagaimana entitas menggunakan analisis skenario terkait iklim. Processes used by the entity to identify, assess, prioritize, and monitor climate-related opportunities, including information on whether and how the entity uses climate-related scenario analysis	195-196
S2.25c	Sejauh mana, dan bagaimana, proses untuk mengidentifikasi, menilai, memprioritaskan dan memantau risiko dan peluang terkait iklim terintegrasi ke dalam manajemen risiko secara keseluruhan? To what extent, and how, are the processes for identifying, assessing, prioritizing and monitoring climate-related risks and opportunities integrated into the overall risk management?	195-196
Metrik dan Target Metrics and Targets		
S2.29a	Mengungkapkan jumlah emisi gas rumah kaca Cakupan 1, 2 & 3 serta metodologi pengukuran yang dipakai. Disclose the amount of Scope 1, 2 & 3 greenhouse gas emissions and the measurement methodology used.	191
S2.29b	Risiko transisi terkait iklim—jumlah dan persentase aset atau aktivitas bisnis yang rentan terhadap perubahan iklim. Climate-related transition risk - the number and percentage of assets or business activities that are vulnerable to climate change.	196
S2.29c	Risiko fisik terkait iklim—jumlah dan persentase aset atau aktivitas bisnis yang rentan terhadap perubahan iklim. Climate-related physical risk - the number and percentage of assets or business activities that are vulnerable to climate change.	196
S2.29d	Peluang terkait iklim—jumlah dan persentase aset atau kegiatan bisnis yang selaras dengan peluang terkait iklim. Climate-related opportunities - the number and percentage of assets or business activities that are aligned with climate-related opportunities.	195
S2.29e	Jumlah belanja modal, pembiayaan atau investasi yang digunakan untuk menghadapi risiko dan peluang terkait iklim. The amount of capital expenditure, financing or investment used to address climate-related risks and opportunities.	n/a
S2.29f	Harga untuk setiap metrik ton emisi gas rumah kaca. Price per metric ton of greenhouse gas emissions.	n/a
S2.29g	Apakah dan bagaimana remunerasi eksekutif memasukkan faktor terkait perubahan iklim. What and how executive remuneration includes factors related to climate change.	n/a
S2.30	Target kuantitatif dan kualitatif terkait iklim yang telah ditetapkan untuk memantau kemajuan dalam mencapai tujuan strategisnya, dan target apa pun yang harus dipenuhi berdasarkan undang-undang atau peraturan, termasuk target emisi gas rumah kaca. Quantitative and qualitative climate-related targets that have been set to monitor progress in achieving its strategic objectives, and any targets that must be met under law or regulation, including greenhouse gas emission targets.	196

SATUAN TUGAS PENGUNGKAPAN KEUANGAN TERKAIT IKLIM (TCFD)

TASK FORCE ON CLIMATE-RELATED FINANCIAL DISCLOSURE (TCFD)

Governansi Governance	Halaman Page
Jelaskan pengawasan dewan terhadap risiko dan peluang terkait perubahan iklim. Describe the board's supervision on climate change-related risks and opportunities.	195
Jelaskan peran manajemen dalam menilai dan mengelola risiko dan peluang terkait perubahan iklim. Describe the management's role in assessing and managing climate change-related risks and opportunities.	195



Governansi Governance	Halaman Page
Strategi Strategy	
Jelaskan risiko dan peluang terkait perubahan iklim yang telah diidentifikasi perusahaan dalam jangka pendek, menengah, dan panjang. Describe the short, medium, and long-term climate change-related risks and opportunities that have been identified by the Company.	195-196
Jelaskan dampak risiko dan peluang terkait perubahan iklim terhadap bisnis, strategi, dan perencanaan keuangan perusahaan. Describe the impacts of climate change-related risks and opportunities on the Company's businesses, strategies, and financial planning.	195-196
Jelaskan ketahanan strategi perusahaan, dengan mempertimbangkan berbagai skenario terkait perubahan iklim, termasuk 2°C atau skenario yang lebih rendah. Describe the resilience of the company's strategy, taking into account different scenarios related to climate change, including the 2°C or lower scenario.	195-196
Manajemen Risiko Risk Management	
Jelaskan proses untuk mengidentifikasi dan menilai risiko terkait perubahan iklim. Describe the process to identify and assess climate change-related risks.	196
Jelaskan proses proses untuk mengelola risiko terkait perubahan iklim. Describe the process to manage climate change-related risks.	196
Jelaskan bagaimana proses untuk mengidentifikasi, menilai, dan mengelola risiko terkait perubahan iklim diintegrasikan ke dalam keseluruhan pengelolaan risiko Perusahaan. Describe how the identification, assessment, and management of climate change-related risks are integrated to the overall risk management of the Company.	
Metrik dan Target Metrics and Targets	
Mengungkapkan metrik yang digunakan perusahaan untuk menilai risiko dan peluang terkait perubahan iklim sejalan dengan strategi dan proses manajemen risikonya. Disclose the matrix used by the Company to assess climate change-related risks and opportunities in line with the risk management strategies and processes.	195-196
Mengungkapkan Cakupan 1, Cakupan 2, dan, jika sesuai, Cakupan 3 gas rumah kaca (GRK). Disclose the green house gas (GHG) Scope 1, Scope 2, and if appropriate, Scope 3.	190-192
Jelaskan target yang digunakan oleh perusahaan untuk mengelola risiko dan peluang terkait perubahan iklim serta kinerja yang sesuai dengan target. Describe the targets used by the Company to manage climate change-related risks and opportunities and the performance against these targets.	196

INDEKS KERANGKA CLIMATE DISCLOSURE STANDARDS BOARD (CDSB)

CLIMATE DISCLOSURE STANDARDS BOARD (CDSB) FRAMEWORK INDEX

Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
REQ-01 Governansi REQ-01 Governance	66
REQ-02 Kebijakan, strategi dan target lingkungan dan sosial REQ-02 Management's environmental and social policies, strategies and targets	21
REQ-03 Risiko dan peluang usaha REQ-03 Business risks and opportunities	78-86
REQ-04 Sumber dampak lingkungan dan sosial REQ-04 Sources of environmental and social impacts	72, 87, 106, 175, 194
REQ-05 Kinerja dan analisis komparatif REQ-05 Performance and comparative analysis	154, 190, 191, 132
REQ-06 Prospek REQ-06 Outlook	11
REQ-07 Batasan Organisasi REQ-07 Organizational Boundary	44
REQ-08 Kebijakan pelaporan REQ-08 Reporting policies	198-199
REQ-09 Periode pelaporan REQ-09 Reporting period	198
REQ-10 Penyajian ulang REQ-10 Restatements	19, 43, 101
REQ-11 Kesesuaian REQ-11 Conformance	207-220
REQ-12 Jaminan REQ-12 Assurance	198

KESELARASAN DENGAN METRIKS ESG IDX

ALIGNMENT WITH ESG IDX METRICS

	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
KINERJA LINGKUNGAN ENVIRONMENT PERFORMANCE		
E-01	Laporan Emisi Gas Rumah Kaca Greenhouse Gas Emissions Report	190
E-02	Intensitas Emisi Gas Rumah Kaca Greenhouse Gas Emission Intensity	190
E-03	Konsumsi Energi Listrik Electricity Consumption	190
E-04	Konsumsi Air Water Consumption	185
E-05	Limbah yang Dihasilkan Waste Generated	180
E-06	Komitmen Perusahaan untuk Mencapai Target Net Zero Emission The Company's Commitment to Achieving Its Net-Zero Emissions Target	188
E-07	Komitmen Perusahaan untuk mengurangi Emisi Gas Rumah Kaca The Company's Commitment to Reducing Greenhouse Gas Emissions	188
KINERJA SOSIAL SOCIAL PERFORMANCE		
S-01	Kesetaraan Gender Gender Equality	124
S-02	Pegawai Berdasarkan Gender dan Kelompok Umur Employees by Gender and Age Group	125
S.-03	Tingkat Pergantian Pegawai Employee Turnover Rate	126
S-04	Jumlah Pegawai Sementara Number of Temporary Employees	126
S-05	Pelatihan dan Pengembangan Pegawai Employee Training and Development	135
S-06	Jumlah Kecelakaan Kerja Number of Workplace Accidents	149
S-07	Kejadian Pelanggaran Hak Asasi Manusia Incidents of Human Rights Violations	124
S-08	Kebijakan Pelecehan Seksual dan/atau Non-diskriminasi Sexual Harassment and/or Non-Discrimination Policy	124
S-09	Kebijakan Mengenai Hak Asasi Manusia Human Rights Policy	124
S-10	Kebijakan Pekerja Anak dan/atau Pekerja Paksa Policy on Child Labor and/or Forced Labor	124
S-11	Kebijakan Mengenai Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta Lingkungan Kerja yang Aman dan Layak diberikan kepada seluruh Karyawan Policy on Occupational Health and Safety and a Safe and Decent Work Environment Issued to All Employees	139
S-12	Corporate Social Responsibility Corporate Social Responsibility	162
KINERJA TATA KELOLA GOVERNANCE PERFORMANCE		
G-01	Keberagaman Manajemen dan Independensi Management Diversity and Independence	59
G-02	Total Kehadiran Direksi dan Komisaris ke Rapat Dewan Total Attendance of Directors and Commissioners at Board Meetings	60
G-03	Kebijakan Pemisahan Chairman of the Board dan CEO Policy on the Separation of the Chairman of the Board and the CEO	53
G-04	Kebijakan Penilaian Dewan Direksi dan Komisaris Board of Directors and Board of Commissioners Evaluation Policy	63
G-05	Kebijakan Pelatihan Dewan Direksi dan Komisaris Training Policy for the Board of Directors and Commissioners	61
G-06	Kriteria Khusus Pemilihan Dewan Specific Criteria for the Selection of the Council	59
G-07	Kode Etik dan/atau Anti-Korupsi Code of Ethics and/or Anti-Corruption	73
G-08	Kebijakan Perlakuan Adil terhadap Pemegang Saham Fair Treatment Policy for Shareholders	62
G-09	Pencegahan Konflik Kepentingan Prevention of Conflicts of Interest	62

RS EMC Alam Sutera

Jl. Alam Sutera Boulevard No. Kav. 25
Pakulonan, Kec. Serpong Utara
Kota Tangerang Selatan, Banten 15325

RS EMC Cibitung

Jl. Kalimantan Blok CB-1
Kawasan Industri MM2100, Cikarang Barat
Bekasi, Jawa Barat 17530

RS EMC Cikarang

Komp. The Oasis Kav No. 1
Jl. Raya Cikarang-Cibarusah, Sukaesmi,
Cikarang Selatan, Kabupaten Bekasi,
Jawa Barat 17530

RS EMC Grha Kedoya

Jl. Panjang Arteri No. 26
Kedoya Utara
Kebon Jeruk, DKI Jakarta 11520

RS EMC Pekayon

Jl. Pulo Ribung No. 1, RT.001/RW.021
Pekayon Jaya, Bekasi Selatan,
Kota Bekasi, Jawa Barat 17148

RS EMC Pulomas

Jl. Pulo Mas Barat VI No. 20, RT.1/RW.11
Kayu Putih, Kec. Pulo Gadung
Kota Jakarta Timur, DKI Jakarta 13210

RS EMC Sentul

Jl. MH. Thamrin Kav. 57
Sentul City
Bogor, Jawa Barat 16810

RS EMC Tangerang

Jl. K.H. Hasyim Ashari No. 24
Buaran Indah
Kota Tangerang, Banten 15119

PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk

☎ 150 789
✉ corsec@emc.id
🌐 emc.id

📺 rumahsakit.EMC
📷 rs.emc
📺 RS EMC